# SKRIPSI TERAPAN

# PERANCANGAN APLIKASI YANG MENDUKUNG PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM ESTIE'S ORCHID BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari Politeknik Negeri Jakarta


Disusun Oleh:

**Kristian Dian Pamungkas / 2104431063**


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN**

**JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**TAHUN 2025**

# SKRIPSI TERAPAN

# PERANCANGAN APLIKASI YANG MENDUKUNG PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM ESTIE'S ORCHID BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun Oleh:

**Kristian Dian Pamungkas / 2104431063**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN**

**JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**TAHUN 2025**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristian Dian Pamungkas

NIM : 2104431063

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 24 Juni 2025

Kristian Dian Pamungkas

NIM.2104431063



Dipindai dengan CamScanner

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Kristian Dian Pamungkas

NIM : 2104431063

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi :

**"PERANCANGAN APLIKASI YANG MENDUKUNG PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM ESTIE'S ORCHID BERBASIS MICROSOFT EXCEL"**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Penguji :Rahmanita Vidyasari, S.T., M.T. ( )

Anggota Penguji :Dr. Titi Suhartati. S.E.,Ak.,M.Ak ( )

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 10 Juli 2025

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si.

NIP. 197009131999031002



Dipindai dengan CamScanner

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

| | |
|---|---|
| Nama Penyusun | : Kristian Dian Pamungkas |
| NIM | : 2104431063 |
| Jurusan/Program Studi | : Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan |
| Judul Skripsi | : |

**"Perancangan Aplikasi yang Mendukung Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Estie's Orchid Berbasis Microsoft Excel"**

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak.)

NIP.196901111998022001

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

(Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.)

NIP. 197202221999031003



Dipindai dengan CamScanner

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yesus yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas segala limpahan rahmat dan berkat-Nya sehingga laporan skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul "Perancangan Aplikasi Akuntansi yang Mendukung Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Estie's Orchid Berbasis Microsoft Excel", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Keuangan, Juruan Akuntansi.

Selesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi masukan dalam pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini ingin disampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta;
2. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta;
3. Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M. Ak selaku dosen pembimbing laporan skripsi yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan laporan ini;
4. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan;
5. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung, menasehati dan memberikan doa kepada penulis;
6. UMKM Estie's Orchid yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan dukungan berupa data dan informasi yang diperlukan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;
7. Zahrandi Rusrizal yang telah memberikan masukan untuk pemrograman aplikasi berbasis Microsoft Excel;
8. Teman kuliah yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungannya selama masa perkuliahan hingga saat ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna dan kemungkinan masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan di masa mendatang. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang membutuhkan referensi dalam bidang terkait.

Depok, 24 Juni 2025

Kristian Dian Pamungkas



Dipindai dengan CamScanner

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Kristian Dian Pamungkas |
| NIM | : 2104431063 |
| Program Studi | : D4 Akuntansi Keuangan |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Jenis Karya | : Skripsi Terapan |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (***Non-exclusive Royalty-Free Right***) atas karya ilmiah saya yang berjudul:
"Perancangan Aplikasi Akuntansi yang Mendukung Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Estie's Orchid Berbasis Microsoft Excel"

Dengan hak bebas royalty noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 24 Juni 2025

Yang Menyatakan

(Kristian Dian Pamungkas)



Dipindai dengan CamScanner

# "PERANCANGAN APLIKASI AKUNTANSI YANG MENDUKUNG PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM ESTIE'S ORCHID BERBASIS MICROSOFT EXCEL"

**Kristian Dian Pamungkas**
Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

## ABSTRAK

Estie's Orchid merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak di bidang budidaya anggrek dan menghadapi tantangan dalam pencatatan keuangan yang sistematis. Ketiadaan metode perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang terstruktur menyulitkan pelaku usaha dalam mengetahui nilai pokok penjualan, mengukur profitabilitas, serta memperkirakan kewajiban perpajakan secara tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang mendukung perhitungan HPP dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis untuk Estie's Orchid. Metode yang digunakan adalah pendekatan rekayasa perangkat lunak sederhana serta evaluasi sistem menggunakan kerangka PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service). Aplikasi ini mencakup berbagai form otomatis seperti form pembelian, penjualan, input HPP, inventori, jurnal umum, dan laporan posisi keuangan, yang saling terintegrasi melalui pemrograman VBA (Visual Basic for Applications). Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi mampu menghasilkan jurnal secara otomatis, menghitung HPP berdasarkan input biaya produksi, dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip SAK EMKM. Disediakan modul untuk mengatasi beberapa kendala yang ada, seperti panduan penggunaan aplikasi dan penjelasan alur akuntansi sederhana, guna memudahkan adaptasi pengguna dan meningkatkan akurasi dalam proses pencatatan.

**Kata kunci: Aplikasi, UMKM, Harga Pokok Produksi, SAK**

***"Design of an Accounting Application Supporting the Calculation of Cost of Goods Manufactured for the UMKM Estie's Orchid Based on Microsoft Excel"***

**Kristian Dian Pamungkas**

*Bachelor of Applied Science in Financial Accounting Program*

## *ABSTRACT*

*Estie's Orchid is a micro, small, and medium enterprise (MSME) engaged in orchid cultivation, facing challenges in maintaining a systematic and accurate financial recording system. The absence of a structured method for calculating the Cost of Goods Manufactured (COGM) has made it difficult for the business owner to determine cost of sales, measure profitability, and estimate tax obligations in a timely manner. This study aims to design an accounting application based on Microsoft Excel that supports COGM calculation and automatic financial report generation for Estie's Orchid. The methodology employed a simple software engineering approach and system evaluation using the PIECES framework (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service). The application includes various automated forms such as purchasing, sales, COGM input, inventory, general journal, and financial position reports, all integrated through Visual Basic for Applications (VBA) programming. Testing results show that the application is capable of generating journals automatically, calculating COGM based on production cost inputs, and preparing financial statements in accordance with SAK EMKM (Indonesian Financial Accounting Standards for MSMEs). Modules are provided to address several challenges, including user manuals and simplified accounting flow explanations, to assist non-accounting users in adapting to the system and improving the accuracy of financial recording..*

***Keywords: Application, UMKM, Cost of Goods Manufactured, SAK***

## DAFTAR ISI

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS** ..... iii
**LEMBAR PENGESAHAN** ..... iv
**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI** ..... v
**KATA PENGANTAR** ..... vi
**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS** ..... vii
**ABSTRAK** ..... viii
**DAFTAR ISI** ..... x
**DAFTAR TABEL** ..... xiii
**DAFTAR GAMBAR** ..... xiv
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xv
**BAB 1 PENDAHULUAN** ..... 1
1.1Latar Belakang Penelitian ..... 1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian ..... 3
1.3 Pertanyaan Penelitian ..... 4
1.4 Tujuan Penelitian ..... 4
1.5 Manfaat Penelitian ..... 5
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi ..... 5
**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA** ..... 7
2.1 Landasan Teori ..... 7
2.1.1 Laporan Keuangan ..... 7
2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ..... 8
2.1.4 Harga Pokok Produksi ..... 9
2.1.5 *Microsoft Excel* ..... 10
2.1.6 PIECES (*Performance, information, Economy, Control, Efficient, Service) Framework* ..... 11
2.2 Penelitian Terdahulu ..... 12
2.3 Kerangka Pemikiran ..... 16

**BAB 3 METODE PENELITIAN** ..... 18
3.1 Jenis Penelitian ..... 18
3.2 Objek Penelitian ..... 18
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian ..... 19
3.4 Metode Pengumpulan Data Penelitian ..... 19
3.5 Metode Analisis Data ..... 20
3.6 Metode Perancangan Aplikasi ..... 21
**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN** ..... 25
4.1 Hasil ..... 25
4.1.1 Profil Singkat Estie's Orchid ..... 25
4.1.2 Struktur Organisasi ..... 25
4.1.3 Proses Pencatatan Akuntansi Estie's Orchid ..... 27
4.1.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) ..... 29
4.1.5 Proses Budidaya Tanaman Anggrek di Estie's Orchid ..... 30
4.1.6 Proses perawatan Tanaman Anggrek ..... 32
4.1.7 Komponen Biaya yang Signifikan Terhadap Proses Produksi ..... 33
4.1.8 Data Produksi Selama 3 Bulan ..... 34
4.1.9 Data Jumlah Total Tanaman ..... 35
4.2 Pembahasan ..... 36
4.2.1 Analisis Sistem Saat Ini ..... 36
4.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem ..... 37
4.2.3 Desain Sistem dengan Bagan Alur ..... 38
4.2.4 Desain Metode Perhitungan HPP Berdasarkan Data Contoh ..... 40
4.2.5 Perancangan Desain Aplikasi Estie's Orchid ..... 46
4.2.6 Sistem Penjurnalan Akuntansi Pada Estie's Orchid ..... 57
4.2.7 Otomatisasi Laporan Keuangan ..... 65
4.2.8 Integrasi Antar *Form* dan *Sheet* ..... 71

4.2.9 Pengujian Kelayakan Menggunakan Kerangka PIECES ..... 75

4.2.10 Kendala dan Solusi Aplikasi..... 78

4.2.11 Penyesuaian dengan SAK EMKM ..... 79

4.2.12 Penyusunan Buku Panduan ..... 81

**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN** ..... 82

5.1 Kesimpulan..... 82

5.2 Saran ..... 83

**DAFTAR PUSTAKA..... 85**

**LAMPIRAN..... 87**

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM dan nilai output ..... 1
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu ..... 12
Tabel 3. 1 Indikator PIECES ..... 24
Tabel 4. 1 Estimasi HPP dan harga jual ..... 30
Tabel 4. 2 Jadwal perawatan anggrek ..... 33
Tabel 4. 3 Komponen biaya yang signifikan ..... 34
Tabel 4. 4 Data produksi tanaman anggrek ..... 35
Tabel 4. 5 Data tanaman Estie's Orchid ..... 35
Tabel 4. 6 Komposisi media tanam ..... 41
Tabel 4. 7 Daftar akun aplikasi Estie's Orchid ..... 47
Tabel 4. 8 Jurnal form pembelian ..... 59
Tabel 4. 9 Jurnal produk tanaman ..... 59
Tabel 4. 10 Jurnal kematian tanaman ..... 60
Tabel 4. 11 Jurnal penjualan tanaman anggrek ..... 60
Tabel 4. 12 Jurnal penyesuaian overapplied ..... 62
Tabel 4. 13 Jurnal penyesuaian underapplied ..... 63
Tabel 4. 14 Jurnal pergantian HPP ..... 64
Tabel 4. 15 Hasil pengujian unit testing ..... 71
Tabel 4. 16 Hasil pengujian system testing ..... 74
Tabel 4. 17 Pengujian PIECES ..... 76

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengertian UMKM ..... 8
Gambar 2. 2 Kerangka pemikiran ..... 17
Gambar 3. 1 Metode waterfall ..... 22
Gambar 4. 1 Struktur kepengurusan Estie's Orchid ..... 26
Gambar 4. 2 Siklus budidaya anggrek ..... 32
Gambar 4. 3 Bagan alur aplikasi Estie's Orchid ..... 39
Gambar 4. 4 Otorisasi pengguna ..... 48
Gambar 4. 5 Form pembelian/pengeluaran ..... 50
Gambar 4. 6 Form penjualan/pemasukan ..... 50
Gambar 4. 7 Form input HPP ..... 51
Gambar 4. 8 Form inventori ..... 52
Gambar 4. 9 Form laporan keuangan ..... 53
Gambar 4. 10 Laporan jurnal umum ..... 54
Gambar 4. 11 Sheet perhitungan HPP ..... 54
Gambar 4. 12 Sheet inventori ..... 54
Gambar 4. 13 Sheet laporan laba-rugi ..... 55
Gambar 4. 14 Sheet laporan posisi keuangan ..... 55
Gambar 4. 15 Sheet rekap dashboard ..... 55
Gambar 4. 16 Form jurnal umum ..... 57
Gambar 4. 17 Fitur lebih dari 2 akun ..... 57
Gambar 4. 18 Otomatisasi laporan laba-rugi ..... 66
Gambar 4. 19 Rumus laporan laba-rugi ..... 67
Gambar 4. 20 Otomatisasi laporan posisi keuangan ..... 68
Gambar 4. 21 Sheet inventori ..... 69

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Otorisasi Pengguna ..... 87
Lampiran 2 Form Pembelian/Pengeluaran ..... 88
Lampiran 3 Form Input HPP ..... 92
Lampiran 4 Form Inventori ..... 94
Lampiran 5 Form Penjualan/Pemasukan ..... 98
Lampiran 6 Form Jurnal Umum ..... 100
Lampiran 7 Laporan Keuangan ..... 104
Lampiran 8 Buku Panduan ..... 108
Lampiran 9 Draft wawancara ..... 109
Lampiran 10 Persetujuan Penelitian ..... 122
Lampiran 11 Komposisi media tanam ..... 123
Lampiran 12 Data Produksi Februari 2025 – April 2025 ..... 124
Lampiran 13 Data total tanaman ..... 130
Lampiran 14 Data Pengeluaran ..... 131
Lampiran 15 Buku Panduan pemakaian Estie’s Books (Lengkap) ..... 132

# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian dunia dan juga perekonomian Indonesia. UMKM merupakan tumpuan ketahanan ekonomi suatu negara, terutama di masa krisis, dan juga menjadi penggerak utama penciptaan lapangan kerja dan pemerataan ekonomi. Hal ini terbukti dengan adanya tingkat pertumbuhan jumlah dan nilai output UMKM. Data menurut Badan Pusat Statistik (2024) yang ditunjukan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM dan nilai output

| Tahun | Jumlah Usaha Mikro dan Kecil | Nilai Output (Juta Rupiah) |
|---|---|---|
| 2020 | 4.209.817 unit | 482.735.296 |
| 2021 | 4.162.688 Unit | 501.825.494 |
| 2022 | 4.339.228 Unit | 521.495.844 |
| 2023 | 4.500.584 Unit | 614.880.198 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Meskipun jumlah UMKM di Indonesia meningkat secara jumlah setiap tahun, perannya diperkirakan akan mengalami penurunan karena banyak usaha yang tidak mampu bertahan dan berkembang (Wattimena & Irmansyah, 2020). Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola biaya dan menetapkan harga (Oktavia et al., 2023). Selain itu, ada juga masalah-masalah kompleks yang terjadi pada UMKM mulai dari permasalahan modal, manajemen produksi, manajemen pemasaran, sistem akuntansi dan manajemen sumber daya manusia (Fauziyah, 2020). Oleh karena itu, supaya suatu UMKM dapat bertahan dan bersaing dalam dunia bisnis diharuskan untuk selalu menyesuaikan pengelolaan biaya.

Untuk menyesuaikan pengelolaan biaya UMKM dituntut harus membuat laporan keuangan yang benar-benar menggambarkan keadaan keuangan mereka karena hal tersebut dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Melalui situs resmi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), per tanggal 1 Januari 2018 Dewan

Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) resmi memberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) menjadi standar pencatatan keuangan UMKM. Berbeda dengan SAK jenis lainya, SAK EMKM dirancang lebih sederhana dan menyesuaikan kemampuan UMKM. Pada SAK EMKM terdapat beberapa jenis laporan yang harus dimiliki yaitu, laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan.

Selain pencatatan yang sesuai standar, penentuan harga pokok produksi juga seringkali menjadi masalah pada UMKM. Banyak pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai unsur-unsur perhitungan biaya produksi secara menyeluruh (Fadillah et al., 2021). Ketiadaaan perhitungan harga pokok produksi menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penetapan harga jual, perhitungan laba-rugi, dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi biaya yang sesuai dengan pemahaman akan SAK EMKM sangat penting dalam membantu UMKM menjalankan usaha secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Estie’s Orchid merupakan salah satu UMKM yang mengalami kedua masalah tersebut yaitu tidak adanya perhitungan harga pokok dan pencatatan laporan keuangan yang tidak sesuai SAK EMKM. UMKM ini, bergerak di bidang budidaya dan penjualan tanaman anggrek. Bisnis budidaya yang dilakukan oleh Estie’s Orchid tidak hanya menjual barang jadi berupa tanaman anggrek yang siap jual tetapi juga menjual bibit tanaman anggrek.

Pencatatan laporan keuangan UMKM Estie’s Orchid memiliki masalah yaitu pencatatan masih dilakukan secara manual, tidak terdigitalisasi dan tidak adanya perhitungan harga pokok produksi, sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan biaya produksi, laba, serta analisis keuangan lainya. Pencatatan laporan keuangan Estie’s Orchid juga seharusnya memiliki sistem perhitungan akuntansi biaya karena pada praktiknya, budidaya dilakukan secara bertahap dari pembibitan. Selain itu, kurangnya pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) juga menjadi kendala dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan informatif.

Untuk menyusun laporan keuangan agar lebih terstruktur, efisien serta terdigitalisasi, pemanfaatan teknologi menjadi hal yang sangat diperlukan (Tri Andari et al., 2022). Oleh karena itu salah satu solusi yang tepat adalah merancang aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* dan berdasarkan SAK EMKM yang dapat membantu perhitungan harga pokok produksi secara sistematis dan lebih akurat. Penggunaan *Microsoft Excel* dipilih karena fleksibilitasnya, biaya rendah, serta pemahaman pemilik usaha UMKM yang umumnya memiliki keterbatasan dalam mengakses perangkat lunak akuntansi yang lebih kompleks.

Untuk menyempurnakan aplikasi yang akan dikembangkan akan digunakan metode PIECES yang dapat menilai suatu sistem dari beberapa variabel, seperti: *Perfomance, Information, Economy, Control,* dan *Security*. Menurut Muflihanto & Hartomo (2024) metode PIECES memuat hal-hal penting dalam mengevaluasi sistem dari segi peforma, informasi, pengendalian, ekonomi, efisiensi, dan pelayanan. Metode ini sangat tepat sebagai alat bantu analisis untuk melihat kekurangan dan kelemahan sistem yang nantinya dijadikan acuan untuk kemajuan perusahaan.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada perancangan aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* yang mengacu pada SAK EMKM. Aplikasi ini dilengkapi fitur otomasi perhitungan yang menghubungkan input data langsung ke laporan keuangan, serta VBA (*Visual Basic for Application*) untuk menciptakan antarmuka interaktif, seperti tombol navigasi, formulir input, analisis rasio keuangan *real-time*, dan pencatatan jurnal otomatis dalam *spreadsheet.*

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

UMKM Estie’s Orchid mengalami pertumbuhan omzet, namun dalam hal pencatatan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi masih belum efektif dan efisien. Pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan sederhana menyebabkan sulitnya memperoleh informasi kondisi keuangan secara *real-time*. Selain itu, perhitungan harga pokok produksi belum tepat karena belum mengacu pada SAK EMKM, yang seharusnya diterapkan agar laporan keuangan menjadi lebih sistematis dan sesuai standar yang

berlaku. Permasalahan tersebut juga menimbulkan inefisiensi waktu dan tenaga dalam proses pencatatan dan pelaporan, serta menghambat kualitas layanan informasi keuangan kepada pemilik usaha dalam pengambilan keputusan bisnis.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang dirancang menggunakan pendekatan PIECES *Framework* untuk menganalisis kebutuhan sistem secara menyeluruh. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan *performance* pencatatan keuangan, menyediakan informasi yang akurat, mendorong efisiensi penggunaan sumber daya (*economy dan efficiency*), memperkuat control internal melalui pencatatan terstruktur sesuai SAK EMKM, serta meningkatkan kualitas *service* dalam hal penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada perancangan aplikasi akuntansi berbasis *Excel* yang mampu meningkatkan akurasi pencatatan dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka pertanyaan penelitian yang terdapat pada penelitian yaitu:

1. Bagaimana metode perhitungan harga pokok produksi yang sesuai untuk UMKM Estie’s Orchid?
2. Bagaimana cara merancang aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel sesuai dengan SAK EMKM untuk membantu pencatatan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi?
3. Bagaimana evaluasi metode perhitungan Harga Pokok Produksi dan sistem yang telah dikembangkan?
4. Bagaimana menyusun buku panduan yang menjelaskan langkah-langkah penggunaan aplikasi berbasis Microsoft Excel bagi UMKM?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menyusun metode perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan karakterisik UMKM Estie’s Orchid.

2. Merancang aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel sesuai dengan SAK EMKM yang dapat membantu UMKM Estie's Orchid dalam melakukan pencatatan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi secara lebih akurat dan efisien.
3. Mengevaluasi metode perhitungan Harga Pokok Produksi dan sistem dengan metode PIECES
4. Menyusun buku panduan mengenai penggunaan aplikasi berbasis *Microsoft Excel* bagi UMKM agar dapat dijadikan acuan cara penggunaan lebih lanjut.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
   a. Penelitian menambah wawasan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam pencatatan keuangan UMKM
   b. Menjadi referensi bagi pengembangan aplikasi akuntansi sederhana yang sesuai dengan kebutuhan usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Manfaat Praktis:
   a. Meningkatkan akurasi perhitungan keuangan bagi UMKM Estie's Orchid.
   b. Menjadi alat keputusan keuangan yang lebih efektif untuk UMKM Estie's Orchid.
   c. Mempermudah pencatatan keuangan yang lebih terstruktur untuk UMKM Estie's Orchid.

## 1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab sistematika, yaitu:

1. BAB 1: Pendahuluan

   Pada bab ini menjelaskan latar belakang topik yang dibahas, permasalahan yang muncul selama penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan selama penelitian, semuanya dijelaskan dalam bab ini.
2. BAB 2: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, khususnya mengenai aplikasi akuntansi, penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel, serta perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Estie's Orchid. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran yang mendukung penelitian ini.

3. BAB 3: Metodologi Penelitian.

   Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menjelaskan subjek penelitian dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

4. BAB 4: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

   Pada bab ini menjelaskan tentang profil singkat UMKM Estie's Orchid, struktur organisasi terkait, serta cakupan aktivitas penjualan yang dilakukan. Selain itu bab ini juga mendeskripsikan rincian data penelitian, proses pencatatan, dan proses perhitungan harga pokok produksi UMKM Estie's Orchid menggunakan aplikasi akuntansi yang dirancang berbasis Microsoft Excel.

5. BAB 5: Penutup

   Bab ini menyimpulkan hasil penelitian yang mencapai tujuan-tujuan penelitian, serta menyajikan saran berupa rekomendasi solusi yang dihadapi oleh UMKM Estie's Orchid

# BAB 2
# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Laporan Keuangan

Dalam kajian literatur mengenai pelaporan keuangan, terdapat berbagai pandangan mengenai definisi dan fungsi laporan keuangan. Salah satunya dikemukakan oleh Anggoro Seto et al. (2023), yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas berdasarkan dampak dari aktivitas operasional selama satu periode tertentu. Secara umum, laporan keuangan menampilkan informasi mengenai aset, kewajiban, modal, serta pendapatan dan pengeluaran operasional entitas. Selain itu, laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai ringkasan pencatatan transaksi keuangan dalam satu tahun buku, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah kekayaan dan kewajiban entitas dalam bentuk neraca serta laporan laba rugi. Jenis-jenis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan.

   Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan berupa aset, liabilitas dan ekuitas pada satu periode.

2. Laporan Laba Rugi.

   Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menunjukan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan mengukur selisih antara pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan , sehingga mencerminkan laba atau keuntungan yang dihasilkan

3. Laporan Arus Kas.

   Perolehan dan penggunaan kas dari aktivitas pendanaan, investasi dan operasi masuk dalam laporan arus kas.

4. Laporan Perubahan Ekuitas.

   Perubahan ekuitas perusahaan dalam suatu periode, yang dipengaruhi oleh kinerja internal seperti laba dan distribusi dividen, serta perubahan dalam komposisi setoran modal masuk dalam pencatatan laporan perubahan ekuitas.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

   Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berisikan informasi penjelasan dari setiap pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laba rugi, arus kas, dan perubahan ekuitas.

### 2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis ekonomi produktif yang bersifat mandiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha dengan modal maksimal 10 miliar dan omzet tahunan tidak lebih dari 50 miliar. Ruang lingkup UMKM sangat luas, mencangkup berbagai jenis usaha seperti warung, bisnis rumahan, pedagang kaki lima, dan toko kelontong. Selain itu, usaha seperti restoran, kafe, apotek, klinik kecantikan, serta bisnis lain dengan modal dan omzet dalam batas tersebut juga tergolong sebagai UMKM.

UMKM di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, berikut kriteria menurut undang-undang yang dijelaskan pada gambar 2.1:

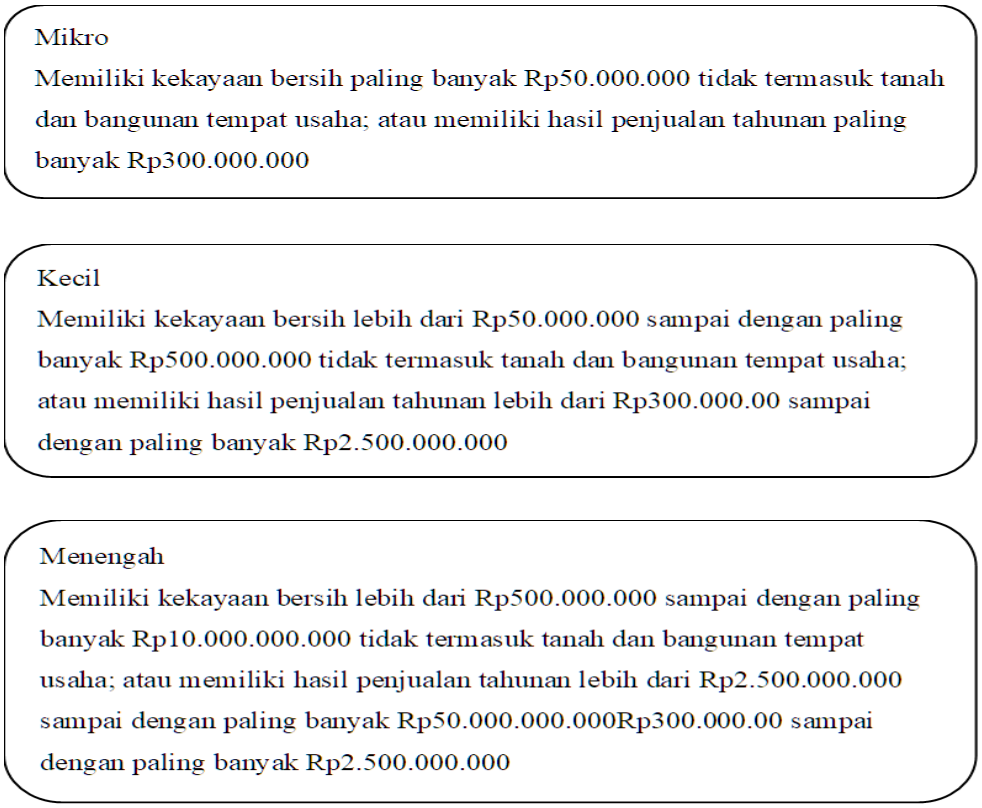


Gambar 2. 1 Pengertian UMKM

Sumber: UU RI No 20 Tahun 2008

### 2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

Dalam praktik akuntansi, diperlukan pedoman yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2025) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan standar akuntansi keuangan yang bersifat mandiri dan dapat diterapkan oleh entitas yang memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP serta sesuai dengan karakteristik yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Standar ini secara jelas menetapkan konsep entitas bisnis sebagai asumsi dasarnya, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus mampu memisahkan aset pribadi dari aset serta hasil usaha entitas, serta membedakan antara satu usaha dengan usaha lainya.

Dibandingkan dengan standar akuntansi lainnya, SAK EMKM lebih sederhana karena hanya mencakup transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM dan menggunakan metode pengukuran berbasis biaya historis. Dengan demikian, entitas cukup mencatat aset dan liabilitasnya berdasarkan biaya perolehannya. Meski begitu, entitas yang memenuhi kriteria penggunaan SAK EMKM tetap perlu mengevaluasi apakah standar ini sudah sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan mereka. Oleh karena itu, pemilihan antara SAK EMKM atau standar akuntansi lainnya harus mempertimbangkan kemudahan yang diberikan oleh SAK EMKM serta relevansi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

### 2.1.4 Harga Pokok Produksi

Harga produksi adalah biaya pabrikasi yang terdiri dari beberapa biaya, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, dan persediaan barang dalam proses yang terdiri atas: persediaan barang dalam proses awal dan persediaan barang dalam proses akhir (Mulyadi, 2014). Harga pokok penjualan dan harga pokok produksi memiliki makna yang berbeda. Harga pokok penjualan hanya meliputi total harga pokok produksi dan persediaan produk jadi atau *finished goods.*

Untuk menghitung harga pokok produksi pada suatu produk ada beberapa dua metode, yaitu: *full costing* dan *variable costing*. Pada metode *full costing* biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik itu bersifat variabel maupun tetap. Pada metode ini biaya-biaya tersebut akan dijumlahkan seluruhnya tanpa memperhitungkan produk yang terjual atau belum. Sedangkan, pada metode *variable costing* hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel (Mulyadi, 2014). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode *full costing* karena metode ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai total biaya produksi yang dikeluarkan oleh entitas, sehingga sesuai dengan tujuan penyusunan laporan biaya produksi secara komprehensif.

Untuk menyesuaikan dengan kondisi UMKM yang diteliti, biaya penyusutan mesin tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pencatatan akuntansi serta kesulitan dalam mengestimasi biaya perolehan mesin yang digunakan. Oleh karena itu, metode yang diterapkan merupakan bentuk adaptasi dari pendekatan *full costing* berdasarkan kondisi riil di lapangan.

### 2.1.5 *Microsoft Excel*

*Microsoft Excel*, atau yang juga dikenal sebagai *Microsoft Office Excel*, merupakan sebuah aplikasi lembar kerja yang dikembangkan dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation. Aplikasi ini dapat dijalankan pada sistem operasi *Microsoft Windows* maupun *Mac OS* dan merupakan bagian dari *Microsoft Office System*.

Excel memiliki berbagai fitur, termasuk kemampuan kalkulasi dan pembuatan grafik, yang menjadikannya salah satu program *spreadsheet* paling populer. Keberhasilannya juga didukung oleh strategi pemasaran agresif dari Microsoft. Sejak diperkenalkan dalam versi 5.0 pada tahun 1993, *Excel* telah menjadi perangkat lunak pengolah angka yang paling banyak digunakan di berbagai platform, baik PC berbasis *Windows* maupun *Macintosh* berbasis *Mac OS* (Ichsan Siregar et al., 2021).

Salah satu kelebihan dari fitur *Microsoft Excel* adalah *Visual Basic for Application* (VBA). *Visual Basic for Application* adalah bahasa pemrograman yang terintegrasi dalam berbagai aplikasi *Microsoft Office*, seperti *Excel*, *Access, Power Point, dan Word*. VBA memungkinkan pengguna untuk mengotomasikan berbagai tugas dalam aplikasi tersebut. Sebagai contoh, jika seseorang ingin agar setiap kali membuka dokumen *Microsoft Word* tertentu, sistem secara otomatis menambahkan tanggal pada dua baris bawah teks terakhir yang diketik, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan VBA. Selain itu, dalam *Excel*, pengguna dapat menyembunyikan rumus dalam spreadsheet namun tetap mempertahankan fungsionalitasnya seolah-olah rumus tersebut masih ada. Berbagai otomasi dan penyesuaian seperti ini dapat dengan mudah dilakukan melalui VBA dalam *Microsoft Office* (Raharjo, 2021).

### 2.1.6 PIECES (*Performance, information, Economy, Control, Efficient, Service) Framework*

Pada penelitian yang berkaitan dengan perancangan aplikasi dibutuhkan suatu kerangka kerja untuk menganalisia dan mengevaluasi sistem informasi dalam konteks pengembangan atau audit sistem. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka kerja yang cocok seperti yang dikemukakan oleh Senn (1983) PIECES *Framework* sangat dibutuhkan untuk menguji seberapa efektif dan efesienya suatu sistem. Kerangka ini terduri dari enam variabel yaitu: *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency.* Variabel *Performace* digunakan untuk mengukur sejauh mana sistem mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan akurat, *Information* digunakan untuk menentukan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem termasuk akurasi dan relevansi, *Economic* digunakan untuk melihat seberapa efisien biaya dengan manfaat yang dihasilkan dari sistem, *Control* digunakan untuk melihat keamanan, validasi, dan otorisasi, pada variabel *Efficiency* digunakan untuk mengetahui penggunaan sumber daya, misalnya seperti: waktu, memori dan tenaga kerja, dan yang terakhir adalah *Service* berguna untuk menilai dukungan pengguna, kemudahan penggunaan, dan ketersediaan layanan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang menjadi bahan referensi untuk melaksanakan penelitian yang tersaji dalam tabel 2.1:

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Adam Gifari Azani (2023)/Skirpsi Politeknik Negeri Jakarta | Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Pada Mie Surabaya Cak Doel | Menghasilkan sistem pencatatan laporan keuangan dengan 5 jenis laporan keuangan menggunakan Excel secara sederhana. | Menggunakan media yang sama yaitu Microsoft Excel, menggunakan SAK EMKM dan objek penelitian dengan level yang sama yaitu UMKM. | Penelitian yang sekarang dilakukan menggunakan fitur bahasa pemrograman pada excel, yaitu Visual Basic for Application dan mencangkup perhitungan harga pokok produksi. |
| 2 | Dewi Putri Ardanti (2024)/Skripsi Politeknik Negeri Jakarta | Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Afini Foods) | Menghasilkan sistem pencatatan laporan keuangan dengan 5 jenis laporan keuangan, dan sudah memakai Visual Basic for Application. | Menggunakan media yang sama yaitu Microsoft Excel dan menggunakan fitur Visual Basic for Application. | Penelitian sebelumnya tidak mencangkup perhitungan harga pokok produksi. |
| 3 | Dony Apdian, YenyRostiani, Jajang, dan Fitriani Sari (2021)/Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi | Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang | Menghasilkan pencatatan keuangan Microsoft Excel yang sangat sederhana. | Menggunakan media yang sama, yaitu Microsoft Excel dengan jenis-jenis laporan keuangan yang sama. | Penelitian yang sekarang dilakukan mencakup perhitungan harga pokok produksi dan penggunaan VBA. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Siti Rohayati (2024)/Skripsi Politeknik Negeri Jakarta | Peracangan Aplikasi Akuntansi yang Mendukung Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pada Perusahaan Ekspedisi PT XYZ Menggunakan Microsoft Excel. | Menghasilkan aplikasi Microsoft Excel dengan VBA dan lebih tertuju pada perhitungan pajak. | Menggunakan media yang sama yaitu, Microsoft Excel dengan penggunaan bahasa pemrograman yang sama, yaitu, VBA. | Penelitian terhadulu lebih tertuju pada perhitungan pajak guna mendukung pelaporan pajak, sedangkan penelitian yang sekarang dilakukan fokusnya kepada perhitungan harga pokok produksi. |
| 5 | Dewi Wulandari & Fefri Indra Arza (2022)/Jurnal Eksplorasi Akuntansi | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang | Menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi implementasi SAK EMKM, seperti: Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh signifikan positif terhadap implementasi EMKM, dan kualitas SDM berpengaruh signifikan positif. | Membahas Standar Akuntansi Keuangan yang sama, yaitu SAK EMKM. | Penelitian terdahulu yang dilakukan hanya membahas faktor apa saja yang penting dalam dapat terwujudnya implementasi SAK EMKM. |
| 6 | Muflihanto E & Hartomo K/Journal of Information Sytems and Informatics. | Implementation of the PIECES Framework as an Evaluation of Student Satisfaction Levels with the Use of STARS UKSW | Menganalisis tingkat kepuasan terhadap penggunaan aplikasi sistem informasi akademik menggunakan metode PIECES | Menggunakan kerangka kerja yang sama dalam mengevaluasi suatu aplikasi. | Penelitian terdahulu hanya mengunakan kerangka kerja PIECES yang bertujuan untuk evaluasi sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan menggunakan kerangka kerja PIECES untuk merancang. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Ahmad Fatoni, Kusworo Adi, dan Aris Puji Widodo/E3S Web of Conferences | PIECES Framework and Importance Performance Analysis Method to Evaluate the Implementation of Information Systems | Penelitian ini membahas tentang evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi perencanaan kerja dan anggaran dengan dua metode utama yaitu PIECES *Framework* dan *Importance Performance Analysis.* | Persamaan dengan penelitian yang sekarang adalah penggunaan metode PIECES *Framework* dalam mengevaluasi kekurangan suatu sistem. | Peneltian terdahulu bersifat kuantitatif dan hanya menilai kepuasan dan cara evaluasinya sedangkan untuk peneltian yang sedang dilakukan adalah membuat atau merancang aplikasi. |
| 8 | Ike Kusdy Rachmawati, Theresia Pradiani, Agus Rahman Alamsyah, Hadi, dan Syarif Hidayatullah/ Journal of Theoritical and Applied Information Technology (Little Lion Scientific). | Application Of The Pieces Framework Method In The Analysis Of User Satisfaction Levels Of Oasis Aapplication Services | Meneliti tingkat kepuasan aplikasi Oasis menggunakan kerangka kerja PIECES dan aplikasi ini mendapatkan tingkat kepuasan yang tinggi. | Menilai suatu sistem informasi menggunakan kerangka kerja PIECES. | Penelitian terdahulu yang menggunakan PIECES sebagai peneliai kepuasan sedangkan untuk peneltian yang sekarang adalah untuk merancang atau membuat aplikasi. |
| 9 | Melisa Norma Sari, Sri Winarni, dan Fitria Marisya/Journal of Accounting | Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan | Penelitian ini membahas adanya selisih harga pokok produksi yang dihitung perusahaan dengan metode *full costing.* Selisih ini menyebabkan perusahaan mengalami kerugian secara penetapan harga jual | Pada penelitian yang sekarang dilakukan juga menggunakan metode *full costing* karena dapat merepresentasikan keseluruhan biaya. | Pada penelitian terdahulu hanya membahas pengaplikasian metode *full costing* kepada UMKM dan dampaknya sedangkan peda penelitian yang dilakukan juga membuat sistem informasi akuntansinya. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Titania Nurul Haliza, Erma Yani, Fitri Setya Ningrum, dan Ratih Kusumastuti/Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi | Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Produksi (Studi Kasus Pada UMKM Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi) | Pengaplikasian metode *full costing* pada UMKM. Terdapat selisih antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh entitas dan peneliti. | Mengaplikasikan metode *full costing* pada UMKM. | Perbedaanya dengan penelitian yang dilakukan adalah adanya rancangan sistem yang digunakan untuk menghitung harga pokok secara otomatis. |
| 11 | Santi Median, Sihabudin, dan Robby Fauji/Journal of Trends Economics and Accounting Research. | Analisis Perbandingan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Menentukan Harga Jual Pada UMKM | Membandingkan biaya yang dikeluarkan antara metode *full costing* dan *variable costing* pada UMKM. Metode *full costing* lebih dapat merepresentasikan biaya keseluruhan untuk harga pokok produksi. | Menggunakan metode *full costing* pada UMKM karena metode ini lebih bertujuan pengelolaan biaya untuk UMKM. | Penetilian terdahulu hanya membandingkan mana yang lebih cocok pada UMKM, metode *full costing* atau *variable costing*. |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan penelitian terdahulu, *Microsoft Excel* terbukti efektif membantu UMKM menyusun laporan keuangan secara sistematis dan efisien, terutama dengan penggunaan *Visual Basic for Applications* (VBA) yang meningkatkan otomatisasi pencatatan. Beberapa studi juga menggunakan metode full costing dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) karena metode ini mencakup seluruh biaya produksi, sehingga membantu UMKM menetapkan harga jual yang lebih akurat dan mengurangi risiko kerugian. Selain itu, implementasi SAK EMKM terbukti dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan dan mempermudah akses UMKM terhadap pembiayaan eksternal, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya.

Penelitian ini relevan karena merancang aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang mendukung pencatatan sesuai SAK EMKM serta perhitungan HPP menggunakan metode *full costing*. Selain itu, evaluasi sistem yang dikembangkan menggunakan kerangka PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*), yang telah terbukti sebagai metode komprehensif untuk menilai kualitas dan efektivitas sistem informasi. Dengan pendekatan ini, aplikasi yang dirancang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan serta kualitas laporan keuangan UMKM secara menyeluruh.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini kerangka berpikir dimulai pada proses identifikasi masalah, di mana dilakukan analisis terhadap pencatatan keuangan yang diterapkan saat ini untuk menemukan kendala atau kekurangan yang ada. Selanjutnya, ditemukan bahwa bahwa Estie's Orchid belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dan pencatatan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), sehingga diperlukan perbaikan dalam sistem pencatatannya. Untuk mengatasi masalah tersebut, terlebih dahulu dilakukan dengan merancang sistem informasi akuntansinya seperti, fitur-fitur yang akan diperlukan, akun-akun yang akan digunakan, kemampuan pengguna dengan *Microsoft Excel*, dan komponen biaya yang diperlukan dalam perhitungan harga pokok produksi. Setelah itu, berdasarkan data yang sudah didapat akan dilakukan rancangan aplikasi berbasis *Microsoft Excel* khusus untuk membantu pencatatan keuangan serta perhitungan harga pokok produksi secara lebih terstruktur dan sesuai standar. Setelah rancangan selesai, dilakukan pengujian kelayakan sistem dan simulasi dengan metode *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service* (PIECES). Metode ini dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan sistem dari berbagai aspek, seperti kinerja aplikasi, keakuratan dan kelengkapan informasi yang dihasilkan, efisiensi biaya, pengendalian internal, kemudahaan penggunaan, serta kuaitas layanan sistem terhadap kebutuhan pengguna. Simulasi dilakukan dengan memasukan data uji untuk memastikan apakah sistem dapat berjalan dengan baik dan memberikan output yang sesuai.

Hasil akhir dari penelitian ini meliputi: metode perhitungan harga pokok produksi, aplikasi pencatatan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi, evaluasi sistem, serta buku panduan perancangan aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel*. Berikut adalah diagram yang menunjukan dari kerangka pemikiran penelitian ini yang disajikan pada gambar 2.2:

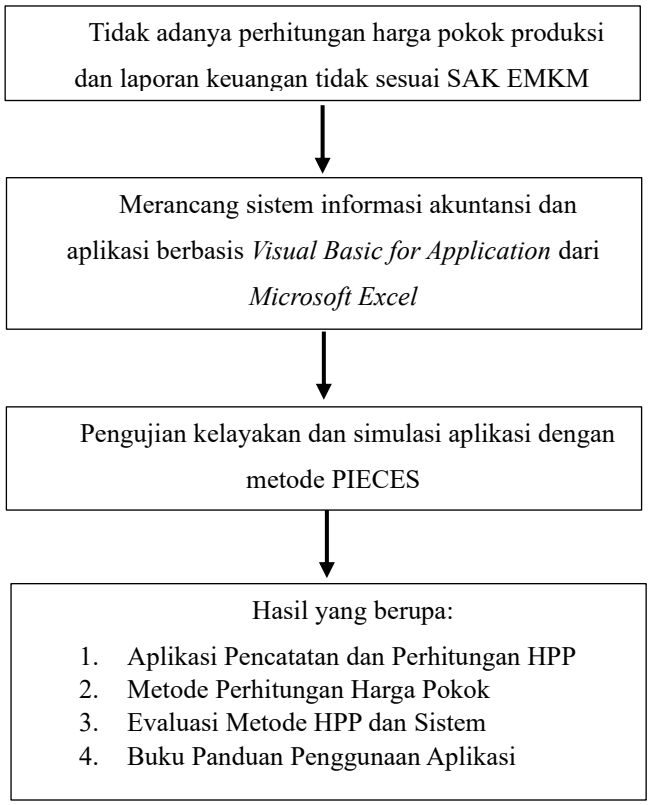


Gambar 2. 2 Kerangka pemikiran
Sumber: Data diolah

# BAB 3
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu dengan melakukan penyelidikan pada fenomena yang terjadi di kehidupan nyata sehingga dapat mendeskripsikan dengan kondisi sebenarnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena menganalisis dengan mencari kesamaan, mengidentifikasi perbedaan, memberikan perspekstif, serta merangkum dan menyusun informasi menjadi suatu pemikiran baru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus karena menurut Assyakurrohim et al. (2022) studi kasus menitikberatkan pada objek tertentu yang diteliti secara mendalam guna mengungkap realitas di balik suatu fenomena.

Penelitian kualitatif dengan studi kasus ini dilakukan pada UMKM Estie's Orchid, yang dalam menjalankan usahanya masih memakai harga pokok produksi dengan mengestimasi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk satu produknya. Namun, metode tersebut menyulitkan UMKM Estie's Orchid dalam menganalisis keuntungan produksi secara menyeluruh karena ketidaktepatan perhitungan harga pokok produksi. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggambarkan kondisi yang terjadi terkait perhitungan harga pokok produksi yang belum optimal serta merancang sistem perhitungan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Estie's Orchid.

## 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sistem perhitungan harga pokok produksi dan pencatatan laporan keuangan UMKM Estie's Orchid yang beralamatkan Gang Masjid Al-Muhajidin, jalan Anggrek, Meruyung, Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat 16532. Rentang waktu dalam penelitian ini dilakukan pada awal bulan Maret sampai dengan akhir Juni. UMKM ini mengalami kesulitan dalam menentukan harga pokok produksi dan mencatat laporan keuangan mereka. Oleh karena itu penting untuk memberikan panduan pencatatan dan

perhitungan harga pokok produksi yang efisien dan efektif pada UMKM Osties Orchid.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber primer melalui wawancara, survei, eksperimen, dan lain-lain, sedangkan untuk data sekunder adalah data yang sebelumnya sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan dapat digunakan dalam penelitian orang lain.

Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Estie's Orchid terkait masalah-masalah yang dihadapi dalam sistem pencatatan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksinya. Untuk data sekunder dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang berasal dari penjualan online di *e-commerce* maupun offline dan laporan keuangan yang sebelumnya sudah dibuat oleh pemilik UMKM.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Wawancara

   Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur dimana pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan tanggapan sesuai pemahamannya. Responden wawancara pada penelitian ini adalah pemilik usaha, karyawan bagian produksi dan karyawan bagian keuangan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden akan terkait biaya selama produksi dan proses pencatatan keuangan yang terjadi. Rancangan pertanyaan yang akan disampaikan disusun dan dikembangkan berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan Ardanti (2024), yang meneliti praktik perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Excel.*

2. Observasi

   Metode observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu dengan terlibat langsung dalam kegiatan kegiatan

usaha untuk mengamati proses yang berlangsung. Kegiatan usaha diamati dari dekat, termasuk proses produksi, pencatatan transaksi, serta interaksi antar pihak yang terlibat dalam operasional harian. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai praktik pencatatan keuangan yang dijalankan, jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi dan peran masing-masing pihak, seperti pemilik usaha, bagian produksi, dan bagian keuangan dalam pengelolaan usaha.

3. Dokumentasi

   Seperti halnya pengamatan, dokumentasi merupakan aspek penting dalam penelitian, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Bentuk-bentuk dokumentasi yang dilakukan dalam dalam penelitian ini, yaitu melakukan review bukti transaksi penjualan, pencatatan transaksi yang dilakukan oleh UMKM Estie's Orchid, bukti transaksi pengeluaran dan laporan penjualan secara online dari shopee.

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data memegang peranan penting untuk menggali makna dari data yang telah dikumpulkan. Oleh karena itu, ada beberapa metode analisis data pada penelitian kualitatif.

1. Reduksi data

   Pada proses ini dilakukan penyeleksian, penyederhanaan, dan pemisahan data yang relevan dan dibutuhkan sesuai kriteria penelitian. Data yang terkumpul berupa hasil bukti transaksi dan wawancara yang terkait dengan proses pencatatan keuangan dan biaya-biaya yang menjadi dasar perhitungan harga pokok produksi akan dianalisis dan dipilah berdasarkan fokus penelitian. Menganalisis biaya apa saja yang dapat masuk dalam metode perhitungan harga pokok produksi dan apa saja yang diperlukan dalam perancangan aplikasi untuk memudahkan pencatatan keuangan.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah tahap dalam penelitian yang bertujuan untuk menampilkan hasil yang telah dianalisis. Pada penelitian ini, penyajian data akan disajikan dalam bentuk aplikasi interaktif dan laporan keuangan berbasis VBA *Microsoft Excel*. Data-data yang akan disajikan berupa:

a. Pemetaan kebutuhan fitur pada aplikasi.
b. Metode dan biaya-biaya pada perhitungan harga pokok produksi.
c. Klasifikasi akun-akun yang dibutuhkan dalam transaksi.
d. Proses pencatatan transaksi ke dalam aplikasi.
e. Menyusun dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian yang berfungsi sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan hasil yang telah diperoleh. Proses ini dilakukan setelah melalui tahapan reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini mencerminkan temuan utama yang diperoleh selama penelitian yang berupa:

a. Aplikasi pencatatan dan perhitungan harga pokok produksi yang berbasis *Microsoft Excel*
b. Evaluasi sistem pencatatan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi.
c. Metode perhitungan harga pokok produksi untuk tanaman anggrek
d. Buku panduan perancangan aplikasi untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

### 3.6 Metode Perancangan Aplikasi

Metode merupakan serangkaian langkah terstruktur yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam konteks perancangan sistem informasi, proses pengembangannya mengikuti tahapan logis yang sistematis. Penelitian ini mengacu pada pendekatan SDLC (*Software, Development Life Cycle*), dengan model waterfall.

Model *waterfall* mengembangkan sistem melalui tahapan yang saling berkesinambungan, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembangunan aplikasi, hingga tahap pengujian dan pemeliharaan. Pendekatan ini menekankan bahwa setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Karakteristik linier ini memudahkan proses

pengawasan dan dokumentasi, karena alur kerjanya jelas dan terstruktur. Berikut adalah tahapan dari metode *waterfall* yang tersaji pada gambar 3.1:

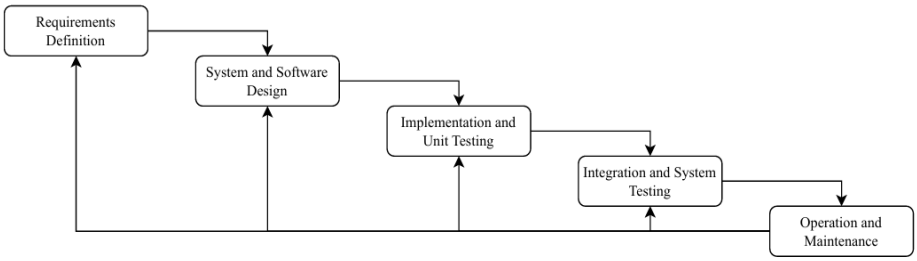


Gambar 3. 1 Metode *waterfall*

Sumber: Data diolah (2025)

1. *Requirements*

   Pada tahap ini, dilakukan tahap diskusi dengan pemilik Estie's Orchid untuk menggali kebutuhan dalam pengembangan aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* yang sesuai dengan karakteristik usaha budidaya tanaman anggrek. Informasi dikumpulkan melalui wawancara langsung, observasi terhadap proses bisnis, serta dokumentasi pendukung terkait pencatatan transaksi keuangan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi cara pencatatan yang diterapkan di Estie's Orchid, rincian transaksi penjualan dan pembelian, cara pembudidayaan anggrek, serta bukti transaksi seperti nota, bukti transfer bank, dan pencatatan biaya-biaya produksi. Data ini digunakan sebagai dasar dalam merancang struktur aplikasi akuntansi yang mampu menghasilkan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi secara praktis dan informatif, khususnya laporan laba rugi yang mengacu pada penghitungan HPP serta laporan yang relevan bagi kebutuhan pelaporan internal perusahaan.

2. *Design*

   Perancangan aplikasi sistem pencatatan akuntansi untuk Estie's Orchid menggunakan software Microsoft Excel VBA, dengan fokus pada penjurnalan otomatis atas transaksi pembelian, produksi, dan penjualan tanaman anggrek. Langkah-langkah perancangannya dilakukan sebagai berikut:

a. Membuat Fitur Keamanan Otorisasi
b. Membuat *sheet* yang akan digunakan sebagai database
c. Merancang Antarmuka dan Alur Kerja Setiap Form Data Input
d. Penjurnalan Otomatis
e. Otomatisasi Laporan Keuangan

3. *Implementation*

   Pada tahap ini, rancangan aplikasi akuntansi Estie's Orchid dikembangkan fungsionalitasnya agar terintegrasi secara otomatis antar bagian menggunakan *Microsoft Excel* VBA. Penulis memanfaatkan fitur pemrograman *Visual Basic for Applications* (VBA) untuk membangun sistem input data melalui *UserForm*, melakukan penjurnalan otomatis atas transaksi pembelian, produksi, dan penjualan, serta menghasilkan laporan keuangan secara langsung dari data yang tercatat dalam *sheet* Jurnal Umum. Integrasi antar *sheet* seperti Daftar Akun, Perhitungan HPP, dan Jurnal Umum dirancang agar saling terhubung, sehingga proses pencatatan dan pelaporan dapat dilakukan secara efisien dan minim kesalahan *input*. Otomatisasi ini juga mempermudah pengguna dalam menyusun Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan tanpa perlu melakukan rekonsiliasi manual yang kompleks.

4. *Integration System & Testing*

   Setelah aplikasi akuntansi selesai dikembangkan, dilakukan proses pengujian untuk memastikan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional Estie's Orchid. Pengujian dilakukan mulai dari akses awal ke dalam aplikasi, proses input data transaksi seperti penjualan, pembelian, dan biaya produksi, hingga penerbitan laporan keuangan dan ringkasan perhitungan HPP. Tahap ini bertujuan untuk menilai apakah aplikasi mampu menangani proses pencatatan dan pelaporan secara akurat dan efisien. Pengujian dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengujian fungsi per modul *(unit testing),* pengujian integrasi antar bagian sistem *(system testing)*, hingga pengujian penerimaan oleh pengguna *(user acceptance testing)* yang melibatkan pemilik usaha sebagai pengguna utama aplikasi. Melalui pengujian ini, diharapkan aplikasi dapat digunakan secara

optimal dan memenuhi kebutuhan pencatatan keuangan yang sederhana namun informatif.

5. *Maintenance*

Aplikasi yang telah diterapkan oleh UMKM kemudian dilakukan analisis hasil perancangan aplikasi menggunakan metode PIECES dengan 6 aspek penilaian menurut (Pratiwi & Susanti, 2021) pada tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Indikator PIECES

| Aspek | Indikator | Hasil yang akan dicapai |
|---|---|---|
| *Performance* | *Throughput* | Aplikasi dapat mengakses beberapa menu secara bersamaan |
| | *Respon Time* | Aplikasi dapat menyimpan data input dalam waktu yang cepat |
| | *Audibility* | Aplikasi dapat mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (SAK EMKM) |
| | Kelaziman Komunikasi | Aplikasi dapat dioperasikan dengan mudah oleh pengguna |
| | Toleransi Kesalahan | Aplikasi dapat meminimalisir kesalahan *input* data pada saat aplikasi dijalankan |
| *Information* | *Accuracy* | Aplikasi dapat melakukan perhitungan secara tepat |
| | Relevan | Aplikasi menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna |
| | Penyajian Informasi | Aplikasi menyajikan informasi dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pengguna |
| | Fleksibilitas | Aplikasi dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna |
| *Economy* | Reusabilitas | Data aplikasi dapat dijalankan menggunakan perangkat lainya yang sejenis |
| | Sumber daya | Aplikasi dapat menghemat waktu, dan biaya operasional lainya |
| *Control* | Integritas | Aplikasi dapat membatasi hak akses dalam pengoperasioanya dan dapat menyimpan data dengan optimal |
| | Kerahasiaan | Aplikasi memiliki fitur pengaman yang mengharuskan verifikasi terlebih dahulu untuk menggunakanya. |
| *Efficiency* | *Useability* | Aplikasi dapat dengan mudah dimengerti dan dioperasikan oleh pengguna dalam membedakan jenis transaksi |
| | *Maintenability* | Aplikasi dapat dengan mudah ditelusuri jika terjadi kesalahan sistem aplikasi |
| *Service* | Realibilitas | Aplikasi dapat membantu meringankan pekerjaan dan meningkatkan kinerja UMKM dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan |
| | Kesederhanaan | Fitur-fitur pada aplikasi dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna |

Sumber: Pratiwi & Susanti (2023)

# BAB 4
# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil

### 4.1.1 Profil Singkat Estie's Orchid

Esties Orchid adalah sebuah usaha kecil kebun anggrek yang didirikan pada pada tanggal 23 Desember 1998 oleh Bapak Drs. H. Wagiman yang memiliki minat besar pada budidaya tanaman anggrek. Saat ini Esties Orchid berlokasi di Gang Masjid Al-Muhajidin, Jalan Anggrek, Meruyung, Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat 16532. Usaha ini awalnya berupa laboratorium kultur jaringan untuk memproduksi bibit-bibit anggrek dendrobium. Seiring berjalanya waktu pada tahun 2004 Esties Orchid akhirnya sudah memiliki kebun sendiri untuk perawatan anggreknya dan pada tahun 2006 mulai impor bibit anggrek dari Thailand. Puncak prestasi yang dimiliki oleh Esties Orchid terjadi pada tahun 2008 sampai 2013 karena ditunjuk oleh Dinas Pertanian Kota Depok menjadi ketua Asosiasi Anggrek.

Esties Orchid menawarkan beberapa produk dari bibit anggrek dendrobium sampai perlengkapan kebun. Usaha ini melayani pembeli secara online dan offline. Kegiatan operasional pada kebun Esties Orchid dilakukan dari pukul 09.00 sampai 17.00 tetapi untuk penjualan *offline* ataupun *online* dilakukan hanya sampai 16.00 jika ada pesanan online diluar pukul tersebut akan dilayani keesokan harinya. Penjualan online Esties Orchid dilakukan melalui platform Shopee, Tokopedia, Facebook, Tiktok dan Whatsapp. Saat ini Esties Orchid masih dikelola oleh Bapak Drs. H. Wagiman.

### 4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dimiliki oleh Esties Orchid terdiri dari satu pemilik, satu manajer usaha, satu bendahara dan empat staff. Staff ini terbagi menjadi dua divisi, yaitu: perawatan kebun, laboratorium, dan pemasaran. Namun, dalam pelaksanaanya karyawan yang ada pada divisi laboratorium juga ikut andil dalam perawatan kebun begitu juga sebaliknya karyawan divisi perawatan kebun ada andil dalam produksi dalam laboratorium walaupun masing-masing tetap menjalankan tugas sesuai divisnya. Untuk pembagian

karyawan sebagai berikut: satu orang berada di divisi perawatan kebun, dua orang berada di divisi laboratorium dan satu orang sebagai pemasaran. Untuk lebih jelasnya berikut adalah bagan struktur Esties Orchid:

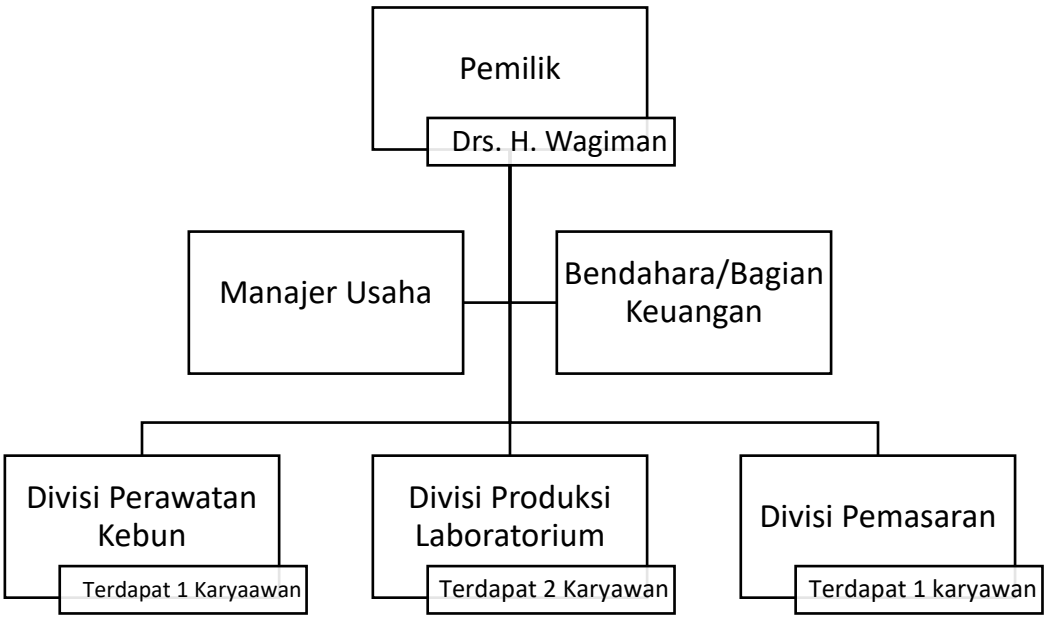


Gambar 4. 1 Struktur kepengurusan Estie's Orchid

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan struktur organisasi diatas, terdapat beberapa tugas dan tanggung jawab yang dilakukan selama melakukan operasional UMKM Estie's Orchid, yaitu:

1. Pemilik
    a. Menentukan keputusan untuk membeli bibit impor dari Thailand dan jumlah produksi.
    b. Menentukan jadwal perawatan kebun beserta komposisi pupuk, vitamin dan insektisida yang digunakan.
    c. Memastikan kualitas tanaman anggrek yang dijual sesuai dengan standar yang ditetapkan.
    d. Melaukan pengecekan setiap harinya terkait total pendapatan yang diterima.
2. Manajer Usaha
    a. Melakukan pengawasan langsung terhadap karyawan-karyawanya dari segala divisi.

b. Menyampaikan laporan aktivitas divisi kepada pemilik secara rutin.
c. Memberikan pengetahuan kepada setiap karyawan.
d. Mengkaji laporan keuangan yang dihasilkan oleh bendahara.

3. Bendahara/Bagian Keuangan
   a. Mencatat transaksi keuangan harian (pemasukan dan pengeluaran)
   b. Menyusun laporan keuangan bulanan.
   c. Mengatur pengeluaran operasional agar tetap efisien.
   d. Memproses pembelian customer dan mendokumentasikan bukti transaksi penjualan.
   e. Memproses pengeluaran seperti bahan baku sampai gaji karyawan dan mendokumentasikan bukti transaksi pengeluaran.
4. Divisi Perawatan Kebun
   a. Melakukan penyiraman tanaman secara teratur dan sesuai kebutuhan.
   b. Memberi pupuk dan melakukan pemangkasan bila diperlukan.
   c. Menjaga kerapian dan kebersihan area kebun.
   d. Mengendalikan hama dan penyakit tanaman.
5. Divisi Laboratorium
   a. Melakukan produksi bibit anggrek botolan.
   b. Merawat anggrek botolan sampai menjadi kompot.
   c. Membuat media tanam untuk penanaman kompot.
   d. Menjaga kebersihan dan sterilisasi peralatan laboratorium
6. Divisi Pemasaran
   a. Mempromosikan produk melalui media sosial atau *platform* digital lainya.
   b. Melakukan *live* Tiktok dan *Shopee* untuk menarik pelanggan.
   c. Melayani penjualan secara online.

### 4.1.3 Proses Pencatatan Akuntansi Estie's Orchid

Pencatatan akuntansi merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan Estie's Orchid. Proses ini bertujuan untuk mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi secara sistematis dan terstruktur agar memudahkan pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan. Berikut adalah tahapan pencatatan akuntansi yang diterapkan di Estie's Orchid:

1. Pengumpulan Bukti Transaksi.

   Setiap transaksi yang terjadi seperti pembelian persediaan kebun, seperti (media tanam, pupuk vitamin dan lain-lain), penjualan anggrek pembayaran gaji dan biaya operasional lainya didokumentasikan dengan bukti transaksi berupa *screenshoot* hasil *transfer* bank, kuitansi, nota, laporan penjualan *e-commerce* dan sebagainya.

2. Pengelompokan Transaksi.

   Transaksi diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya, misalnya pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan penjualan. Pengelompokan yang dilakukan oleh Estie's Orchid tidak berdasakan prinsip akuntansi hanya membagi berdasarkan sistem cash basis jadi ketika terjadi transaksi produksi, aset dan harga pokok produksi tidak ikut dicatat.

3. Pencatatan di buku pengeluaran dan pendapatan secara *cash basis*.

   Estie's Orchid masih menggunakan pencatatan berbasis kas, yaitu pencatatan dengan cara penpadatan dan beban diakui hanya ketika kas benar-benar diterima atau dibayarkan. Estie's Orchid masih mencatat utang dan piutang tetapi jika memang belum dibayarkan tidak akan diakui sebagai beban atau pendapatan. Estie's Orchid juga tidak mencatat aset-aset seperti persediaan tanaman anggrek, alat perkebunan, dan mesin kebun.

4. Menginput pencatatan di buku dengan *Microsoft Excel*.

   Setelah mencatat di buku secara *cash basis*, langkah selanjutnya adalah memindahkan dan memnjumlah seluruh transaksi berdasarkan klasifikasi yang sama. Penjualan, beban-beban dan pembelian persediaan kebun akan disatukan dan dijumlahkan dengan klasifikasi masing-masing menggunakan *Microsoft Excel* secara sederhana.

5. Pembuatan laporan keuangan.

   Setelah disatukan berdasarkan klasifikasi masing-masing, akan dilanjutkan menjadi laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel*. Laporan keuangan yang secara rutin dibuat pada pelaporan Estie's Orchid adalah laporan laba-rugi. Laporan keuangan jenis lainya tidak pernah dibuat oleh Estie's Orchid.

6. Penyimpanan dokumen dan pengarsipan.

   Setelah laporan keuangan sudah selesai dibuat menggunakan excel *file* akan disimpan didalam komputer yang dimiliki Estie's Orchid dengan nama *file* "Pengeluaran_Tahun" biasanya dalam satu *file* tersebut berisikan satu tahun pencatatan. Untuk pencatatan pemasukan juga diperlakukan sama yaitu "Pemasukan_Tahun" dan berisikan satu tahun pencatatan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, Estie's Orchid belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM. Padahal, dalam standar ini diwajibkan penyusunan tiga laporan keuangan utama, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Saat ini, Estie's Orchid belum menyusun laporan posisi keuangan, sehingga berisiko menyulitkan dalam mengetahui secara akurat jumlah aset yang dimiliki serta posisi kas yang tersedia.

### 4.1.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)

Hingga saat ini, Estie's Orchid belum memiliki sistem perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang terstruktur. Penentuan harga jual dilakukan secara sederhana, berdasarkan estimasi biaya dan pengalaman pelaku usaha tanpa pencatatan yang rinci. Biaya seperti media tanam, listrik, dan tenaga kerja dihitung secara keseluruhan, namun tidak dicatat dan tidak dialokasikan secara sistematis per tanaman atau per tahap produksi.

Tidak adanya pencatatan akuntansi menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui secara pasti berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi satu tanaman anggrek. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam menentukan harga jual yang mencerminkan nilai keekonomian sebenarnya, serta menyulitkan evaluasi efisiensi produksi. Kondisi ini menunjukkan pentingnya perancangan metode perhitungan HPP yang lebih akurat dan sesuai dengan proses budidaya yang dijalankan. Berikut adalah estimasi biaya dan harga jual tanpa pot gerabah yang ditentukan oleh UMKM Estie's Orchid terhadap tanaman anggrek dendrobium yang dijelaskan pada tabel 4.1:

Tabel 4. 1 Estimasi HPP dan harga jual

| Jenis Produk | Estimasi HPP | Harga Jual |
|---|---|---|
| Tanaman Anggrek (*Seedling*) | Rp6.000, | Rp10.255, |
| Tanaman Anggrek (Remaja) | Rp15.000, | Rp35.900, |
| Tanaman Anggrek (Dewasa) | Rp20.000, | Rp45.900, |

Sumber: Data diolah (2025)

### 4.1.5 Proses Budidaya Tanaman Anggrek di Estie's Orchid

Sebelum merancang metode perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), penting untuk memahami tahapan proses budidaya yang dijalankan oleh Estie's Orchid. Proses budidaya tanaman anggrek di Estie's Orchid dilakukan secara bertahap, mulai dari tahap biji, kompot, seedling (pembibitan), perawatan remaja, dan perawatan dewasa. Setiap tahapan memiliki kebutuhan input dan perlakuan yang berbeda, seperti jenis media tanam. Berikut adalah proses selengkapnya untuk budidaya tanaman anggrek di Estie's Orchid:

1. Biji/Kecambah

   Biji anggrek yang berasal dari buah tanaman dewasa yang sehat, berbunga sempurna dan bebas dari hama/penyakit. Buah dipetik saat belum pecah agar tetap steril di dalamnya. Buah dicuci bersih menggunakan air steril, tujuanya adalah untuk tidak ada kontaminasi mikroba saat biji dikeluarkan. Setelah pembersihan selesai biji didalam buah akan dibelah dalam *laminar air flow* (alat yang menciptakan ruang steril) kemudian biji yang sangat halus diambil dengan sendok kecil atau pipet dan dimasukkan ke dalam media kultur seperti botol kaca berisi air untuk proses perkecambahan. Setelah biji anggrek ini perlu dimasukan kedalam mesin *shaker* agar perkecembahanya memiliki probabilitas berhasil yang lebih tinggi dan lebih cepat. Proses ini berlangsung selama satu bulan.

2. Kecambah

   Setelah satu bulan di dalam mesin shaker, biji anggrek mulai berubah menjadi struktur awal tanaman yang disebut *protocorm*. *Protocorm* ini dibiarkan di dalam botol kultur untuk mendukung pertumbuhan lebih lanjut. Pada tahap ini, kecambah anggrek dibiarkan tumbuh dalam botol kultur selama kurang lebih 5 bulan, tergantung jenis dan kecepatan tumbuh masing-masing bibit. Selama masa inkubasi, botol disimpan di ruang kultur dengan pencahayaan dan suhu yang terkontrol agar proses fotosintesis dan

perkembangan akar berjalan optimal. Setelah ukuran tanaman dirasa cukup kuat dan memiliki sistem perakaran yang baik, kecambah siap dipindahkan ke tahap selanjutnya, yaitu kompot.

3. Kompot

   Setelah keluar dari botol kultur dan memiliki akar serta daun yang cukup kuat, kecambah dipindahkan ke wadah tanam sementara yang disebut kompot. Kompot berisi beberapa anggrek yang ditanam secara bersamaan dalam satu wadah dan menggunakan media tanam yang disebut *coco cover*. *Coco cover* adalah media tanam yang dibuat dari serabut kelapa yang sudah direndam, diurai berupa selimut dan berkomposisi 20 gram. Setelah ditanam pada media *coco cover* kompot tidak menggunakan pot ataupun soft pot melainkan hanya menggunakan tray yang dapat dipakai kembali lagi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan hasil kultur jaringan mengalami pertumbuhan dan memudahkan perawatan. Pada tahap ini, tanaman baru mengalami perawatan seperti: pemberian pupuk, insektisida, fungsida dan vitamin. Tahap ini berlangsung selama kurang lebih lima bulan.

4. Seedling (pembibitan)

   Setelah melewati tahap kompot, tanaman anggrek dipindahkan satu per satu ke soft pot berukuran 2,5 inci sebagai bagian dari tahap pembibitan individual atau seedling. Media tanam yang digunakan pada fase ini merupakan potongan tanaman kaliandra kering yang berkomposisi 60 gram. Pada tahap ini, tanaman mulai menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil dan aktif, baik dari segi daun maupun akar. Namun, karena masih tergolong muda, perawatan intensif tetap diperlukan. Penyiraman dilakukan secara teratur dengan memperhatikan kelembaban media, serta pemupukan diberikan dalam dosis rendah namun rutin untuk merangsang pertumbuhan akar dan daun. Tahapan ini berlangsung selama 6 bulan untuk menuju tanaman remaja.

5. Tanaman Remaja

   Pada tahap ini, tanaman anggrek sudah tumbuh lebih besar dan kuat, dengan sistem perakaran yang lebih kokoh dan daun yang mulai melebar. Tanaman kemudian dipindahkan ke pot gerabah berukuran dengan diameter 15cm.

Media tanam juga dirubah untuk menyesuaikan ukuran dan zat hara untuk tanaman. Media tanam terdiri dari 300gram serabut kelapa dan 100gram kaliandra. Tahap remaja ini berlangsung selama 8-9 bulan untuk menuju dewasa.

6. Tanaman Dewasa

Setelah melewati tahap remaja selama kurang lebih 8-9 bulan, tanaman anggrek Dendrobium akan memasuki fase dewasa. Pada tahap ini, anggrek sudah menunjukkan pertumbuhan maksimal secara vegetatif dan mulai bersiap untuk memasuki fase generatif atau pembungaan.

Perawatan tanaman dewasa difokuskan pada pemeliharaan kondisi tanaman agar tetap sehat dan optimal dalam menghasilkan bunga. Tidak ada perubahan media tanam ataupun pot lagi setelah tahap ini.

Berikut adalah gambaran siklus pertumbuhan dan budidaya anggrek dendrobium yang dijelaskan pada 4.2:

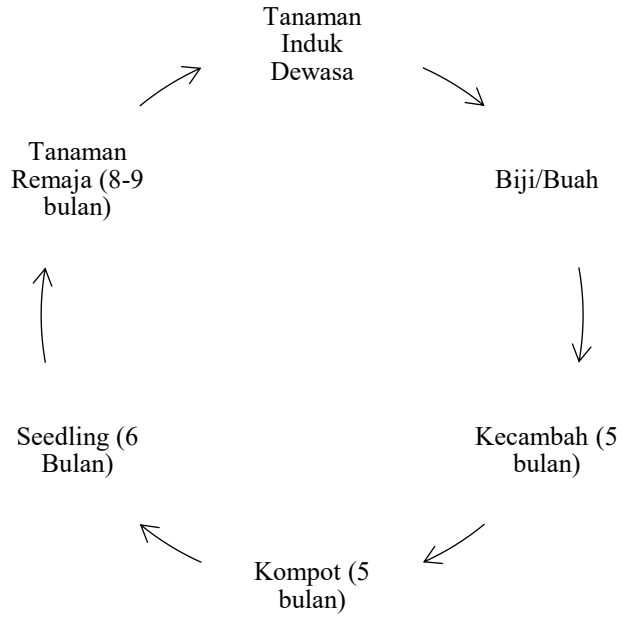


Gambar 4. 2 Siklus budidaya anggrek

Sumber: Data diolah (2025)

### 4.1.6 Proses perawatan Tanaman Anggrek

Untuk proses perawatan tanaman anggrek tidak terlalu dibedakan antara tanaman anggrek seedling sampai tanaman anggrek dewasa. Pembeda biasanya

terjadi pada tanaman anggrek dewasa yang ingin dibuahkan atau dipercepat proses pembungaanya menggunakan Growmore Merah. Berikut jadwal perawatan seluruh tanaman anggrek dari kompot sampai dewasa yang dijelaskan pada tabel 4.2:

Tabel 4. 2 Jadwal perawatan anggrek

| Hari | Keterangan | Peruntukan |
|---|---|---|
| Senin | *Growmore* merah<br>Gaviolta 63 + Vitamin | Untuk tanaman dewasa/berbunga<br>untuk tanaman kompot, seedling, remaja. |
| Kamis | Gaviolta 63 + Vitamin | Dicampur semua dosis untuk semua tanaman |
| Sabtu | Curacron<br>Alika | Dicampur semua dosis untuk semua tanaman |

Sumber: Data diolah (2025)

### 4.1.7 Komponen Biaya yang Signifikan Terhadap Proses Produksi

Dalam proses budidaya anggrek di Estie's Orchid, terdapat beberapa komponen biaya yang memberikan kontribusi signifikan terhadap total biaya produksi. Identifikasi terhadap komponen-komponen ini penting untuk merancang metode perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang akurat dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Biaya-biaya tersebut pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kelompok utama, yaitu biaya bahan, dan biaya perawatan. Berikut adalah komponen biaya yang paling dominan:

1. Media Tanam

   Media tanam seperti serabut kelapa, kaliandra kering dan, *coco cover* merupakan kebutuhan pokok dalam setiap fase budidaya. Media ini harus diganti ketika berganti tahap pertumbuhan, sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap biaya.

2. Pupuk, pestisida, insektisida, dan vitamin

   Pupuk, pestisida, insektisida dan vitamin adalah hal yang penting untuk tanaman anggrek karena itu semua digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup tanaman anggrek. Hal ini menyebabkan komponen biaya yang berulang dan tidak dapat dihindari.

3. Tenaga kerja

   Budidaya anggrek memerlukan perhatian dan ketelitian dalam setiap tahap, mulai dari penyemaian hingga perawatan harian. Biaya tenaga kerja

mencakup aktivitas seperti penyiraman, pemupukan, pemindahan tanaman, pengendalian hama, dan sanitasi area.

4. Listrik

   Penggunaan alat-alat terlebih lagi pada tahap kecambah-kompot sangat membutuhkan mesin *shaker* agar kultur jaringan dapat terjadi. Mesin *shaker* ini dapat beroperasi selama 18 jam/hari jadi komsumsi listri akan sangat besar dikarenakan hal ini. Selain itu, penggunaan *air conditioner* untuk menjaga kecambah agar tetap steril dan suhu terjaga juga menjadikan listrik sebagai komponen biaya yang besar dalam sebulan.

5. Pot dan peralatan pendukung

   Pot dengan berbagai jenis dan ukuran sangat dibutuhkan. Pada Estie's Orchid pot yang digunakan ada dua jenis yaitu *soft pot* berukuran 2,5 inci dan pot tanah liat terakota berukuran 15cm. Pembelian pot dalam jumlah pasti tidak bisa dihindari. Maka dari itu, komponen pembelian pot menjadi biaya yang signifikan dalam perhitungan HPP. Selain itu, Estie's Orchid memiliki SOP untuk pemesanan secara *online* atau melalui *marketplace*

Berikut adalah data yang didapat mengenai komponen-komponen biaya tersebut yang tertera pada tabel 4.3:

Tabel 4. 3 Komponen biaya yang signifikan

| Komponen Biaya | Peruntukan | Biaya | Satuan |
|---|---|---|---|
| Serabut kelapa | 1 bulan | Rp30.000 | 1 kg |
| Kaliandra kering | 1 bulan | Rp20.000 | 1 kg |
| Pupuk gaviolta 63 | 1 bulan | Rp105.000 | 1 kg |
| Fungisida (antrakol) | 1 bulan | Rp11.500 | 500 gram |
| Insektisida (Kurakron) | 1 bulan | Rp290.000 | 1 liter |
| Insektisida (alika) | 1 bulan | Rp620.000 | 1 liter |
| Vitamin atonik | 1 bulan | Rp130.000 | 1 liter |
| Karyawan kebun | 1 bulan | Rp9.550.000 | 3 orang |
| Listrik | 1 bulan | Rp2.000.000 | 3.500 va |
| *Soft pot 2,5 inci* | - | Rp350.000 | 2000 Pcs |
| Pot tanah liat 15cm | - | Rp6.500.000 | 1000 Pcs |

Sumber: Data diolah (2025)

### 4.1.8 Data Produksi Selama 3 Bulan

Untuk mengetahui biaya perawatan per tanaman dan kecenderungan produksi tanaman anggrek di Estie's Orchid, dilakukan pengumpulan data produksi selama periode 3 bulan terakhir, yaitu Februari hingga April 2025. Metode pengambilan data ini dipilih karena SOP Estie's Orchid yang masih belum jelas

dan konkret mengenai target produksi dalam sebulan. Oleh karena itu, diambilah 3 bulan untuk mengetahui secara detail berapa kompot dan seedling yang berhasil diproduksi. Produksi ini juga berpengaruh dengan tingkat penjualan dan cuaca. Ketika penjualan meningkat tenaga kerja yang ada biasanya difokuskan untuk melakukan pengemasan dibanding melakukan kegiatan produksi di lab. Penyebab lainya adalah cuaca yang menyebabkan tenaga kerja dialihkan untuk melakukan perawatan ekstra seperti pemindahan lokasi tanaman dan pengecekan berkala.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, diketahui bahwa kebiasaan penjualan cenderung difokuskan pada bulan ketiga jadi proses produksi dikesampingkan untuk sementara. Dengan demikian, pengamatan selama tiga bulan dinilai cukup representatif untuk menggambarkan alur produksi dari awal penanaman hingga kesiapan produk untuk dijual. Berikut adalah data produksi secara detail yang ditunjukan pada tabel 4.4:

Tabel 4. 4 Data produksi tanaman anggrek

| Tahapan Budidaya | Februari | Maret | April |
|---|---|---|---|
| Kompot | 0 | 36 | 0 |
| *Seedling* | 2593 | 1450 | 880 |
| Remaja | 2327 | 628 | 0 |

Sumber: Data diolah (2025)

### 4.1.9 Data Jumlah Total Tanaman

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada bulan Februari hingga April 2025, jumlah total tanaman yang tercatat di Estie’s Orchid per April 2025 akan dijelaskan pada tabel 4.5. Perlu diketahui bahwa proses pencatatan jumlah tanaman dilakukan secara manual oleh pemilik usaha, yang berarti akurasi data sangat bergantung pada pengamatan langsung di lapangan. Mengingat banyaknya jumlah tanaman yang dikelola dan keterbatasan dalam pencatatan, maka ada tahapan budidaya yang digabung perhitunganya.

Tabel 4. 5 Data tanaman Estie’s Orchid

| Tahapan Budidaya | Jumlah |
|---|---|
| Kecambah Botolan | 18 |
| Kompot & Seedling | 7.042 |
| Remaja & Dewasa | 24.435 |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui jumlah total untuk tanaman yang dikelola di Estie's Orchid berjumlah 31.495 tanaman.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Analisis Sistem Saat Ini

Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan di UMKM Estie's Orchid, berikut adalah kelemahan dan kelebihan sistem saat ini: Kelebihan Sistem Saat Ini.

1. Pengumpulan bukti transaksi sudah dilakukan
   Pemilik sudah mendokumentansikan transaksi melalui bukti digital seperti *screenshoot* transfer, nota, dan kuitansi.
2. Pengelompokan dasar sudah diterapkan.
   Estie's Orchid mengelompokan transaksi ke dalam kategori pemasukan dan pengeluaran, meskipun belum ada prinsip dasar akuntansi.
3. Metode Pencatatan yang Sederhana
   Dengan hanya menggunakan buku sebagai pencatatan manual yang selanjutnya nanti akan dimasukan kedalam Microsoft Excel adalah cara yang sangat sederhana dan tidak menuntut pemahaman lebih lanjut. Hal ini bermanfaat karena membuat pencatatan lebih mudah dimengerti.
4. Penggunaan Perangkat Lunak Sederhana
   *Microsoft Excel* digunakan sebagai alat bantu pencatatan yang dapat mempermudah perhitungan dan pelaporan sederhana.

Kelemahan Sistem Saat Ini:

1. Pencatatan masih berbasis kas
   *Sistem* ini hanya mencatat transaksi ketika uang diterima atau dibayarkan, tanpa mencatat utang, piutang, persediaan dan aset secara menyeluruh.
2. Tidak menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
   Estie's Orchid hanya menyusun laporan laba rugi, tanpa menyusun laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan kewajiban dalam SAK EMKM.
3. Tidak ada pencatatan harga pokok produksi secara sistematis
   Biaya produksi tanaman anggrek hanya dihitung berdasarkan estimasi kasar, bukan berdasarkan data akrual dari proses produksi.

4. Aset dan persediaan tidak tercatat

   Aset seperti alat kebun, mesin dan persediaan tanaman anggrek tidak dicatat, sehingga tidak diketahui nilai kekayaan usaha secara utuh.

5. Kurangnya keterikatan antar proses

   Tidak terdapat alur integrasi antara pencatatan transaksi, perhitungan HPP, dan pelaporan, sehingga informasi keuangan tidak komprehensif.

### 4.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi sistem, Estie's Orchid memerlukan sistem sederhana yang dapat membantu pencatatan transaksi keuangan dan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) secara terstruktur dan mudah dipahami. Sistem ini harus mampu mendokumentasikan seluruh kegiatan keuangan serta mendukung estimasi biaya produksi pada setiap tahap budidaya tanaman anggrek. Berikut adalah kebutuhan sistem yang diidentifikasi:

1. Kebutuhan Fungsional
   a. Sistem harus mampu mencatat transaksi pembelian perlengkapan dan penjualan tanaman anggrek.
   b. Sistem harus memungkinkan pencatatan biaya produksi secara rinci, termasuk media tanam, pupuk, tenaga kerja, dan listrik.
   c. Sistem harus menghasilkan laporan keuangan secara otomatis seperti laporan laba/rugi, dan laporan posisi keuangan.
   d. Sistem harus memungkinkan pengguna menghitung harga pokok produksi berdasarkan tahapan budidaya (seedling, remaja, dewasa) secara otomatis.
   e. Sistem harus memungkinkan pencatatan harga pokok produksi ke dalam pencatatan keuangan.
   f. Sistem harus mencatat mutasi stok tanaman berdasarkan kategori usia tanaman.
2. Kebutuhan Non Fungsional
   g. Sistem harus mudah digunakan oleh karyawan bidang keuangan Estie's Orchid dan menggunakan sistem pencatatan akuntansi yang memadai.
   h. Sistem pencatatan dan laporan keuangan harus sesuai SAK EMKM.

i. Sistem harus dibuat menggunakan perangkat lunak yang sederhana seperti Microsoft Excel.
j. Sistem harus memiliki tampilan yang sederhana dan dapat digunakan tanpa koneksi internet.
k. Data yang diinput harus dapat disimpan secara otomatis.
l. Waktu input data tidak boleh memakan waktu lama agar tidak menganggu operasional harian.

Dengan merancang sistem sesuai kebutuhan diatas, diharapkan proses pencatatan keuangan dan perhitungan HPP di Estie's Orchid dapat dilakukan secara efektif, efisien dan dapat mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih baik. Aplikasi ini selanjutnya disebut sebagai "Estie's Books".

### 4.2.3 Desain Sistem dengan Bagan Alur

Dalam merancang sistem informasi akuntansi untuk proses perhitungan harga pokok produksi dan pencatatan akuntansi di Estie's Orchid, diperlukan desain sistem yang mampu memenuhi kebutuhan pencatatan dan pelaporan secara optimal. Desain sistem ini dibuat dalam bentuk bagan alur (*flowchart)* yang mencangkup beberapa komponen utama, seperti tampilan *dashboard,* data transaksi penjualan tanaman anggrek, proses penginputan penjualan, serta integrasi otomatis dengan pencatatan jurnal dan perhitungan harga pokok produksi. Rancangan ini bertujuan untuk menghasilkan laporan penjualan yang informatif dan memudahkan pemilik Estie's Orchid dalam memantau kinerja usaha, menganalisis perkembangan bisnis, serta mengambil keputusan yang lebih akurat dan efisien. Berikut adalah bagan alur desain sistem yang dirancang untuk membantu Estie's Orchid dalam pencatatan dan perhitungan HPP yang tertera pada gambar 4.3:

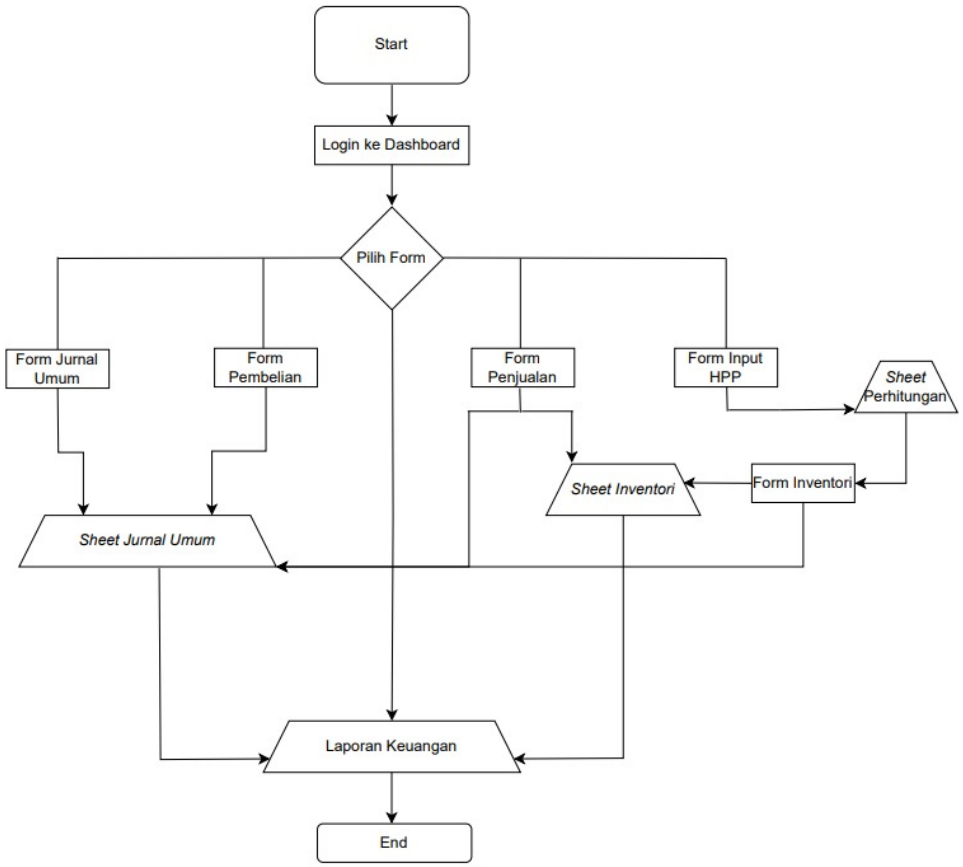


Gambar 4. 3 Bagan alur aplikasi Estie's Orchid

Sumber: Data diolah (2025)

*Flowchart* yang telah dirancang menunjukkan alur sistem pencatatan transaksi dalam aplikasi akuntansi berbasis *Excel* VBA. Setelah pengguna melakukan login ke *dashboard*, mereka akan diarahkan untuk memilih *form* transaksi yang tersedia, yaitu *Form* Jurnal Umum, *Form* Pembelian, *Form* Penjualan, dan *Form Input* HPP. Setiap *form* memiliki jalur pencatatan yang terintegrasi ke dalam sheet tertentu sesuai dengan fungsinya. *Form* Jurnal Umum dan Form Pembelian secara langsung terhubung ke Sheet Jurnal Umum, di mana seluruh transaksi dicatat sebagai dasar laporan keuangan.

*Form* Penjualan dan *Form Input* HPP juga terhubung ke *Sheet* Inventori untuk mencatat pergerakan barang dan nilai persediaan. Namun, berbeda dengan rancangan sebelumnya, flowchart ini menunjukkan bahwa hasil dari transaksi penjualan dan perhitungan HPP melalui *Form* Inventori juga turut

tercatat ke dalam *Sheet* Jurnal Umum. Ini merupakan penyempurnaan penting karena secara akuntansi, transaksi penjualan dan pengakuan harga pokok penjualan (HPP) memerlukan pencatatan jurnal agar laporan keuangan mencerminkan posisi keuangan yang sebenarnya. Dengan demikian, seluruh transaksi yang berdampak pada posisi keuangan perusahaan telah dipastikan tercatat secara menyeluruh dalam *Sheet* Jurnal Umum, yang kemudian menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Keuangan. Proses berakhir ketika laporan keuangan selesai disusun.

### 4.2.4 Desain Metode Perhitungan HPP Berdasarkan Data Contoh

Berdasarkan hasil identifikasi dalam subbab sebelumnya yaitu 4.1.7 “Komponen Biaya yang Signifikan Terhadap Proses Produksi”, diketahui bahwa terdapat sejumlah pos biaya yang memiliki kontribusi besar terhadap total biaya produksi anggrek. Di antaranya adalah media tanam (serabut kelapa, kaliandra, pot), biaya perawatan tanaman (pupuk, insektisida, fungisida, dan vitamin), tenaga kerja kebun, dan biaya listrik. Komponen-komponen ini menjadi dasar dalam penyusunan desain metode perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Oleh karena itu, sistem yang dibangun menggunakan *Visual Basic for Applications* (VBA) dirancang untuk menampung input dari seluruh biaya yang telah terbukti signifikan secara akuntansi maupun operasional tersebut.

Setiap data biaya diinputkan melalui *form* VBA, yang secara otomatis akan mengolah dan mengalokasikan biaya ke dalam fase pertumbuhan tanaman: seedling, remaja, dan dewasa. Proses alokasi ini mengacu pada rumus-rumus matematis yang mempertimbangkan proporsi dan intensitas penggunaan biaya terhadap tiap fase pertumbuhan tanaman.

Selanjutnya, input biaya yang diperoleh dari pengguna diformulasikan menjadi perhitungan berdasarkan komposisi setiap variabel seperti biaya media tanam, biaya tenaga kerja langsung untuk perawatan dan produksi dan bahan baku perawatan. Formulasi perhitungan ini mengacu pada data biaya yang telah dijelaskan sebelumnya pada subbab 4.1.7 “Komponen Biaya yang Signifikan Terhadap Proses Produksi”.

Metode HPP yang diterapkan dalam sistem ini menggunakan pendekatan *process costing* dengan penetapan HPP periodik (triwulanan). Biaya produksi dihitung berdasarkan kelompok tanaman yang dapat diidentifikasi menurut fase pertumbuhannya, namun HPP tidak dihitung secara *real-time* karena adanya keterlambatan data aktual. Oleh karena itu, HPP yang digunakan selama tiga bulan ke depan merupakan estimasi berdasarkan data biaya pada awal periode. HPP ini akan diperbarui setiap triwulan berdasarkan data terbaru.

Perlu dicatat bahwa dalam perhitungan ini, biaya penyusutan mesin tidak dimasukkan karena keterbatasan pencatatan dan minimnya dampak terhadap keputusan penetapan HPP dalam konteks UMKM. Hal ini merupakan bentuk penyesuaian terhadap pendekatan *full costing* berdasarkan kondisi riil di lapangan. Berikut adalah perhitungan biaya-biaya yang dibutuhkan:

a. Biaya Media Tanam

Untuk biaya media tanam akan dijelaskan komposisinya untuk setiap tahap budidaya dalam tabel 4.6:

Tabel 4. 6 Komposisi media tanam

| Tahapan Budidaya | Serabut Kelapa | Kaliandra | Pot |
|---|---|---|---|
| Kompot | 20 gram | 0 | - |
| *Seedling* | 0 | 60 gram | *Soft pot* 2,5 Inci |
| Remaja-Dewasa | 300 gram | 100 gram | Pot gerabah 15 cm |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka didapat formula sebagai berikut:

a. Untuk fase kompot

   Media Tanam Kompot = 0,02 × Serabut Kelapa

b. Untuk fase *Seedling*

   Media Tanam *Seedling* = (0,06 × Kaliandra) + Soft pot

c. Untuk fase remaja dan dewasa

   Media Tanam remaja & dewasa = (0,1 × Kaliandra) + (0,3 × Serabut Kelapa)

Berdasarkan data yang tertera pada subbab 4.1.7 kita bisa hitung biaya media tanam sebagai berikut:

a. Untuk fase kompot

   Media Tanam Kompot = 0,02 × Rp30.000 = Rp600

b. Untuk fase *Seedling*

Media Tanam *Seedling* = (0,06 × Rp20.000) + Rp175 + Rp600 = Rp1.975

c. Untuk fase remaja dan dewasa

Media Tanam remaja & dewasa = (0,1 × Rp20.000) + (0,3 × Rp30.000) = Rp11.000

b. Biaya listrik sebagai biaya tidak langsung.

Biaya listrik dalam proses produksi anggrek dikategorikan sebagai biaya tidak langsung karena tidak dapat diatribusikan secara langsung pada satu individu tanaman, melainkan digunakan bersama untuk mendukung lingkungan tumbuh yang optimal selama fase awal budidaya.

Berdasarkan hasil observasi dan data aktual dari lokasi produksi, konsumsi listrik yang signifikan terjadi pada fase kompot dan seedling. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan alat-alat pendukung seperti *shaker*, pendingin ruangan (AC), dan sistem penerangan yang menjaga stabilitas suhu dan kelembapan ruang budidaya selama tahap awal pertumbuhan.

Dalam perhitungan ini, diasumsikan bahwa listrik dikonsumsi secara intensif selama tiga bulan pertama, yang merupakan periode kritis dari fase kecambah (protokorm) hingga awal fase seedling. Dengan data produksi yang tersedia selama 3 bulan menunjukan bahwa diperoleh 4.959 unit tanaman dari proses kecambah – kompot – seedling. Hasil ini tidaklah absolut karena adanya SOP yang belum jelas terkait target produksi selama bulan kerja, jadi angka ini akan dibulatkan menjadi 5.000 unit tanaman dengan asumsi sebenarnya bisa saja angka produksi lebih dari 4.959 mengingat adanya 1 bulan yang difokuskan pada proses pengemasan untuk penjualan. Maka berikut adalah formula perhitungan biaya listrik di Estie's Orchid:

$$\text{Biaya listrik per unit tanaman} = \frac{3 \times \text{Biaya listrik bulanan}}{5.000}$$

$$\text{Biaya listrik per unit tanaman} = \frac{3 \times \text{Rp2.000.000}}{5.000} = Rp\ 1.200$$

Pendekatan ini digunakan sebagai bentuk alokasi biaya tidak langsung secara proporsional berdasarkan output aktual dalam periode pengamatan. Meskipun terdapat variasi jumlah produksi antar bulan, pendekatan ini

dianggap relevan dan cukup representatif mengingat keterbatasan data target produksi dan konsistensi aktivitas operasional selama masa tersebut.

c. Biaya tenaga kerja langsung selama produksi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, disepakati bahwa proporsi gaji tenaga kerja untuk masing-masing kegiatan dialokasikan secara seimbang, yaitu 50% untuk produksi dan 50% untuk perawatan.

Dalam perhitungan ini, aktivitas repotting (pemindahan dan penggantian media tanam dari fase seedling ke remaja) juga dikategorikan sebagai bagian dari kegiatan produksi, karena proses tersebut memerlukan keterlibatan langsung tenaga kerja untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan tanaman.

Jumlah unit tanaman yang dihitung dalam biaya tenaga kerja langsung selama produksi adalah sebanyak 7.914 unit tanaman. Namun, angka ini kemudian dibulatkan menjadi 8.000 unit dengan pertimbangan bahwa Estie's Orchid berpotensi memproduksi lebih dari 7.914 unit tanaman. Hal ini mengacu pada temuan selama proses observasi yang menunjukkan bahwa dalam beberapa bulan tertentu, produksi tidak optimal karena adanya alokasi waktu untuk kegiatan pengemasan dan penjualan, bukan karena keterbatasan kapasitas produksi aktual. Di lain hal, gaji karyawan kebun akan dikali 3 bulan karena menyesuaikan data produksi selama 3 bulan. Dengan demikian, formula biaya tenaga kerja (BTK) langsung per unit tanaman selama produksi dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BTK} = \frac{0{,}5 \times Gaji\ karyawan\ kebun\ (sebulan) \times 3}{8.000}$$

$$\text{BTK} = \frac{0{,}5 \times Rp\ 9.550.000 \times 3}{8.000} = Rp\ 1.790$$

d. Biaya perawatan (per tanaman)

Biaya perawatan tanaman dihitung berdasarkan total pengeluaran bahan dan tenaga kerja yang digunakan selama periode satu bulan untuk kegiatan pemeliharaan tanaman, seperti pemberian pupuk, penyemprotan fungisida dan insektisida, serta pemberian vitamin. Data ini kemudian dibagi dengan jumlah tanaman yang dirawat selama periode tersebut. Dengan demikian perhitungan dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$BP = \frac{(6 \times P63) + IK + FA + IA + VT}{T}$$

Keterangan:

BP = Biaya perawatan per tanaman

P63 = Harga per kilogram pupuk gaviolta 63

IK = Harga insektisida kurakron 1 liter

FA = Harga fungisida antrakol 1 liter

IA = Harga Insektisida alika 1 liter

VT = Harga vitamin atonik 1 liter

T = Jumlah tanaman yang dirawat

Dengan asumsi:

a. Jumlah pupuk gaviolta 63 yang digunakan dalam 1 bulan untuk seluruh tanaman adalah 6 kg, sesuai dengan data lapangan.
b. Seluruh bahan kimia (fungisida, insektisida, dan vitamin) diasumsikan digunakan habis untuk selama 1 bulan operasional dan dialokasikan penuh sebagai biaya perawatan.
c. HPP tiap tahapan sebelumnya dimasukan ke perhitungan untuk tahapan selanjutnya karena adanya pergantian media tanam dan biaya lainya yang terjadi secara historis.
d. Jumlah tanaman yang dirawat, terkecuali botolan kecambah berjumlah 31.477 unit tanaman. Namun, angka tersebut bukanlah maksimal dari kapasitas tampung di Estie's Orchid. Menurut data wawancara kapasitas maksimal yang bisa ditampung adalah 35.000 tetapi pada kondisi aktualnya hal tersebut sulit terpenuhi karena adanya tingkat perputaran barang yang tinggi, jadi angka 31.477 akan dibulatkan menjadi 32.000 unit tanaman.

Dari asumsi diatas maka berikut adalah perhitungan berdasarkan data yang didapat

$$BP = \frac{(6 \times Rp\ 105.000) + Rp\ 290.000 + Rp\ 11.500 + Rp\ 620.000 + Rp\ 130.000}{32.000} = Rp52{,}54$$

e. Biaya tenaga kerja untuk perawatan.

Biaya tenaga kerja untuk perawatan dihitung secara terpisah guna memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai alokasi upah pekerja

terhadap aktivitas pemeliharaan tanaman. Dari total gaji tenaga kerja kebun selama satu bulan, sebesar 50% dialokasikan khusus untuk kegiatan perawatan, seperti pemupukan, penyemprotan, pestisida, dan pemberian vitamin. Berikut adalah formulasi perhitungan atas biaya tenaga kerja untuk perawatan:

Biaya tenaga kerja perawatan = $\frac{0{,}5 \times GA}{T}$

Keterangan:

GA = Total gaji tenaga kerja kebun selama 1 bulan

T = Jumlah tanaman yang dirawat

Dengan demikian perhitungan berdasasrkan data contoh adalah sebagai berikut:

Biaya tenaga kerja perawatan = $\frac{0{,}5 \times Rp\ 9.550.000}{32.000} = Rp149{,}21$

f. Perhitungan harga pokok produksi *seedling*

Perhitungan HPP *seedling* meliputi komponen biaya media tanam, biaya tenaga kerja langsung selama produksi, biaya tidak langsung, dan biaya perawatan. Berdasarkan komponen-komponen tersebut dapat diformulasikan perhitungan HPP seedling sebagai berikut:

HPPseedling = media tanam seedling + biaya tidak langsung + biaya tenaga kerja + ((biaya tenaga kerja perawatan + biaya perawatan) × 10 bulan)

Angka 10 bulan pada komponen biaya perawatan berasal dari siklus budidaya anggrek, dimana fase dari kecambah hingga seedling umumnya berlangsung selama 10 bulan. Berikut adalah perhitungan menurut data contoh:

HPP*seedling* = Rp1.975 + Rp1.200 + Rp1.790 + ((52,54 +149,21) × 10) = Rp6.982,7

g. Perhitungan harga pokok produksi remaja

Perhitungan harga pokok produksi remaja mencakup seluruh biaya yang telah dikeluarkan pada fase sebelumnya (seedling), ditambah dengan biaya media tanam tambahan selama masa pertumbuhan di fase remaja. Adapun formulasi HPP remaja dirumuskan sebagai berikut:

HPP Remaja = HPP Seedling + media tanam remaja + (6 × (biaya perawatan + biaya tenaga kerja perawatan))

Dari formulasi tersebut dapat dihitung HPP remaja berdasarkan data contoh:

HPP Remaja = Rp6.982,7 + Rp11.000 + ((52,54 +149,21) × 6) = Rp19.193,20

h. Perhitungan harga pokok produksi dewasa

Perhitungan harga pokok produksi dewasa berbeda daripada fase sebelumnya (seedling) maupun remaja karena tidak ada lagi pergantian media tanam dan hanya bertambah durasi waktu perawatan. Dengan demikian formulasi HPP dewasa dirumuskan sebagai berikut:

HPP dewasa = HPP remaja + (8 × (biaya perawatan + biaya tenaga kerja perawatan))

Dari formulasi tersebut dapat dihitung HPP remaja berdasarkan data contoh:

HPP Remaja = Rp19.193,32 + ((52,54 +149,21) × 8) = Rp20.807

Dengan demikian, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada setiap tahapan pertumbuhan tanaman anggrek di Estie's Orchid, mulai dari seedling, remaja, hingga dewasa telah dirumuskan secara sistematis berdasarkan komponen biaya signifikan yang teridentifikasi melalui observasi lapangan dan wawancara. Pendekatan ini tidak hanya mencerminkan realitas operasional di lapangan, tetapi juga memberikan dasar akuntansi yang kuat dalam pengambilan keputusan harga jual dan evaluasi efisiensi produksi. Diharapkan metode ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem pengendalian biaya dan perencanaan keuangan yang lebih akurat bagi Estie's Orchid maupun pelaku usaha serupa di bidang budidaya tanaman hias.

### 4.2.5 Perancangan Desain Aplikasi Estie's Orchid

Perancangan desain aplikasi merupakan tahap penting dalam proses pengembangan sistem karena menentukan bagaimana tampilan antarmuka dan alur interaksi pengguna akan disusun agar mendukung efisiensi dan kenyamanan dalam penggunaannya. Pada subbab ini, akan dijelaskan rancangan desain aplikasi akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Estie's Orchid, sebuah UMKM yang bergerak di bidang budidaya dan penjualan tanaman anggrek. Desain aplikasi ini difokuskan pada

kemudahan input data transaksi, pencatatan harga pokok produksi, serta penyajian laporan keuangan yang sederhana namun informatif. Desain ini terdiri dari beberapa form utama, yaitu: perancangan master data, *form* penjualan/pemasukan, *form* pembelian/pengeluaran, *form input* HPP, *form* jurnal umum, dan *form* laporan keuangan. Berikut penjelasan lebih detail mengenai setiap *form* dan master data:

1. Perancangan master data

   Master data merupakan komponen dasar yang menjadi fondasi dalam sistem aplikasi akuntansi karena berisi data refresensi yang digunakan secara konsisten dalam seluruh proses pencatatan dan pelaporan. Pada aplikasi Estie's Orchid, perancangan master data mencakup dua elemen utama, yaitu: daftar akun, dan perhitungan harga pokok produksi. Daftar akun berisi kode dan nama akun yang digunakan dalam proses pembukuan, seperti akun kas, penjualan, persediaan dan beban operasional. Berdasarkan proses wawancara, observasi dan dokumentasi berikut adalah daftar akun yang diperlukan oleh Estie's Orchid yang tertera dalam tabel 4.7:

Tabel 4. 7 Daftar akun aplikasi Estie's Orchid

| Nama Akun | Nomor Akun | Saldo Normal |
|---|---|---|
| Kas | 1100 | Debit |
| Piutang | 1200 | Debit |
| Persediaan Kebun | 1300 | Debit |
| Peralatan Kebun | 1400 | Debit |
| Peralatan Mesin | 1500 | Debit |
| Tanaman Anggrek | 1600 | Debit |
| Tanaman Anggrek (Seedling) | 1601 | Debit |
| Tanaman Anggrek (Remaja) | 1602 | Debit |
| Tananaman Anggrek (Dewasa) | 1603 | Debit |
| Utang Usaha | 2100 | Kredit |
| Modal Pemilik | 3100 | Kredit |
| Prive | 3200 | Kredit |
| Laba Ditahan | 3300 | Kredit |
| Ikhtisar Laba/Rugi | 3400 | Kredit |
| Penjualan Tanaman Anggrek | 4100 | Kredit |
| Penjualan Mesin | 4200 | Kredit |
| Beban Gaji Operasional | 5100 | Debit |
| Beban Air dan Listrik | 5200 | Debit |
| Beban Penyusutan Peralatan | 5300 | Debit |
| Beban Pemasaran | 5400 | Debit |
| Beban Umum dan Administrasi | 5500 | Debit |
| Harga Pokok Penjualan | 5600 | Debit |
| Biaya Gaji (TKL) Produksi | 5700 | Kredit |
| Biaya Gaji (TKL) Perawatan | 5800 | Kredit |
| Biaya Gaji Karyawan Non Operasional | 5900 | Kredit |

Sumber: Data diolah (2025)

Sementara itu, master data untuk HPP, meliputi komponen biaya tetap dan variabel seperti media tanam, pupuk, insektisida, fungisda, vitamin, tenaga kerja, listrik, dan hasil tiap perhitungan biaya seperti yang sudah dijelaskan pada subbab 4.2.4 yang akan digunakan untuk menghitung biaya produksi per jenis anggrek. Perancangan yang sistematis ini bertujuan agar seluruh *form* dan laporan dalam aplikasi dapat saling terhubung dan menghasilkan data keuangan yang akurat serta dipertanggungjawabkan.

2. Perancangan keamanan otorisasi keamanan

   Otorisasi keamanan merupakan fitur penting dalam aplikasi akuntansi Estie's Orchid yang dirancang untuk membatasi akses terhadap sistem hanya kepada pengguna yang memiliki hak otorisasi. Sistem ini diwujudkan dalam bentuk *form login* menggunakan UserForm VBA yang terdiri dari input username dan password, lengkap dengan ikon visual yang merepresentasikan keamanan dan identitas pengguna. Mekanisme ini berfungsi sebagai gerbang awal sebelum pengguna dapat mengakses menu dan fitur utama dalam aplikasi. Apabila informasi login yang dimasukkan tidak sesuai dengan data yang tersimpan, maka pengguna akan ditolak untuk masuk dan diminta mengulangi proses autentikasi. Perancangan ini bertujuan untuk menjaga integritas data, mencegah akses tidak sah, serta memberikan rasa aman bagi pemilik usaha dalam mengelola informasi keuangan secara digital. Berikut adalah gambaran *form login* yang dideskripsikan dalam gambar 4.4:

Gambar 4. 4 Otorisasi pengguna

Sumber: Data diolah (2025)

3. Perancangan Form Pembelian/Pengeluaran

   *Form* pembelian atau pengeluaran dalam aplikasi Estie's Orchid dirancang untuk mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran usaha, baik dalam bentuk pembelian bahan baku seperti persediaan perawatan dan media tanam. Form ini mencakup *input* data seperti nama barang, tanggal transaksi, jumlah barang, metode pembayaran, dan nominal pengeluaran *(amount)*. Fungsi metode pembayaran adalah untuk memilih apakah transaksi dilakukan secara utang atau kas. Disediakan pula kolom keterangan untuk memberikan informasi tambahan terkait transaksi yang dicatat. Kolom keterangan berfungsi secara otomatis dengan nama barang yang telah berhasil diinput dengan format sebagai berikut: "Pembayaran" - "Nama Barang" "– "_Keterangan. Seluruh data yang diinput akan secara otomatis tercatat dalam format jurnal dengan detail akun, nilai debit dan kredit, satuan, serta tanggal. Di bawah fitur input data terdapat fitur *listview* gunanya adalah melihat data mana saja yang berhasil tercatat pada jurnal umum khususnya data pencatatan yang berasal dari *form* pembelian dan disediakan juga tombol hapus untuk menghapus jurnal yang sudah dibuat tanpa harus kembali ke *workbook excel*. Selain itu, tersedia tombol reset untuk mengosongkan data input dan tombol input untuk menyimpan transaksi ke dalam sistem. Data yang sudah berhasil diinput akan disimpan pada jurnal umum dalam bentuk jurnal akuntansi yang meliputi persediaan kebun pada kolom debit dan kas/utang pada kolom kredit selanjutnya data ini akan diolah di laporan posisi keuangan sebagai hasil akhir. Tampilan antramuka dari aplikasi ini juga memungkinkan pengguna dengan mudah berpindah *form* karena sudah diberikan *sidebar tools* yang menyediakan berbagai *form* yang dapat dipilih oleh pengguna. Berikut adalah gambaran dari *form* pembelian/pengeluaran yang terlampi pada gambar 4.5:

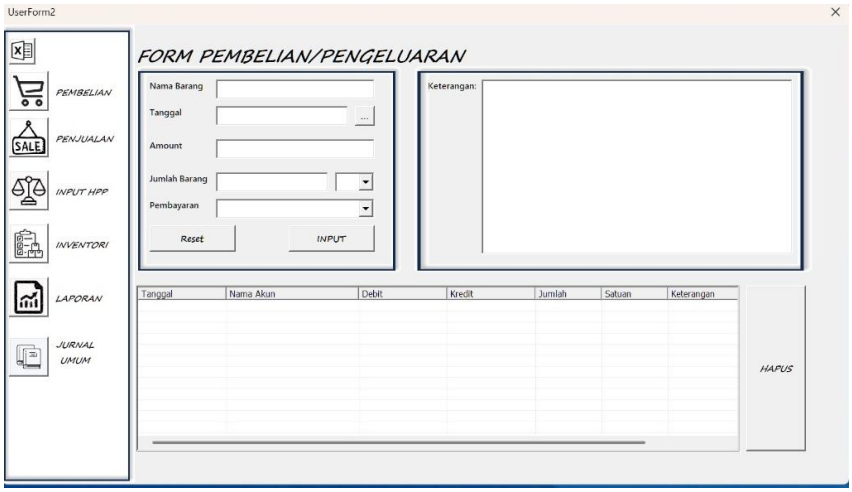


*Gambar 4. 5* Form pembelian/pengeluaran

Sumber: Data diolah (2025)

4. Perancangan form Penjualan/Pemasukan

   Form penjualan atau pemasukan dalam aplikasi Estie's Orchid dirancang untuk mencatat transaksi penjualan tanaman anggrek, baik secara tunai maupun kredit. Fitur ini mengharuskan pengguna memilih nama barang dari daftar inventori yang telah ditetapkan, yaitu "Tanaman Anggrek (Seedling)", "Tanaman Anggrek (Remaja)", dan "Tanaman Anggrek (Dewasa)". Dengan pengaturan ini, pengguna tidak dapat sembarangan memasukkan nama barang di luar kategori yang telah ditentukan, sehingga konsistensi data dan integritas laporan dapat terjaga. Sama seperti pada *form* pembelian, *form* penjualan juga dilengkapi fitur yang sama seperti kolom keterangan, tombol *reset¸listview,* dan tombol hapus. Untuk kolom keterangan pada *form* penjualan akan terotomasi terisi seperti: "Penjualan" - "Nama Barang" "– "_Keterangan. Berikut adalah gambaran dari tampilan *form* penjualan yang dideskripsikan oleh gambar 4.6:

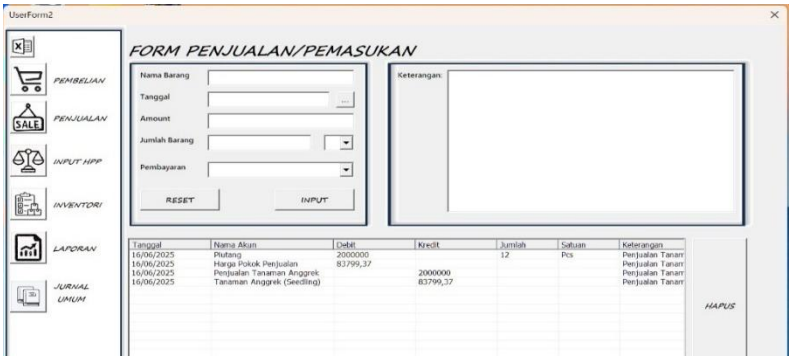


Gambar 4. 6 Form penjualan/pemasukan

Sumber: Data diolah (2025)

5. Perancangan Form Input HPP

*Form input* HPP berfungsi sebagai input data komponen biaya yang digunakan dalam proses produksi tanaman anggrek, seperti sabut kelapa, pupuk, insektisida, pot, dan juga biaya tenaga kerja serta listrik. *Form* terbagi menjadi dua bagian utama: kolom input biaya di sebelah kiri dan kanan, serta bagian "Hasil Perhitungan" di sebelah kanan bawah yang menunjukkan hasil akhir berupa HPP per satuan produk (Seedling, Remaja, Dewasa, dengan atau tanpa pot). Desain form ini juga dilengkapi dengan tombol navigasi di sisi kiri untuk berpindah ke berbagai modul lain seperti Pembelian, Penjualan, Inventori, Laporan, dan Jurnal Umum. Terdapat pula tombol fungsi "RESET" untuk mengosongkan semua isian dan "INPUT" untuk menyimpan data yang dimasukkan. Tata letak form dirancang dengan gaya modern dan rapi, memberikan pengalaman pengguna yang intuitif untuk mencatat dan menghitung biaya produksi secara efisien. Berikut adalah gambaran dari *form input* HPP yang tertera pada gambar 4.7:

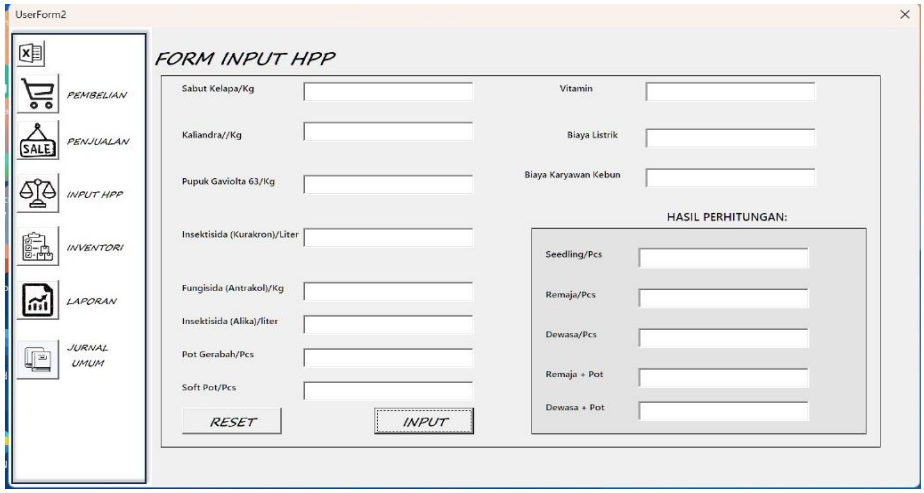


Gambar 4. 7 Form input HPP
Sumber: Data diolah (2025)

6. Perancangan form input inventori

Form Input Inventori pada aplikasi berbasis VBA Excel ini dirancang untuk mencatat dua jenis data penting dalam manajemen inventaris, yaitu jumlah produksi dan jumlah kematian produk. Form ini terbagi menjadi dua bagian utama yang disusun berdampingan secara horizontal.

Bagian kiri berjudul "Input Jumlah Produksi", memuat beberapa isian seperti Jenis Produk, Keterangan, Jumlah Produksi, dan Tanggal Pencatatan. Bagian ini memungkinkan pengguna untuk mencatat semua hasil produksi yang dihasilkan secara harian atau periodik. Tombol “RESET” disediakan untuk menghapus isian form, dan tombol “INPUT” digunakan untuk menyimpan data ke dalam basis data atau lembar kerja yang relevan. Sementara itu, bagian kanan form berjudul "Input Jumlah Kematian", yang berfungsi untuk mencatat jumlah kematian produk, misalnya dalam konteks pertanian atau peternakan. Isian pada bagian ini meliputi Jenis Produk, Keterangan, Jumlah Kematian, serta Tanggal Pencatatan. Desainnya serupa dengan bagian produksi untuk menjaga konsistensi dan kemudahan penggunaan. Kedua bagian dilengkapi dengan kontrol input tanggal menggunakan ikon kalender untuk akurasi pencatatan. Form ini juga mempertahankan konsistensi navigasi melalui panel kiri yang memungkinkan pengguna untuk berpindah ke form lain seperti Pembelian, Penjualan, Input HPP, Laporan, dan Jurnal Umum. Dengan desain ini, form inventori mendukung pencatatan data secara terstruktur dan efisien untuk kebutuhan monitoring stok dan analisis performa produksi. Data ini akan tersimpat pada dua *sheet* yaitu *sheet* “Jurnal Umum” dan *sheet* “Inventori”. Perhitungan nilai persediaan atau inventori berdasarkan data yang sudah tercatat dan diolah pada *form input* HPP. Berikut adalah tampilan antarmuka dari *form input* inventori yang tertera pada gambar 4.8:

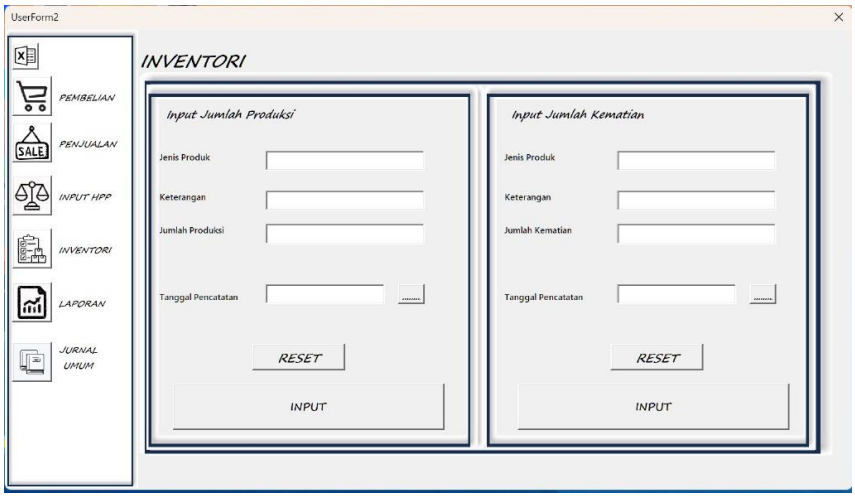


Gambar 4. 8 Form inventori

Sumber: Data diolah (2025)

7. Perancangan *Form* Laporan Keuangan

Form Laporan Keuangan pada aplikasi berbasis VBA Excel ini dirancang sebagai pusat navigasi utama untuk mengakses berbagai jenis laporan keuangan dan data penting lainnya. Form ini menampilkan tampilan visual yang bersih dan terstruktur dengan latar belakang biru tua berbentuk panel, berisi enam tombol utama yang mewakili setiap kategori laporan. Keenam tombol tersebut adalah: Jurnal Umum, Input HPP, Inventori, Laporan Laba/Rugi, CaLK, Laporan Posisi Keuangan, dan Rekap Dashboard. Tujuan dari perancangan form ini adalah memudahkan pengguna dalam mengakses laporan-laporan yang dibutuhkan secara cepat dan efisien tanpa harus membuka sheet satu per satu. Dengan satu klik, pengguna dapat langsung diarahkan ke tampilan atau modul yang menampilkan data yang relevan. Form ini tetap terintegrasi dengan menu navigasi vertikal di sebelah kiri (seperti Pembelian, Penjualan, Inventori, Jurnal Umum, dan sebagainya), menjaga konsistensi antar form lainnya dalam sistem. Tampilan minimalis namun fungsional ini mendukung pengguna untuk melakukan pemantauan kondisi keuangan secara menyeluruh dan sistematis, baik untuk keperluan operasional harian maupun pelaporan manajemen. Semua *sheet* laporan keuangan dilengkapi fitur tombol *Macro* yang memungkinkan pengguna kembali pada form tanpa menyentuh menu *Developer*. Berikut adalah gambar-gambar yang menunjukan laporan keuangan yang tertera pada gambar 4.9, 4.10, 4.11, 4.12, 4,13, 4.14, dan 4.15:

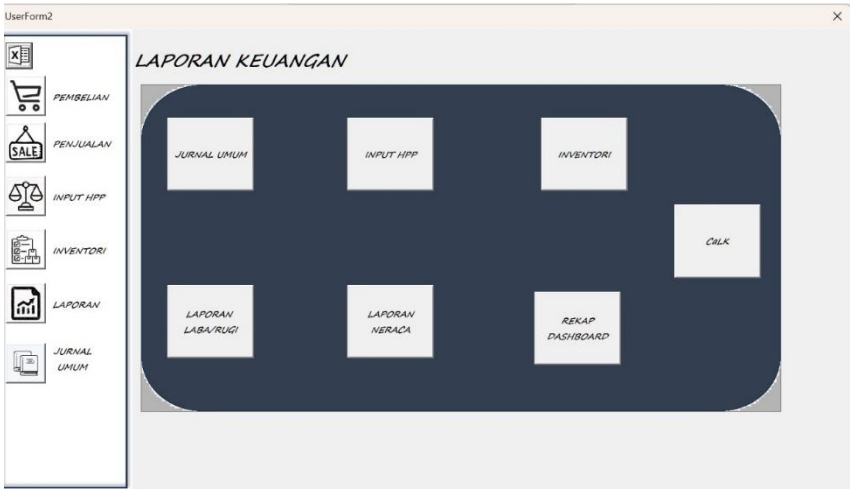


Gambar 4. 9 Form laporan keuangan

Sumber: Data diolah (2025)

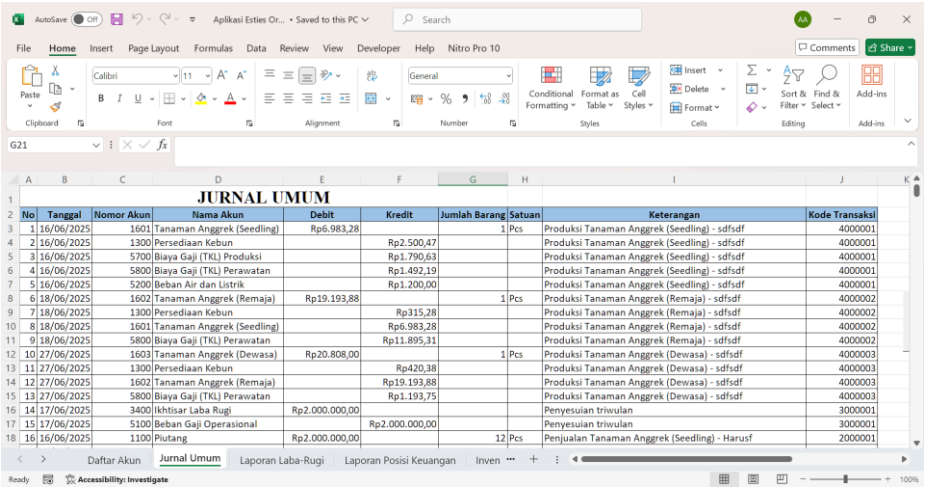

JURNAL UMUM

| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterangan | Kode Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 16/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp6.983,28 | | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - sdfsdf | 4000001 |
| 2 | 16/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp2.500,47 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - sdfsdf | 4000001 |
| 3 | 16/06/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp1.790,63 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - sdfsdf | 4000001 |
| 4 | 16/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp1.492,19 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - sdfsdf | 4000001 |
| 5 | 16/06/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | | Rp1.200,00 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - sdfsdf | 4000001 |
| 6 | 18/06/2025 | 1602 | Tanaman Anggrek (Remaja) | Rp19.193,88 | | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Remaja) - sdfsdf | 4000002 |
| 7 | 18/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp315,28 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Remaja) - sdfsdf | 4000002 |
| 8 | 18/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983,28 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Remaja) - sdfsdf | 4000002 |
| 9 | 18/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp11.895,31 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Remaja) - sdfsdf | 4000002 |
| 10 | 27/06/2025 | 1603 | Tanaman Anggrek (Dewasa) | Rp20.808,00 | | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Dewasa) - sdfsdf | 4000003 |
| 11 | 27/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp420,38 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Dewasa) - sdfsdf | 4000003 |
| 12 | 27/06/2025 | 1602 | Tanaman Anggrek (Remaja) | | Rp19.193,88 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Dewasa) - sdfsdf | 4000003 |
| 13 | 27/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp1.193,75 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Dewasa) - sdfsdf | 4000003 |
| 14 | 17/06/2025 | 3400 | Ikhtisar Laba Rugi | Rp2.000.000,00 | | | | Penyesuian triwulan | 3000001 |
| 15 | 17/06/2025 | 5100 | Beban Gaji Operasional | | Rp2.000.000,00 | | | Penyesuian triwulan | 3000001 |
| 16 | 16/06/2025 | 1100 | Piutang | Rp2.000.000,00 | | 12 | Pcs | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Harusf | 2000001 |

Gambar 4. 10 Laporan jurnal umum

Sumber: Data diolah (2025)

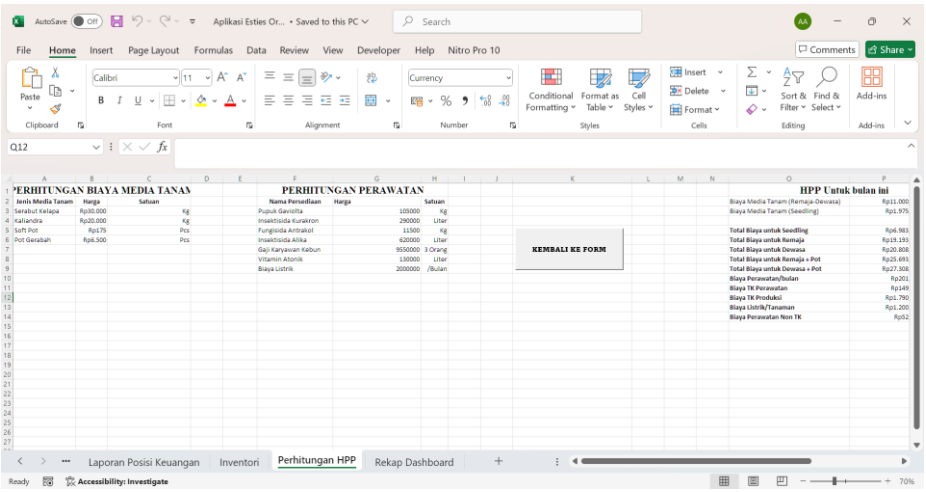

PERHITUNGAN BIAYA MEDIA TANAM

PERHITUNGAN PERAWATAN

HPP Untuk bulan ini

KEMBALI KE FORM

Gambar 4. 11 Sheet perhitungan HPP

Sumber: Data diolah (2025)

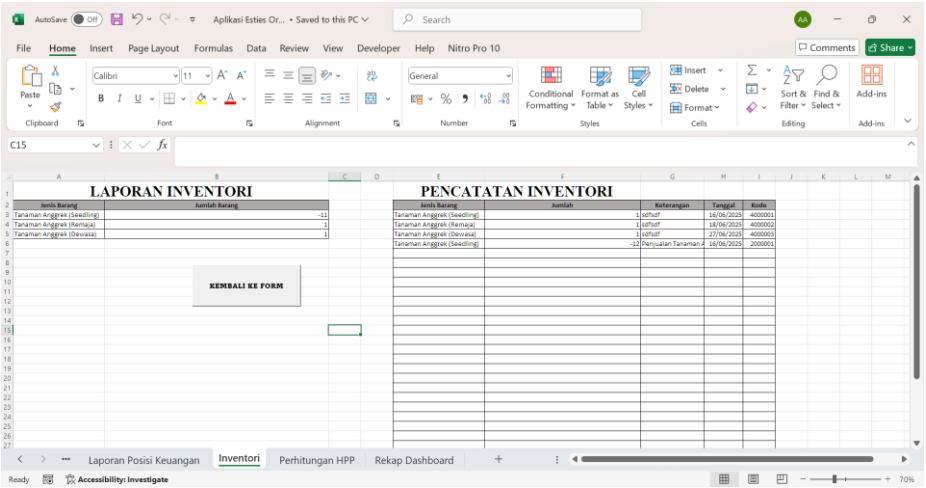

LAPORAN INVENTORI

PENCATATAN INVENTORI

KEMBALI KE FORM

Gambar 4. 12 Sheet inventori

Sumber: Data diolah (2025)

Gambar 4. 13 Sheet laporan laba-rugi

Sumber: Data diolah (2025)

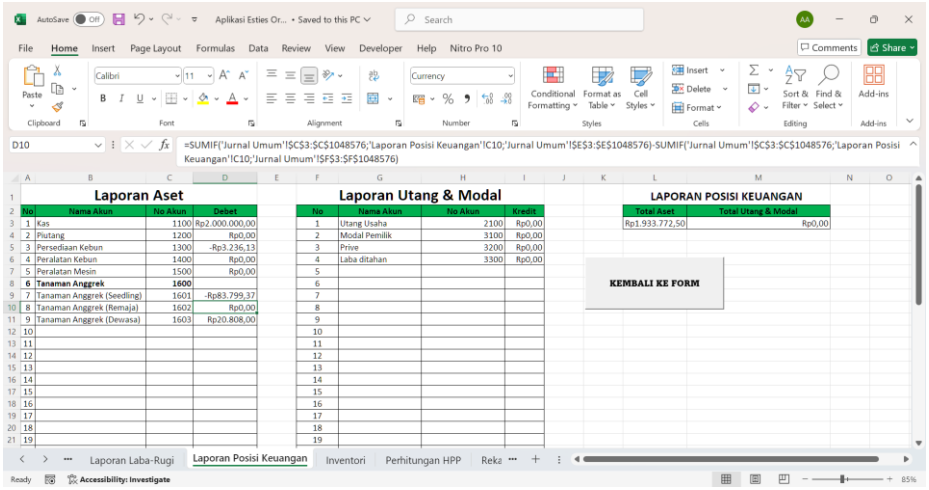


Gambar 4. 14 Sheet laporan posisi keuangan

Sumber: Data diolah (2025)

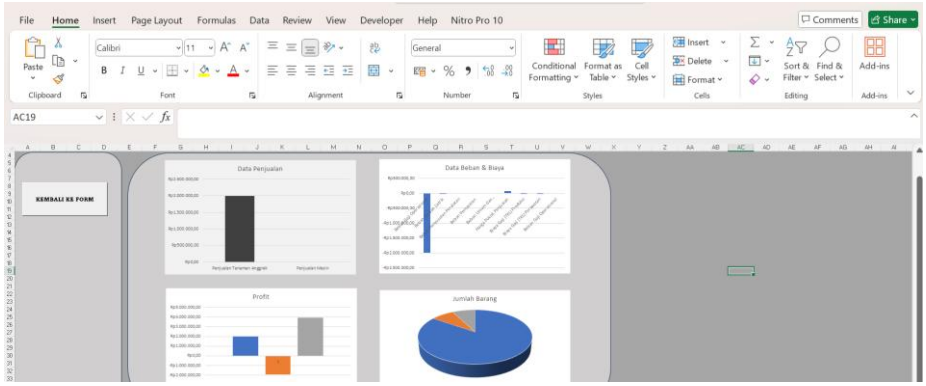


Gambar 4. 15 Sheet rekap dashboard

Sumber: Data diolah (2025)

8. Perancangan Form Jurnal Umum

   Form Jurnal Umum dirancang sebagai sarana pencatatan transaksi keuangan yang bersifat umum dan tidak termasuk dalam kategori pembelian maupun penjualan. Form ini berfungsi untuk mencatat berbagai jenis transaksi seperti jurnal penyesuaian, koreksi, atau transaksi lainnya yang melibatkan akun-akun tertentu secara manual. Dalam tampilan form, terdapat input untuk memilih akun debit dan akun kredit melalui combo box, masing-masing dilengkapi dengan kotak isian jumlah (*amount*). Pengguna juga dapat memilih tanggal pencatatan menggunakan kontrol tanggal (*date picker*) yang memudahkan pencatatan sesuai periode akuntansi. Terdapat pula opsi untuk mencatat transaksi yang melibatkan lebih dari dua akun, yang disediakan melalui *combo box* tambahan. Di sebelah kanan form, tersedia kolom keterangan yang digunakan untuk menjelaskan secara rinci maksud dari transaksi tersebut. Setelah data diisi, pengguna dapat menggunakan tombol "Input" untuk menyimpan data atau "Reset" untuk mengosongkan form. Hasil pencatatan akan langsung ditampilkan dalam bentuk tabel di bagian bawah form yang memuat informasi tanggal, nama akun, posisi debit atau kredit, jumlah, satuan, dan catatan. Untuk fleksibilitas rancangan ini memungkinkan pengguna menjurnal lebih dari 2 akun menggunakan fitur *combo box* "Lebih dari 2 akun?". Jika pengguna menjurnal lebih dari 2 akun maka akan ada tampilan lebih lanjut yang akan dikeluarkan oleh *form* Jurnal Umum. Desain form ini mendukung efisiensi pencatatan transaksi akuntansi serta memastikan keakuratan data dengan tetap mengacu pada prinsip keseimbangan antara debit dan kredit. Selain itu, form terintegrasi dengan menu navigasi di sisi kiri untuk akses cepat ke modul lain seperti pembelian, penjualan, HPP, inventori, laporan, dan jurnal umum. Berikut adalah tampilan dari *form* Jurnal Umum yang tertera pada gambar 4.16 dan 4.17:

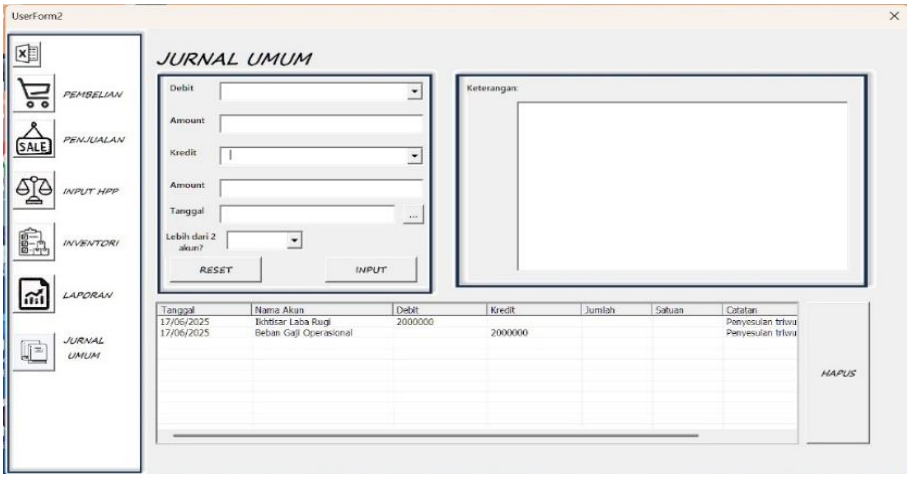


Gambar 4. 16 Form jurnal umum

Sumber: Data diolah (2025)

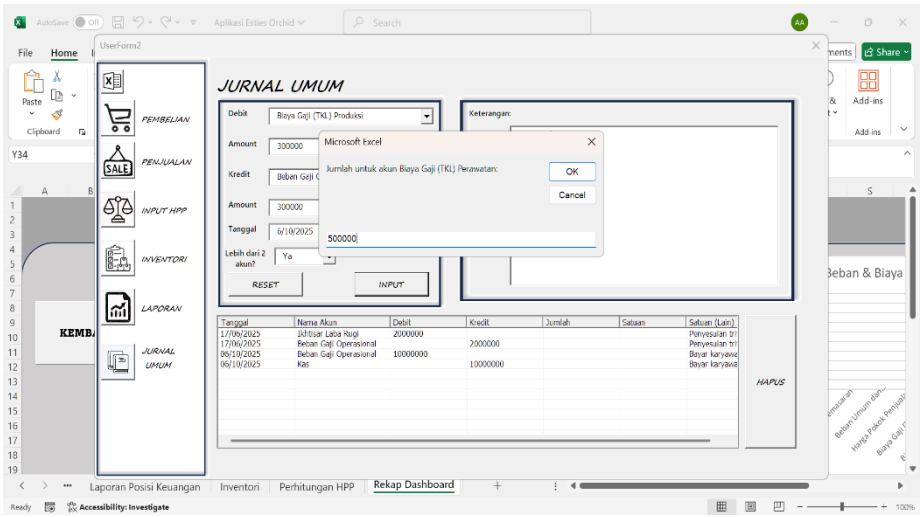


Gambar 4. 17 Fitur lebih dari 2 akun

Sumber: Data diolah (2025)

### 4.2.6 Sistem Penjurnalan Akuntansi Pada Estie's Orchid

Sistem penjurnalan akuntansi di Estie's Orchid dirancang untuk mencerminkan kegiatan operasional usaha pembibitan dan budidaya tanaman anggrek secara akuntabel dan sistematis. Sistem ini mencakup pencatatan transaksi pembelian bahan produksi, pertumbuhan tanaman dari satu fase ke fase berikutnya, penjualan produk, serta penghapusan akibat kematian tanaman. Estie's Orchid menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual dan metode *perpetual inventory* dalam pengelolaan persediaan serta pengakuan biaya produksi dan harga pokok penjualan (HPP).

Setiap transaksi pembelian bahan produksi seperti pupuk, media tanam, vitamin, dan fungisida dicatat sebagai penambahan ke akun Persediaan Kebun (aset), dengan lawan akun Kas atau Utang Dagang, tergantung pada metode pembayarannya. Transaksi ini dicatat secara otomatis melalui Form Pembelian, yang akan menghasilkan jurnal pembelian. Sistem juga memberikan keleluasaan kepada pengguna untuk menyesuaikan nilai HPP setiap triwulan, baik berdasarkan biaya aktual maupun estimasi manajerial. HPP yang telah ditetapkan tersebut digunakan sebagai acuan pencatatan selama tiga bulan ke depan. Meskipun penyesuaian tidak dilakukan secara tepat waktu, sistem tetap mempertahankan keterandalan data biaya secara periodik.

Pada saat terjadi pertumbuhan tanaman atau pembentukan produk baru seperti seedling, remaja, atau dewasa, sistem melakukan penjurnalan untuk mencatat pembentukan aset biologis baru serta biaya produksi yang digunakan. Penjurnalan ini dilakukan melalui Form Inventori, yang mencakup pencatatan kelahiran (penambahan) tanaman serta kematian (penghapusan) aset biologis akibat gagal panen, hama, atau kerusakan. Biaya produksi yang digunakan dalam pembentukan tanaman meliputi pemakaian Persediaan Kebun, Biaya Tenaga Kerja Langsung, serta Beban Air dan Listrik. Proses penjurnalan ini menggambarkan pergerakan nilai dari tahap bahan baku hingga menjadi produk siap jual. Bila terjadi kematian tanaman, sistem hanya mencatat penghapusan nilai HPP dari akun tanaman yang bersangkutan tanpa pengakuan pendapatan atau beban tambahan.

Sementara itu, ketika terjadi penjualan tanaman, pengguna menginput data melalui Form Penjualan, yang akan menghasilkan jurnal penjualan otomatis. Sistem mencatat pendapatan dan mengeluarkan nilai HPP secara langsung dari *sheet* Perhitungan HPP ke akun Harga Pokok Penjualan menggunakan metode perpetual. Penjurnalan disesuaikan berdasarkan jenis tanaman dan fase pertumbuhannya. Semua transaksi dan penyesuaian yang tidak tercakup dalam ketiga *form* tersebut (seperti penyesuaian akhir periode atau jurnal non-transaksional) dapat dicatat secara manual melalui Form Jurnal Umum, yang terhubung ke *sheet* Jurnal Umum dan mendukung pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan karakteristik proses dan metode penilaian biaya, sistem pencatatan Estie's Orchid menggunakan pendekatan *process costing*. Hal ini sesuai karena produksi dilakukan secara berkelanjutan dan unit tanaman dalam satu kelompok dianggap homogen. Biaya dikumpulkan dan dirata-ratakan setiap triwulan, lalu dialokasikan ke unit tanaman berdasarkan fase pertumbuhan. Ini sesuai dengan prinsip dasar *process costing*, yaitu akumulasi biaya berdasarkan proses dan pembebanan biaya per unit secara merata. Berikut adalah contoh kasus dan cara penjurnalan pada rancangan sistem Estie's Orchid, yang menggambarkan bagaimana setiap transaksi dicatat secara otomatis melalui form yang telah disediakan, seperti Form Pembelian, Form Penjualan, Form Inventori, serta Form Jurnal Umum:

1. Penjurnalan Pembelian Bahan Produksi (*Form* Pembelian).

   Contoh kasus: pembelian pupuk gaviolta 6 kilogram seharga Rp100.000. Penjelasan tercantum pada tabel 4.8:

Tabel 4. 8 Jurnal *form* pembelian

| Nama Akun | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| 1300 Persediaan Kebun | Rp100.000 | |
| 1100/2100 Kas/Utang | | Rp100.000 |

Sumber: Data diolah (2025)

2. Penjurnalan Produksi Kelahiran atau Pertumbuhan Tanaman (Form Inventori)

   Contoh kasus: berhasil memproduksi 1 tanaman anggrek *seedling* dengan HPP *seedling* Rp6.982, 1 tanaman anggrek remaja dengan HPP Rp19.193, dan 1 tanaman dewasa dengan HPP Rp20.806. Penjelasan tercantum pada tabel 4.9:

Tabel 4. 9 Jurnal produk tanaman

| Nama Akun | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| *Untuk seedling | | |
| 1601 Tanaman Anggek (seedling) | Rp6.983 | |
| 1300 Persediaan Kebun | | Rp2.500 |
| 5700 Biaya Gaji TKL Produksi | | Rp1.790 |
| 5800 Biaya Gaji TKL Perawatan | | Rp1.492 |
| 5200 Beban Air dan Listrik | | Rp1.200 |
| | | |
| ** Untuk remaja | | |
| 1602 Tanaman Anggrek (Remaja) | Rp19.193 | |
| 1300 Persediaan Kebun | | Rp315 |
| 1601 Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983 |
| 5800 Biaya Gaji TKL Perawatan | | Rp11.895 |

| | | |
|---|---|---|
| *** Untuk dewasa | | |
| 1603 Tanaman Anggrek (Dewasa) | Rp20.806 | |
| 1300 Persediaan Kebun | | Rp420 |
| 1602 Tanaman Anggrek (Remaja) | | Rp19.193 |
| 5800 Biaya Gaji TKL Perawatan | | Rp1.193 |

Sumber: Data diolah (2025)

3. Penjurnalan Kematian Tanaman (*Form* Inventori)

   Contoh kasus: diketahui 1 tanaman anggrek *seedling* dengan HPP Rp6.983, 1 tanaman anggrek remaja dengan HPP Rp19.193, dan 1 tanaman anggrek dewasa dengan HPP Rp20.808 mati karena cuaca hujan yang ekstrim. Penjelasan tercantum pada tabel 4.10:

Tabel 4. 10 Jurnal kematian tanaman

| Nama Akun | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| *Untuk seedling | | |
| 5600 Harga Pokok Penjualan | Rp6.983 | |
| 1601 Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983 |
| | | |
| **Untuk remaja | | |
| 5600 Harga Pokok Penjualan | Rp19.193 | |
| 1602 Tanaman Anggrek (Remaja) | | Rp19.193 |
| | | |
| ***Untuk dewasa | | |
| 5600 Harga Pokok Penjualan | Rp20.806 | |
| 1603 Tanaman Anggrek (Dewasa) | | Rp20.806 |

Sumber: Data diolah (2025)

4. Penjurnalan Penjualan Tanaman Anggrek (*Form* Penjualan)

   Contoh kasus: telah terjual 1 tanaman anggrek *seedling* dengan harga jual Rp10.000, 1 tanaman anggrek remaja dengan harga jual Rp25.000, dan 1 tanaman anggrek dewasa dengan harga jual Rp35.000 dan dengan HPP masing-masing Rp6.983, Rp19.193, dan Rp20.806. Penjelasan tercantum pada tabel 4.11:

Tabel 4. 11 Jurnal penjualan tanaman anggrek

| Nama Akun | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| * Untuk seedling | | |
| 1100/1200 Kas/Piutang | Rp10.000 | |
| 5600 Harga Pokok Penjualan | Rp6.983 | |
| 4100 Penjualan Tanaman Anggrek | | Rp10.000 |
| 1601 Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983 |
| | | |
| ** Untuk remaja | | |
| 1100/1200 Kas/Piutang | Rp25.000 | |
| 5600 Harga Pokok Penjualan | Rp19.193 | |
| 4100 Penjualan Tanaman Anggrek | | Rp25.000 |
| 1601 Tanaman Anggrek (Remaja) | | Rp19.193 |

| | | |
|---|---|---|
| ***Untuk Dewasa | | |
| 1100/1200 Kas/Piutang | Rp35.000 | |
| 5600 Harga Pokok Penjualan | Rp20.806 | |
| 4100 Penjualan Tanaman Anggrek | | Rp35.000 |
| 1601 Tanaman Anggrek (Remaja) | | Rp20.806 |

Sumber: Data diolah (2025)

5. Penjurnalan Penyesuaian Biaya-Biaya Produksi (Form Jurnal Umum)

   Dalam sistem pencatatan Estie's Orchid, akun-akun biaya produksi seperti Biaya Gaji (TKL) Produksi, Biaya Gaji (TKL) Perawatan, dan Beban Air dan Listrik dialokasikan secara estimatif ke setiap tanaman yang dihasilkan dan berdasarkan HPP yang ditetapkan per triwulan. Nilai HPP ini, memperhitungkan estimasi biaya maksimal untuk volume produksi dalam tiga bulan, termasuk asumsi Biaya Gaji (TKL) Produksi, Biaya Gaji (TKL) Perawatan, Beban Air dan Listrik, serta penggunaan bahan yang dikelompokan dalam akun Persediaan Kebun. Namun, dalam praktiknya, biaya riil yang dibayarkan dapat berbeda dari total biaya yang telah dialokasikan ke produk. Misalnya, jumlah tanaman yang berhasil diproduksi lebih banyak dari estimasi, sehingga total biaya yang dialokasikan ke produk melebihi gaji yang dibayarkan atau sebaliknya, jumlah produksi lebih sedikit dibanding gaji yang dibayarkan. Selesih inilah yang perlu disesuaikan untuk memastikan laporan laba rugi merefleksikan realisasi biaya yang akurat. Penyesuaian untuk HPP akan dilakukan per triwulan sedangkan untuk biaya-biaya produksi dilakukan setiap bulan. Penyesuaian ini akan dicatat langsung menggunakan akun Ikhtisar Laba Rugi karena sistem Estie's Orchid bersifat sederhana dan tidak melakukan pencatatan biaya standar secara kompleks. Berikut adalah contoh jurnal penyesuaian terhadap biaya produksi dan penggantian HPP:

   a. Jika terjadi kekurangan alokasi *(overapplied)*

      Misal, total gaji operasional yang dibayarkan adalah adalah Rp9.550.000, tetapi pada kenyataanya produksi tanaman lebih besar sehingga akun Biaya Gaji (TKL) Produksi, dan Biaya Gaji (TKL) Perawatan lebih besar, yaitu masing-masing Rp5.000.000 dan beban listrik yang diestimasi berdasarkan jurnal produksi adalah Rp2.500.000

sedangkan yang dibayarkan hanya Rp2.000.000 maka jurnal penyesuaian seperti pada tabel 4.12:

Tabel 4. 12 Jurnal penyesuaian *overapplied*

| Nama Akun | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| *Saat gaji dan listrik dibayarkan | | |
| 5100 Beban Gaji Operasional | Rp9.550.000 | |
| 1100/2100 Kas/Utang Usaha | | Rp9.550.000 |
| 5200 Beban Listrik dan Air | Rp2.000.000 | |
| 1100/2100 Kas/Utang Usaha | | Rp2.000.000 |
| | | |
| ** Penyesuaian *overapplied* | | |
| 5700 Biaya Gaji (TKL) Produksi | Rp225.000 | |
| 5800 Biaya Gaji (TKL) Perawatan | Rp225.000 | |
| 5600 Harga Pokok Penjualan | | Rp450.000 |
| 5200 Beban Listrik dan Air | Rp500.000 | |
| 5600 Harga Pokok Penjualan | | Rp500.000 |
| | | |
| ***Penutupan dengan Ikhtisar Laba Rugi | | |
| 5600 Harga Pokok Penjualan | Rp950.000 | |
| 3400 Ikhtisar Laba Rugi | | Rp950.000 |

Sumber: Data diolah (2025)

Jurnal penyesuaian ini menggambarkan kondisi *overapplied* atau kelebihan alokasi biaya, di mana biaya yang dibebankan ke akun produksi dan perawatan ternyata lebih besar dari biaya aktual yang dibayarkan. Awalnya, biaya gaji operasional sebesar Rp9.550.000 dan beban listrik Rp2.000.000 dicatat sebagai pengeluaran yang dibayar menggunakan kas atau utang usaha. Namun, karena kenyataannya beban kerja produksi dan perawatan lebih besar dari estimasi awal, perlu dilakukan penyesuaian tambahan sebesar Rp225.000 untuk masing-masing akun tersebut, serta koreksi atas beban listrik yang terlalu tinggi sebesar Rp500.000. Penyesuaian ini dicatat ke dalam akun Harga Pokok Penjualan karena selisih tersebut memengaruhi perhitungan laba perusahaan. Akhirnya, sejumlah saldo Harga Pokok Penjualan akibat *overapplied* ditutup ke akun Ikhtisar laba rugi sebagai bagian dari proses penutupan akhir periode akuntansi. Penyesuaian semacam ini penting agar laporan keuangan mencerminkan realitas biaya yang benar dan tidak melebihkan atau meremehkan efisiensi operasional.

b. Jika terjadi kekurangan alokasi *(underapplied)*

Misal, total tagihan listrik yang dibayarkan adalah adalah Rp2.000.000, dan beban gaji karyawan kebun Rp9.550.000 tetapi pada kenyataanya

produksi tanaman lebih sedikit sehingga akun Beban Listrik dan Air lebih rendah, yaitu Rp1.500.000, Beban Gaji (TKL) Perawatan dan Beban Gaji (TKL) Produksi masing-masing Rp4.000.000 maka jurnal penyesuaian seperti pada tabel 4.13:

Tabel 4. 13 Jurnal penyesuaian *underapplied*

| Nama Akun | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| *Saat gaji dan listrik dibayarkan | | |
| 5100 Beban Gaji Operasional | Rp9.550.000 | |
| 1100/2100 Kas/Utang Usaha | | Rp9.550.000 |
| 5200 Beban Listrik dan Air | Rp2.000.000 | |
| 1100/2100 Kas/Utang Usaha | | Rp2.000.000 |
| | | |
| ** Penyesuaian *underapplied* | | |
| 5600 Harga Pokok Penjualan | Rp2.050.000 | |
| 5200 Beban Listrik dan Air | | Rp500.000 |
| 5700 Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp775.000 |
| 5800 Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp775.000 |
| | | |
| *** Penutupan dengan Ikhtisar Laba Rugi | | |
| 3400 Ikhtisar Laba Rugi | Rp2.050.000 | |
| 3400 Harga Pokok Penjualan | | Rp2.050.000 |

Sumber: Data diolah (2025)

Jurnal penyesuaian ini menunjukkan situasi *underapplied* atau kekurangan alokasi biaya, di mana biaya yang dibebankan ke akun produksi dan perawatan ternyata lebih kecil dari biaya aktual yang dikeluarkan. Pada awalnya, biaya gaji operasional sebesar Rp9.550.000 dan beban listrik Rp2.000.000 dicatat sebagai pengeluaran aktual perusahaan. Namun, berdasarkan kenyataan bahwa produksi tanaman lebih sedikit dari yang diperkirakan, alokasi aktual seharusnya lebih rendah: Rp4.000.000 untuk masing-masing akun gaji dan Rp1.500.000 untuk beban listrik. Dengan demikian, terjadi kelebihan pembebanan sebesar total Rp2.050.000. Penyesuaian ini dicatat melalui akun Harga Pokok Penjualan sebagai koreksi agar beban yang dicatat mencerminkan konsumsi biaya yang sebenarnya. Terakhir, saldo Harga Pokok Penjualan ditutup ke akun Ikhtisar Laba Rugi, mencerminkan dampak akhir dari koreksi terhadap posisi ekuitas perusahaan. Proses ini penting untuk menjaga akurasi laporan keuangan serta mencerminkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya selama periode berjalan.

c. Pergantian harga pokok produksi setiap triwulan.

Di Estie's Orchid, harga pokok produksi ditentukan dan dievaluasi ulang setiap triwulan untuk mencerminkan perubahan biaya bahan, tenaga kerja, dan biaya overhead produksi. Penyesuaian ini penting agar alokasi biaya per unit tanaman lebih akurat pada periode berjalan. HPP ini digunakan sebagai dasar dalam penjurnalan produksi tanaman anggrek maupun saat penjualan produk. Sehubungan dengan HPP yang digunakan berlaku untuk tiga bulan ke depan, maka nilai tersebut merupakan estimasi dan tidak selalu merepresentasikan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi di setiap bulan. Selama masa tiga bulan tersebut, biaya nyata yang dikeluarkan bisa saja lebih tinggi atau lebih rendah dibanding nilai yang telah dialokasikan dalam HPP. Oleh karena itu, sistem memerlukan penyesuaian berkala, agar informasi biaya yang tercatat dalam laporan keuangan tetap akurat dan andal. Apabila terjadi perubahan HPP akibat fluktuasi biaya (misalnya kenaikan harga pupuk atau perubahan upah tenaga kerja), maka nilai produk setiap fase budidaya yang terbentuk pada triwulan berikutnya akan dihitung menggunakan HPP yang baru. Namun, penyesuaian ini tidak berdampak terhadap produk yang sudah dicatat pada triwulan sebelumnya, sehingga penyesuaian HPP hanya berlaku prospektif, bukan retrospektif. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kesederhanaan dan kemudahan aplikasi.

Berikut adalah contoh penyesuaian HPP yang dilakukan saat menetapkan harga baru di awal triwulan berikutnya: misalnya, pada triwulan pertama HPP tanaman Seedling ditetapkan sebesar Rp6.983,28 per unit. Pada awal triwulan kedua, setelah evaluasi biaya, HPP baru ditetapkan menjadi Rp7.500,00. Maka pencatatan untuk produk Seedling yang terbentuk di triwulan kedua akan menggunakan HPP baru dalam jurnal pembentukannya, seperti yang tertera pada tabel 4.14:

Tabel 4. 14 Jurnal pergantian HPP

| Nama Akun | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| 1601 Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp7.500 | |
| 1300 Persediaan Kebun | | Rp2.800 |
| 5700 Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp2.300 |
| 5800 Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp1.600 |

| | | |
|---|---|---|
| 5200 Beban Air dan Listrik | | Rp800 |

Sumber: Data diolah (2025)

### 4.2.7 Otomatisasi Laporan Keuangan

Otomatisasi laporan keuangan pada aplikasi Estie's Orchid dirancang untuk menyajikan informasi kinerja dan posisi keuangan secara *real-time* berdasarkan data yang telah dicatat melalui berbagai form transaksi. Data dari Form Penjualan, Form Pembelian, Form Inventori, dan Form Jurnal Umum secara otomatis terhubung ke *sheet* Jurnal Umum, yang menjadi sumber utama dalam penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini secara otomatis mengklasifikasikan akun-akun sesuai dengan kode dan jenisnya, sehingga transaksi pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban dapat dikelompokkan secara sistematis.

Laporan yang dihasilkan terdiri dari Laporan Laba-Rugi, Catatan atas Laporan Keuangan, Inventori dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Laporan Laba Rugi menyajikan ringkasan pendapatan dari hasil penjualan anggrek, harga pokok penjualan, serta beban-beban operasional seperti gaji, listrik, dan perlakuan tanaman. Sementara itu, Laporan Posisi Keuangan menampilkan posisi kas, persediaan, aset biologis, utang, serta modal usaha.

1. Laporan Laba-Rugi

   Laporan laba rugi disusun secara sederhana dengan memanfaatkan *sheet Excel*. Penyusunan laporan ini tidak menggunakan *form input* terpisah, melainkan mengandalkan integrasi data dari *sheet* Jurnal Umum yang telah tercatat sebelumnya. Otomatisasi pada laporan laba rugi terletak pada mekanisme pengambilan data secara otomatis dari jurnal umum dengan manggunakan nomor akun sebagai *common key* atau kolom data penghubung untuk ke *sheet* Jurnal Umum. Setelah itu setiap akun pendapatan dan beban yang relevan akan dijumlahkan berdasarkan klasifikasinya masing-masing. Sistem akan mengidentifikasi akun-akun yang termasuk dalam kategori pendapatan dan beban, lalu menyusun laporan laba rugi secara langsung dan *real-time* berdasarkan data tersebut. Cara kerja dari sistem Laporan Laba Rugi ini adalah dengan menggunakan fungsi *Excel* "SUMIF". Dengan demikian, pengguna tidak perlu melakukan

input ulang, sehingga risiko kesalahan input manual dapat diminimalkan dan efisiensi waktu kerja dapat meningkat. Berikut adalah gambaran cara kerja otomatisasi Laporan Laba-Rugi yang dijelaskan pada gambar 4.18:

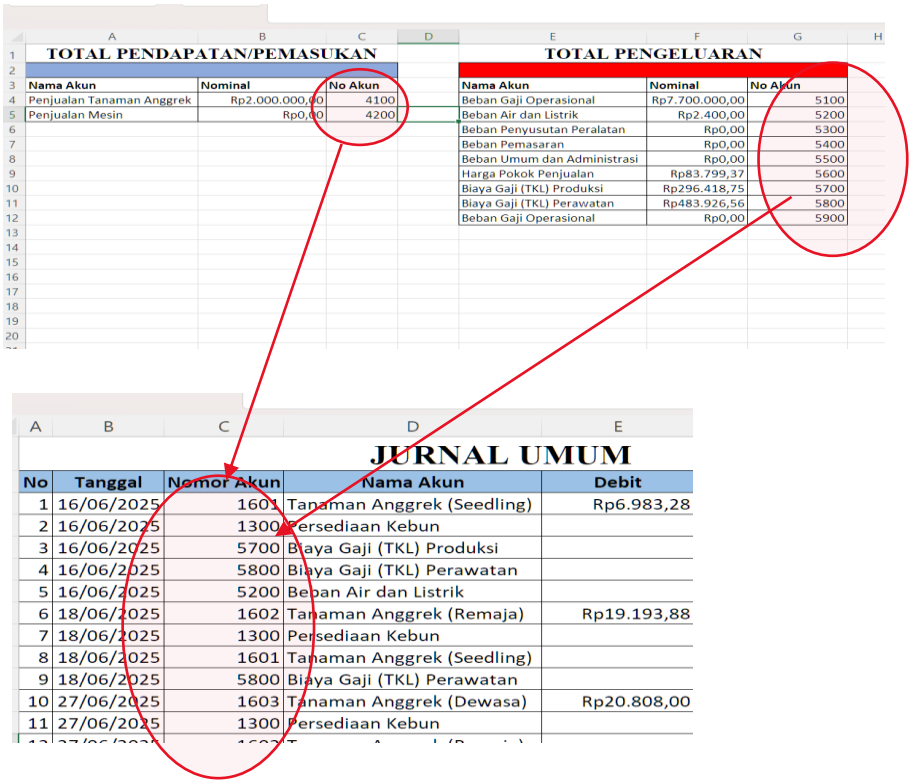

TOTAL PENDAPATAN/PEMASUKAN

| Nama Akun | Nominal | No Akun |
|---|---|---|
| Penjualan Tanaman Anggrek | Rp2.000.000,00 | 4100 |
| Penjualan Mesin | Rp0,00 | 4200 |

TOTAL PENGELUARAN

| Nama Akun | Nominal | No Akun |
|---|---|---|
| Beban Gaji Operasional | Rp7.700.000,00 | 5100 |
| Beban Air dan Listrik | Rp2.400,00 | 5200 |
| Beban Penyusutan Peralatan | Rp0,00 | 5300 |
| Beban Pemasaran | Rp0,00 | 5400 |
| Beban Umum dan Administrasi | Rp0,00 | 5500 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp83.799,37 | 5600 |
| Biaya Gaji (TKL) Produksi | Rp296.418,75 | 5700 |
| Biaya Gaji (TKL) Perawatan | Rp483.926,56 | 5800 |
| Beban Gaji Operasional | Rp0,00 | 5900 |

JURNAL UMUM

| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 16/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp6.983,28 |
| 2 | 16/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | |
| 3 | 16/06/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | |
| 4 | 16/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | |
| 5 | 16/06/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | |
| 6 | 18/06/2025 | 1602 | Tanaman Anggrek (Remaja) | Rp19.193,88 |
| 7 | 18/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | |
| 8 | 18/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | |
| 9 | 18/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | |
| 10 | 27/06/2025 | 1603 | Tanaman Anggrek (Dewasa) | Rp20.808,00 |
| 11 | 27/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | |

Gambar 4. 18 Otomatisasi laporan laba-rugi

Sumber: Data diolah (2025)

Sistem otomatisasi laporan laba rugi yang dikembangkan dalam Excel ini memanfaatkan nomor akun sebagai common key atau kunci penghubung antar sheet, khususnya antara *sheet* Jurnal Umum dan *sheet* Laporan Laba-Rugi. Setiap transaksi dicatat terlebih dahulu di jurnal umum dengan menyertakan informasi penting seperti tanggal, nomor akun, nama akun, dan jumlah nominal debit dan kredit. Nomor akun ini kemudian dijadikan acuan dalam Laporan Laba-Rugi untuk mengelompokkan dan menjumlahkan nilai-nilai yang relevan secara otomatis. Proses perhitungan dilakukan dengan fungsi *Excel* SUMIF, yang akan mencari seluruh baris pada jurnal umum yang memiliki nomor akun sesuai dengan kategori akun pendapatan atau beban yang bernomor akun 4.000 atau lebih untuk akun pendapatan dan 5.000 atau lebih untuk akun beban di laporan laba rugi, lalu

menjumlahkan nilai nominalnya. Dengan metode ini, laporan laba rugi dapat disusun secara otomatis dan *real-time* tanpa perlu input manual tambahan, sehingga meningkatkan efisiensi dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan sedangkan untuk menghitung *profit* secara otomatis dilakukan funsgi *Excel* berupa SUM dari sisi pemasukan dikurangi dengan SUM dari sisi pengeluaran Berikut adalah fungsi Excel yang digunakan untuk menghubungkan *sheet* Laporan Laba-Rugi dengan *sheet* Jurnal Umum yang ditampilkan oleh gambar 4.19:

Sumber: Data diolah (2025)

Gambar 4. 19 Rumus laporan laba-rugi

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca menggambarkan kondisi keuangan UMKM pada suatu titik waktu tertentu, yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu: aset, kewajiban, dan ekuitas. Dalam sistem ini, laporan posisi keuangan disusun secara otomatis berdasarkan data yang berasal dari Jurnal Umum. Setiap transaksi yang melibatkan akun-akun seperti kas, persediaan, piutang, utang, dan modal akan secara otomatis terakumulasi dalam sheet neraca sesuai klasifikasinya.

Otomatisasi dilakukan dengan prinsip serupa seperti pada laporan laba rugi, yaitu dengan menggunakan nomor akun sebagai *common key* antara jurnal dan laporan posisi keuangan. Akun dengan kode 1.000 – 1.999 dikelompokkan sebagai aset, 2.000 – 2.999 sebagai kewajiban, dan 3.000 – 3.999 sebagai ekuitas. Fungsi SUMIF kembali digunakan untuk menjumlahkan nilai-nilai sesuai kelompok akun masing-masing, sehingga laporan posisi keuangan dapat disajikan dengan cepat, akurat, dan terhindar

dari kesalahan input berulang. Berikut adalah penjelasan cara kerja pada *sheet* Laporan Posisi Keuangan yang ditunjukan pada gambar 4.20:

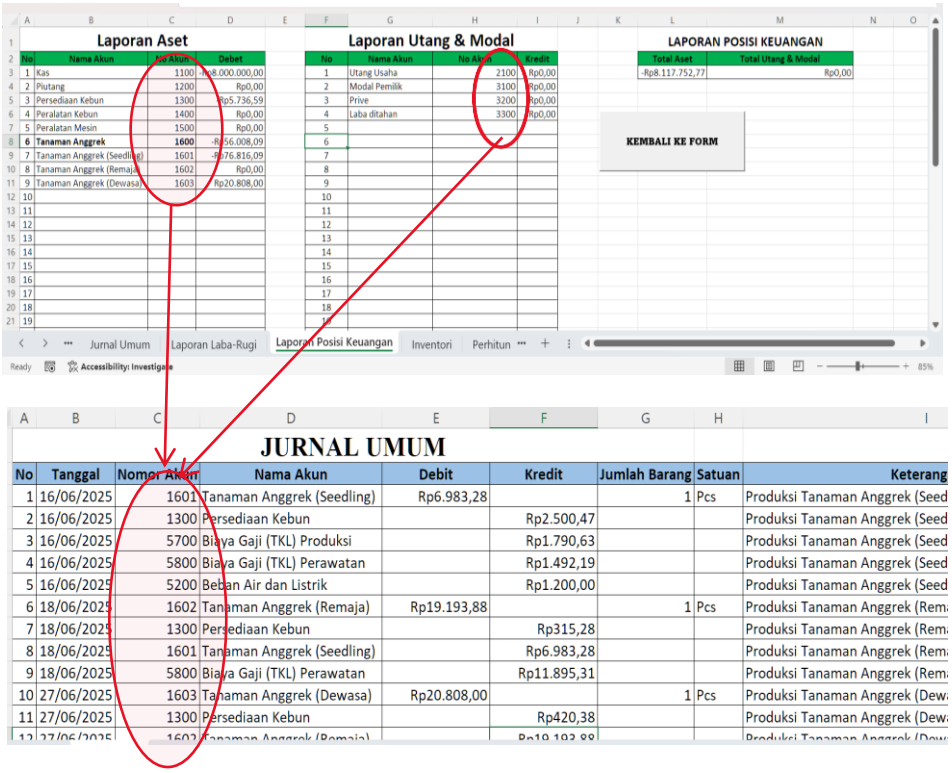


| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterang |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 16/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp6.983,28 | | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seed |
| 2 | 16/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp2.500,47 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seed |
| 3 | 16/06/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp1.790,63 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seed |
| 4 | 16/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp1.492,19 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seed |
| 5 | 16/06/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | | Rp1.200,00 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seed |
| 6 | 18/06/2025 | 1602 | Tanaman Anggrek (Remaja) | Rp19.193,88 | | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Rem |
| 7 | 18/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp315,28 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Rem |
| 8 | 18/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983,28 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Rem |
| 9 | 18/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp11.895,31 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Rem |
| 10 | 27/06/2025 | 1603 | Tanaman Anggrek (Dewasa) | Rp20.808,00 | | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Dew |
| 11 | 27/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp420,38 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Dew |

Gambar 4. 20 Otomatisasi laporan posisi keuangan

Sumber: Data diolah (2025)

3. Inventori

Laporan inventori dalam sistem ini disusun untuk merekap seluruh jenis tanaman anggrek yang tersedia, berdasarkan input langsung dari pengguna melalui *form Visual Basic for Applications* (VBA). Berbeda dengan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, laporan inventori tidak mengambil data dari *sheet* Jurnal Umum, melainkan hanya bergantung pada data transaksi yang dimasukkan langsung melalui *form input.*

Proses otomatisasi dilakukan melalui fungsi SUMIF, yang digunakan untuk menjumlahkan kuantitas dan nilai dari masing-masing jenis tanaman anggrek berdasarkan klasifikasinya, seperti seedling, remaja, dan dewasa. Setiap kali pengguna menginput data penambahan atau pengurangan tanaman melalui *form* VBA, data tersebut akan otomatis tercatat dalam sheet sumber data inventori. Kemudian, sistem akan secara otomatis

memperbarui total jumlah dan nilai persediaan untuk masing-masing kategori tanaman.

Dengan pendekatan ini, laporan inventori dapat menyediakan informasi stok secara *real-time*, sekaligus mendukung manajemen persediaan yang lebih efisien tanpa perlu keterlibatan pencatatan akuntansi secara penuh. Selain itu, karena tidak tergantung pada jurnal umum, sistem ini lebih ringan dan cepat dalam memperbarui data inventori hanya dari satu sumber input. Berikut adalah cara kerja dari *sheet* Inventori yang ditampilkan pada gambar 4.21:

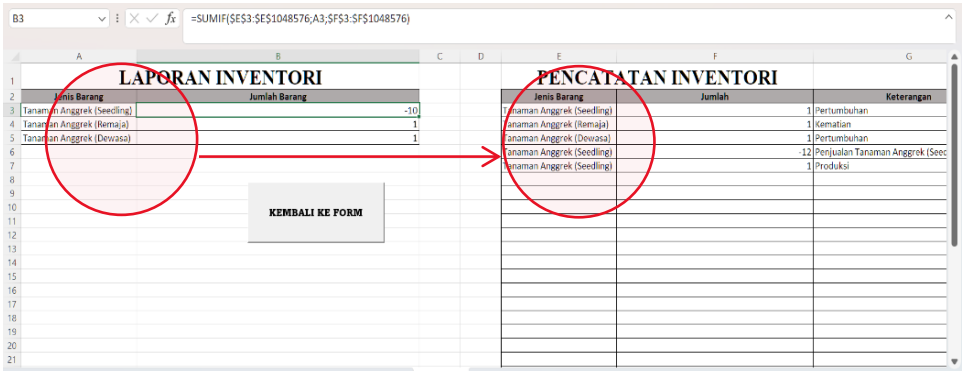


Gambar 4. 21 *Sheet* inventori

Sumber: Data diolah (2025)

Fungsi SUMIF pada laporan inventori dilakukan dengan *common key* jenis barang. Sehingga pengguna tidak usah mengedit data secara manual untuk menghitung jumlah barang per jenis tanaman satu per satu.

4. Rekap Dashboard

Sheet Rekap Dashboard merupakan bagian dari aplikasi yang menyajikan data keuangan dan operasional Estie's Orchid dalam bentuk grafik yang terupdate secara otomatis. Fitur ini dirancang untuk mempermudah pemilik usaha dalam memahami performa bisnis secara cepat melalui visualisasi data yang ringkas dan informatif. Terdapat empat grafik utama yang ditampilkan, yaitu grafik data penjualan, grafik data beban dan biaya, grafik profit, serta grafik jumlah barang. Grafik penjualan menunjukkan total pendapatan berdasarkan jenis tanaman anggrek yang dijual, sedangkan grafik beban dan biaya menampilkan rincian pengeluaran produksi sesuai komponen biaya yang diinput pada *Sheet* Perhitungan HPP. Grafik profit membandingkan pendapatan penjualan dengan HPP untuk memperlihatkan

estimasi laba kotor. Sementara itu, grafik jumlah barang menggambarkan proporsi stok berdasarkan kategori usia tanaman dalam bentuk diagram pie. Semua grafik tersebut bersifat dinamis dan langsung ter-*update* ketika pengguna mencatat transaksi baru, baik itu pembelian, produksi, maupun penjualan. Navigasi ke sheet ini pun dilengkapi tombol "KEMBALI KE FORM" agar pengguna bisa kembali ke form utama dengan cepat. Dengan adanya dashboard ini, pengguna tidak hanya dapat memantau kondisi keuangan secara real-time, tetapi juga dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat berbasis data yang telah diolah otomatis. Otomatisasi pada Sheet Rekap Dashboard ini menjadikan aplikasi lebih interaktif dan responsif terhadap perubahan data, serta memberikan nilai tambah berupa kemudahan analisis visual bagi UMKM seperti Estie's Orchid. Tampilan *sheet* rekap dashboard dapat dilihat pada gambar 4.15 yang terletak di subbab sebelumnya yaitu 4.2.7.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

   Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disusun secara manual dan berfungsi sebagai penjelasan tambahan atas angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan utama, seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan inventori. Dalam sistem ini, CaLK tidak menggunakan otomatisasi atau integrasi dengan sheet jurnal umum maupun input dari form VBA, karena isinya bersifat deskriptif dan naratif. CaLK dibuat langsung oleh pengguna di *sheet* terpisah dengan format teks, dan berisi informasi seperti penjelasan metode pencatatan yang digunakan, asumsi yang dipakai dalam pengalokasian biaya, rincian komponen biaya produksi, serta kebijakan-kebijakan pencatatan akuntansi yang relevan dengan UMKM yang diteliti. Penjelasan-penjelasan ini disusun untuk memberikan konteks yang memadai atas angka-angka dalam laporan keuangan, serta membantu pembaca laporan memahami dasar pengambilan keputusan dalam sistem pencatatan.

   Dengan demikian, meskipun tidak ada proses otomatisasi dalam penyusunan CALK, bagian ini tetap merupakan elemen penting dari keseluruhan sistem pelaporan keuangan karena menjembatani antara data

kuantitatif dan pemahaman kualitatif atas aktivitas keuangan yang terjadi di UMKM.

### 4.2.8 Integrasi Antar *Form* dan *Sheet*

Integrasi antar modul dalam aplikasi akuntansi Estie's Orchid merupakan fondasi utama untuk memastikan bahwa setiap bagian sistem dapat saling berkomunikasi secara otomatis dan konsisten. Dengan memanfaatkan fitur *Visual Basic for Applications* (VBA) di *Microsoft Excel*, setiap *form input* dari otorisasi pengguna hingga *form* transaksi seperti pembelian, penjualan, dan inventori terhubung langsung dengan *sheet* Jurnal Umum, Perhitungan HPP, dan berbagai laporan keuangan. Hal ini memungkinkan data yang diinput oleh pengguna dapat langsung diproses menjadi jurnal akuntansi dan diperhitungkan dalam laporan tanpa perlu pencatatan manual. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pencatatan, tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan input serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan secara *real time*. Berikut adalah hasil modul-modul yang diuji secara langsung oleh pengguna guna untuk memenuhi aspek *unit testing, system testing,* dan *user acceptance testing:*

1. *Unit Testing*

   Pengujian *unit testing* akan dijelaskan pada tabel 4.15:

   Tabel 4. 15 Hasil pengujian *unit testing*

| No | Modul/Form | Indikator *Unit Testing* | Hasil | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Form Otorisasi Pengguna | Validasi username & password | Lulus | Lampiran 1 |
| | | Blok akses jika tidak login | Lulus | Lampiran 1 |
| 2 | Form Pembelian/Pengeluaran | Validasi input wajib (nama barang, harga, jumlah, metode bayar) | Lulus | Lampiran 2 |
| | | Penghitungan total otomatis dan akurat | Lulus | Lampiran 2 |
| | | Jurnal otomatis ke sheet Jurnal Umum | Lulus | Lampiran 2 |
| | | Penghapusan jurnal melalui *form* | Lulus | Lampiran 2 |
| | | Update otomatis ke Sheet Laporan Posisi Keuangan | Lulus | Lampiran 2 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Kode transaksi sesuai dengan *form* | Lulus | Lampiran 2 |
| | | Tombol reset menghapus semua input form | Lulus | Lampiran 2 |
| 3 | Form Input HPP | Input semua komponen biaya sesuai kategori | Lulus | Lampiran 3 |
| | | Perhitungan HPP otomatis muncul dan sesuai | Lulus | Lampiran 3 |
| | | Data tersimpan di Sheet Perhitungan HPP | Lulus | Lampiran 3 |
| | | Tombol reset menghapus semua input form | Lulus | Lampiran 3 |
| 4 | Form Inventori | Input data kelahiran dan kematian tanaman | Lulus | Lampiran 4 |
| | | Jurnal otomatis untuk perubahan persediaan dan HPP | Lulus | Lampiran 4 |
| | | Kode transaksi sesuai dengan *form* | Lulus | Lampiran 4 |
| | | Terupdate ke laporan laba rugi dan posisi keuangan | Lulus | Lampiran 4 |
| | | Validasi input sesuai logika | Lulus | Lampiran 4 |
| | | Tombol reset menghapus semua input form | Lulus | Lampiran 4 |
| 5 | Form Penjualan | Validasi isian nama tanaman, jumlah, dan harga | Lulus | Lampiran 5 |
| | | Jurnal otomatis ke Sheet Jurnal Umum | Lulus | Lampiran 5 |
| | | Perhitungan total otomatis | Lulus | Lampiran 5 |
| | | Penghapusan jurnal melalui *form* | Lulus | Lampiran 5 |
| | | Kode transaksi sesuai dengan *form* | Lulus | Lampiran 5 |
| | | Update ke Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan | Lulus | Lampiran 5 |
| | | Tombol reset menghapus semua input form | Lulus | Lampiran 5 |
| 6 | Form Jurnal Umum | Format debit-kredit bekerja dengan baik | Lulus | Lampiran 6 |
| | | Bisa ditelusuri ulang berdasarkan tanggal atau nomor transaksi | Lulus | Lampiran 6 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Fitur lebih dari 2 akun berjalan dengan baik | Lulus | Lampiran 6 |
| | | Kode transaksi sesuai dengan *form* | Lulus | Lampiran 6 |
| | | Penghapusan jurnal melalui *form* | Lulus | Lampiran 6 |
| | | Tombol reset menghapus semua input form | Lulus | Lampiran 6 |
| 7 | Form Laporan Keuangan | Tombol navigasi dapat mengarahkan ke *sheet* laporan yang tepat (Laba-Rugi, Lporan Posisi Keuangan, Inventori, Jurnal Umum, Perhitungan HPP) | Lulus | Lampiran 7 |
| | | Tidak terjadi error saat tombol diklik | Lulus | Lampiran 7 |
| | | Tampilan sheet laporan sesuai data aktual | Lulus | Lampiran 7 |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian unit pada masing-masing form yang terdapat dalam aplikasi akuntansi Estie's Orchid, seluruh indikator pengujian menunjukkan hasil *lulus*, yang berarti setiap fungsi telah berjalan sesuai dengan tujuan perancangan sistem. Proses validasi input, perhitungan otomatis, penjurnalan, dan integrasi antar sheet menunjukkan performa yang stabil dan akurat. Selain itu, sistem juga mampu menangani skenario penghapusan data dan pembaruan laporan tanpa kesalahan logika atau teknis. Pengujian ini menegaskan bahwa aplikasi dapat digunakan secara andal dalam membantu pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan efisien. Dengan demikian, sistem siap diimplementasikan dalam operasional Estie's Orchid untuk mendukung proses pelaporan yang sederhana namun tetap informatif.

2. *System Testing*

   Pengujian *system testing* akan dijelaskan pada tabel 4.16:

Tabel 4. 16 Hasil pengujian *system testing*

| No | Indikator ***System Testing*** | Hasil | Ketarangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Alur login hingga input transaksi berjalan tanpa *error* | Lulus | Pengguna dapat login dan langsung mengakses seluruh fitur sesuai hak akses (Lampiran 1 s.d. 7) |
| 2 | Transaksi pembelian, produksi, dan penjualan saling terhubung | Lulus | Transaksi yang dimasukkan langsung menghasilkan jurnal dan memperbarui laporan (Lampiran 2, 3, 4, 5) |
| 3 | Jurnal otomatis dari seluruh form masuk ke *Sheet* Jurnal Umum dengan format yang konsisten | Lulus | Format debit-kredit sesuai standar, kode transaksi terisi otomatis (Lampiran 6) |
| 4 | Kode transaksi unik dan konsisten di seluruh *form* | Lulus | Tidak ditemukan duplikasi kode transaksi di seluruh modul (Lampiran 2–6) |
| 5 | Laporan keuangan otomatis ter-*update* dari masuknya transaksi | Lulus | *Sheet* Laporan Laba-Rugi, Posisi Keuangan. (Lampiran 7) |
| 6 | Fitur penghapusan atau koreksi data memperbarui jurnal dan laporan dengan benar | Lulus | Data yang dihapus dari *form* langsung terhapus dari jurnal dan laporan terkait (Lampiran 2, 5, 6) |
| 7 | Navigasi antar *form* dan *sheet* berjalan lancar | Lulus | *Command button* berfungsi baik, *user* dapat berpindah antar laporan dengan satu klik (Lampiran 7) |
| 8 | Tidak ada error saat berpindah modul atau melakukan transaksi kompleks | Lulus | Pengujian kombinasi transaksi (misalnya produksi lalu penjualan) berjalan tanpa *crash/error* (Lampiran 4, 5) |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian sistem secara menyeluruh, seluruh modul aplikasi akuntansi Estie's Orchid telah menunjukkan performa yang baik dan berjalan sesuai dengan rancangan awal. Setiap fitur telah terintegrasi secara otomatis, mulai dari proses input hingga pelaporan, tanpa ditemukannya kesalahan fatal seperti crash atau inkonsistensi data. Pengujian sistem menunjukkan bahwa alur kerja antar form dan sheet sudah sinkron, kode transaksi bersifat unik dan konsisten, serta pembaruan laporan terjadi secara real-time. Hal ini menunjukkan bahwa sistem mampu menangani proses bisnis secara efektif dan efisien, mendukung kebutuhan pencatatan keuangan UMKM secara praktis namun akuntabel.

3. *User Acceptance Testing*

Setelah seluruh modul aplikasi selesai dikembangkan dan diuji secara internal melalui unit testing dan system testing, tahap selanjutnya adalah melakukan *User Acceptance Testing* (UAT). Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh pemilik Estie's Orchid selaku pengguna utama. Pengujian dilakukan dengan meminta pengguna mencoba langsung seluruh fungsi aplikasi, mulai dari login, input transaksi pembelian, produksi, penjualan, hingga meninjau laporan keuangan yang dihasilkan. Selama pengujian, pengguna juga diberikan kebebasan untuk mengevaluasi aspek kemudahan penggunaan, kejelasan alur kerja, dan kegunaan laporan untuk kebutuhan operasional harian.

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa pengguna merasa terbantu dengan sistem yang telah dibuat. Pemilik usaha menyatakan bahwa aplikasi ini mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis, terutama karena tidak lagi membutuhkan rekonsiliasi manual yang kompleks. Navigasi antarmuka dianggap cukup mudah dipahami, meskipun terdapat beberapa masukan terkait desain tampilan yang masih bisa disederhanakan. Secara keseluruhan, aplikasi dinilai layak untuk digunakan dalam operasional Estie's Orchid, karena sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis, akurat dalam pencatatan, dan efisien dalam pelaporan.

### 4.2.9 Pengujian Kelayakan Menggunakan Kerangka PIECES

Pengujian kelayakan sistem dilakukan menggunakan pendekatan PIECES *(Performance, Information,* Economy*, Control, Efficiency, Service),* yang merupakan salah satu metode analisis sistem informasi untuk menilai kelayakan implementasi suatu sistem dari berbagai aspek. Berikut adalah hasil pengujian terhadap sistem penjurnalan akuntansi Estie's Orchid yang dijelaskan pada tabel 4.17:

Tabel 4. 17 Pengujian PIECES

| No | Aspek | Indikator Penilaian | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | *Performance* | *Throughput* | Aplikasi mampu mengakses beberapa menu secara bersamaan tanpa mengalami gangguan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem memiliki kemampuan multitasking yang baik dalam menanggapi permintaan pengguna |
| | | *Response Time* | Pengujian menunjukkan bahwa aplikasi mampu menyimpan data input dengan sangat cepat, bahkan untuk transaksi dengan banyak item. Waktu respon tergolong singkat dan tidak menimbulkan keterlambatan proses. |
| | | *Audibility* | Sistem telah mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK EMKM) dalam pencatatan dan pelaporan. Pengujian menunjukkan bahwa seluruh transaksi tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, terutama dalam jurnal umum dan laporan keuangan. |
| | | Kelaziman Komunikasi | Antarmuka sistem mudah digunakan bahkan oleh pengguna non-akuntan. Pengguna dapat memahami alur menu, tombol, serta label input tanpa perlu pelatihan intensif. |
| | | Toleransi Kesalahan | Sistem berhasil meminimalisir kesalahan input dengan validasi otomatis, seperti mencegah kolom kosong, salah format tanggal, hingga kesalahan perhitungan harga. |
| 2 | *Information* | *Accuracy* | Aplikasi mampu melakukan perhitungan keuangan, seperti HPP, total pembayaran, dan laporan keuangan dengan hasil yang akurat. Tidak ditemukan selisih antara input dan output yang dihasilkan oleh sistem. |
| | | Relevan | Informasi yang disajikan aplikasi sesuai dengan kebutuhan manajemen UMKM, seperti informasi laba rugi, posisi keuangan, dan inventori tanaman. |
| | | Penyajian Informasi | Output laporan disajikan dalam format yang mudah dipahami, baik berupa tabel, angka total, maupun penamaan akun yang familiar bagi pengguna UMKM. |
| | | Fleksibilitas | Aplikasi dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Contohnya, pengguna dapat memilih metode pembayaran (tunai atau utang), jenis transaksi (produksi, pembelian, penjualan), serta dapat menambahkan jenis tanaman sesuai kebutuhan. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | *Economy* | Reusabilitas | Aplikasi dapat dijalankan di perangkat komputer lain dengan versi Excel yang sejenis, tanpa perlu instalasi tambahan. |
| | | Sumber daya | Penggunaan Excel VBA membantu menghemat biaya operasional karena tidak memerlukan server, koneksi internet, atau sistem berbasis cloud. Selain itu, sistem tidak memerlukan spesifikasi perangkat yang tinggi. |
| 4 | *Control* | Integritas | Hak akses pengguna dibatasi melalui sistem otorisasi login. Pengguna yang belum login tidak dapat membuka form utama. Ini menjaga integritas data agar tidak sembarangan diubah. |
| | | Kerahasiaan | Data pengguna dijaga melalui sistem login dan verifikasi. Tidak ada akses terbuka terhadap jurnal atau laporan tanpa otorisasi yang sesuai. |
| 5 | *Efficiency* | *Useability* | Fitur-fitur dalam aplikasi dapat digunakan dengan cepat dan dipahami dengan mudah. Seluruh proses transaksi dapat dilakukan dalam satu halaman *form* tanpa perlu berpindah-pindah menu secara manual. |
| | | *Maintenability* | Struktur data dan jurnal yang tersimpan memungkinkan pengguna atau *developer* untuk dengan mudah melacak dan memperbaiki jika terjadi kesalahan sistem atau kesalahan input |
| 6 | *Service* | Realibilitas | Sistem terbukti membantu pemilik UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efisien dan terstruktur. Kegiatan pencatatan yang sebelumnya manual kini menjadi lebih praktis dan terdokumentasi otomatis. |
| | | Kesederhanaan | Meskipun kompleks dalam logika, aplikasi dirancang dengan tampilan yang sederhana dan familiar bagi pengguna *Excel*. Ini mempermudah penggunaan tanpa perlu pelatihan lanjutan. |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian kelayakan menggunakan metode PIECES, dapat disimpulkan bahwa aplikasi akuntansi berbasis Excel VBA ini telah memenuhi seluruh indikator kelayakan sistem informasi. Aplikasi menunjukkan performa yang baik, informasi yang relevan dan akurat, efisiensi dalam penggunaan sumber daya, kontrol akses yang memadai, serta kemudahan dalam penggunaan dan pemeliharaan. Selain itu, sistem juga memberikan layanan yang andal dan sederhana bagi pengguna UMKM. Dengan demikian, aplikasi ini dinilai layak digunakan sebagai alat bantu dalam pencatatan dan

penyajian informasi keuangan secara praktis dan efisien untuk pelaku usaha skala mikro maupun kecil.

### 4.2.10 Kendala dan Solusi Aplikasi.

Dalam penerapan aplikasi akuntansi Estie's Orchid, ditemukan beberapa kendala fungsional yang penting untuk diperhatikan agar aplikasi dapat digunakan secara optimal oleh pengguna sebagai berikut:

1. Pengguna dituntut memahami alur input data.

   Pengguna perlu memahami dan mengingat alur input data secara berurutan, mulai dari pengisian HPP, pencatatan pembelian persediaan kebun, proses produksi, hingga transaksi penjualan. Jika urutan ini tidak diikuti, maka hasil perhitungan laporan tidak akan merepresentasikan data yang akurat.
2. Pengguna dituntut pemahaman akuntansi biaya.

   Meskipun aplikasi dirancang sesederhana mungkin, pengguna tetap dituntut memiliki pemahaman dasar mengenai proses akuntansi manufaktur, terutama dalam konteks perhitungan harga pokok produksi dan alur biaya.
3. Penutupan otorisasi pengguna.

   Untuk alasan keamanan, aplikasi dirancang agar sheet laporan tidak dapat langsung diakses dari form aktif. Pengguna harus menutup form terlebih dahulu sebelum dapat membuka sheet laporan terkait. Meskipun hal ini memberikan perlindungan tambahan terhadap data, namun dapat menjadi hambatan bagi pengguna yang belum terbiasa.
4. Belum ada konfirmasi sebelum simpan transaksi.

   Tidak adanya pesan konfirmasi ini menyebabkan resiko kesalahan pencatatan meningkat. Pengguna seharusnya diberikan pesan konfirmasi sebelum menyimpan transaksi yang telah dibuatnya agar menghindari kesalahan input data transaksi.
5. Keterbatasan baris pada *Excel*.

   Sebagai platform basis data, *Excel* memiliki batas maksimum baris yang dapat digunakan, sehingga jika volume transaksi atau data yang dicatat meningkat secara signifikan, maka dikhawatirkan sistem tidak lagi dapat menampung seluruh data yang diperlukan. Keterbatasan ini dapat memengaruhi keberlanjutan operasional sistem dalam jangka panjang,

khususnya apabila usaha mengalami pertumbuhan yang berdampak pada lonjakan jumlah transaksi.

6. Belum ada fitur histori *audit trail*.

   keberadaan *audit trail* memiliki peranan yang krusial dalam memfasilitasi pelacakan setiap aktivitas pengguna yang melakukan penginputan data. Dengan demikian, apabila terjadi kesalahan pencatatan atau ketidaksesuaian data, proses identifikasi sumber kesalahan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan akuntabel. Selain itu, *audit trail* juga berfungsi sebagai instrumen pendukung dalam proses audit, baik secara internal maupun eksternal, karena mampu menyediakan rekam jejak yang transparan atas seluruh perubahan data yang terjadi dalam sistem.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, disediakan buku panduan penggunaan pengguna akhir agar pengguna memahami alur kerja aplikasi dengan baik. Selain itu, pengembangan lebih lanjut akan berfokus pada pengadaan fitur-fitur yang belum tersedia.

### 4.2.11 Penyesuaian dengan SAK EMKM

Dalam merancang sistem penjurnalan pada Estie's Orchid, penyesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dilakukan untuk memastikan laporan keuangan yang dihasilkan relevan, andal, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disusun oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan ditujukan khusus bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan serta menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti pemilik, kreditor, atau lembaga pembiayaan.

Sistem yang diterapkan di Estie's Orchid memiliki beberapa penyesuaian agar tetap sesuai dengan prinsip dan penyajian laporan menurut SAK EMKM, antara lain:

1. Pemisahan antara Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan, dan Beban.

   Sistem penjurnalan yang dirancang sudah mengelompokkan transaksi secara sistematis ke dalam akun-akun utama seperti Kas, Utang Usaha, Persediaan Kebun, Biaya Gaji (TKL) Produksi, Biaya Gaji (TKL) Perawatan, Beban Listrik dan Air, serta HPP. Hal ini memungkinkan prinsip

dasar penyajian laporan keuangan yang terjadi sesuai dengan SAK EMKM yang mengharuskan penyajian laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Hal tersebut dapat sesuai karena adanya pemisahan jenis akun.

2. Tidak Menggunakan Estimasi Kompleks dan *Fair Value.*

   SAK EMKM tidak mengharuskan pengukuran aset atau liabilitas menggunakan nilai wajar *(*fair *value).* Oleh karena itu, sistem di Estie's Orchid hanya menggunakan nilai historis atau estimasi sederhana (misalnya dalam penetapan HPP triwulanan), yang sejalan dengan prinsip-prinsip SAK EMKM.

3. Terdapat 3 Laporan Keuangan yang Wajib Dalam SAK EMKM

   Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI, terdapat tiga laporan keuangan utama yang wajib disusun oleh entitas, yaitu:

   a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

      Laporan ini menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Dalam konteks Estie's Orchid, laporan ini mencakup pos-pos seperti Persediaan Kebun, Tanaman Anggrek (Seedling, Remaja, Dewasa) sebagai aset, serta kewajiban seperti Utang Usaha, dan Ekuitas Pemilik. Sistem penjurnalan yang dibangun akan memudahkan klasifikasi akun-akun tersebut agar dapat disajikan secara tepat.

   b. Laporan Laba Rugi

      Laporan ini menunjukkan pendapatan dan beban selama periode tertentu, serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan. Dalam Estie's Orchid, pendapatan berasal dari penjualan tanaman, sedangkan beban mencakup Biaya Gaji (TKL) Produksi dan Perawatan, Beban Air dan Listrik, serta Penggunaan Persediaan Kebun. Karena sistem menggunakan pendekatan HPP triwulanan dan metode perpetual, penyesuaian biaya yang dilakukan tiap bulan dan triwulan berfungsi untuk menyajikan laporan laba rugi yang lebih akurat dan representatif.

   c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan ini memberikan penjelasan tambahan atas pos-pos laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan. Dalam Estie's Orchid, CaLK akan mencantumkan metode pengakuan pendapatan, dasar penentuan HPP triwulanan, kebijakan pencatatan atas persediaan dan tanaman, serta metode penyesuaian biaya produksi. Termasuk pula penjelasan bahwa sistem tidak mencatat biaya secara individual per tanaman, melainkan menggunakan pendekatan estimasi agregat untuk efisiensi pencatatan.

Dengan mematuhi ketiga jenis laporan keuangan tersebut, Estie's Orchid menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum dan memastikan informasi keuangannya dapat dipercaya serta digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha yang lebih baik. Sistem penjurnalan yang terstruktur juga membantu pelaku UMKM seperti Estie's Orchid dalam memenuhi tanggung jawab pelaporan tanpa harus menggunakan sistem yang kompleks.

### 4.2.12 Penyusunan Buku Panduan

Untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi Estie's Orchid, penulis menyusun sebuah buku panduan penggunaan yang berisi petunjuk langkah demi langkah dalam menggunakan seluruh fitur yang tersedia pada aplikasi. Penyusunan panduan ini bertujuan untuk membantu pengguna memahami alur penginputan data, proses penjurnalan otomatis, serta cara membaca dan menavigasi laporan keuangan yang dihasilkan. Panduan ini disusun secara sistematis, mencakup:

1. Instruksi login dan otorisasi pengguna.
2. Alur penggunaan aplikasi dalam memproses transaksi
3. Langkah-langkah pengisian setiap form
4. Cara kerja otomatisasi jurnal dan keterkaitannya dengan Sheet Jurnal Umum
5. Contoh-contoh input transaksi dan simulasi
6. Solusi atas kesalahan umum (troubleshooting)

Untuk lebih lengkapnya mengenai buku panduan akan terlampir pada lampiran 8.

# BAB 5
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Setelah penelitian yang mendalam mengenai proses pencatatan dan perhitungan harga pokok produksi pada Estie's Orchid, perancangan dan simulasi aplikasi berbasis *Visual Basic for Application* dari *Microsoft Excel*, serta pengujian kelayakan sistem menggunakan metode PIECES, diperoleh kesimpulan:

1. Metode perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang disusun dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan karakteristik usaha budidaya tanaman anggrek pada UMKM Estie's Orchid. Metode ini memperhitungkan komponen biaya meliputi media tanam, pupuk, tenaga kerja, listrik, serta perlakuan tanaman berdasarkan fase pertumbuhan (seedling, remaja, dan dewasa). Perhitungan HPP ini memungkinkan pemilik usaha menentukan harga jual yang wajar, mengevaluasi efisiensi produksi, dan menyusun laporan laba rugi secara lebih akurat.
2. Aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel VBA yang dinamai "Estie's Books" telah berhasil dirancang sesuai dengan SAK EMKM dan kebutuhan spesifik Estie's Orchid. Aplikasi ini mencakup form otorisasi pengguna, input HPP, transaksi pembelian, penjualan, pencatatan kelahiran dan kematian tanaman (inventori), jurnal umum, serta navigasi laporan keuangan. Seluruh form terintegrasi secara otomatis sehingga pengguna tidak perlu melakukan rekap data manual.
3. Evaluasi sistem aplikasi menggunakan PIECES menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi waktu pencatatan, menyediakan informasi keuangan yang lebih akurat, memperkuat kontrol atas data usaha, serta menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM secara *real-time*. Pengujian melalui unit testing, system testing, dan user acceptance testing juga membuktikan seluruh fitur berjalan baik. Namun, pemahaman atas urutan alur pengisian data serta dasar akuntansi sederhana tetap diperlukan agar sistem dapat digunakan secara optimal.

4. Buku panduan penggunaan aplikasi berbasis Microsoft Excel telah berhasil disusun untuk memberikan pedoman langkah-langkah penggunaan aplikasi kepada Estie's Orchid. Panduan ini membantu pemilik usaha memahami proses input data, navigasi menu, interpretasi laporan, serta langkah-langkah penyusunan laporan keuangan, sehingga mempermudah penggunaan aplikasi secara mandiri di masa mendatang.
5. Dengan adanya pengaplikasian sistem aplikasi yang baru membuat pencatatan keuangan dan perhitungan persediaan tanaman anggrek efektif dan efisien pada UMKM Estie's Orchid.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, terdapat saran dari peneliti kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Estie's Orchid

   Disarankan agar pengguna aplikasi dapat memahami terlebih dahulu alur pencatatan akuntansi biaya sederhana, terutama urutan proses ideal seperti pengisian biaya pada *form* HPP, pencatatan pembelian persediaan kebun, pencatatan produksi (kelahiran dan kematian tanaman), hingga transaksi penjualan. Pemahaman ini penting agar proses pencatatan berjalan konsisten.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   pengembangan sistem dapat difokuskan pada penambahan fitur-fitur yang meningkatkan kemudahan dan profesionalitas dalam penggunaan aplikasi. Salah satu saran utama adalah penambahan fitur cetak bukti transaksi dan laporan keuangan secara langsung dari form, sehingga pengguna tidak perlu menyalin data secara manual ke format lain. Selain itu, sistem dapat dikembangkan agar mampu mengubah laporan ke dalam format PDF secara otomatis, untuk mempermudah distribusi dan dokumentasi laporan keuangan. Penambahan grafik yang lebih interaktif juga menjadi nilai tambah, agar pengguna dapat memvisualisasikan performa keuangan dengan lebih mudah dan menarik.

Kemudian, sistem sebaiknya dilengkapi dengan fitur penambahan akun secara dinamis serta penambahan jenis produk yang dijual, sehingga aplikasi menjadi lebih fleksibel mengikuti pertumbuhan usaha pengguna.

## Daftar Pustaka

Anggoro Seto, A., Lusiana Yulianti, M., Kusumastuti, R., Astuti, N., Galuh Febrianto, H., Sukma, P., Indah Fitriana, A., Budi Satrio, A., Hanani, T., Zulman Hakim, M., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). Analisis laporan keuangan. www.globaleksekutifteknologi.co.id

Ardanti, D.P. (2024). Analisis pengaruh komposisi pendanaan terhadap kesulitan likuiditas pada UMKM di Depok. Skripsi Politeknik Negeri Jakarta

Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. Jurnal Pendidikan Sains Dan komputer, 3(01), 1–9. https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951

Azani, A. G. (2023). Panduan penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi microsoft excel pada Mie Surabaya Cak Doel. Skripsi Politeknik Negeri Jakarta

Badan Pusat Statistik. (2024).Nilai Input Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinxi : https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQwIzI=/jumlah-perusahaan-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi.html

Badan Pusat Statistik. (2024). Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi :https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQwIzI=/jumlah-perusahaan-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi.html

Fadillah, S., Maemunah, M., & Hernawati, N. (2021). Pemahaman UMKM terhadap penentuan harga pokok produksi (Vol. 22, Issue 2).

Fauziyah, F. (2020). Tantangan UMKM dalam menghadapi revolusi industri 4.0 ditinjau dari aspek marketing dan accounting. JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan), 5(2), 155. https://doi.org/10.32503/jmk.v5i2.1008

Ichsan Siregar, M., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). Pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis microsoft excel pada kerajinan songket mayang palempang. 5(1).

Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). Tentang SAK EMKM. :https://web.iaiglobal.or.id/SAKIAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0

Muflihanto, E. J., & Hartomo, K. D. (2024). Implementation of the PIECES framework as an evaluation of student satisfaction levels with the use of STARS UKSW. Journal of Information Systems and Informatics, 6(2) https://doi.org/10.51519/journalsi.v6i2.726

Mulyadi. (2014). Akuntansi biaya. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Oktavia, C. W., Hariyanto, K., & Muhandhis, I. (2023). Upaya perbaikan label kemasan dan perhitungan harga pokok produksi berbasis job order UMKM kue basah (Vol. 5, Issue 2).

Pratiwi, A. E., & Susanti, S. (2021). Evaluasi kinerja sistem informasi akuntansi accurate accounting enterprise menggunakan metode pieces. *Jurnal Responsif*.

Raharjo, B. (2021). Aplikasi visual basic, Visual Basic for Application (VBA) untuk pemula. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

Savitri, E., & Andreas. (2023). Akuntansi manajemen. Bengkulu: El-Markazi.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research methods for business (A Skill-Building Approach). Chicester: John Wiley & Sons Ltd.

Senn, J.A (1989). Analysis and design of information systems (2nd ed.). McGraw-Hill

Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., . . . Fauzan, R. (2023). Analisis laporan keuangan. Padang: Global Eksekutif Teknologi.

Tri Andari, A., Putranti, E., Astuti Setianingsih, N., Kusumaning Asmoro, W., & Aldila Cinderatama, T. (2022). Pengembangan pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis teknologi informasi.

Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/

Wattimena, K. T., & Irmansyah, I. (2020). Kesalahan penetapan harga oleh usaha mikro kecil menengah yang menyebabkan kesulitan likuiditas. Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 8(1), 15–32. https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.17026

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Otorisasi Pengguna

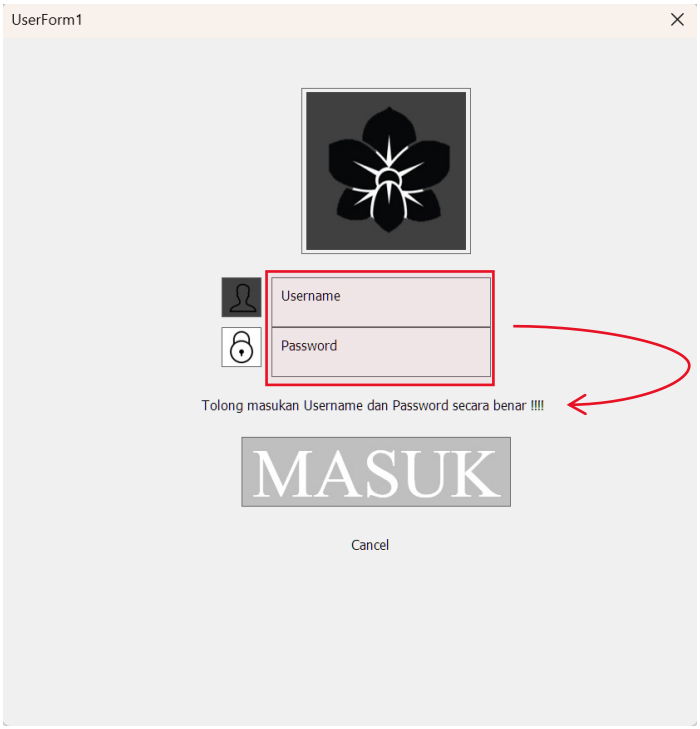


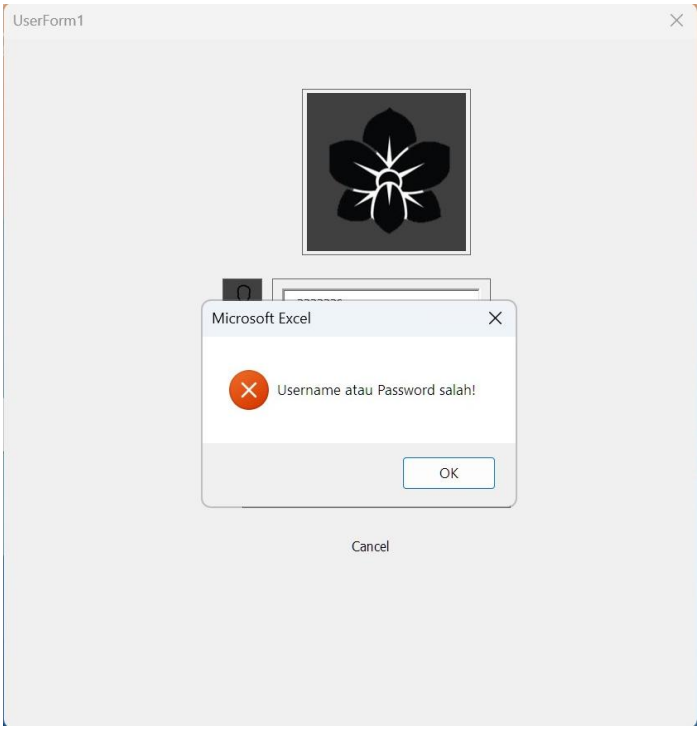

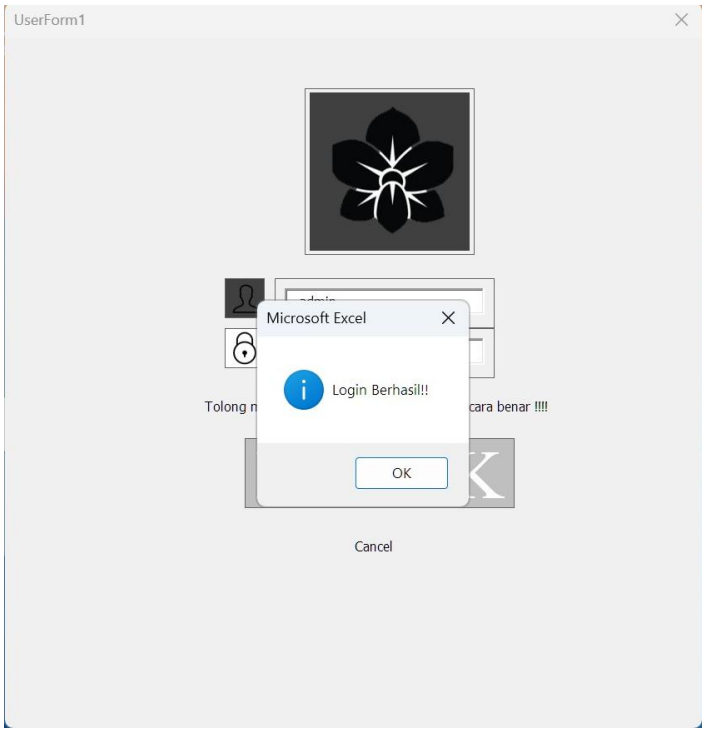


Lampiran 2 Form Pembelian/Pengeluaran

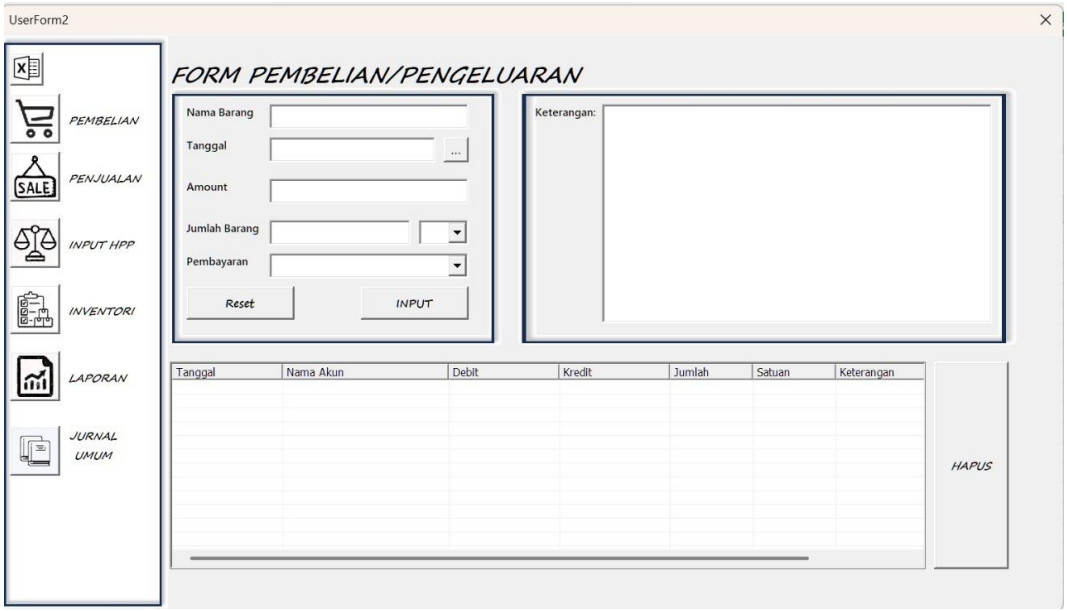

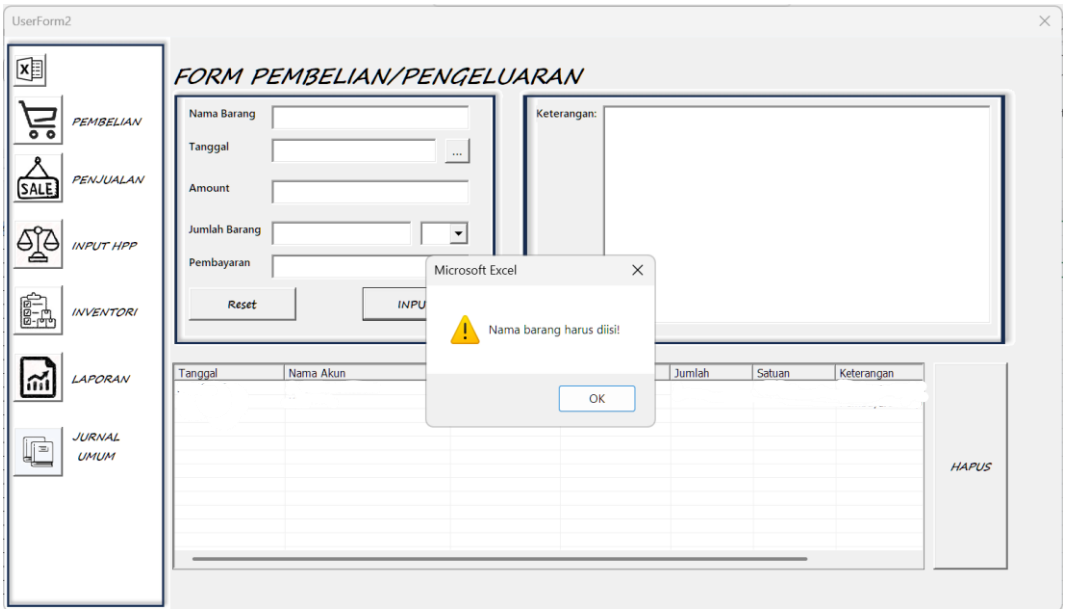
UserForm2
PEMBELIAN
PENJUALAN
INPUT HPP
INVENTORI
LAPORAN
JURNAL UMUM
FORM PEMBELIAN/PENGELUARAN
Nama Barang
Tanggal
Amount
Jumlah Barang
Pembayaran
Reset
INPU
Keterangan:
Microsoft Excel
Nama barang harus diisi
OK
Tanggal
Nama Akun
Jumlah
Satuan
Keterangan
HAPUS

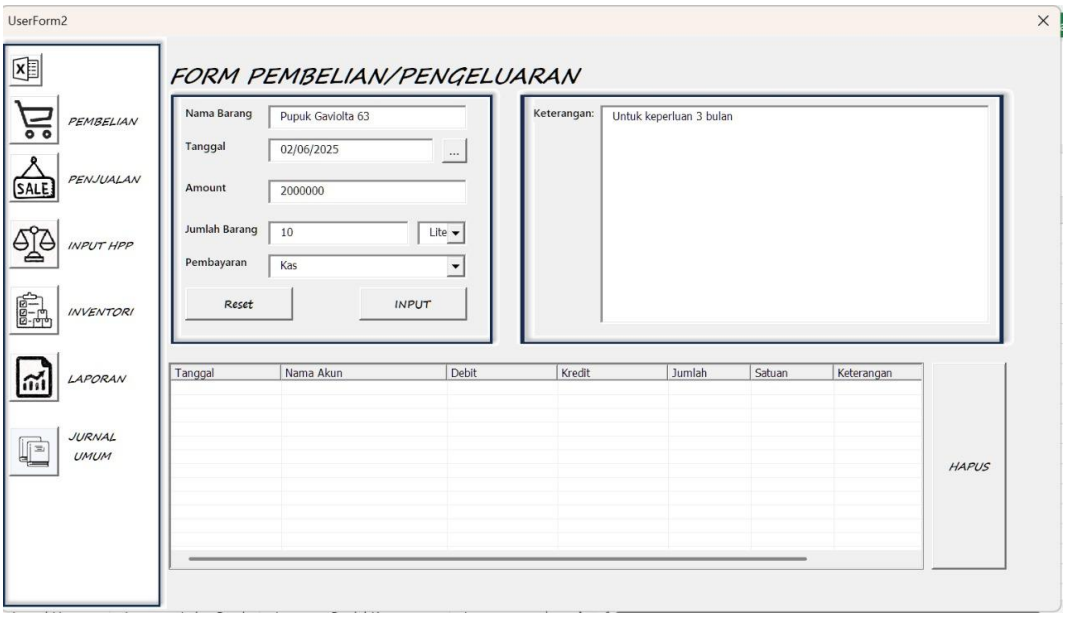
UserForm2
PEMBELIAN
PENJUALAN
INPUT HPP
INVENTORI
LAPORAN
JURNAL UMUM
FORM PEMBELIAN/PENGELUARAN
Nama Barang
Pupuk Gaviolta 63
Tanggal
02/06/2025
Amount
2000000
Jumlah Barang
10
Lite
Pembayaran
Kas
Reset
INPUT
Keterangan:
Untuk keperluan 3 bulan
Tanggal
Nama Akun
Debit
Kredit
Jumlah
Satuan
Keterangan
HAPUS

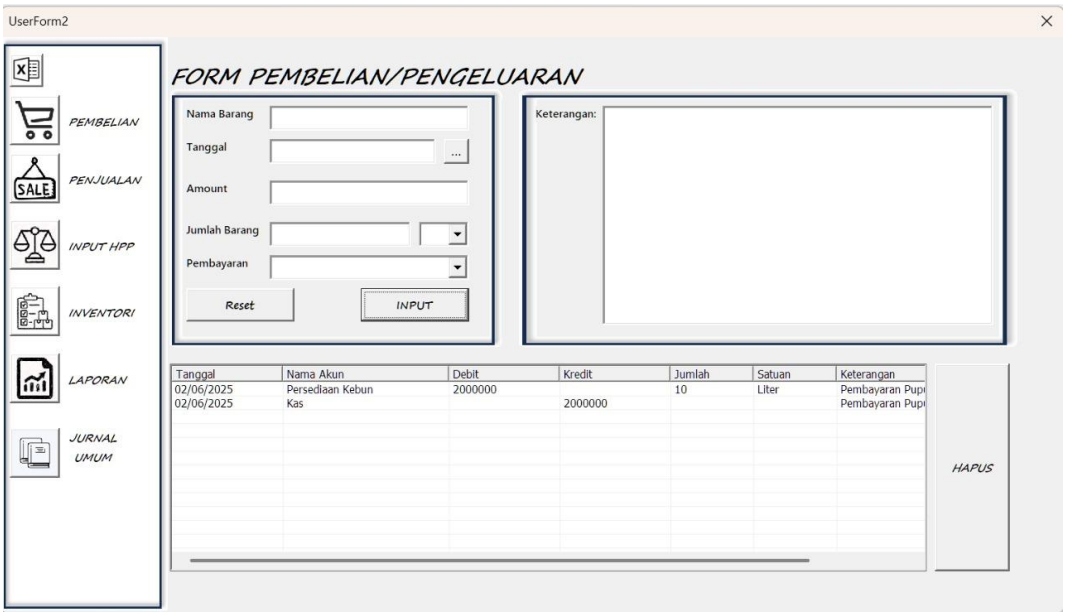


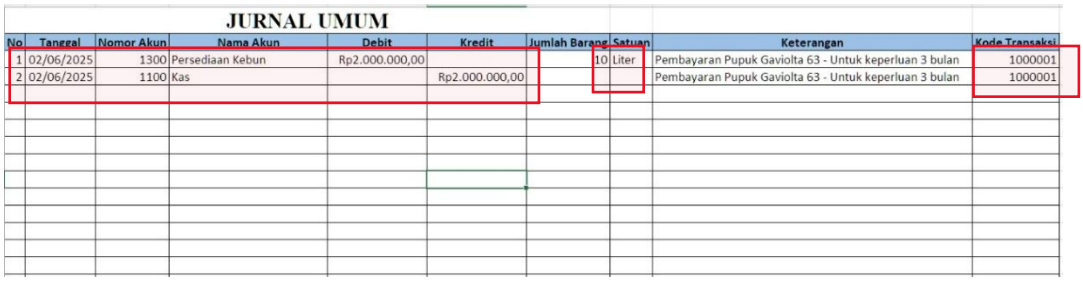

JURNAL UMUM

| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterangan | Kode Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - Untuk keperluan 3 bulan | 1000001 |
| 2 | 02/06/2025 | 1100 | Kas | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - Untuk keperluan 3 bulan | 1000001 |

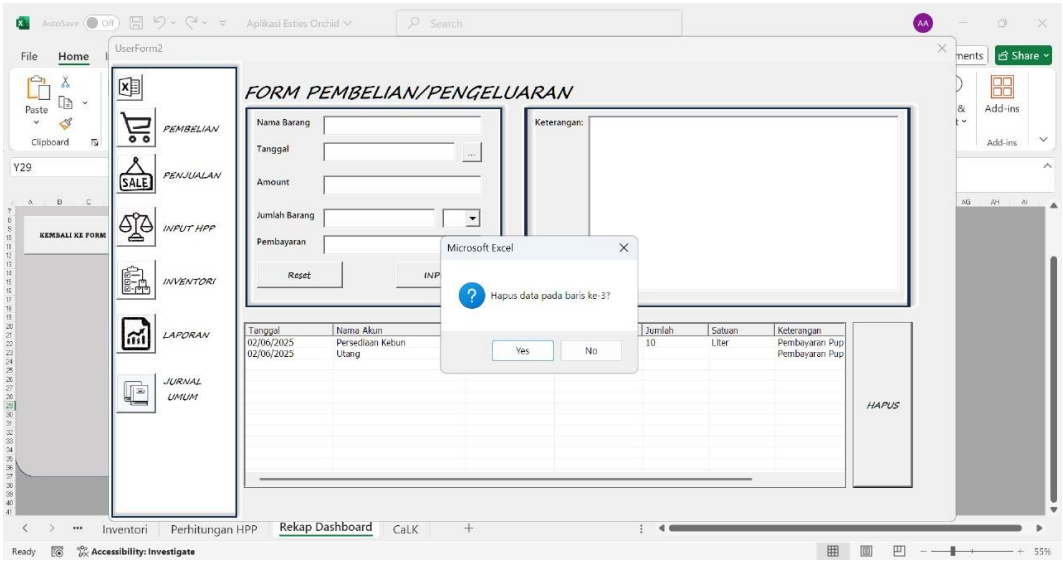

| Laporan Aset | | | |
|---|---|---|---|
| **No** | **Nama Akun** | **No Akun** | **Debet** |
| 1 | Kas | 1100 | -Rp2.000.000,00 |
| 2 | Piutang | 1200 | Rp0,00 |
| 3 | Persediaan Kebun | 1300 | Rp2.000.000,00 |
| 4 | Peralatan Kebun | 1400 | Rp0,00 |
| 5 | Peralatan Mesin | 1500 | Rp0,00 |
| **6** | **Tanaman Anggrek** | **1600** | Rp0,00 |
| 7 | Tanaman Anggrek (Seedling) | 1601 | Rp0,00 |
| 8 | Tanaman Anggrek (Remaja) | 1602 | Rp0,00 |
| 9 | Tanaman Anggrek (Dewasa) | 1603 | Rp0,00 |
| 10 | | | |
| 11 | | | |
| 12 | | | |
| 13 | | | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |
| 19 | | | |

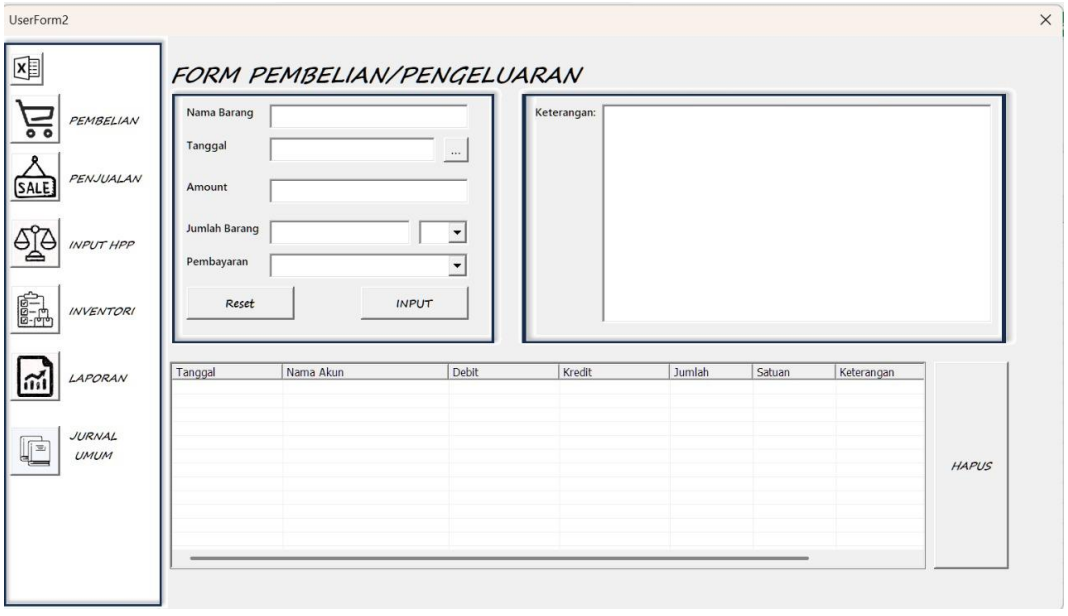

Lampiran 3 Form Input HPP

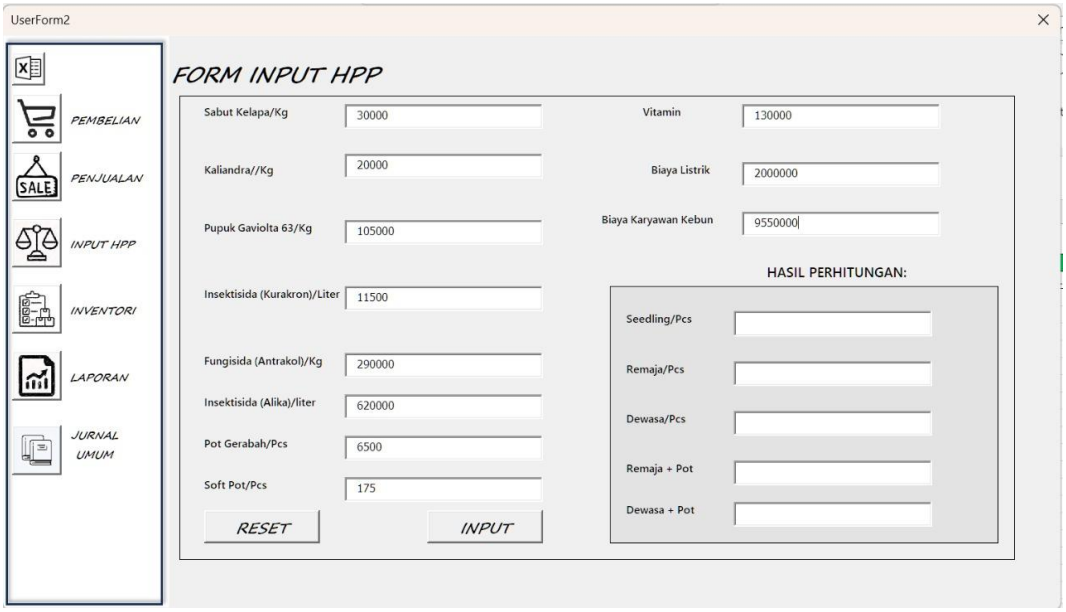


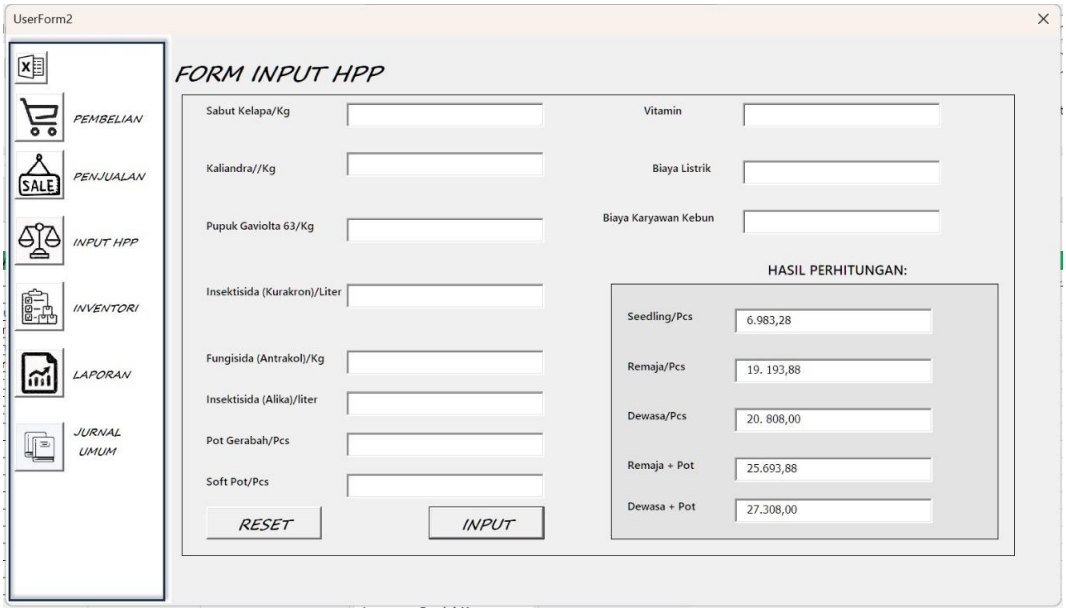


**PERHITUNGAN BIAYA MEDIA TANAM**

| Jenis Media Tanam | Harga | Satuan |
|---|---|---|
| Serabut Kelapa | Rp30.000 | Kg |
| Kaliandra | Rp20.000 | Kg |
| Soft Pot | Rp175 | Pcs |
| Pot Gerabah | Rp6.500 | Pcs |

**PERHITUNGAN PERAWATAN**

| Nama Persediaan | Harga | Satuan |
|---|---|---|
| Pupuk Gaviolta | 105000 | Kg |
| Insektisida Kurakron | 11500 | Liter |
| Fungisida Antrakol | 290000 | Kg |
| Insektisida Alika | 620000 | Liter |
| Gaji Karyawan Kebun | 9550000 | 3 Orang |
| Vitamin Atonik | 130000 | Liter |
| Biaya Listrik | 2000000 | /Bulan |

| HPP Untuk bulan ini | |
|---|---|
| Biaya Media Tanam (Remaja-Dewasa) | Rp11.000,00 |
| Biaya Media Tanam (Seedling) | Rp1.975,00 |
| | |
| **Total Biaya untuk Seedling** | Rp6.983,28 |
| **Total Biaya untuk Remaja** | Rp19.193,88 |
| **Total Biaya untuk Dewasa** | Rp20.808,00 |
| **Total Biaya untuk Remaja + Pot** | Rp25.693,88 |
| **Total Biaya untuk Dewasa + Pot** | Rp27.308,00 |
| **Biaya Perawatan/bulan** | Rp201,77 |
| **Biaya TK Perawatan** | Rp149,22 |
| **Biaya TK Produksi** | Rp1.790,63 |
| **Biaya Listrik/Tanaman** | Rp1.200,00 |
| **Biaya Perawatan Non TK** | Rp52,55 |

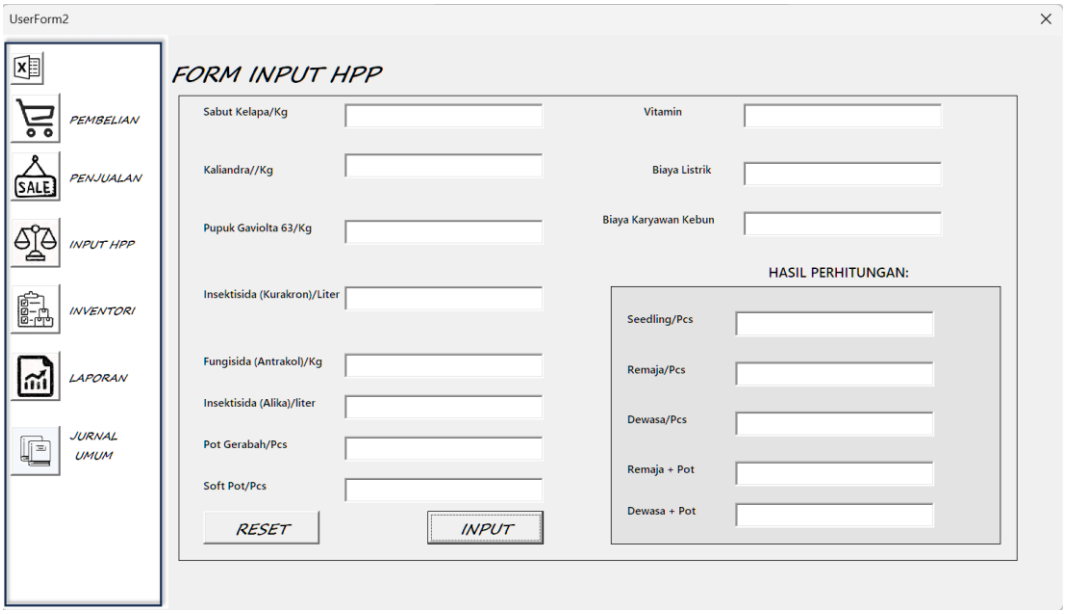

Lampiran 4 Form Inventori

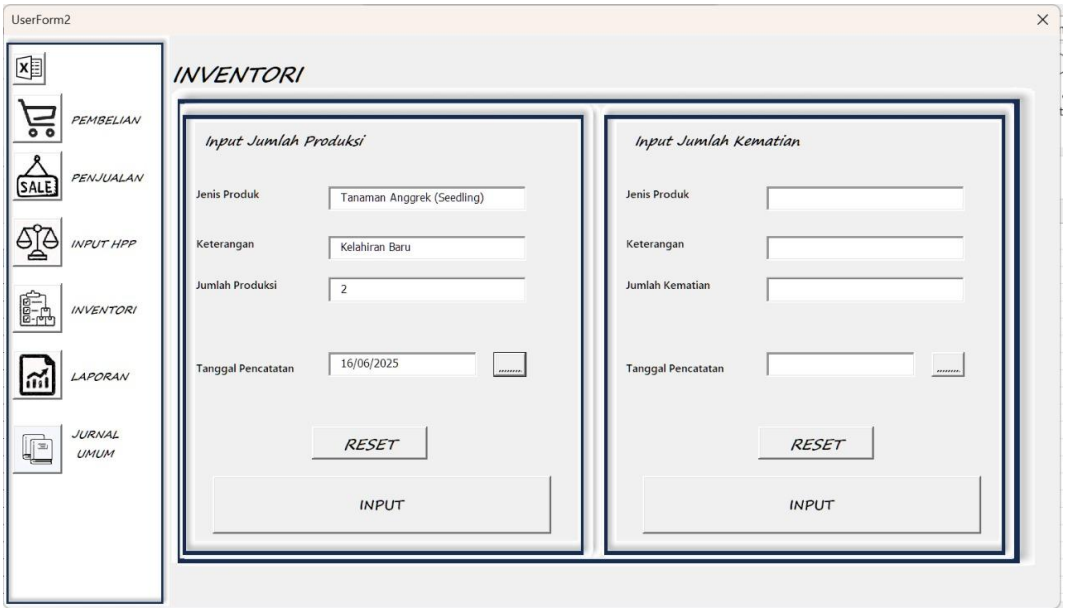


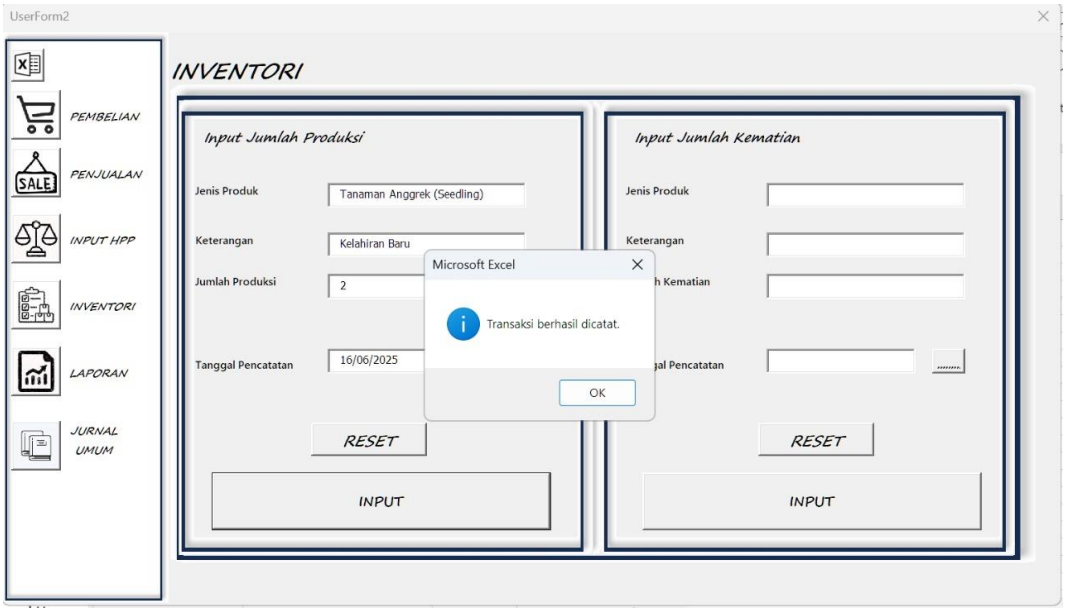


**JURNAL UMUM**

| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterangan | Kode Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 2 | 02/06/2025 | 1100 | Kas | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 3 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 4 | 02/06/2025 | 2100 | Utang | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 5 | 16/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp13.966,56 | | 2 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 6 | 16/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp5.000,94 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 7 | 16/06/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp3.581,25 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 8 | 16/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp2.984,38 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 9 | 16/06/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | | Rp2.400,00 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |

## Laporan Aset

| No | Nama Akun | No Akun | Debet |
|---|---|---|---|
| 1 | Kas | 1100 | -Rp2.000.000,00 |
| 2 | Piutang | 1200 | Rp0,00 |
| 3 | Persediaan Kebun | 1300 | Rp3.994.999,06 |
| 4 | Peralatan Kebun | 1400 | Rp0,00 |
| 5 | Peralatan Mesin | 1500 | Rp0,00 |
| **6** | **Tanaman Anggrek** | **1600** | Rp13.966,56 |
| 7 | Tanaman Anggrek (Seedling) | 1601 | Rp13.966,56 |
| 8 | Tanaman Anggrek (Remaja) | 1602 | Rp0,00 |
| 9 | Tanaman Anggrek (Dewasa) | 1603 | Rp0,00 |
| 10 | | | |
| 11 | | | |
| 12 | | | |
| 13 | | | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |

## PENCATATAN INVENTORI

| Jenis Barang | Jumlah | Keterangan | Tanggal | Kode |
|---|---|---|---|---|
| Tanaman Anggrek (Seedling) | 2 | Kelahiran Baru | 16/06/2025 | 4000001 |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

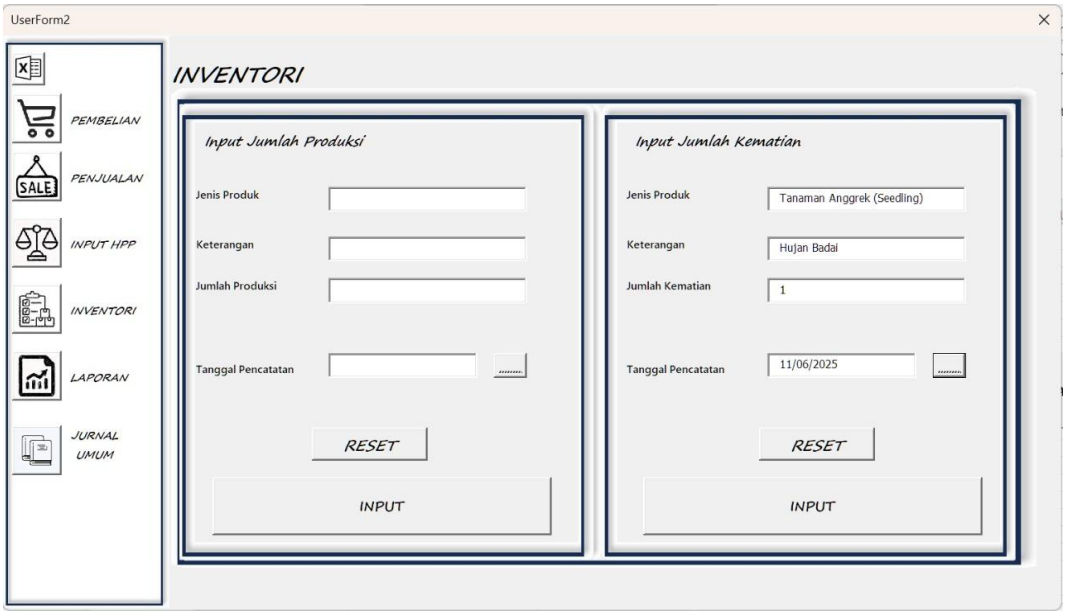

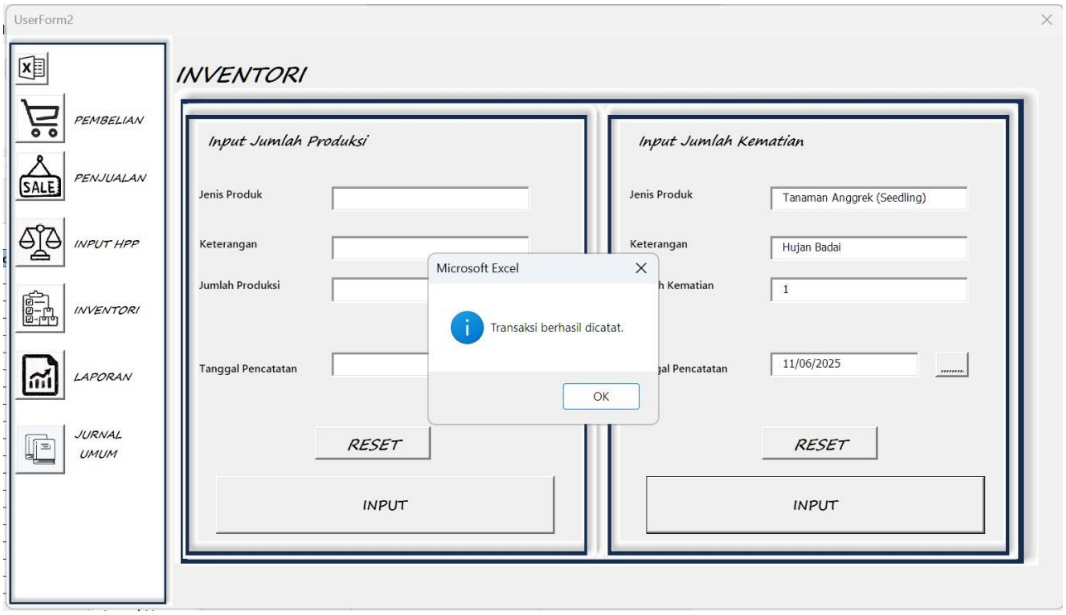


| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterangan | Kode Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 2 | 02/06/2025 | 1100 | Kas | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 3 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 4 | 02/06/2025 | 2100 | Utang | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 5 | 16/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp13.966,56 | | 2 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 6 | 16/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp5.000,94 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 7 | 16/06/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp3.581,25 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 8 | 16/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp2.984,38 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 9 | 16/06/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | | Rp2.400,00 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 10 | 11/06/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp6.983,28 | | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Hujan Badai | 4000002 |
| 11 | 11/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983,28 | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Hujan Badai | 4000002 |

## PENCATATAN INVENTORI

| Jenis Barang | Jumlah | Keterangan | Tanggal | Kode |
|---|---|---|---|---|
| Tanaman Anggrek (Seedling) | 2 | Kelahiran Baru | 16/06/2025 | 4000001 |
| Tanaman Anggrek (Seedling) | -1 | Hujan Badai | 11/06/2025 | 4000002 |

=SUMIF('Jurnal Umum'!$C$3:$C$1048576;'Laporan Laba-Rugi'!G4;'Jurnal Umum'!$E$3:$E
G4;'Jurnal Umum'!$F$3:$F$1048576)

B C D E F G

**PEMASUKAN**

| | No Akun |
|---|---|
| Rp0,00 | 4100 |
| Rp0,00 | 4200 |

**TOTAL PENGELUARAN**

| Nama Akun | Nominal | No Akun |
|---|---|---|
| Beban Penyusutan Peralatan | Rp0,00 | 5300 |
| Beban Pemasaran | Rp0,00 | 5400 |
| Beban Umum dan Administrasi | Rp0,00 | 5500 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp0,00 | 5600 |
| Beban Gaji Operasional | Rp0,00 | 5900 |

**LAPORAN MANAJEMEN PRODUKSI**

| | | |
|---|---|---|
| Beban Air dan Listrik | -Rp1.200,00 | 5200 |
| Biaya Gaji (TKL) Produksi | -Rp1.790,63 | 5700 |
| Biaya Gaji (TKL) Perawatan | -Rp1.492,19 | 5800 |
| Beban Gaji Operasional | Rp0,00 | 5100 |
| **ANGKA PENYESUAIAN** | **-Rp1.790,63** | |
| | **-Rp1.492,19** | |
| | **-Rp1.200,00** | |

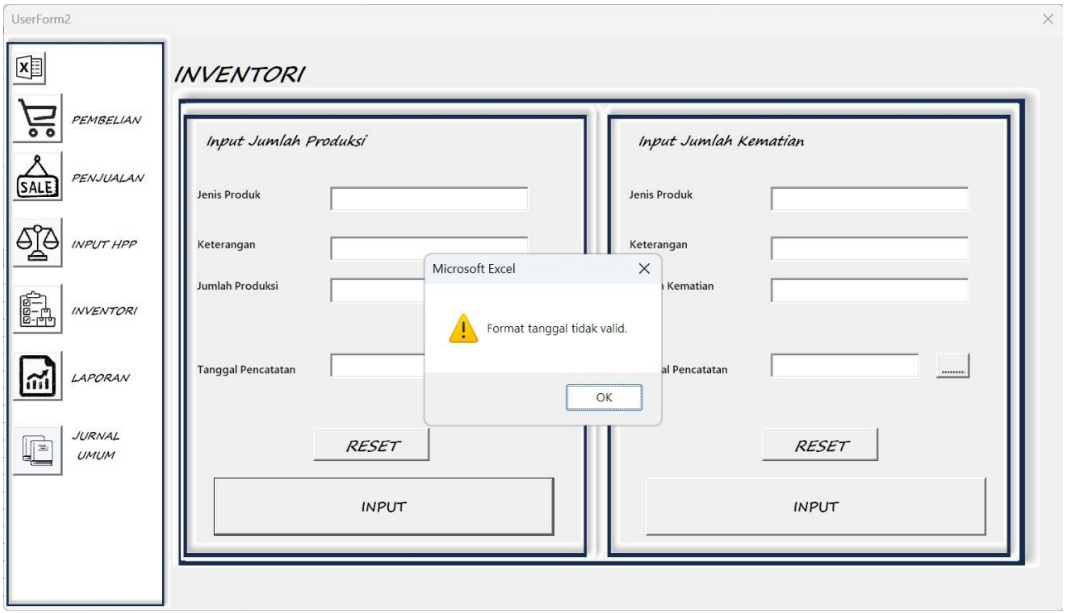
UserForm2
INVENTORI
PEMBELIAN
PENJUALAN
INPUT HPP
INVENTORI
LAPORAN
JURNAL UMUM
Input Jumlah Produksi
Jenis Produk
Keterangan
Jumlah Produksi
Tanggal Pencatatan
RESET
INPUT
Input Jumlah Kematian
Jenis Produk
Keterangan
Kematian
Pencatatan
RESET
INPUT
Microsoft Excel
Format tanggal tidak valid.
OK

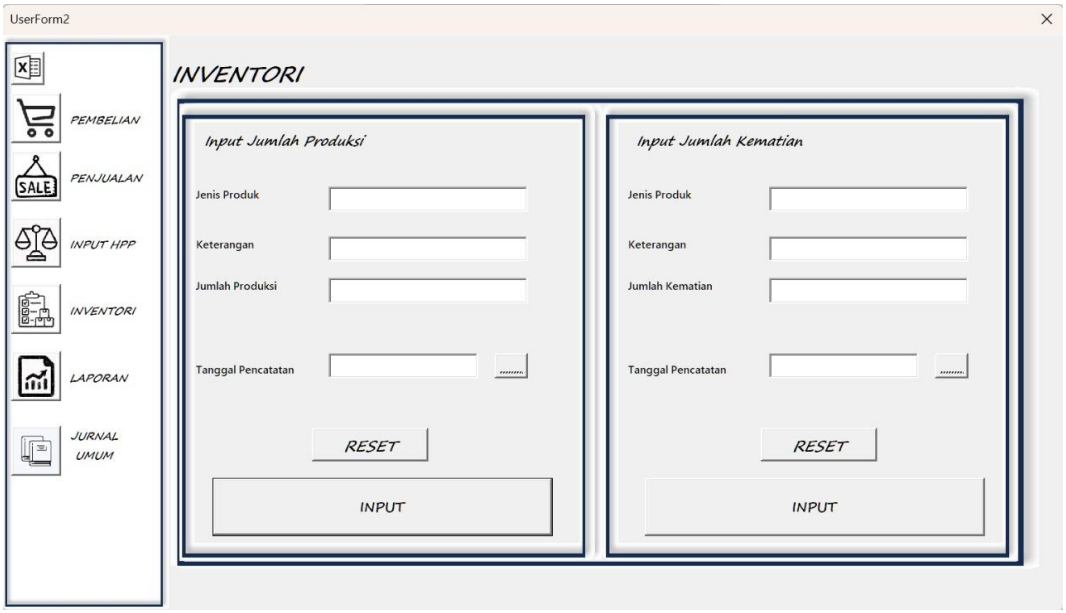
UserForm2
INVENTORI
PEMBELIAN
PENJUALAN
INPUT HPP
INVENTORI
LAPORAN
JURNAL UMUM
Input Jumlah Produksi
Jenis Produk
Keterangan
Jumlah Produksi
Tanggal Pencatatan
RESET
INPUT
Input Jumlah Kematian
Jenis Produk
Keterangan
Jumlah Kematian
Tanggal Pencatatan
RESET
INPUT

Lampiran 5 Form Penjualan/Pemasukan

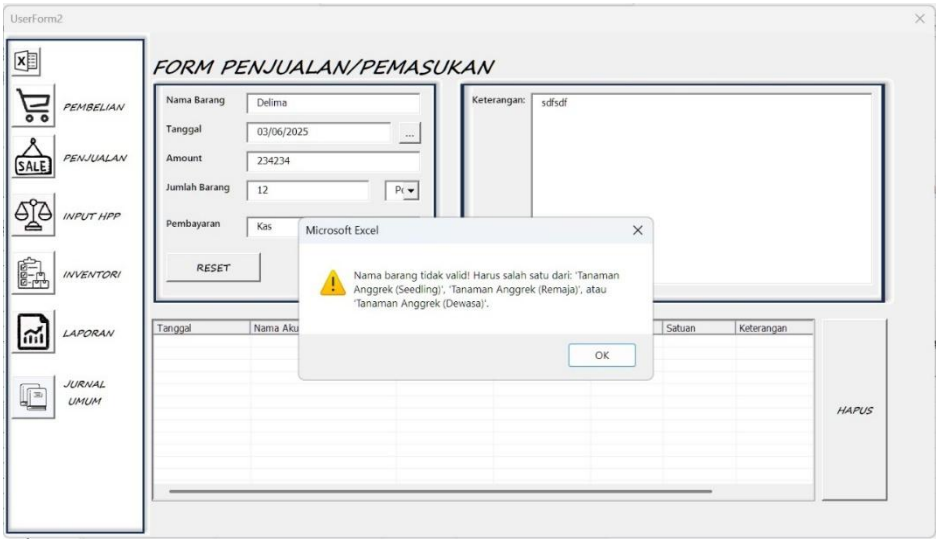


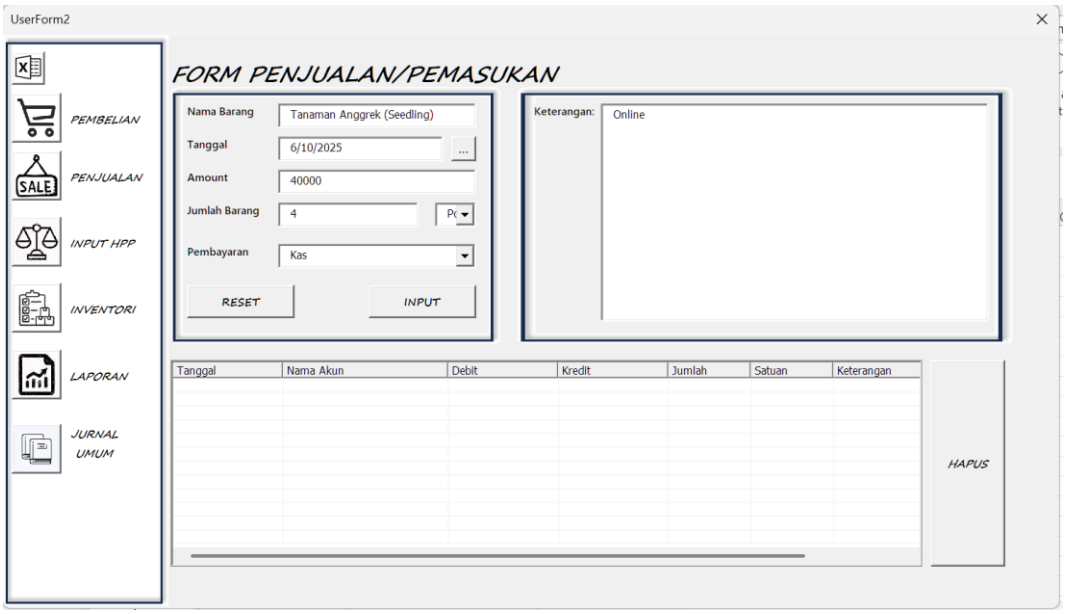

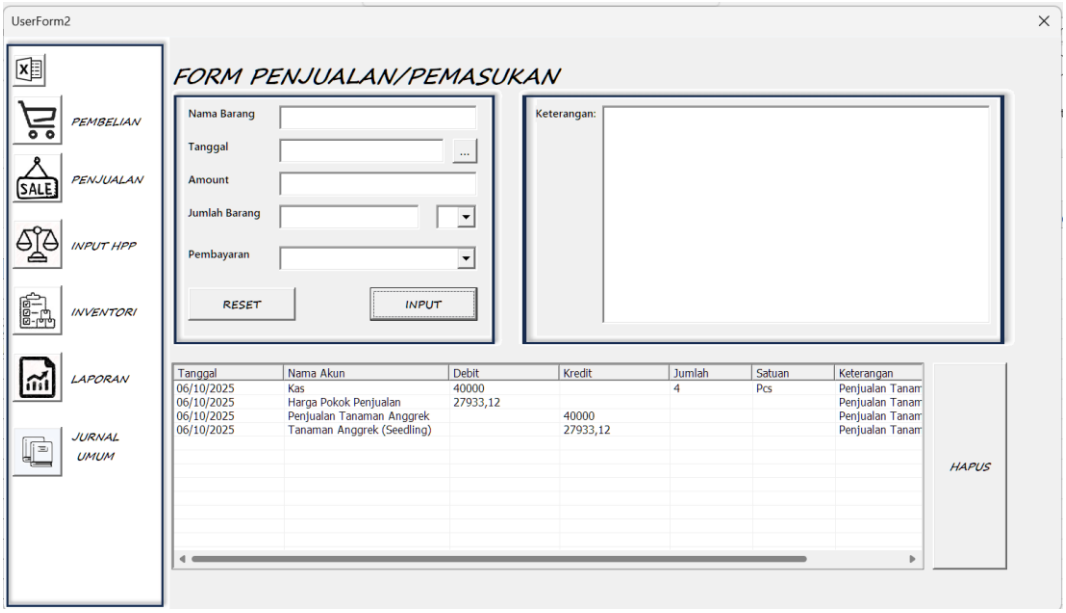


## JURNAL UMUM

| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterangan | Kode Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 06/10/2025 | 1100 | Kas | Rp40.000,00 | | 4 | Pcs | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 2 | 06/10/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp27.933,12 | | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 3 | 06/10/2025 | 4100 | Penjualan Tanaman Anggrek | | Rp40.000,00 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 4 | 06/10/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp27.933,12 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |

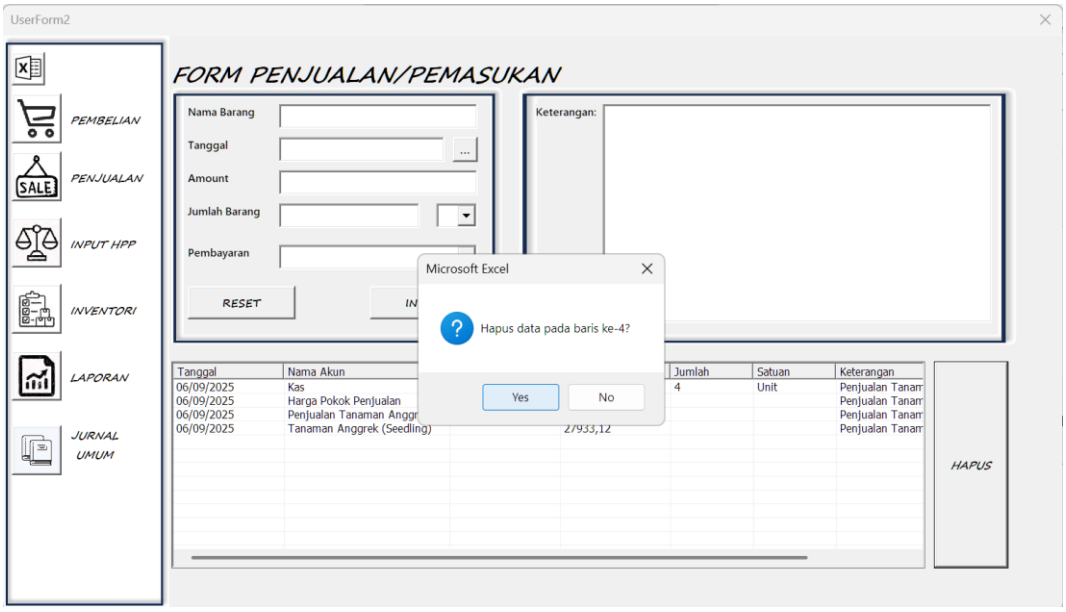

**TOTAL PENDAPATAN/PEMASUKAN**

| Nama Akun | Nominal | No Akun |
|---|---|---|
| Penjualan Tanaman Anggrek | Rp40.000,00 | 4100 |
| Penjualan Mesin | Rp0,00 | 4200 |

**TOTAL PENGELUARAN**

| Nama Akun | Nominal | No Akun |
|---|---|---|
| Beban Penyusutan Peralatan | Rp0,00 | 5300 |
| Beban Pemasaran | Rp0,00 | 5400 |
| Beban Umum dan Administrasi | Rp0,00 | 5500 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp27.933,12 | 5600 |
| Beban Gaji Operasional | Rp0,00 | 5900 |

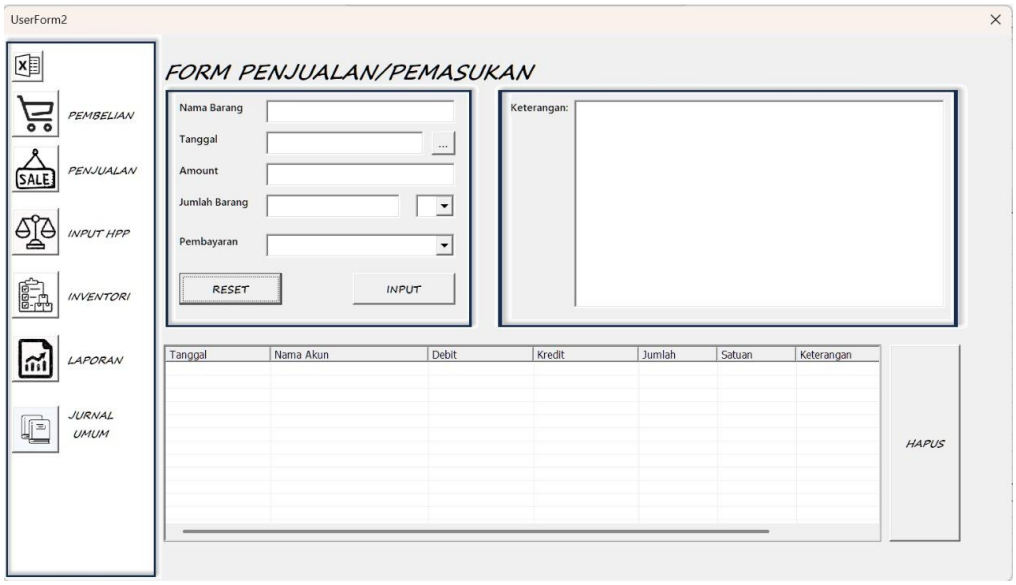


Lampiran 6 Form Jurnal Umum

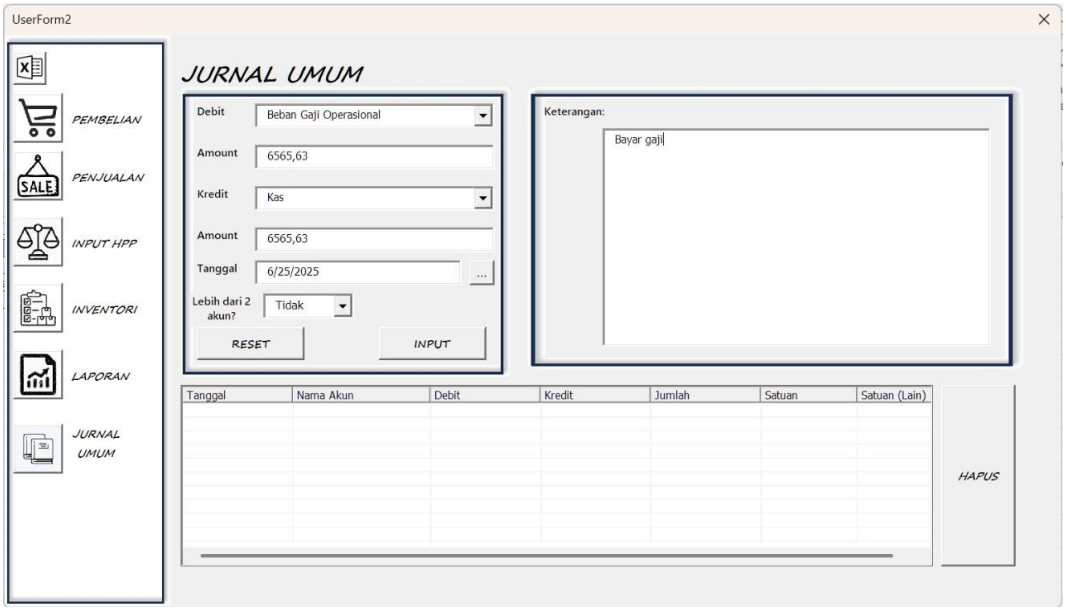

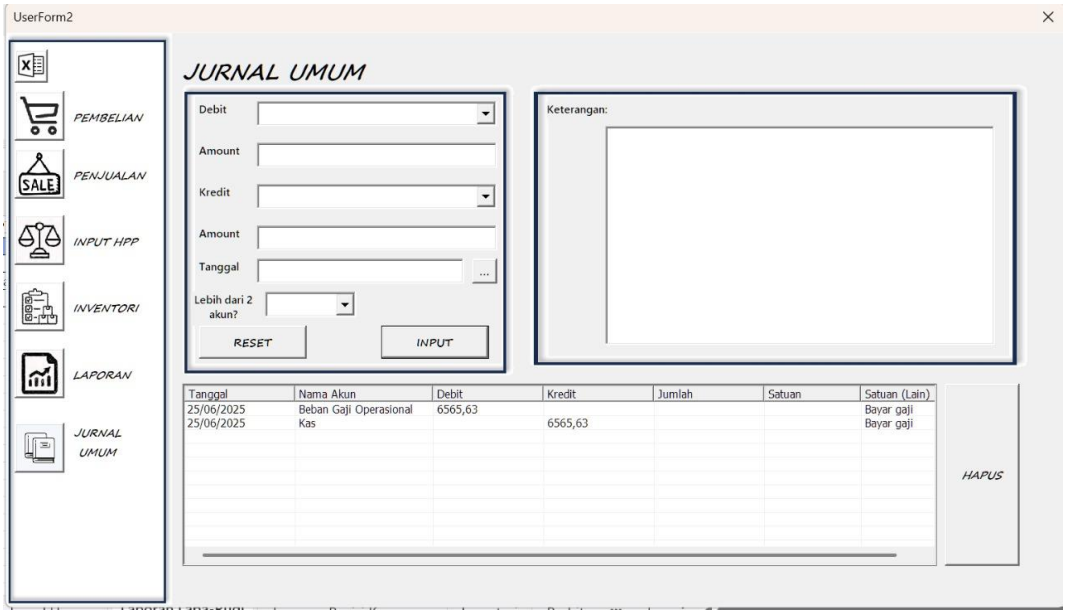


JURNAL UMUM

| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterangan | Kode Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 2 | 02/06/2025 | 1100 | Kas | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 3 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 4 | 02/06/2025 | 2100 | Utang | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 5 | 16/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp13.966,56 | | 2 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 6 | 16/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp5.000,94 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 7 | 16/06/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp3.581,25 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 8 | 16/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp2.984,38 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 9 | 16/06/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | | Rp2.400,00 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 10 | 11/06/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp6.983,28 | | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Hujan Badai | 4000002 |
| 11 | 11/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983,28 | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Hujan Badai | 4000002 |
| 12 | 06/11/2025 | 1100 | Kas | Rp10.000,00 | | 1 | Unit | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 13 | 06/11/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp6.983,28 | | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 14 | 06/11/2025 | 4100 | Penjualan Tanaman Anggrek | | Rp10.000,00 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 15 | 06/11/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983,28 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 16 | 25/06/2025 | 5100 | Beban Gaji Operasional | Rp6.565,63 | | | | Bayar gaji | 3000001 |
| 17 | 25/06/2025 | 1100 | Kas | | Rp6.565,63 | | | Bayar gaji | 3000001 |

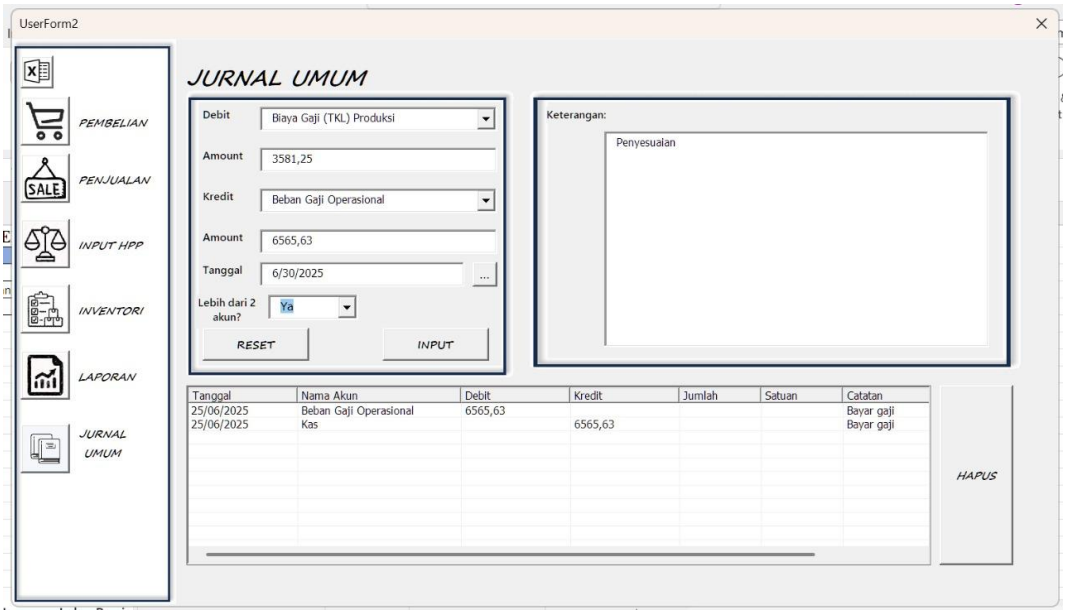

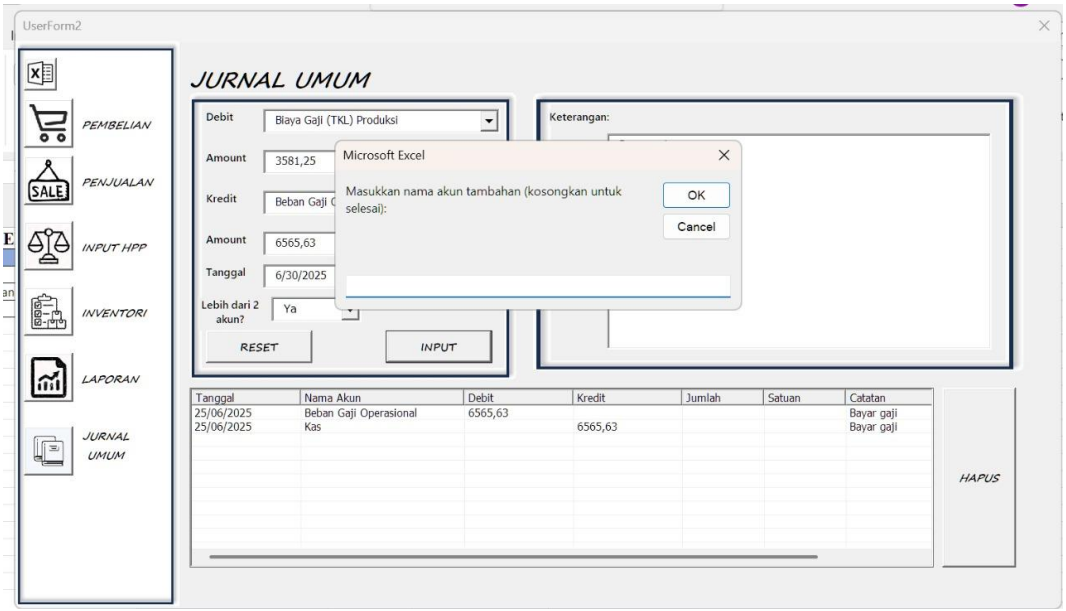


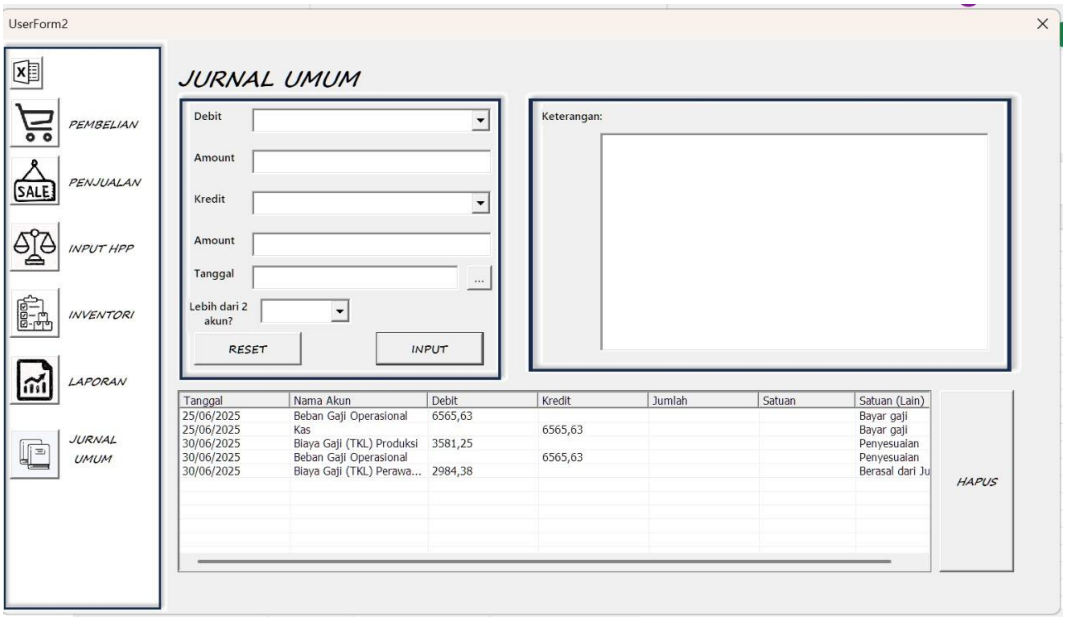


**TOTAL PENDAPATAN/PEMASUKAN**

| Nama Akun | Nominal | No Akun |
|---|---|---|
| Penjualan Tanaman Anggrek | Rp10.000,00 | 4100 |
| Penjualan Mesin | Rp0,00 | 4200 |

**TOTAL PENGELUARAN**

| Nama Akun | Nominal | No Akun |
|---|---|---|
| Beban Gaji Operasional | Rp0,00 | 5100 |
| Beban Air dan Listrik | Rp2.400,00 | 5200 |
| Beban Penyusutan Peralatan | Rp0,00 | 5300 |
| Beban Pemasaran | Rp0,00 | 5400 |

## JURNAL UMUM

| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterangan | Kode Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 2 | 02/06/2025 | 1100 | Kas | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 3 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 4 | 02/06/2025 | 2100 | Utang | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 5 | 16/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp13.966,56 | | 2 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 6 | 16/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp5.000,94 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 7 | 16/06/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp3.581,25 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 8 | 16/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp2.984,38 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 9 | 16/06/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | | Rp2.400,00 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 10 | 11/06/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp6.983,28 | | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Hujan Badai | 4000002 |
| 11 | 11/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983,28 | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Hujan Badai | 4000002 |
| 12 | 06/11/2025 | 1100 | Kas | Rp10.000,00 | | 1 | Unit | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 13 | 06/11/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp6.983,28 | | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 14 | 06/11/2025 | 4100 | Penjualan Tanaman Anggrek | | Rp10.000,00 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 15 | 06/11/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983,28 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 16 | 25/06/2025 | 5100 | Beban Gaji Operasional | Rp6.565,63 | | | | Bayar gaji | 3000001 |
| 17 | 25/06/2025 | 1100 | Kas | | Rp6.565,63 | | | Bayar gaji | 3000001 |
| 18 | 30/06/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | Rp3.581,25 | | | | Penyesuaian | 3000002 |
| 19 | 30/06/2025 | 5100 | Beban Gaji Operasional | | Rp6.565,63 | | | Penyesuaian | 3000002 |
| 20 | 30/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | Rp2.984,38 | | | | Berasal dari Jurnal UmumPenyesuaian | 3000002 |

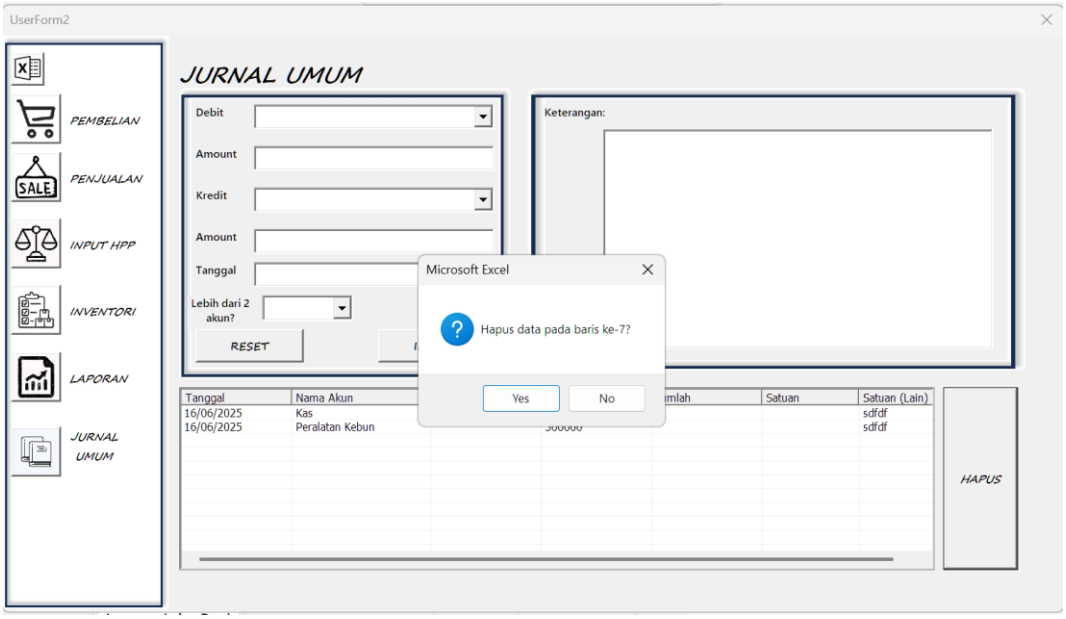


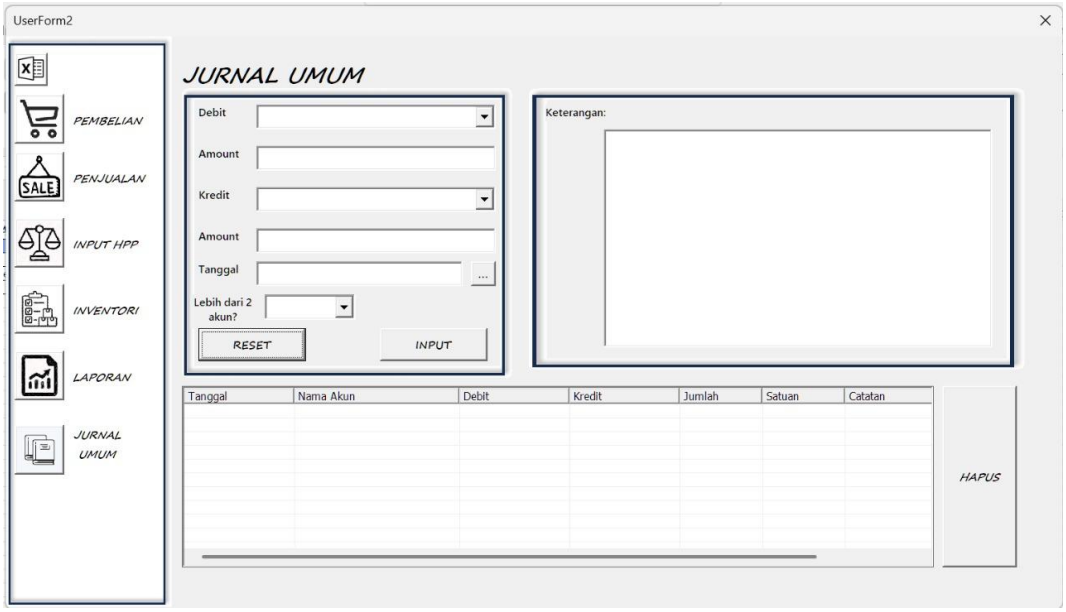

Lampiran 7 Laporan Keuangan

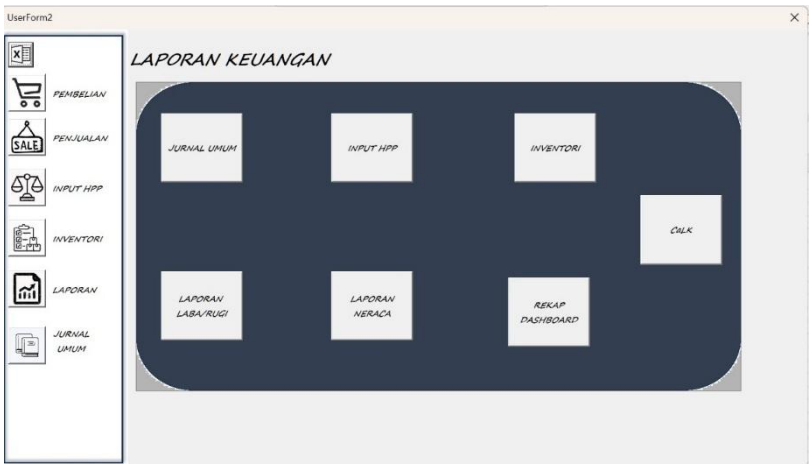


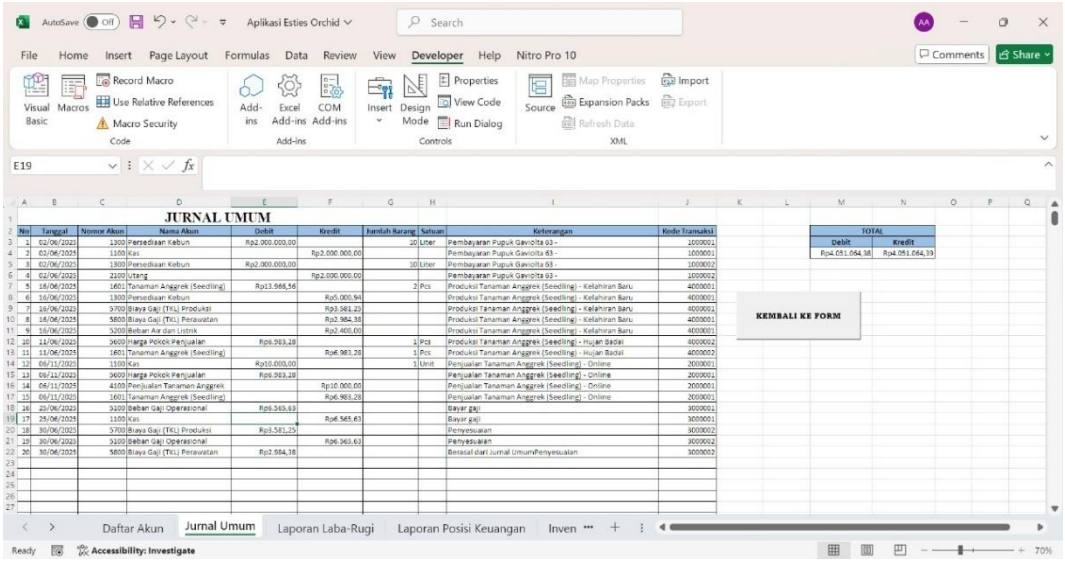

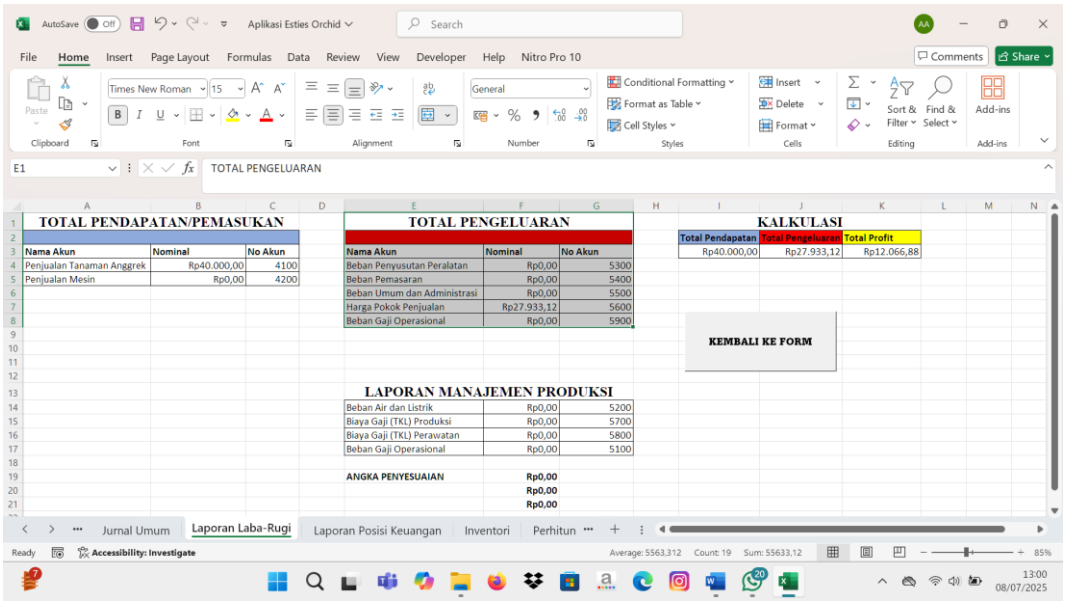

**TOTAL PENDAPATAN/PEMASUKAN**

| Nama Akun | Nominal | No Akun |
|---|---|---|
| Penjualan Tanaman Anggrek | Rp40.000,00 | 4100 |
| Penjualan Mesin | Rp0,00 | 4200 |

**TOTAL PENGELUARAN**

| Nama Akun | Nominal | No Akun |
|---|---|---|
| Beban Penyusutan Peralatan | Rp0,00 | 5300 |
| Beban Pemasaran | Rp0,00 | 5400 |
| Beban Umum dan Administrasi | Rp0,00 | 5500 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp27.933,12 | 5600 |
| Beban Gaji Operasional | Rp0,00 | 5900 |

**KALKULASI**

| Total Pendapatan | Total Pengeluaran | Total Profit |
|---|---|---|
| Rp40.000,00 | Rp27.933,12 | Rp12.066,88 |

KEMBALI KE FORM

**LAPORAN MANAJEMEN PRODUKSI**

| | | |
|---|---|---|
| Beban Air dan Listrik | Rp0,00 | 5200 |
| Biaya Gaji (TKL) Produksi | Rp0,00 | 5700 |
| Biaya Gaji (TKL) Perawatan | Rp0,00 | 5800 |
| Beban Gaji Operasional | Rp0,00 | 5100 |
| **ANGKA PENYESUAIAN** | **Rp0,00** | |
| | **Rp0,00** | |
| | **Rp0,00** | |

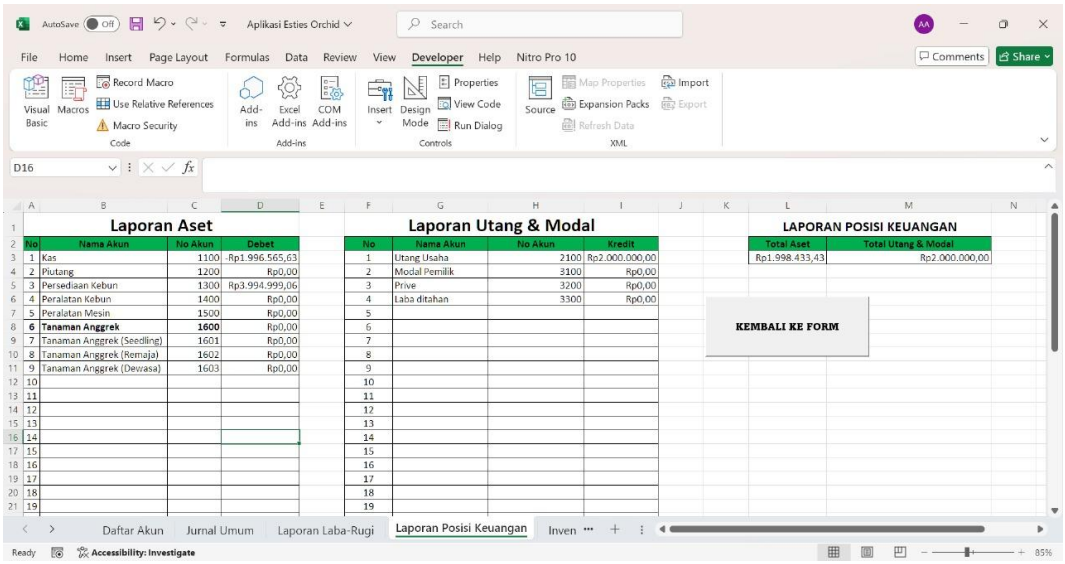

**Laporan Aset**

| No | Nama Akun | No Akun | Debet |
|---|---|---|---|
| 1 | Kas | 1100 | Rp1.996.565,63 |
| 2 | Piutang | 1200 | Rp0,00 |
| 3 | Persediaan Kebun | 1300 | Rp3.994.999,06 |
| 4 | Peralatan Kebun | 1400 | Rp0,00 |
| 5 | Peralatan Mesin | 1500 | Rp0,00 |
| **6** | **Tanaman Anggrek** | **1600** | Rp0,00 |
| 7 | Tanaman Anggrek (Seedling) | 1601 | Rp0,00 |
| 8 | Tanaman Anggrek (Remaja) | 1602 | Rp0,00 |
| 9 | Tanaman Anggrek (Dewasa) | 1603 | Rp0,00 |

**Laporan Utang & Modal**

| No | Nama Akun | No Akun | Kredit |
|---|---|---|---|
| 1 | Utang Usaha | 2100 | Rp2.000.000,00 |
| 2 | Modal Pemilik | 3100 | Rp0,00 |
| 3 | Prive | 3200 | Rp0,00 |
| 4 | Laba ditahan | 3300 | Rp0,00 |

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

| Total Aset | Total Utang & Modal |
|---|---|
| Rp1.998.433,43 | Rp2.000.000,00 |

KEMBALI KE FORM

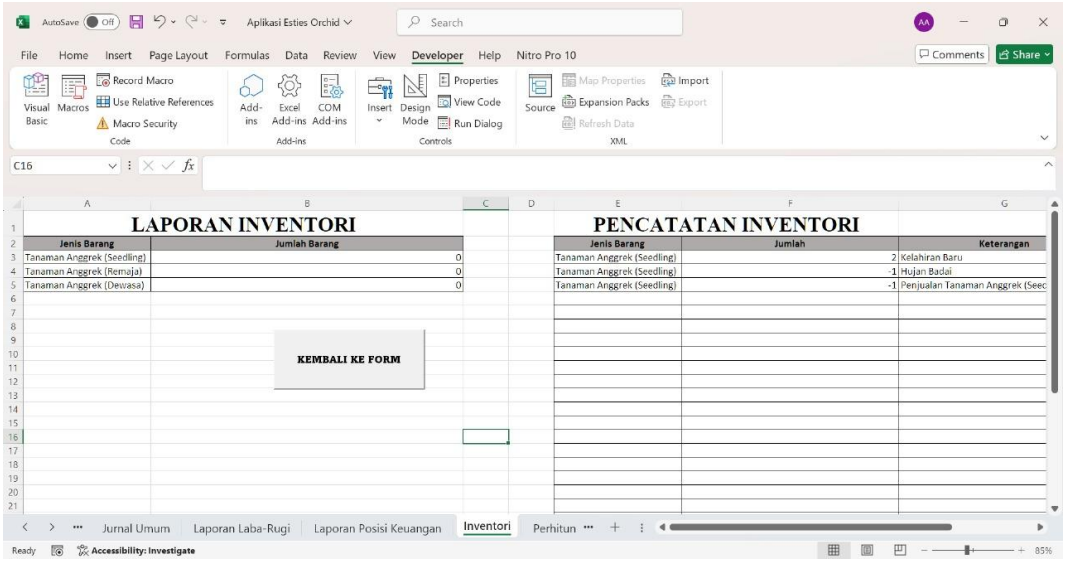
Aplikasi Esties Orchid
Search
File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Developer Help Nitro Pro 10
Comments Share
Visual Basic Macros Record Macro Use Relative References Macro Security Code
Add-ins Excel Add-ins COM Add-ins Add-ins
Insert Design Mode Properties View Code Run Dialog Controls
Source Map Properties Expansion Packs Refresh Data Import Export XML
C16
LAPORAN INVENTORI
Jenis Barang | Jumlah Barang
Tanaman Anggrek (Seedling) | 0
Tanaman Anggrek (Remaja) | 0
Tanaman Anggrek (Dewasa) | 0
KEMBALI KE FORM
PENCATATAN INVENTORI
Jenis Barang | Jumlah | Keterangan
Tanaman Anggrek (Seedling) | 2 | Kelahiran Baru
Tanaman Anggrek (Seedling) | -1 | Hujan Badai
Tanaman Anggrek (Seedling) | -1 | Penjualan Tanaman Anggrek (Seec
Jurnal Umum Laporan Laba-Rugi Laporan Posisi Keuangan Inventori Perhitun
Ready Accessibility: Investigate 85%

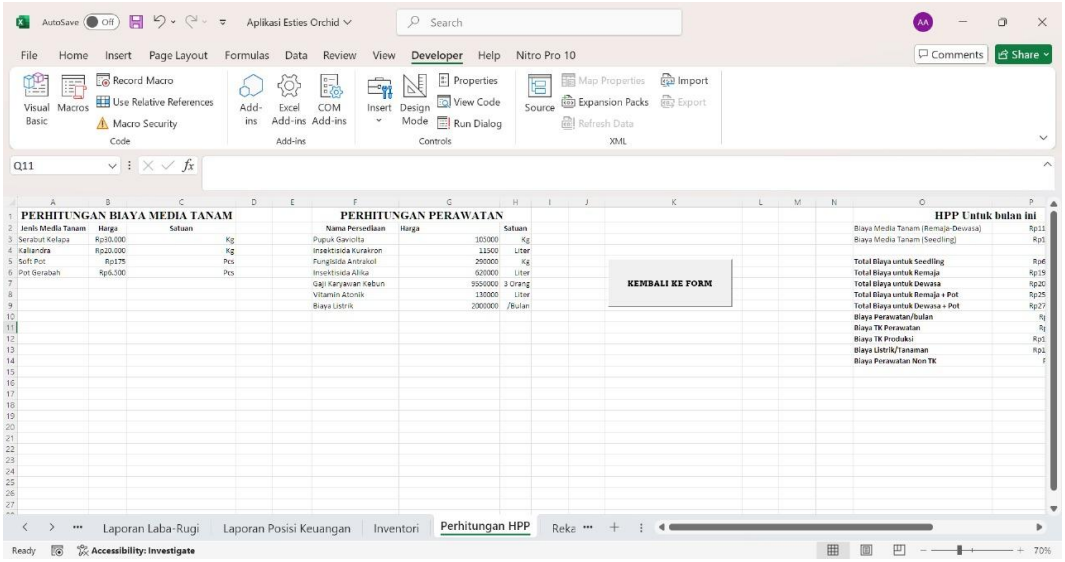
Aplikasi Esties Orchid
Search
File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Developer Help Nitro Pro 10
Comments Share
Visual Basic Macros Record Macro Use Relative References Macro Security Code
Add-ins Excel Add-ins COM Add-ins Add-ins
Insert Design Mode Properties View Code Run Dialog Controls
Source Map Properties Expansion Packs Refresh Data Import Export XML
Q11
PERHITUNGAN BIAYA MEDIA TANAM
Jenis Media Tanam | Harga | Satuan
Serabut Kelapa | Rp40.000 | Kg
Kaliandra | Rp20.000 | Kg
Soft Pot | Rp175 | Pcs
Pot Gerabah | Rp6.500 | Pcs
PERHITUNGAN PERAWATAN
Nama Persediaan | Harga | Satuan
Pupuk Gavicita | 105000 | Kg
Insektisida Kuraknon | 11900 | Liter
Fungisida Antrakol | 260000 | Kg
Insektisida Alika | 620000 | Liter
Gaji Karyawan Kebun | 9900000 | 3 Orang
Vitamin Atonik | 130000 | Liter
Biaya Listrik | 2000000 | /Bulan
KEMBALI KE FORM
HPP Untuk bulan ini
Biaya Media Tanam (Remaja-Dewasa) | Rp11
Biaya Media Tanam (Seedling) | Rp1
Total Biaya untuk Seedling | Rp6
Total Biaya untuk Remaja | Rp19
Total Biaya untuk Dewasa | Rp20
Total Biaya untuk Remaja + Pot | Rp25
Total Biaya untuk Dewasa + Pot | Rp27
Biaya Perawatan/bulan | Rp
Biaya TK Perawatan | Rp
Biaya TK Produksi | Rp1
Biaya Listrik/Tanaman | Rp1
Biaya Perawatan Non TK
Laporan Laba-Rugi Laporan Posisi Keuangan Inventori Perhitungan HPP Reka
Ready Accessibility: Investigate 70%

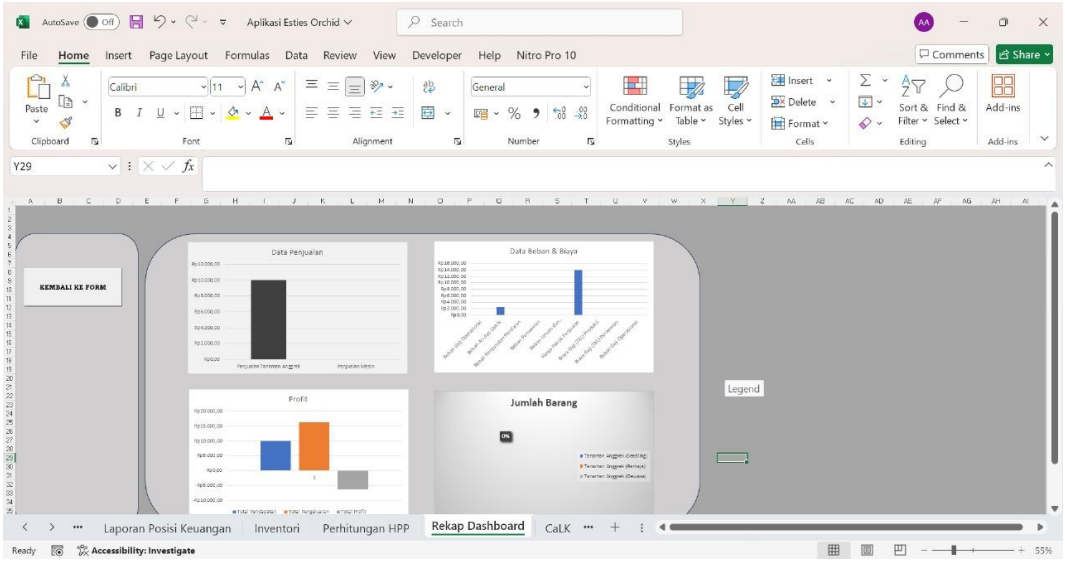
Aplikasi Esties Orchid
Search
File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Developer Help Nitro Pro 10
Comments Share
Paste Clipboard Calibri 11 Font Alignment General Number
Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Styles
Insert Delete Format Cells
Sort & Filter Find & Select Editing
Add-ins Add-ins
Y29
KEMBALI KE FORM
Data Penjualan
Data Beban & Biaya
Profit
Jumlah Barang
Legend
Laporan Posisi Keuangan
Inventori
Perhitungan HPP
Rekap Dashboard
CaLK
Ready
Accessibility: Investigate
55%

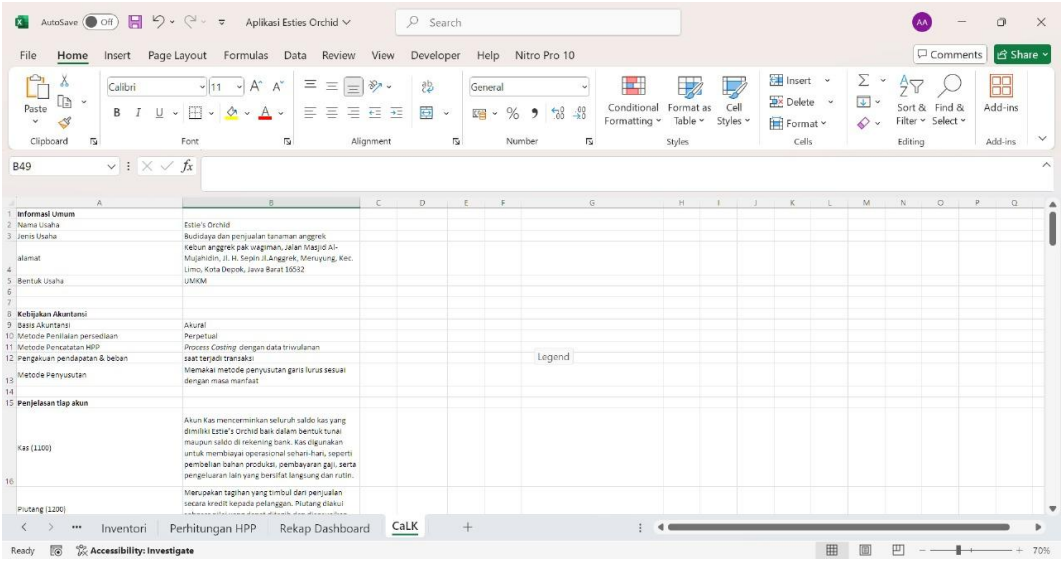
Aplikasi Esties Orchid
Search
File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Developer Help Nitro Pro 10
Comments Share
B49
Informasi Umum
Nama Usaha Estie's Orchid
Jenis Usaha Budidaya dan penjualan tanaman anggrek
alamat Kebun anggrek pak Wagiman, Jalan Masjid Al-Mujahidin, Jl. H. Sepan Jl.Anggrek, Meruyung, Kec. Limo, Kota Depok, Jawa Barat 16512
Bentuk Usaha UMKM
Kebijakan Akuntansi
Basis Akuntansi Akural
Metode Penilaian persediaan Perpetual
Metode Pencatatan HPP Process Costing dengan data trivulanan
Pengakuan pendapatan & beban saat terjadi transaksi
Metode Penyusutan Memakai metode penyusutan garis lurus sesuai dengan masa manfaat
Penjelasan tiap akun
Kas (1100) Akun Kas mencerminkan seluruh saldo kas yang dimiliki Estie's Orchid baik dalam bentuk tunai maupun saldo di rekening bank. Kas digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan produksi, pembayaran gaji, serta pengeluaran lain yang bersifat langsung dan rutin.
Piutang (1200) Merupakan tagihan yang timbul dari penjualan secara kredit kepada pelanggan. Piutang diakui
Legend
Inventori
Perhitungan HPP
Rekap Dashboard
CaLK
Ready
Accessibility: Investigate
70%

Lampiran 8 Buku Panduan

**BUKU PANDUAN PEMAKAIAN APLIKASI**
**PENCATATAN KEUANGAN ESTIE'S ORCHID**

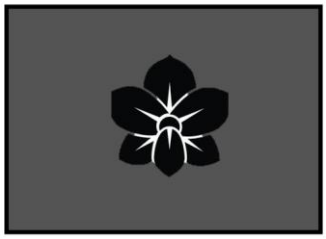

**Dibuat oleh: Kristian Dian Pamungkas**

## DAFTAR ISI

**DAFTAR ISI** ..... 2
**PENDAHULUAN** ..... 3
1.1 Latar Belakang ..... 3
1.2 Tujuan Aplikasi ..... 3
**PETUNJUK UMUM DAN PENGGUNAAN** ..... 6
2.1 Persiapan Awal ..... 6
2.2 Alur Pengisian Data ..... 7
**PANDUAN PER MODUL/FORM** ..... 9
3.1 Form Otorisasi Pengguna ..... 9
3.2 Form Input HPP ..... 11
3.3 Form Pembelian/Pengeluaran ..... 13
3.4 Form Inventori (Produksi & Kematian) ..... 16
3.5 Form Penjualan ..... 20
3.6 Form Jurnal Umum ..... 24
3.7 Form Laporan Keuangan (Navaigasi Menu) ..... 27
**TIPS PENGGUNAAN DAN CATATAN PENTING** ..... 29
4.1 Penulisan Jenis Tanaman yang Valid ..... 29
4.2 Penulisan Nama Akun yang Valid pada Form Jurnal Umum ..... 29
4.3 Penanganan Error dan Bug ..... 30
**SIMULASI TRANSAKSI** ..... 32
**PENUTUP** ..... 43

Lampiran 9 Draft wawancara

| No | Deskripsi | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|---|
| 1. | Profil singkat UMKM Afini Foods | Bisakah bapak ceritakan sedikit mengenai profil UMKM Estie's Orchid? | Esties Orchid ini usaha kebun anggrek yang mulai dirintis sama bapak saya sendiri Pak Drs. H. Wagiman sejak 23 Desember 1998. Awalnya tuh cuma lab kultur jaringan buat nyetak bibit anggrek dendrobium. Lama-lama berkembang, tahun 2004 udah punya kebun sendiri di Depok, tepatnya di Gang Masjid Al-Muhajidin, Jalan Anggrek, Meruyung, Limo. Terus sekitar 2006 mulai impor bibit juga dari Thailand. Nah, puncaknya dari 2008 sampai 2013, Esties Orchid dipercaya sama Dinas Pertanian Depok jadi ketua Asosiasi Anggrek. |
| 2. | | Berapa banyak karyawan yang ada di Estie's Orchid? | Sebelumnya ada 7 orang termasuk saya sebagai manajer usaha, tetapi baru saja sudah keluar 1 total sekarang menjadi 6 orang. |
| 3. | | Produk apa saja yang dijual di Estie's Orchid? | Estie's Orchid menawarkan banyak varian anggrek tetapi yang paling utama adalah dendrobium, sisanya ada produk impor dari Thailand. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4. | | Bagaimana Estie's Orchid memasarkan produknya? | Kami memasarkannya lewat pasar *e-commerce* yaitu melalui shopee, tokopedia, whatsapp dan facebook marketplace. |
| 5. | Proses pencatatan penjualan offline | Bagaimana proses pencatatan penjualan offline di Estie's Orchid? | 1. Megumpulkan bukti transaksi<br>2. Mengelompokan transaksi<br>3. Dicatat di buku kas masuk dan kas keluar<br>4. Dipindah ke excel<br>5. Dibuat laporan keuangan<br>6. Pengarsipan data melalui excel |
| 6. | | Apa langkah-langkah yang anda lakukan untuk mencatat penjualan offline? | Untuk penjualan offline, langkah-langkahnya sederhana aja. Pertama, waktu ada transaksi penjualan anggrek, saya minta bukti bayar dari pembeli, biasanya berupa bukti transfer atau bayar cash langsung. Terus saya catat di buku khusus pemasukan, dicatat tanggalnya, nama pembeli kalau ada, sama jumlahnya. Setelah itu, data penjualan offline tadi saya input lagi ke Excel, dimasukin ke tabel penjualan supaya rapi, sekaligus dijumlahin sama penjualan lain. Terakhir, data ini dipakai buat bikin laporan laba rugi tiap periode. |
| 7. | | Apakah ada tantangan khusus yang anda hadapi dalam pencatatan penjualan offline? | Tidak ada karena penjualan melalui offline tidak terlalu banyak justru lebih terorganisir. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 8. | Proses pencatatan penjualan online | Bagaimana proses pencatatan penjualan online pada Estie's Orchid? | 1. Megumpulkan bukti transaksi<br>2. Mengelompokan transaksi<br>3. Dicatat di buku kas masuk dan kas keluar<br>4. Dipindah ke excel<br>5. Dibuat laporan keuangan<br>6. Pengarsipan data melalui excel |
| 9. | | Apa langkah-langkah yang anda lakukan untuk mencatat penjualan online? | Untuk penjualan online, biasanya setiap dua minggu kami melakukan penarikan dana dari Shopee maupun Facebook Marketplace. Setelah dana ditarik, kami juga mengunduh laporan penjualan dari platform tersebut untuk mengetahui total pemasukan dalam periode tersebut.<br>Dari laporan itu, jumlah pemasukan kemudian dicatat ke dalam laporan keuangan di Excel, diklasifikasikan sebagai penjualan online. Sementara untuk transaksi yang dilakukan melalui WhatsApp, pencatatannya diperlakukan seperti penjualan offline, dicatat langsung saat transaksi terjadi.<br>Dengan cara ini, pencatatan penjualan online bisa lebih rapi karena datanya sudah direkap otomatis oleh marketplace, tinggal kita input ke sistem pencatatan internal. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 10. | | Apakah ada kendala yang anda temui dalam mencatat penjualan online dari platform *e-commerce*? | Iya, ada beberapa kendala yang biasanya kami temui dalam mencatat penjualan online dari platform e-commerce. Salah satunya, laporan dari marketplace seperti Shopee itu kadang formatnya berbeda-beda atau cukup detail sehingga perlu waktu lebih untuk memilah data mana yang benar-benar masuk sebagai penjualan bersih setelah dipotong biaya admin dan ongkir.<br>Selain itu, pencatatan juga bergantung pada periode penarikan dana. Misalnya kalau dana belum ditarik, pemasukan belum diakui, sehingga harus hati-hati mencocokkan antara laporan penjualan dengan mutasi rekening. Jadi perlu teliti supaya data yang dicatat benar-benar sesuai dengan uang yang sudah diterima. |
| 11. | Pengetahuan pencatatan akuntansi pemilik dan karyawan keuangan. | Apakah anda mengetahui apa itu akuntansi dan fungsi utamanya dalam bisnis? | Ya saya mengetahui, karena saya kuliah dulu jurusan agribisnis dan waktu itu pernah ada mata kuliah pengantar akuntansi 1 dan 2. |
| 12. | | Apa yang anda ketahui tentang prinsip dasar akuntansi? | Ya saya mengetahui, seperti Harta = utang + modal. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 13. | | Apakah anda mengatahui perbedaan pencatatan kas dan akrual dalam pencatatan transaksi? | Ya, saya mengetahui perbedaannya. Pada dasarnya, pencatatan berbasis kas (cash basis) itu hanya mengakui pendapatan dan beban saat kas benar-benar diterima atau dibayarkan. Jadi transaksi baru dicatat kalau uangnya sudah berpindah.<br>Sedangkan pencatatan berbasis akrual (accrual basis) mengakui pendapatan saat transaksi terjadi, walaupun uangnya belum diterima, dan mengakui beban saat kewajiban muncul, meskipun belum dibayar. Dengan metode akrual, laporan keuangan jadi lebih menggambarkan kondisi usaha sebenarnya, termasuk piutang dan utang. |
| 14. | Perhitungan harga pokok produksi? | Bisa anda jelaskan bagaimana proses produksi anggrek di Estie's Orchid? | Prosesnya bertahap, dimulai dari biji sampai tanaman dewasa, dengan media tanam dan perlakuan yang berbeda-beda pada tiap fase.<br>1. Biji / Kecambah<br>Biji diambil dari buah tanaman dewasa yang sehat, dipetik sebelum pecah supaya steril, dicuci air steril, lalu dibelah dalam laminar air flow. Setelah itu biji dimasukkan ke |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | media kultur di botol, lalu dimasukkan ke mesin shaker sekitar 1 bulan agar lebih cepat berkecambah.<br>2. Kecambah (Protocorm)<br>Setelah 1 bulan, biji berubah jadi protocorm. Ini dibiarkan tumbuh dalam botol kultur selama kurang lebih 5 bulan, disimpan di ruang khusus dengan pencahayaan dan suhu terkontrol supaya fotosintesis dan perkembangan akar optimal.<br>3. Kompot<br>Kalau sudah punya akar dan daun cukup kuat, kecambah dipindahkan ke wadah kompot — beberapa tanaman ditanam bersama dalam satu tray, menggunakan media coco cover dari serabut kelapa 20 gram per kompot. Kompot ini tanpa pot, hanya pakai tray supaya mudah perawatan. Tahap ini berlangsung sekitar 5 bulan, sudah mulai diberi pupuk, insektisida, fungisida, dan vitamin.<br>4. Seedling (Pembibitan) |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Setelah itu dipindahkan satu per satu ke soft pot 2,5 inci, menggunakan media potongan tanaman kaliandra kering 60 gram. Di sini tanaman mulai stabil, tapi masih perlu penyiraman rutin dan pupuk dosis rendah agar akar dan daun berkembang baik. Tahap ini sekitar 6 bulan.<br>5. Tanaman Remaja<br>Setelah seedling, tanaman dipindah lagi ke pot gerabah diameter 15 cm, dengan media tanam campuran 300 gram serabut kelapa + 100 gram kaliandra. Pada tahap ini akar sudah lebih kokoh, daun makin melebar, dan berlangsung sekitar 8-9 bulan.<br>6. Tanaman Dewasa<br>Setelah lewat fase remaja, tanaman masuk tahap dewasa. Pot dan media tidak diganti lagi, perawatan difokuskan ke pemupukan dan pengendalian hama supaya tanaman tetap sehat dan siap berbunga. |
| 15. | | Tahapan apa saja yang harus dilalui untuk bisa menjadi tanaman anggrek dewasa? | Pemberian pupuk, pemberian media tanam dan perawatan pemindahan sesuai dengan kondisi cuaca. Jika cuaca memiliki kondisi penghujan maka |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | harus dilakukan pemindahan agar tidak terlalu terkena air agar tidak busuk akarnya. |
| 16. | | Di tahap mana biaya terbesar muncul dalam proses produksi? | Kecambah sampai Pembibitan atau seedling karena melibatkan laboratorium untuk menghasilkan tanaman yang hidup. |
| 17. | | Biaya apa saja yang menjadi beban dalam produksi tanaman anggek? | Media tanam yang berupa: Serabut kelapa, dan kaliandra; Pupuk seperti pupuk gaviolta; pestisida, dan insektisida, vitamin; tenaga kerja; listrik; pot dan peralatan pendukung seperti: pot gerabah dan soft pot. Untuk lebih jelasnya akan saya kasih file pengeluaran untuk 3 bulan terakhir. |
| 18. | | Berapa besar produksi anggrek yang dapat dihasilkan oleh Estie's Orchid? | Sebenarnya tidak menentu tapi berdasarkan data 3 bulan terakhir yaitu yang diambil dari bulan Februari sampai April diketahui seedling terproduksi 4.923 Pcs, *repotting* remaja sejumlah 2.955pcs , dan 36 Kompot. |
| 19. | | Ada berapa total untuk semua tanaman yang dirawat dalam kebun Estie's Orchid? | Total dari botolan atau kecambah di dalam botol ada 18, kompot dan seedling terdapat 7.042, dan 24.435 pcs tanaman anggrek remaja sampai dewasa. Semuanya bertotalkan 31.495 pcs tanaman. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 20. | | Bagaimana proses perawatan setiap tanaman anggrek di Estie's Orchid? | Senin: pemberian growmore merah (untuk tanaman dewasa), pupuk gaviolta 63 + vitamin (untuk semua tanaman)<br>Kamis: pemberian Pupuk gaviolta 63 + vitamin (Untuk semua tanaman)<br>Sabtu: Curacron + alika (dicampur semua dosis untuk semua tanaman) |
| 21. | | Ada berapa karyawan yang turun langsung dalam proses produksi/perawatan dan berapa besar total gajinya? | Untuk karyawan yang turun langsung berjumlah 3 orang dengan total gaji Rp9.550.000 |
| 22. | | Bagaimana selama ini biaya produksi dihitung di Esties Orchid? | Kami belum punya perhitungan secara pasti hanya estimasi dari produk impor. Jadi biasanya kami menyamaratakan harga produk impor dengan HPP yang kami punya. |
| 23. | Tujuan perancangan aplikasi pencatatan dan perhitungan | Apa yang anda harapkan dari aplikasi pencatatan akuntansi dan perhitungan HPP? | Yang saya harapkan dari aplikasi pencatatan akuntansi dan perhitungan HPP ini, pertama tentu supaya proses pencatatan keuangan di Estie's Orchid jadi lebih rapi, terstruktur, dan efisien. Jadi nggak hanya mengandalkan buku manual atau Excel sederhana seperti sebelumnya. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Kedua, saya berharap aplikasi ini bisa mempermudah perhitungan HPP, karena dengan begitu kita bisa tau dengan lebih pasti berapa biaya produksi di setiap tahap budidaya anggrek. Ini penting supaya harga jual yang ditetapkan benar-benar menutupi biaya dan bisa memberikan margin keuntungan yang sehat.<br>Selain itu, saya juga berharap aplikasi ini nantinya bisa membantu Estie's Orchid untuk menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap, misalnya laporan posisi keuangan, supaya mereka bisa melihat nilai aset, utang, dan modal secara jelas, tidak hanya laba-rugi saja seperti sekarang. |
| 24. | | Akun apa saja yang diperlukan pada pencatatan keuangan Estie's Orchid? | Kalau ditanya akun apa aja yang kami perlukan, sejujurnya kami belum terlalu detail ya mas, soalnya sebelumnya belum pernah pakai sistem akuntansi yang bener-bener formal. Tapi kira-kira sih paling enggak kami perlu ada akun buat nyatet kas, terus mungkin piutang, sama persediaan tanaman karena kan banyak tahap — dari seedling sampai dewasa. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Terus kayaknya juga perlu akun buat alat kebun sama mesin, karena kan nilainya lumayan juga. Untuk utang, ya paling utang usaha, sama modal pemilik juga sepertinya penting dicatat supaya kelihatan.<br>Kalau untuk pendapatan, ya pastinya penjualan tanaman anggrek, mungkin nanti kalau ada penjualan alat bekas juga bisa dicatat. Lalu buat biaya, kami kepikiran paling nggak harus ada buat biaya produksi, pupuk, media tanam, gaji tenaga kerja, sama mungkin biaya listrik, air, sama operasional lainnya. |
| 25. | | Apa yang anda harapkan bisa dilakukan oleh sistem baru untuk mempermudah pekerjaan anda sehari-hari? | "Kalau dari saya sih, harapannya sistem baru ini bisa lebih mempermudah pencatatan transaksi sehari-hari, jadi nggak perlu bolak-balik nulis manual atau ngitung sendiri di Excel yang rawan salah.<br>Terus saya juga ingin sistemnya bisa otomatis ngeluarin laporan, misalnya laporan untung rugi atau berapa biaya produksi yang sudah keluar di tiap tahap budidaya. Jadi kami nggak perlu repot-repot nyari satu-satu datanya lagi. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Selain itu, kalau bisa juga sistemnya bisa ngasih gambaran stok tanaman, dari seedling sampai dewasa, supaya kami tahu jumlahnya dengan cepat. Intinya biar semua lebih teratur dan saya nggak kelabakan kalau sewaktu-waktu harus ngitung total biaya atau mau ambil keputusan harga jual. |
| 26. | | Apa yang akan menjadi tanda bahwa sistem baru membantu meningkatkan efisiensi kerja di Esties Orchid? | Kalau buat kami sih, tandanya sistem baru ini betul-betul membantu ya kalau pencatatan transaksi jadi lebih cepat dan nggak banyak yang kelewat. Terus, kalau saya mau lihat laporan keuangan atau biaya produksi, itu bisa langsung muncul tanpa harus buka banyak file atau nyari-nyari catatan lama lagi.<br>Selain itu, kalau sistemnya bisa bikin kami lebih gampang ngelacak stok tanaman di setiap tahap, itu juga jelas akan sangat membantu. Jadi nggak perlu ngitung manual satu-satu atau nanya ke kebun terus.<br>Intinya sih, kalau kerja kami sehari-hari terasa lebih ringan, lebih cepat, dan data yang dibutuhkan gampang didapat, itu |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | udah jadi tanda sistemnya berhasil ningkatin efisiensi kerja di sini |

Depok, 31 Mei 2025

Hormat Saya,

Kristian Dian Pamungkas

Mengetahui,

Ardhi Pamungkas

Lampiran 10 Persetujuan Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**
Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: http://www.pnj.ac.id e-pos: humas@pnj.ac.id

Nomor : 3956/PL3/PK.01.09/2025 *15 April 2025*
Hal : **Permohonan Penelitian**

Yth. Pemilik Usaha UMKM - Estie's Orchid
Jl. Anggrek Meruyung Kec. Limo
Kota Depok, Jawa Barat 16532

Dengan hormat,

Perkenalkan kami dari Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Bersama surat ini, kami sampaikan bahwa mahasiswa kami perlu melaksanakan penelitian sebagai syarat untuk menyusun skripsi. Untuk itu, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat membantu dan menerimanya untuk melaksanakan penelitian di UMKM Estie's Orchid. Berikut adalah daftar nama mahasiswa kami :

| No. | Nama Mahasiswa | NIM | Program Studi | No. Telepon |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Kristian Dian Pamungkas | 2104431063 | D4 Akuntansi Keuangan | 089696478292 |

Adapun rencana pelaksanaan penelitian pada bulan Maret s.d Juni 2025. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi kami melalui email: akuntansi@pnj.ac.id.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan
u.b.
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Sabar Warsini, SE. MM
NIP. 196404151990032002

Tembusan:
1. Direktur
2. Wakil Direktur Bidang Akademik

Lampiran 11 Komposisi media tanam

Tanaman Anggrek (Seedling)

Tanaman Anggrek (Remaja/Dewasa)
Coco Fiber

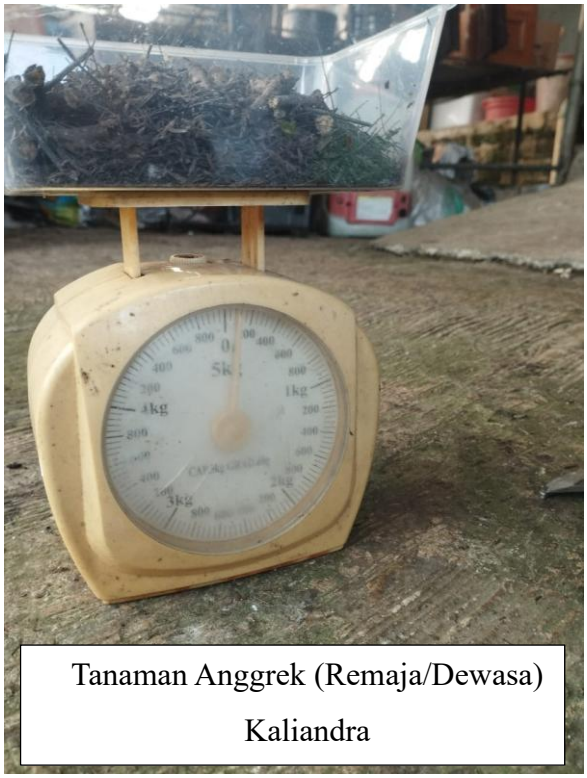

Tanaman Anggrek (Remaja/Dewasa)
Kaliandra

Lampiran 12 Data Produksi Februari 2025 – April 2025



APRIL 2025

**CHECKLIST MONITORING KEBUN 1**

**BUDIDAYA ANGGREK LAPANG (RAFIQ)**

| NO | KEGIATAN | MINGGU 1 | | | | | | | MINGGU 2 | | | | | | | MINGGU 3 | | | | | | | MINGGU 4-5 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | PENYIAPAN MEDIA TANAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | MEMBUAT GANTUNGAN PAKIS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | PENAMBAHAN MEDIA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | PENYIRAMAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | PEMUPUKAN/VITAMIN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | PENYEMPROTAN PESTISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | PENYIANGAN GULMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | PEMANGKASAN PENYAKIT / PENGOLESAN FUNGISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | PENGENDALIAN HAMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | PENGECEKAN NAMA DI DAUN DAN RESI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | PENGERINGAN MEDIA PAKET | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | MELAPORKAN KERUSAKAN SEBELUM PACKING | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | JUMLAH PACKING ANGGREK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | PEMBERSIHAN / PENYEMPROTAN RUMPUT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | JUMLAH PRODUKSI KOMPOTAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | KERJA BAKTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | JUMLAH REMAJA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | JUMLAH DEWASA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

**CATATAN**

- MINGGU 1 : (5) Packing Dibantu Pak Parman (6) (7)
- MINGGU 2 : (13) Packing Dibantu Pak Parman (13) Sibuk Ibunya Sakit
- MINGGU 3 : (13) Packing Dibantu pak parman
- MINGGU 4 :

.....2025

Penanggung Jawab Kebun 1

RAFIQ

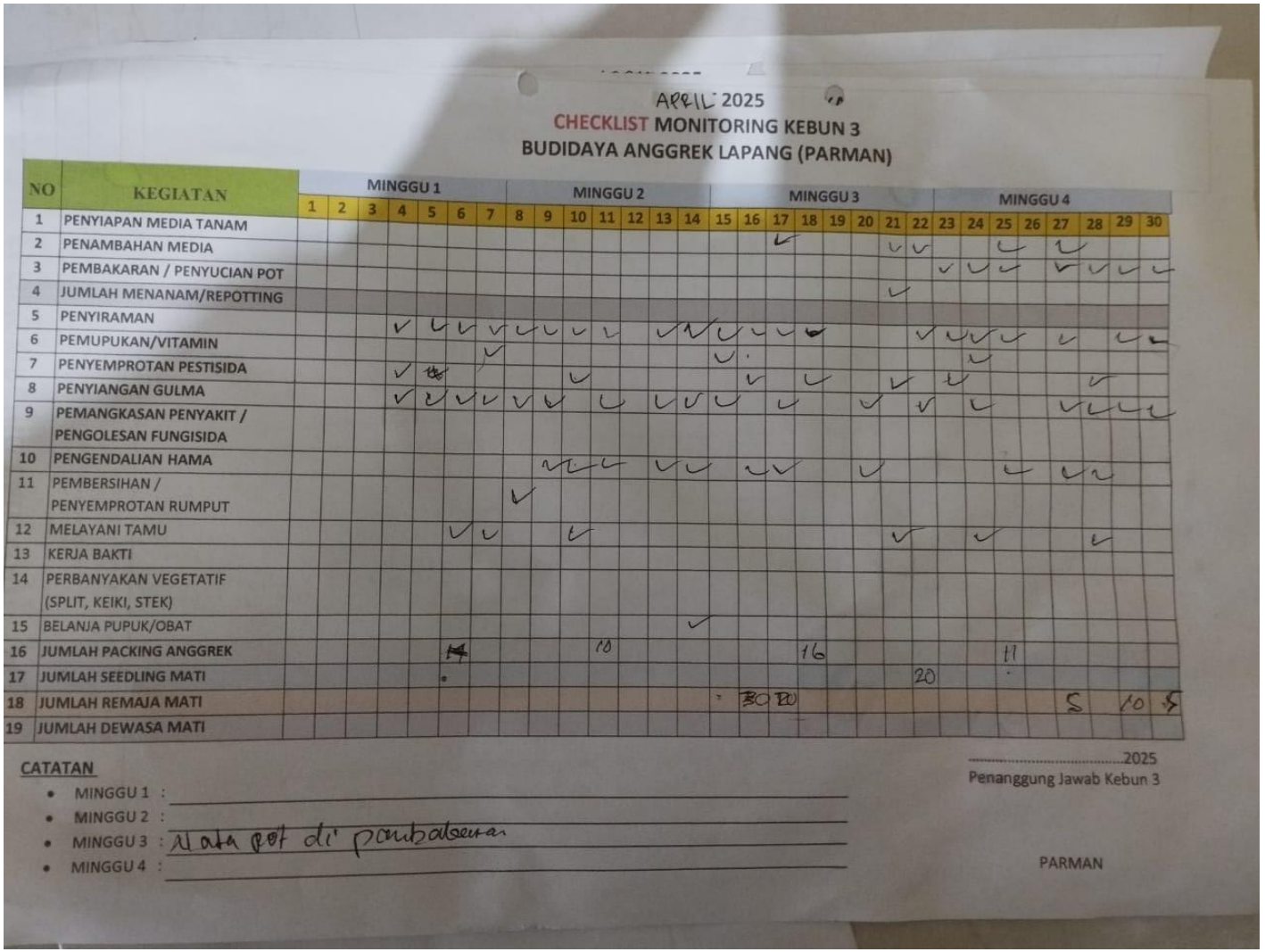

APRIL 2025

CHECKLIST MONITORING KEBUN 3

BUDIDAYA ANGGREK LAPANG (PARMAN)

| NO | KEGIATAN | MINGGU 1 | | | | | | | MINGGU 2 | | | | | | | MINGGU 3 | | | | | | | MINGGU 4 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | PENYIAPAN MEDIA TANAM | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | |
| 2 | PENAMBAHAN MEDIA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | | ✓ | | |
| 3 | PEMBAKARAN / PENYUCIAN POT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | JUMLAH MENANAM/REPOTTING | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | | | | |
| 5 | PENYIRAMAN | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | PEMUPUKAN/VITAMIN | | | | | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | | | | | | |
| 7 | PENYEMPROTAN PESTISIDA | | | | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | | | | | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | | | | | | |
| 8 | PENYIANGAN GULMA | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | | | ✓ | | |
| 9 | PEMANGKASAN PENYAKIT / PENGOLESAN FUNGISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | PENGENDALIAN HAMA | | | | | | | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | ✓ | ✓ | | |
| 11 | PEMBERSIHAN / PENYEMPROTAN RUMPUT | | | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | MELAYANI TAMU | | | | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | | | | | | | | | | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | | |
| 13 | KERJA BAKTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | PERBANYAKAN VEGETATIF (SPLIT, KEIKI, STEK) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | BELANJA PUPUK/OBAT | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | JUMLAH PACKING ANGGREK | | | | | | ~~14~~ | | | | 10 | | | | | | | | 16 | | | | | | | 11 | | | | | |
| 17 | JUMLAH SEEDLING MATI | | | | | | • | | | | | | | | | | | | | | | 20 | | | | • | | | | |
| 18 | JUMLAH REMAJA MATI | | | | | | | | | | | | | | | • | ~~30~~ 20 | | | | | | | | | | | 5 | 10 | ~~5~~ |
| 19 | JUMLAH DEWASA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

CATATAN

- MINGGU 1 : _____
- MINGGU 2 : _____
- MINGGU 3 : Ada pot di pembatasan
- MINGGU 4 : _____

.....2025

Penanggung Jawab Kebun 3

PARMAN

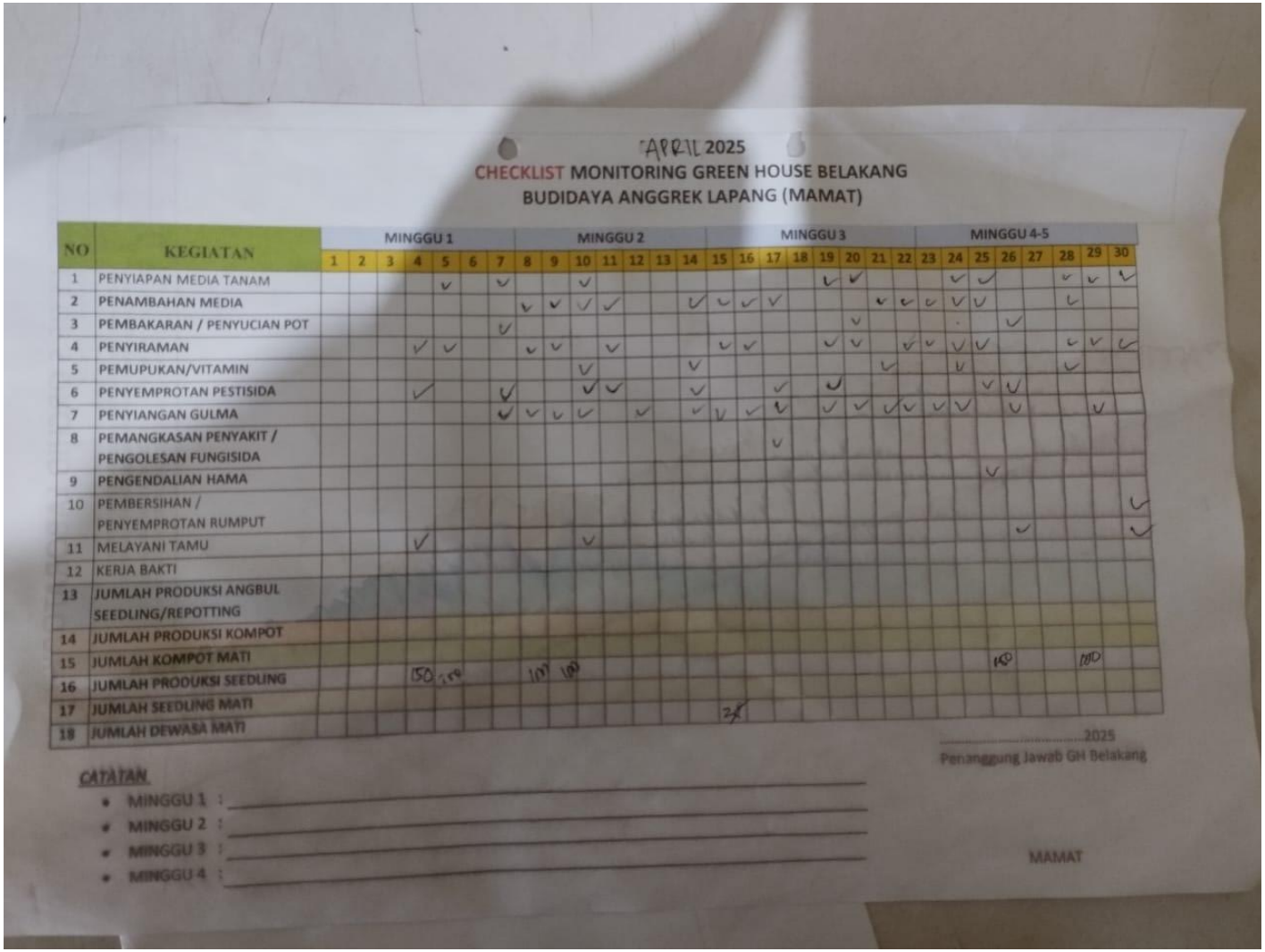

APRIL 2025

CHECKLIST MONITORING GREEN HOUSE BELAKANG

BUDIDAYA ANGGREK LAPANG (MAMAT)

| NO | KEGIATAN | MINGGU 1 | | | | | | | MINGGU 2 | | | | | | | MINGGU 3 | | | | | | | MINGGU 4-5 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | PENYIAPAN MEDIA TANAM | | | | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | PENAMBAHAN MEDIA | | | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | | |
| 3 | PEMBAKARAN / PENYUCIAN POT | | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | ✓ | | | | |
| 4 | PENYIRAMAN | | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | PEMUPUKAN/VITAMIN | | | | | | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 6 | PENYEMPROTAN PESTISIDA | | | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | | | | | | ✓ | ✓ | | | | |
| 7 | PENYIANGAN GULMA | | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | | ✓ | |
| 8 | PEMANGKASAN PENYAKIT / PENGOLESAN FUNGISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | PENGENDALIAN HAMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | |
| 10 | PEMBERSIHAN / PENYEMPROTAN RUMPUT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ |
| 11 | MELAYANI TAMU | | | | ✓ | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 12 | KERJA BAKTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | JUMLAH PRODUKSI ANGBUL SEEDLING/REPOTTING | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | JUMLAH PRODUKSI KOMPOT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | JUMLAH KOMPOT MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 | | | | |
| 16 | JUMLAH PRODUKSI SEEDLING | | | | 150 | 150 | | | 100 | 100 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | | |
| 17 | JUMLAH SEEDLING MATI | | | | | | | | | | | | | | | 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | JUMLAH DEWASA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

.....2025

Penanggung Jawab GH Belakang

CATATAN

- MINGGU 1 : _____
- MINGGU 2 : _____
- MINGGU 3 : _____
- MINGGU 4 : _____

MAMAT

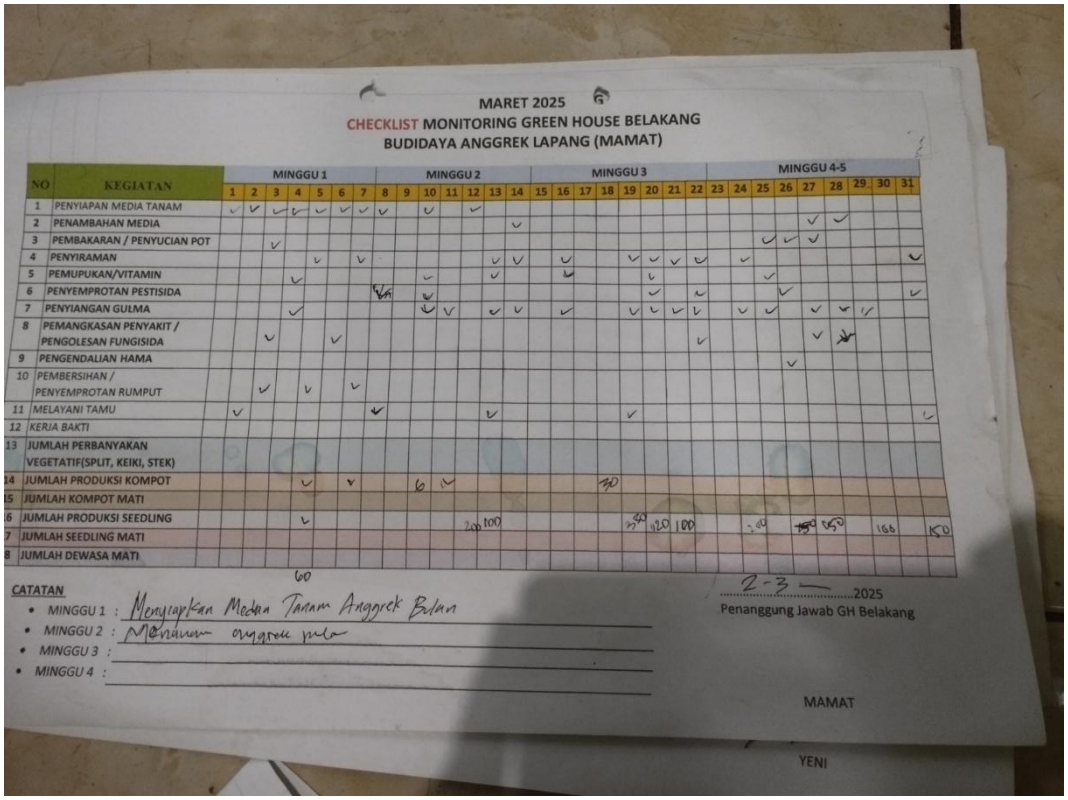

MARET 2025

CHECKLIST MONITORING GREEN HOUSE BELAKANG

BUDIDAYA ANGGREK LAPANG (MAMAT)

| NO | KEGIATAN | MINGGU 1 | | | | | | | MINGGU 2 | | | | | | | MINGGU 3 | | | | | | | MINGGU 4-5 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 1 | PENYIAPAN MEDIA TANAM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | ✓ | | | |
| 2 | PENAMBAHAN MEDIA | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | ✓ | ✓ | | | |
| 3 | PEMBAKARAN / PENYUCIAN POT | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| 4 | PENYIRAMAN | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | | | | ✓ |
| 5 | PEMUPUKAN/VITAMIN | | | | ✓ | | | | | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | | ✓ | | | | | |
| 6 | PENYEMPROTAN PESTISIDA | | | | | | | Rta | | ✓ | | | | | | | | | | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 7 | PENYIANGAN GULMA | | | | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| 8 | PEMANGKASAN PENYAKIT / PENGOLESAN FUNGISIDA | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | | | |
| 9 | PENGENDALIAN HAMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | |
| 10 | PEMBERSIHAN / PENYEMPROTAN RUMPUT | | | ✓ | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | MELAYANI TAMU | ✓ | | | | | ✓ | | | | | | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | ✓ |
| 12 | KERJA BAKTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | JUMLAH PERBANYAKAN VEGETATIF(SPLIT, KEIKI, STEK) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | JUMLAH PRODUKSI KOMPOT | | | | ✓ | | ✓ | | | 6 | ✓ | | | | | | | | 30 | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | JUMLAH KOMPOT MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | JUMLAH PRODUKSI SEEDLING | | | | ✓ | | | | | | | 200 | 100 | | | | | | | 350 | 120 | 100 | | | 100 | | | 850 | | 166 | | 150 |
| 17 | JUMLAH SEEDLING MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | JUMLAH DEWASA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

60

CATATAN

- MINGGU 1 : Menyiapkan Media Tanam Anggrek Bulan
- MINGGU 2 : Menanam anggrek pula
- MINGGU 3 :
- MINGGU 4 :

2-3 .....2025

Penanggung Jawab GH Belakang

MAMAT

YENI

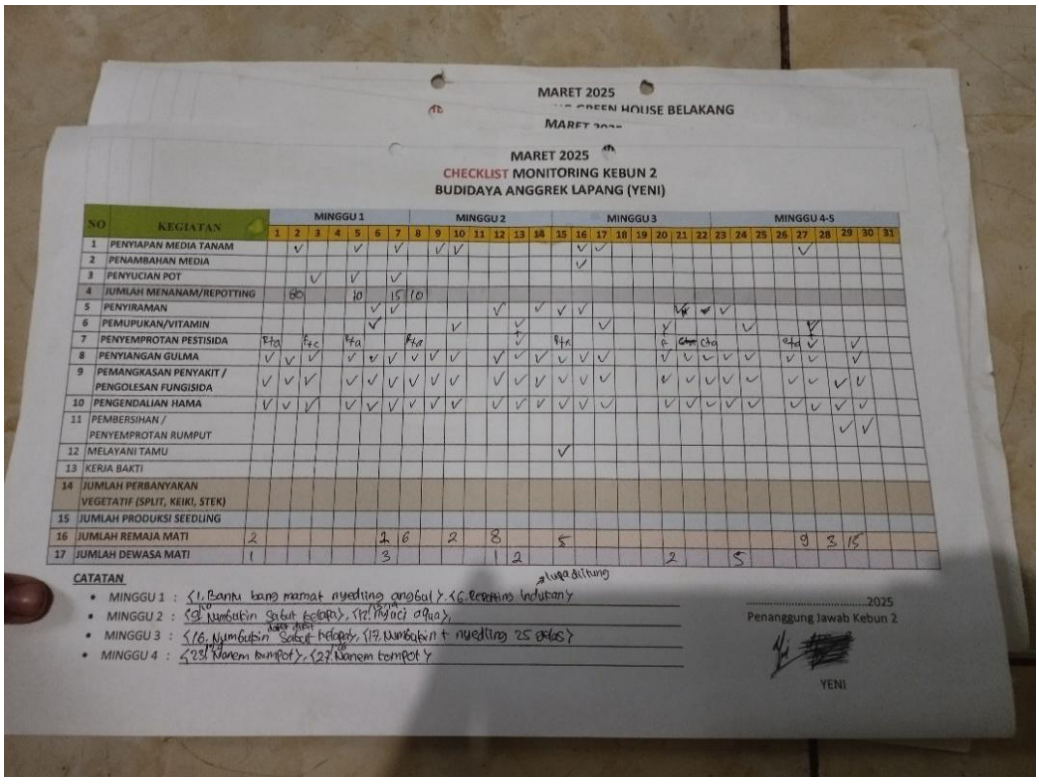

MARET 2025

GREEN HOUSE BELAKANG

MARET 2025

MARET 2025

CHECKLIST MONITORING KEBUN 2

BUDIDAYA ANGGREK LAPANG (YENI)

| NO | KEGIATAN | MINGGU 1 | | | | | | | MINGGU 2 | | | | | | | MINGGU 3 | | | | | | | MINGGU 4-5 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 1 | PENYIAPAN MEDIA TANAM | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | | | | ✓ | | | | |
| 2 | PENAMBAHAN MEDIA | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | PENYUCIAN POT | | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | JUMLAH MENANAM/REPOTTING | | 80 | | | 10 | | 15 | 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | PENYIRAMAN | | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | | ✓ | | | | | | | | |
| 6 | PEMUPUKAN/VITAMIN | | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | |
| 7 | PENYEMPROTAN PESTISIDA | Rta | | Rac | | Rta | | | Rta | | | | | ✓ | | | Rta | | | | ✓ | | | | | | | Rta | ✓ | | ✓ | |
| 8 | PENYIANGAN GULMA | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | |
| 9 | PEMANGKASAN PENYAKIT / PENGOLESAN FUNGISIDA | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 10 | PENGENDALIAN HAMA | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 11 | PEMBERSIHAN / PENYEMPROTAN RUMPUT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | ✓ | |
| 12 | MELAYANI TAMU | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | KERJA BAKTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | JUMLAH PERBANYAKAN VEGETATIF (SPLIT, KEIKI, STEK) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | JUMLAH PRODUKSI SEEDLING | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | JUMLAH REMAJA MATI | 2 | | | | | 2 | 6 | | 2 | | 8 | | | | 5 | | | | | | | | | | | | 9 | 3 | 15 | | |
| 17 | JUMLAH DEWASA MATI | 1 | | | | | 3 | | | | | 1 | 2 | | | | | | | | | 2 | | | 5 | | | | | | | |

CATATAN

- MINGGU 1 : (1. Bantu bang mamat nyedting anggrek) (6. Repotting tanaman lupa ditting)
- MINGGU 2 : (9. Membutsin Sabut kelapa), (12. Nyiangi aqua),
- MINGGU 3 : (16. Membutsin Sabut kelapa), (17. Membutsin + nyedting 25 pcs)
- MINGGU 4 : (23. Ranem rumput), (27. Ranem kompot)

.....2025

Penanggung Jawab Kebun 2

YENI

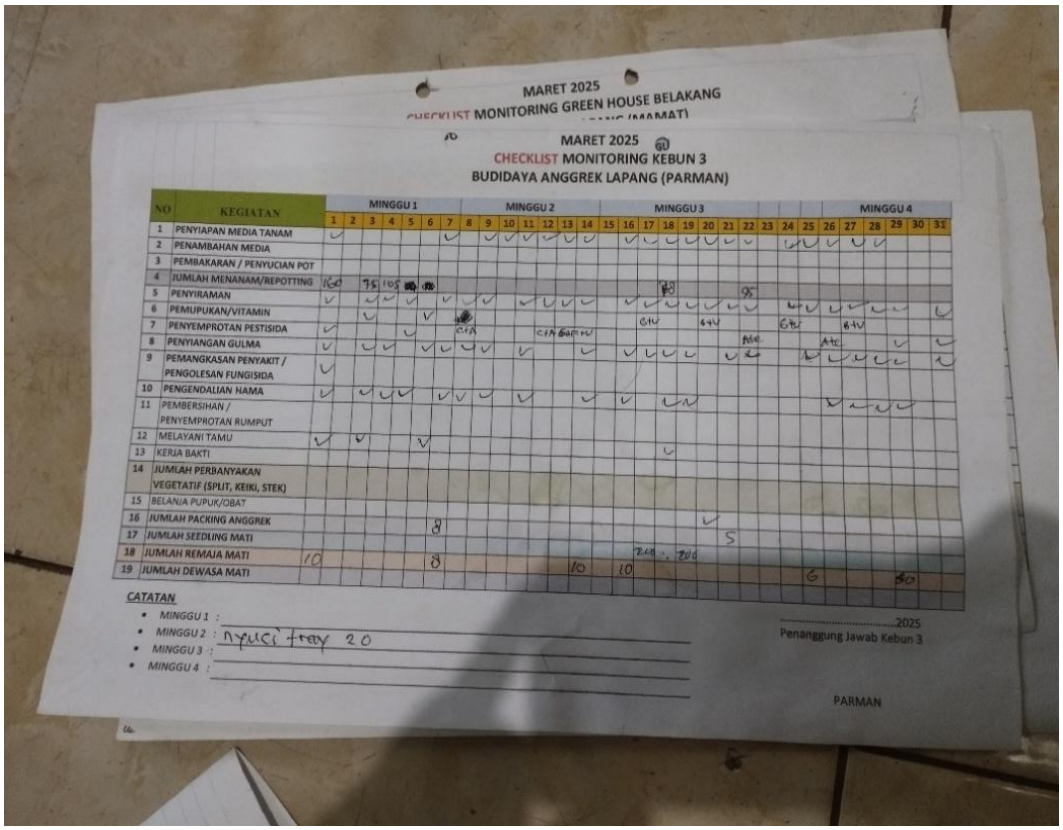

MARET 2025

CHECKLIST MONITORING GREEN HOUSE BELAKANG

MARET 2025

CHECKLIST MONITORING KEBUN 3

BUDIDAYA ANGGREK LAPANG (PARMAN)

| NO | KEGIATAN | MINGGU 1 | | | | | | | MINGGU 2 | | | | | | | MINGGU 3 | | | | | | | MINGGU 4 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 1 | PENYIAPAN MEDIA TANAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | PENAMBAHAN MEDIA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | PEMBAKARAN / PENYUCIAN POT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | JUMLAH MENANAM/REPOTTING | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | PENYIRAMAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | PEMUPUKAN/VITAMIN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | PENYEMPROTAN PESTISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | PENYIANGAN GULMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | PEMANGKASAN PENYAKIT / PENGOLESAN FUNGISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | PENGENDALIAN HAMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | PEMBERSIHAN / PENYEMPROTAN RUMPUT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | MELAYANI TAMU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | KERJA BAKTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | JUMLAH PERBANYAKAN VEGETATIF (SPLIT, KEIKI, STEK) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | BELANJA PUPUK/OBAT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | JUMLAH PACKING ANGGREK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | JUMLAH SEEDLING MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | JUMLAH REMAJA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | JUMLAH DEWASA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

CATATAN

- MINGGU 1 :
- MINGGU 2 : nyuci tray 20
- MINGGU 3 :
- MINGGU 4 :

.....2025

Penanggung Jawab Kebun 3

PARMAN

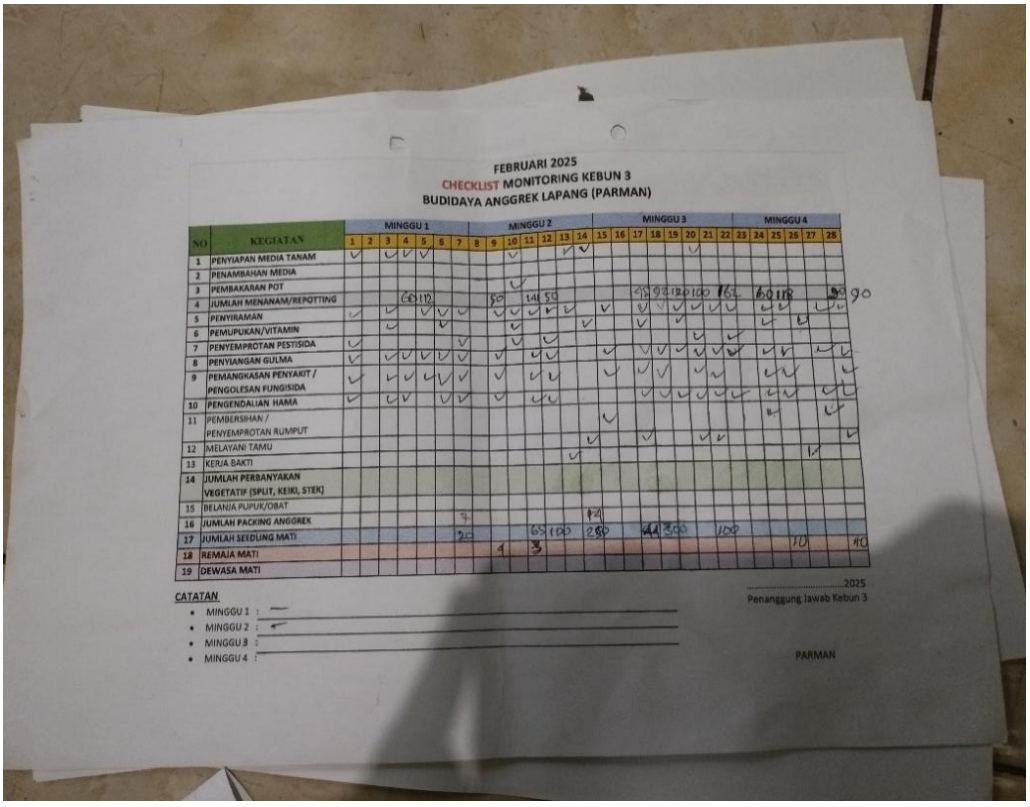

FEBRUARI 2025

CHECKLIST MONITORING KEBUN 3

BUDIDAYA ANGGREK LAPANG (PARMAN)

| NO | KEGIATAN | MINGGU 1 | | | | | | | MINGGU 2 | | | | | | | MINGGU 3 | | | | | | | MINGGU 4 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | | | |
| 1 | PENYIAPAN MEDIA TANAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | PENAMBAHAN MEDIA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | PEMBAKARAN POT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | JUMLAH MENANAM/REPOTTING | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | PENYIRAMAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | PEMUPUKAN/VITAMIN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | PENYEMPROTAN PESTISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | PENYIANGAN GULMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | PEMANGKASAN PENYAKIT / PENGOLESAN FUNGISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | PENGENDALIAN HAMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | PEMBERSIHAN / PENYEMPROTAN RUMPUT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | MELAYANI TAMU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | KERJA BAKTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | JUMLAH PERBANYAKAN VEGETATIF (SPLIT, KEIKI, STEK) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | BELANJA PUPUK/OBAT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | JUMLAH PACKING ANGGREK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | JUMLAH SEEDLING MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | REMAJA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | DEWASA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

CATATAN

- MINGGU 1 :
- MINGGU 2 :
- MINGGU 3 :
- MINGGU 4 :

.....2025

Penanggung Jawab Kebun 3

PARMAN

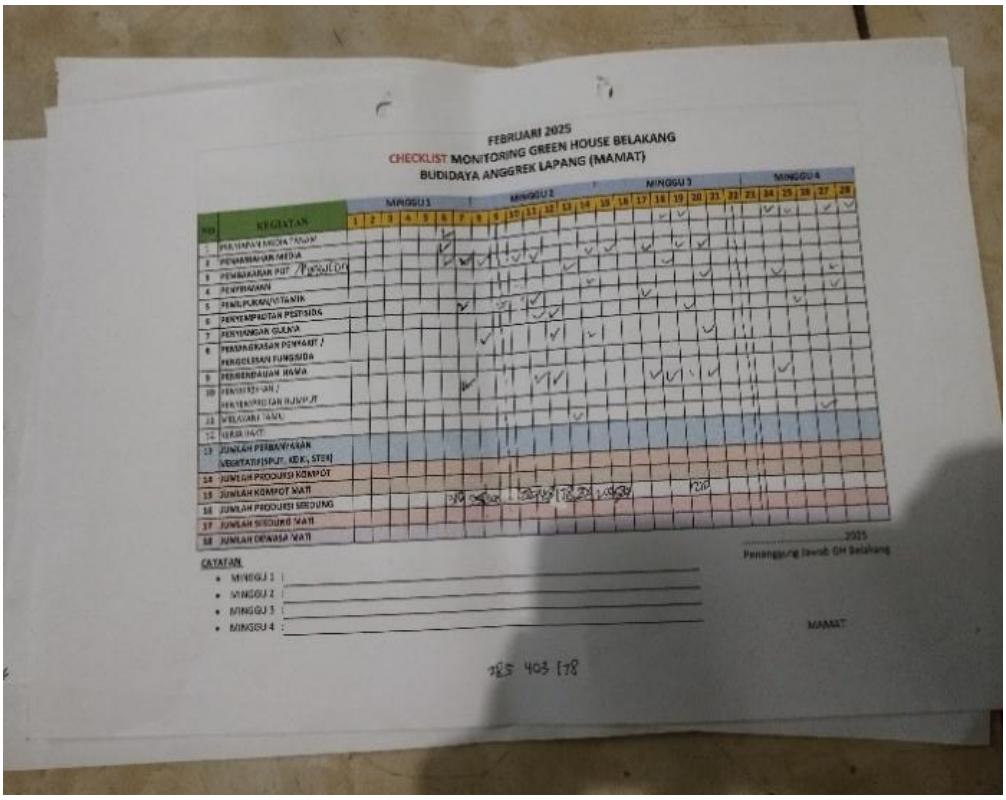

FEBRUARI 2025

CHECKLIST MONITORING GREEN HOUSE BELAKANG

BUDIDAYA ANGGREK LAPANG (MAMAT)

| NO | KEGIATAN | MINGGU 1 | | | | | | | MINGGU 2 | | | | | | | MINGGU 3 | | | | | | | MINGGU 4 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 1 | PENYIAPAN MEDIA TANAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | PENAMBAHAN MEDIA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | PEMBERSIHAN POT /Penyucian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | PENYIRAMAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | PEMUPUKAN/VITAMIN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | PENYEMPROTAN PESTISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | PENYIANGAN GULMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | PENANGKASAN PENYAKIT / PENGOLESAN FUNGISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | PENGENDALIAN HAMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | PEMBERSIHAN / PENYEMPROTAN RUMPUT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | MELAYANI TAMU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | KERJA BAKTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | JUMLAH PERBANYAKAN VEGETATIF(SPLIT, KEIKI, STEK) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | JUMLAH PRODUKSI KOMPOT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | JUMLAH KOMPOT MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | JUMLAH PRODUKSI SEEDLING | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | JUMLAH SEEDLING MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | JUMLAH DEWASA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

CATATAN

- MINGGU 1 :
- MINGGU 2 :
- MINGGU 3 :
- MINGGU 4 :

2025

Penanggung Jawab GH Belakang

MAMAT

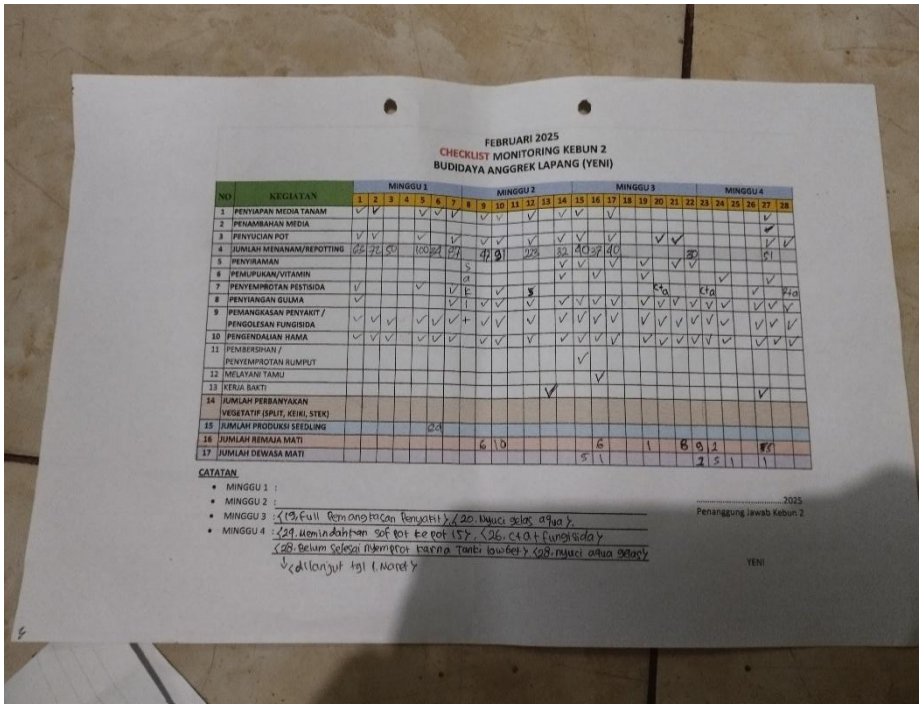

FEBRUARI 2025

CHECKLIST MONITORING KEBUN 2

BUDIDAYA ANGGREK LAPANG (YENI)

| NO | KEGIATAN | MINGGU 1 | | | | | | | MINGGU 2 | | | | | | | MINGGU 3 | | | | | | | MINGGU 4 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 1 | PENYIAPAN MEDIA TANAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | PENAMBAHAN MEDIA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | PENYUCIAN POT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | JUMLAH MENANAM/REPOTTING | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | PENYIRAMAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | PEMUPUKAN/VITAMIN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | PENYEMPROTAN PESTISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | PENYIANGAN GULMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | PEMANGKASAN PENYAKIT / PENGOLESAN FUNGISIDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | PENGENDALIAN HAMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | PEMBERSIHAN / PENYEMPROTAN RUMPUT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | MELAYANI TAMU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | KERJA BAKTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | JUMLAH PERBANYAKAN VEGETATIF (SPLIT, KEIKI, STEK) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | JUMLAH PRODUKSI SEEDLING | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | JUMLAH REMAJA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | JUMLAH DEWASA MATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

CATATAN

- MINGGU 1 :
- MINGGU 2 :
- MINGGU 3 :
- MINGGU 4 :

2025

Penanggung Jawab Kebun 2

YENI

| Produksi | Kompot | Seedling | Repotting |
|---|---|---|---|
| Februari (Mamat) | | 2529 | |
| Februari (Yeni) | | | 997 |
| Februari (Parman) | | 64 | 1330 |
| Maret (Mamat) | 36 | 1450 | |
| Maret (Yeni) | | | 115 |
| Maret (Parman) | | | 513 |
| April (Mamat) | | 880,00 | |
| April (Rafiq) | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| April (Parman) | | | |

Lampiran 13 Data total tanaman

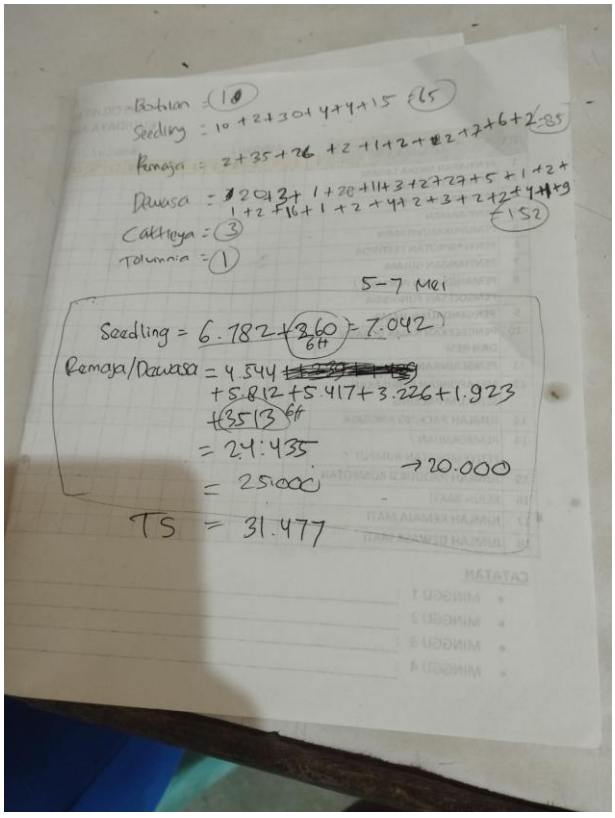

Lampiran 14 Data Pengeluaran

| BULAN | PENGELUARAN | JUMLAH | |
|---|---|---|---|
| FEBRUARI | BELI ANGGREK 75 PLAN ( PAK NUGROHO ) | Rp | 2.475,000 |
| | SUNLIGHT, BYCLIN,SUPER PEL | Rp | 113,900 |
| | BUSINNES FILE | Rp | 11,000 |
| | KARET | Rp | 24,000 |
| | LAKBAN | Rp | 365,000 |
| | KERTAS A4 (1 RIM ) | Rp | 80,000 |
| | LAMINATING | Rp | 4,000 |
| | KARDUS 50 LEMBAR | Rp | 500,000 |
| | LABEL ID | Rp | 214,500 |
| | AKI | Rp | 217,000 |
| | KABEL TIS | Rp | 30,000 |
| | KLEM PAKU | Rp | 7,000 |
| | KABEL LAN 20 M | Rp | 50,000 |
| | KERTAS + PLASTIK | Rp | 200,000 |
| | TISSUE | Rp | 34,800 |
| | MIKROFON | Rp | 29,300 |
| | BELI ANGGREK 16 PLAN ( PAK JAMAR ) | Rp | 480,000 |
| | BELI ANGGREK 100 PLAN ( PAK NUGROHO ) | Rp | 3.300,000 |
| | METANOL | Rp | 300,000 |
| | KARDUS 50 LEMBAR | Rp | 500,000 |
| | LEMBUR NAZWA ( 15 JAM ) | Rp | 300,000 |
| | GAJI KARYAWAN | Rp | 15.600,000 |
| | LISTRIK | Rp | 2.000,000 |
| | PAKET INTERNET | Rp | 300,000 |
| | | | |
| | TOTAL | Rp | 27.135,500 |

| BULAN | PENGELUARAN | JUMLAH | |
|---|---|---|---|
| MARET | PAKIS CACAH | Rp | 165,000 |
| | KAWAT | Rp | 40,000 |
| | BENSIN | Rp | 35,000 |
| | DENDA JNT | Rp | 50,000 |
| | SODIUM HYDROXIDA | Rp | 400,000 |
| | LISTRIK | Rp | 1.150,000 |
| | KARDUS 50 LEMBAR | Rp | 500,000 |
| | WIFI | Rp | 110,000 |
| | OBAT-OBATAN ANGGREK | Rp | 1.090,000 |
| | SABUT KELAPA | Rp | 1.000,000 |
| | GAJI KARYAWAN | Rp | 15.900,000 |
| | THR KARYAWAN | Rp | 11.900,000 |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | TOTAL | Rp | 32.340,000 |

| BULAN | PENGELUARAN | JUMLAH | |
|---|---|---|---|
| APRIL | BENSIN | Rp | 35,000 |
| | DACRON | Rp | 148,000 |
| | SOLATIP , STIKER | Rp | 112,000 |
| | KERTAS BUNGKUS | Rp | 540,000 |
| | KARDUS 54 LEMBAR | Rp | 540,000 |
| | BELI ANGGREK ( PAK JAMAR ) 30 PLAN | Rp | 900,000 |
| | BENSIN | Rp | 30,000 |
| | LABEL ID | Rp | 176,000 |
| | WIFI | Rp | 255,000 |
| | GAJI YENI | Rp | 500,000 |
| | LEMBUR PARMAN | Rp | 150,000 |
| | LEMBUR RIZKY | Rp | 125,000 |
| | | | |
| | | | |

| BULAN | PENGELUARAN | JUMLAH | |
|---|---|---|---|
| JANUARI | FLASDISK, LABEL | Rp | 101,000 |
| | MOUSE, TINTA | Rp | 92,000 |
| | KAWAT | Rp | 330,000 |
| | BELI GAS | Rp | 22,000 |
| | PLASTIK | Rp | 20,000 |
| | KAWAT | Rp | 50,000 |
| | BAYAR PAKET | Rp | 108,000 |
| | SUNLIGHT, SUPERPEL, VAPE, VIXAL | Rp | 100,000 |
| | BENSIN | Rp | 28,000 |
| | KARDUS | Rp | 500,000 |
| | BIBIT ANGGREK | Rp | 4.450,000 |
| | KARDUS KECIL | Rp | 70,000 |
| | BAYAR LISTRIK | Rp | 1.800,000 |
| | KAWAT | Rp | 100,000 |
| | OBAT-OBATAN ANGGREK | Rp | 1.815,000 |
| | BENSIN | Rp | 36,000 |
| | BELI KERTAS, PLASTIK | Rp | 178,000 |
| | BELI KERTAS PRINT | Rp | 154,000 |
| | BELI PUPUK GAVIOTA 63 | Rp | 1.900,000 |
| | BENSIN | Rp | 20,000 |
| | BELI PLAN 40 ( PAK JAMAR ) | Rp | 1.200,000 |
| | PENGELUARAN LABORATORIUM | Rp | 173,000 |
| | ONGKIR JNE | Rp | 83,000 |
| | ONGKIR JNE | Rp | 20,000 |
| | BELI DAKRON | Rp | 144,000 |
| | LEMBUR PARMAN 3X | Rp | 450,000 |
| | LEMBUR RIZKI 3X | Rp | 360,000 |
| | LEMBUR NAZWA | Rp | 340,000 |
| | GAJI KARYAWAN | Rp | 15.600,000 |
| | LISTRIK | Rp | 2.000,000 |
| | PAKET INTERNET | Rp | 300,000 |
| | | | |
| | | | |
| | TOTAL | Rp | 32.544,000 |

| Bahan Baku | Kuantitas | Peruntukan | Harga | Cost/bulan |
|---|---|---|---|---|
| Pot Keramik | | | | |
| Soft Pot 2,5 inch | 2000 | | 350000 | 175 |
| Pupuk Gaviota 63 | 18Kg | 3 Bulan | Rp 1.900.000 | Rp 633.333 |
| Pupuk Gaviota 67 | 18Kg | 3 Bulan | Rp 1.900.000 | Rp 633.333 |
| Fungisida (Antrakol) | 1Kg | 2 Bulan | Rp 23.000 | Rp 11.500 |
| Insektisida (Kurakron) | 1 Liter | 1 Bulan | Rp 290.000 | Rp 290.000 |
| insektisida (Alika) | 1 Liter | 1 Bulan | Rp 620.000 | Rp 620.000 |
| Vitamin Atonik | 1 Liter | 1 Bulan | Rp 130.000 | Rp 130.000 |
| Serabut Kelapa (Bibit) | 70Kg | 4 Bulan | Rp 2.100.000 | Rp 525.000 |
| Kaliandra | 75Kg | 6 Bulan | Rp 1.500.000 | Rp 250.000 |
| **TOTAL COST/BULAN** | | | | **Rp 3.093.167** |

Lampiran 15 Buku Panduan pemakaian Estie's Books (Lengkap)

# PANDUAN PEMAKAIAN APLIKASI ESTIE'S BOOKS

Disusun Oleh:

**Kristian Dian Pamungkas / 2104431063**

**PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

# DAFTAR ISI

**DAFTAR ISI** ..... 134
**PENDAHULUAN** ..... 135
1.1 Latar Belakang ..... 135
1.2 Tujuan Aplikasi ..... 135
**PETUNJUK UMUM DAN PENGGUNAAN** ..... 138
2.1 Persiapan Awal ..... 138
2.2 Alur Pengisian Data ..... 139
**PANDUAN PER MODUL/FORM** ..... 141
3.1 Form Otorisasi Pengguna ..... 141
3.2 Form Input HPP ..... 143
3.3 Form Pembelian/Pengeluaran ..... 146
3.4 Form Inventori (Produksi & Kematian) ..... 148
3.5 Form Penjualan ..... 152
3.6 Form Jurnal Umum ..... 156
3.7 Form Laporan Keuangan (Navaigasi Menu) ..... 159
**TIPS PENGGUNAAN DAN CATATAN PENTING** ..... 167
4.1 Penulisan Jenis Tanaman yang Valid ..... 167
4.2 Penulisan Nama Akun yang Valid pada Form Jurnal Umum ..... 167
4.3 Penanganan Error dan Bug ..... 168
**SIMULASI TRANSAKSI** ..... 170
**PENUTUP** ..... 182

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak pelaku UMKM adalah pencatatan keuangan yang belum tertata dengan baik. Banyak di antaranya masih menggunakan metode manual yang tidak terstandarisasi, sehingga menyulitkan dalam penyusunan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan.

Estie’s Orchid, sebagai salah satu pelaku usaha di sektor pertanian hortikultura, khususnya budidaya dan penjualan tanaman anggrek, sebelumnya juga mengalami permasalahan yang serupa. Proses pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum mampu menyajikan laporan secara sistematis dan real-time.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dirancanglah sebuah aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan karakteristik kegiatan usaha Estie’s Orchid. Aplikasi ini dikembangkan dengan fitur otomatisasi melalui *Visual Basic for Applications* (VBA) guna mempermudah proses pencatatan, perhitungan harga pokok produksi (HPP), hingga penyusunan laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi berbasis SAK EMKM.

Dengan adanya buku panduan ini, diharapkan pengguna terutama pelaku UMKM dapat memahami alur penggunaan aplikasi secara bertahap, meminimalkan kesalahan input, serta mampu memanfaatkan aplikasi ini secara optimal untuk mendukung pengelolaan keuangan usahanya secara lebih tertib, efisien, dan profesional.

## 1.2 Tujuan Aplikasi

Pengembangan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel untuk Estie’s Orchid bertujuan untuk memberikan solusi pencatatan keuangan yang praktis, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan usaha budidaya tanaman anggrek. Adapun tujuan khusus dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1 Menyediakan sistem pencatatan yang terintegrasi dan otomatis, mulai dari input transaksi pembelian, produksi, hingga penjualan tanaman anggrek.

2 Menghasilkan laporan keuangan secara *real-time*, seperti Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajerial.
3 Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) tanaman anggrek berdasarkan fase pertumbuhan (*seedling*, remaja, dewasa) secara otomatis.
4 Meningkatkan efisiensi dan ketertiban administrasi keuangan pada pelaku UMKM dengan tetap menggunakan platform yang familiar, yaitu Microsoft Excel.
5 Mendukung pemenuhan standar pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM, sehingga memudahkan usaha dalam menilai kinerja usaha.

Dengan pencapaian tujuan ini, aplikasi diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan profesionalisme pengelolaan usaha pada sektor UMKM, khususnya di bidang pertanian hortikultura.

**1.3 Fitur dan Kelebihan Aplikasi**

Aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel dengan dukungan VBA (*Visual Basic for Applications*) ini dirancang khusus untuk membantu pencatatan dan pengelolaan keuangan UMKM, khususnya dalam bidang agribisnis seperti Estie's Orchid. Berikut adalah fitur-fitur utama serta kelebihan dari aplikasi ini:

Fitur Utama:

1 Form Input Transaksi Penjualan & Pembelian

Mempermudah pencatatan transaksi dengan antarmuka yang user-friendly dan otomatis membuat jurnal.

2 Pencatatan Mutasi Persediaan dan Produksi Tanaman

Mengelola pergerakan persediaan anggrek berdasarkan tahap pertumbuhan (seedling, remaja, dewasa).

3 Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)

Menghitung HPP berdasarkan komponen biaya seperti media tanam, pupuk, tenaga kerja, listrik, dan perlakuan tanaman.

4 Pembuatan Jurnal Umum Otomatis

Setiap transaksi yang diinput secara otomatis dicatat dalam jurnal umum.

5 Laporan Keuangan Otomatis

Menyusun laporan keuangan seperti Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan secara otomatis.

6 Fitur Reset Data

Tersedia tombol reset untuk menghapus data dan memulai periode baru tanpa perlu membuka lembar kerja manual.

7 Keamanan Data (Otorisasi Login)

Pengguna wajib login sebelum menggunakan aplikasi untuk menjaga kerahasiaan data.

# PETUNJUK UMUM DAN PENGGUNAAN

## 2.1 Persiapan Awal

Sebelum menggunakan aplikasi akuntansi Estie's Orchid, terdapat beberapa langkah persiapan yang perlu dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan optimal. Persiapan ini meliputi instalasi, pengaturan file, serta pemahaman dasar terhadap struktur aplikasi. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1 Persiapkan Microsoft Excel:
   a. Pastikan perangkat komputer atau laptop telah terinstal Microsoft Excel versi 2010 atau lebih baru.
   b. Aktifkan macro (VBA) agar fitur-fitur otomatis dalam aplikasi dapat dijalankan dengan sempurna. Pengguna dapat mengaktifkan macro melalui: File → Options → Trust Center → Trust Center Settings → Macro Settings → Enable all macros.

2 Unduh dan Simpan Aplikasi:
   a. Simpan file aplikasi dalam folder khusus (misalnya: Aplikasi_EstiesOrchid) untuk memudahkan pengorganisasian data.
   b. Jangan ubah nama sheet atau struktur file agar sistem tetap dapat membaca dan menjalankan perintah VBA dengan benar.

3 Buka Aplikasi Melalui File Excel:
   a. Klik dua kali pada file aplikasi, lalu izinkan macro saat prompt muncul.
   b. Aplikasi akan langsung menampilkan form otorisasi pengguna sebagai halaman pembuka.

4 Siapkan Data Usaha:

   Siapkan informasi awal seperti daftar akun, data transaksi penjualan dan pembelian sebelumnya, serta estimasi biaya produksi jika akan langsung digunakan untuk operasional.

5 Kenali Struktur Aplikasi

   Terdapat beberapa form dan sheet utama seperti:
   a. Form Otorisasi
   b. Form Pembelian
   c. Form Penjualan

d. Form Inventori
e. Form Input HPP
f. Form Jurnal Umum
g. Form Laporan Keuangan
h. Sheet Laporan Laba-Rugi
i. Sheet Laporan Posisi Keuangan
j. Sheet Jurnal Umum
k. Sheet Perhitungan HPP
l. Sheet Catatan atas Laporan Keuangan
m. Sheet Daftar Akun
n. Sheet Inventori
o. Sheet Rekap Dashboard

Masing-masing form akan dijelaskan secara rinci pada bab selanjutnya.

Dengan persiapan awal yang tepat, pengguna dapat meminimalkan kesalahan input dan memastikan bahwa sistem dapat berjalan secara otomatis sesuai desain. Panduan penggunaan selanjutnya akan mengarahkan langkah demi langkah proses input dan pencatatan transaksi.

**2.2 Alur Pengisian Data**

Sebelum menggunakan aplikasi secara penuh untuk mencatat transaksi harian, pengguna perlu melakukan pengisian data awal terlebih dahulu, seperti saldo kas, nilai awal persediaan tanaman, maupun utang jika ada. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan awal UMKM secara akurat. Setelah itu, pengguna dapat mengikuti alur pengisian data transaksi harian sesuai dengan siklus bisnis yang terjadi.

Berikut adalah urutan alur pengisian data dalam aplikasi:

1. Form Input HPP (Harga Pokok Produksi)

   Pengguna terlebih menginput komponen biaya produksi yang digunakan dalam proses budidaya tanaman anggrek, seperti media tanam, pupuk, tenaga kerja, listrik, dan perlakuan tanaman. Perhitungan HPP ini akan digunakan saat pencatatan penjualan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai per produk dari inventori Estie’s Orchid yang nantinya dicatat untuk awal persediaan Estie’s Orchid pada Form Jurnal Umum.

2. Form Jurnal Umum (Input Saldo Awal)

   Pada awal penggunaan, pengguna mencatat data awal seperti saldo kas, nilai persediaan kebun, dan aset lainnya menggunakan Form Jurnal Umum. Jurnal ini akan langsung masuk ke laporan keuangan untuk membentuk posisi keuangan awal.

3. Form Pembelian/Pengeluaran

   Digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang kebutuhan produksi atau operasional lainnya. Transaksi ini akan memperbarui posisi keuangan secara otomatis.

4. Form Inventori (Produksi dan Kematian)

   Pengguna mencatat data produksi (kelahiran tanaman) dan kematian tanaman di Form Inventori. Setiap pencatatan akan otomatis menghasilkan jurnal dan memengaruhi laporan keuangan.

5. Form Penjualan

   Setelah tanaman siap dijual, pengguna mencatat transaksi penjualan. Data ini akan menghasilkan jurnal pendapatan, menghitung HPP, dan memperbarui laporan keuangan serta persediaan tanaman.

6. Akses Laporan dan Dashboard:

   Setelah semua data transaksi terinput, pengguna dapat melihat posisi keuangan, laporan laba rugi, dan visualisasi data secara otomatis melalui Sheet Laporan Laba-Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Rekap Dashboard.

# PANDUAN PER MODUL/FORM DAN PENJURNALAN

## 3.1 Form Otorisasi Pengguna

Form Otorisasi Pengguna merupakan tahap awal yang wajib dilalui sebelum pengguna dapat mengakses fitur lain dalam aplikasi. Form ini berfungsi sebagai sistem keamanan yang membatasi akses hanya kepada pengguna yang telah memiliki username dan password yang sah.

Pada form ini, pengguna diminta untuk mengisi:

- Username
- Password

Setelah menekan tombol “Login”, sistem akan melakukan verifikasi:

- Jika data yang dimasukkan valid, pengguna akan diarahkan ke halaman utama aplikasi.
- Jika data tidak sesuai, maka akan muncul peringatan kesalahan dan akses ke fitur aplikasi tidak akan diberikan.

Level akses pengguna juga ditentukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan. Misalnya, pengguna dengan level admin dapat mengakses semua form, sementara pengguna biasa hanya terbatas pada input transaksi dan pencatatan.

Form ini juga mencegah pengguna mengakses langsung ke sheet Excel, sehingga menjaga integritas dan kerahasiaan data yang ada di dalam sistem.

Username dan password telah disetting langsung di dalam kode VBA aplikasi. Oleh karena itu, perubahan data login hanya dapat dilakukan oleh pengembang (developer) yang memiliki akses ke editor kode. Pengguna bisa menghubungi melalui Kristiandian62@gmail.com atau 089696478292. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keamanan sistem dan mencegah perubahan akses oleh pihak yang tidak berwenang. Jika pengguna membutuhkan pembaruan atau perubahan kredensial, maka harus menghubungi pihak pengembang aplikasi. Berikut adalah tampilan dari Form Otorisasi Pengguna:

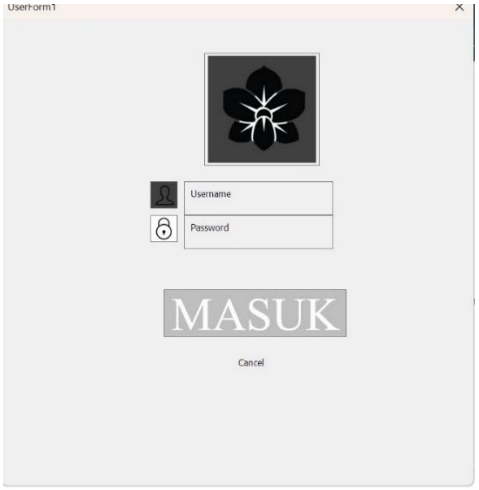


Berikut adalah tampilan jika Form Otorisasi Pengguna berhasil “Login”:

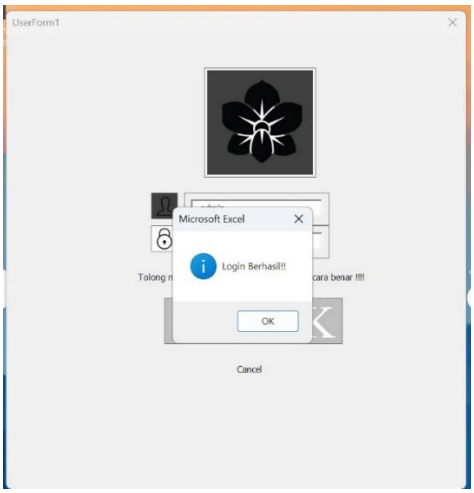


Berikut adalah tampilan jika Form Otorisasi Pengguna tidak berhasil “Login”:

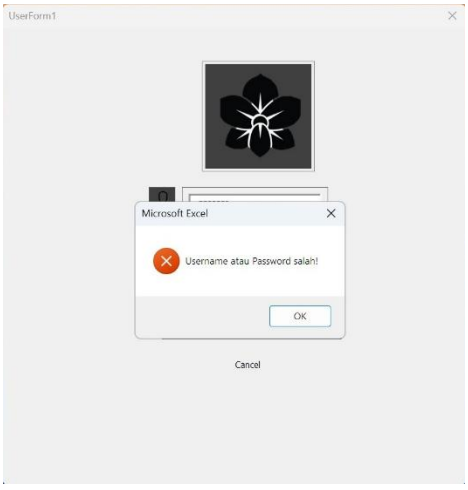


*Catatan: Apabila pengguna belum berhasil login dan memencet tombol *close* pada Form Otorisasi Pengguna, maka akses akan ditolak dan langsung memberi notifikasi “Gunakan tombol cancel untuk keluar!”. Hal ini berguna jika pengguna

tidak jadi membuka program dan memproteksi kerahasiaan data usaha. Berikut adalah tampilannya:

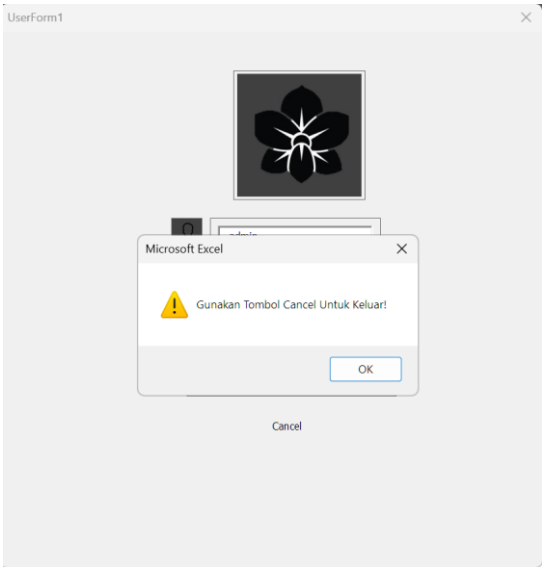


### 3.2 Form Input HPP

Form Input HPP (Harga Pokok Produksi) digunakan untuk mencatat seluruh komponen biaya produksi tanaman anggrek berdasarkan jenis dan tahapan pertumbuhannya. Form ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan nilai biaya berdasarkan kategori yang telah ditentukan, seperti bahan tanam (misalnya sabut kelapa dan kaliandra), pupuk, pestisida (insektisida dan fungisida), pot, serta biaya tenaga kerja dan listrik. Pengguna cukup mengisi setiap komponen biaya pada kolom yang tersedia sesuai satuan, seperti “per Kg”, “per Liter”, atau “per Pcs”. Setelah semua data dimasukkan, pengguna dapat menekan tombol “INPUT” untuk memproses data. Hasil dari perhitungan otomatis akan muncul di sisi kanan form dalam kolom “HASIL PERHITUNGAN”, yang terdiri dari:

- Harga pokok per tanaman Seedling, Remaja, dan Dewasa;
- Harga pokok jika menggunakan tambahan pot, yaitu Remaja + Pot dan Dewasa + Pot.

Tombol RESET juga disediakan untuk menghapus seluruh isian dan memulai pengisian ulang dari awal. Seluruh data yang dimasukkan akan tersimpan secara otomatis di Sheet Perhitungan HPP, dan digunakan dalam perhitungan HPP saat terjadi transaksi penjualan. Dengan demikian, form ini menjadi komponen penting

dalam memastikan akurasi perhitungan laba dan pelaporan keuangan. Berikut tampilan cara mengisi Form Input HPP:

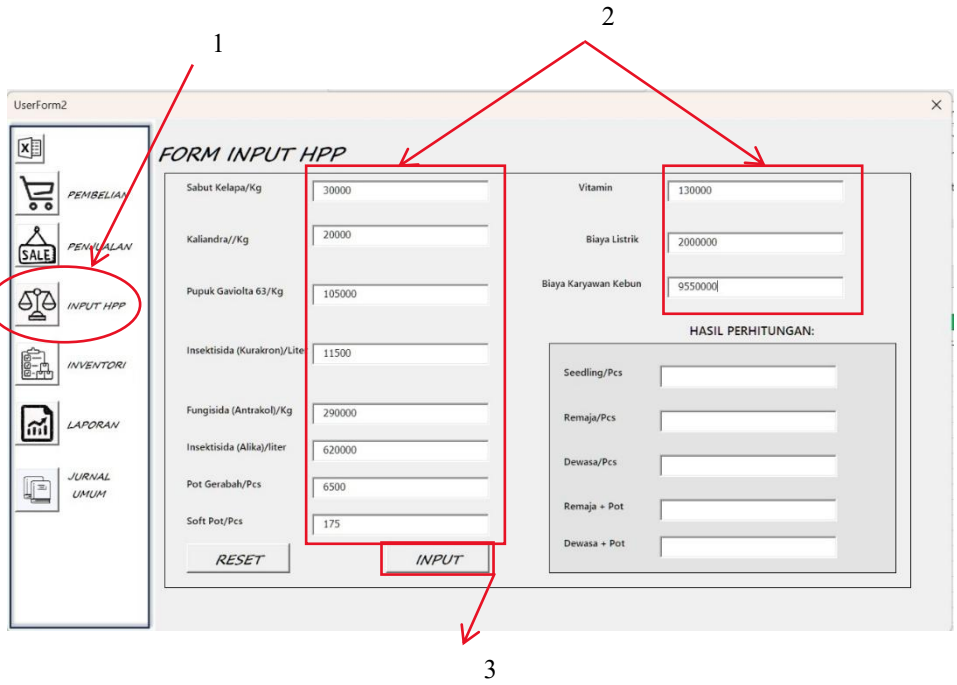


Gambar di atas menampilkan tampilan Form Input HPP pada aplikasi akuntansi Esties Orchid. Terdapat tiga bagian utama yang ditandai dengan penomoran anotasi sebagai berikut:

1. Tombol Navigasi ke Form Input HPP

   Tombol dengan ikon timbangan dan label INPUT HPP berfungsi untuk membuka form input biaya produksi (HPP). Tombol ini merupakan bagian dari sidebar navigasi aplikasi yang memungkinkan pengguna berpindah antar form, seperti Pembelian, Penjualan, Inventori, Laporan, dan Jurnal Umum.

2. Kolom Input Komponen Biaya Produksi

   Terdapat dua bagian kolom yang harus diisi:

   - Kolom kiri berisi bahan-bahan utama dan pendukung yang digunakan dalam proses budidaya anggrek, seperti sabut kelapa, pupuk, insektisida, dan pot.
   - Kolom kanan berisi biaya tidak langsung seperti vitamin, listrik, dan upah karyawan kebun.
   - Pengguna perlu menginput harga dari masing-masing komponen sesuai satuan yang digunakan (per Kg, Liter, atau Pcs).

3. Tombol INPUT

Setelah seluruh komponen biaya diisi, pengguna harus menekan tombol INPUT. Tombol ini akan:

- Menyimpan data ke dalam Sheet Perhitungan HPP
- Menghitung harga pokok produksi berdasarkan data yang dimasukkan

Berikut adalah tampilan ketika sudah memasukan data komponen biaya:

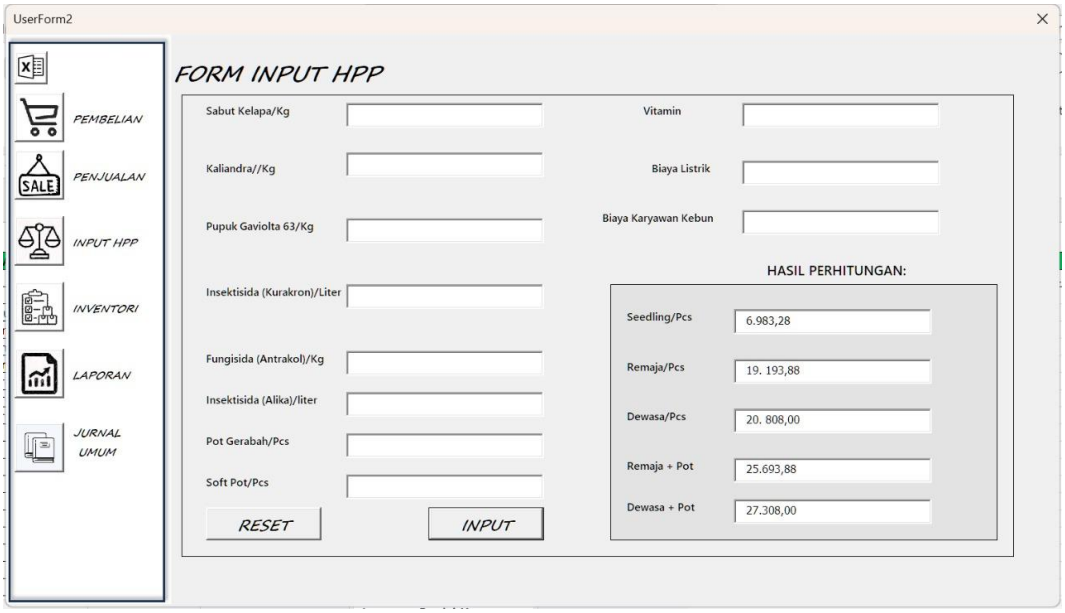


Berikut adalah tampilan ketika data tersimpan pada Sheet Perhitungan HPP:

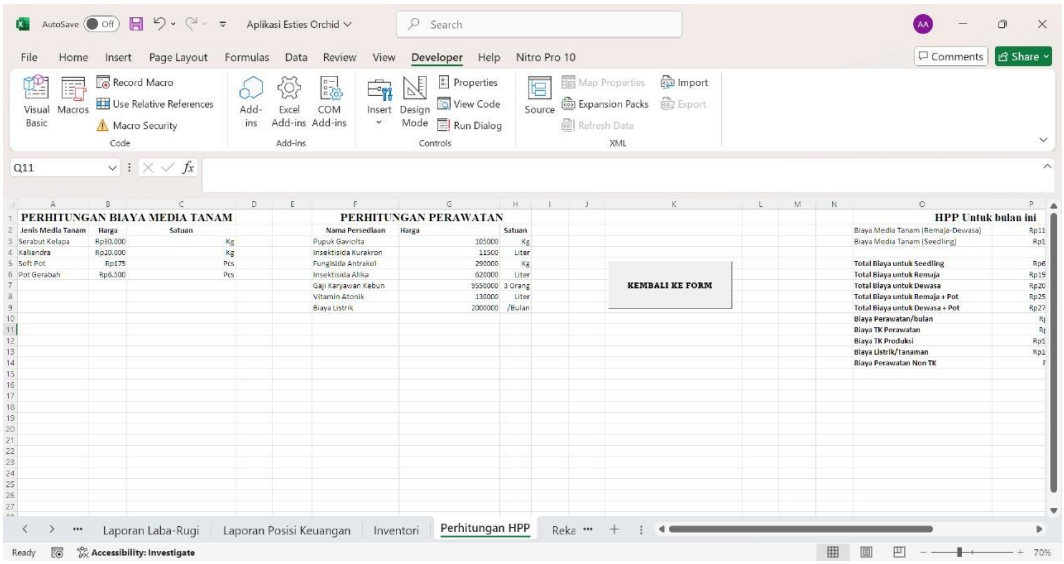


Catatan: Komponen biaya dalam form ini sebaiknya diperbarui secara berkala **(Setiap triwulan)** agar mencerminkan kondisi biaya produksi yang sebenarnya. Selain itu, pengguna diharapkan untuk memastikan bahwa seluruh kolom diisi dengan benar agar hasil perhitungan tidak keliru.

### 3.3 Form Pembelian/Pengeluaran

Form Pembelian/Pengeluaran digunakan untuk mencatat transaksi pembelian bahan atau pengeluaran lain yang terkait dengan kegiatan produksi maupun operasional. Form ini dirancang agar pengguna dapat mencatat transaksi secara akurat dan terintegrasi langsung ke dalam Sheet Jurnal Umum dan Sheet Posisi Keuangan, sehingga mempercepat proses pembukuan dan penyusunan laporan.

Form ini terdiri atas beberapa kolom input yang wajib diisi, yaitu:

- Nama Barang: nama komponen atau bahan yang dibeli.
- Tanggal: tanggal terjadinya transaksi pembelian.
- Harga/Nominal: jumlah uang yang dibayarkan untuk pembelian barang.
- Jumlah Barang: kuantitas barang yang dibeli.
- Catatan: keterangan tambahan terkait transaksi, seperti tujuan pembelian.
- Satuan: satuan ukuran barang (kg, liter, pcs).
- Metode Pembayaran: pilihan antara Kas atau Utang yang mempengaruhi akun yang dikreditkan.

Terdapat tombol “INPUT” untuk menyimpan data transaksi, dan tombol “RESET” untuk menghapus seluruh isian form jika terjadi kesalahan input atau ingin mengganti data. Berikut adalah tampilan cara pengisian Form Pembelian/Pengeluaran:

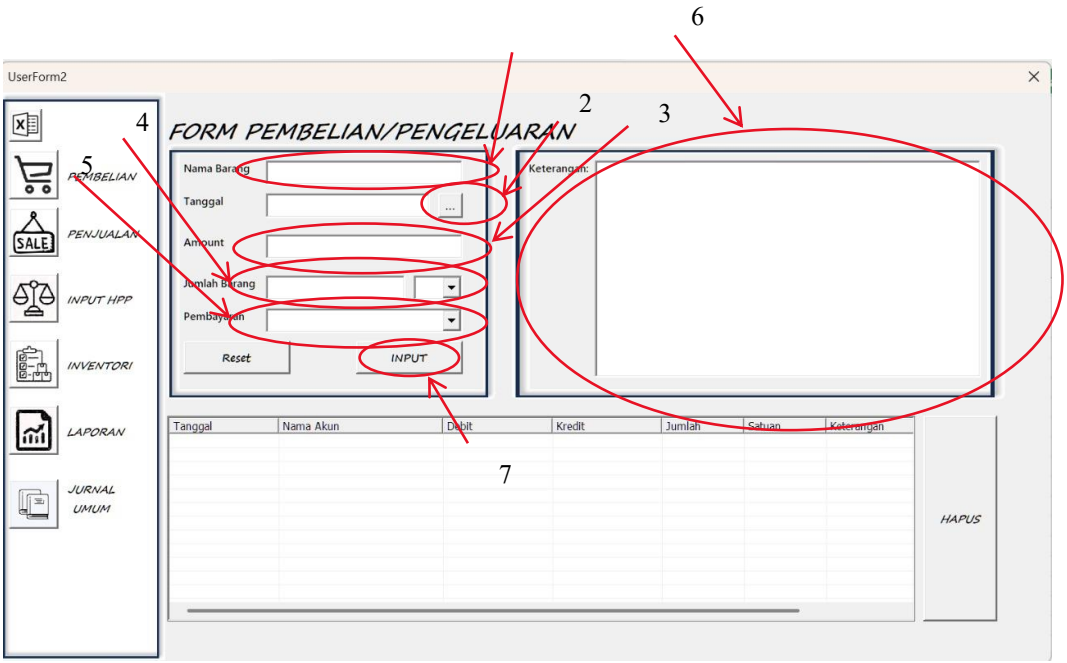

1. Mengisi Nama Barang

   Masukkan nama barang atau item yang dibeli pada kolom "Nama Barang". Untuk format penulisan pada form ini sangat dibebaskan tetapi perlu diingat bahwa semua data yang diinput dengan Form Pembelian/Pengeluaran akan dicatat sebagai akun “Persediaan Kebun” pada Sheet Jurnal Umum jadi pastikan bahwa uang atau utang yang dikeluarkan memang berkaitan dengan komponen biaya dalam merawat atau memproduksi anggrek.

2. Memilih Tanggal Transaksi

   Klik ikon kalender pada kolom “Tanggal” lalu pilih tanggal sesuai dengan waktu transaksi pembelian dilakukan. (Catatan: Kolom tanggal memang bisa diisi secara ketikan manual tapi lebih baik menggunakan *command button* yang memang sudah disediakan untuk memilih tanggal karena format penulisan sudah diatur sama dengan *command button* tersebut)

3. Mengisi kolom amount

   Pada kolom ini masukanlah jumlah nominal (harga) barang yang sudah dibeli dan dengan catatan form tidak dirancang untuk melakukan penghitungan otomatis jadi jumlah uang yang dicantumkan adalah jumlah keselurhan total berapapun jumlah barangnya. Misal: ketika pengguna mengetikan Rp30.000 untuk 3 barang maka yang tercatat Rp10.000 untuk 1 barangnya tidak akan menjadi Rp90.000 dalam jurnal.

4. Mengisi kolom jumlah barang

   Mengisi berapa jumlah barang yang dibeli dalam satu kali transaksi tersebut.

5. Mengisi kolom pembayaran

   Pada kolom ini tersedia *combo box* yang sudah disediakan. Fungsinya sebagai pembatas pilihan yaitu secara tunai atau utang. Hal ini sangat berpegaruh nantinya pada laporan keuangan dan pencatatan jurnal akuntansi.

6. Mengisi kolom keterangan

   Jika terdapat keterangan yang memang harus diisi untuk melengkapi maksud dan tujuan transaksi, aplikasi sudah melengkapi kolom keterangan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

7. Menekan tombol input

Tahap terakhir dari pengisian form pembelian adalah menekan tombol input. Data ini nantinya akan tersimpan pada Sheet Jurnal Umum.

Jika data yang sudah diinput mengalami kesalahan penginputan data maka bisa dilakukan penghapusan input data melalui pemilihan *listview* sebagai berikut:

1. Pilih Jurnal yang ada pada *listview*
2. Klik tombol "HAPUS" (terletak pada sisi kanan *listview*)

Berikut adalah tampilan langkah-langkahnya:

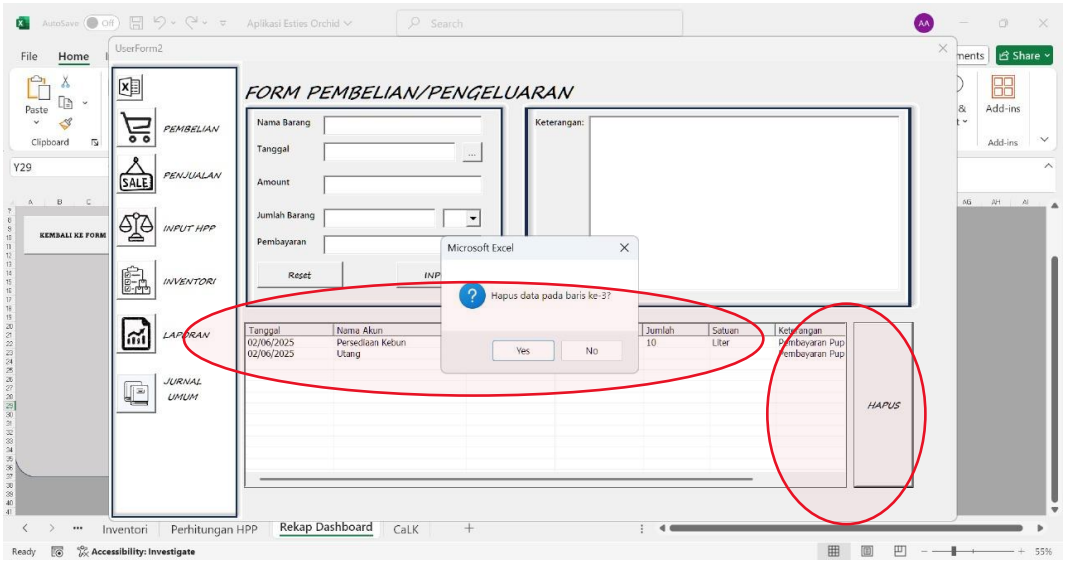


### 3.4 Form Inventori (Produksi & Kematian)

Form Inventori dirancang untuk membantu pengguna dalam mencatat data produksi dan kematian tanaman anggrek secara sistematis dan otomatis. Pada form ini, terdapat dua bagian utama yang dipisahkan secara visual namun saling terintegrasi dalam pembaruan data persediaan. Bagian kiri dari form digunakan untuk mencatat jumlah produksi tanaman anggrek yang baru ditambahkan ke dalam stok, sedangkan bagian kanan digunakan untuk mencatat jumlah kematian tanaman anggrek yang mengurangi jumlah persediaan. Kedua form ini memastikan bahwa mutasi inventori dapat tercatat dengan baik sesuai dengan kondisi riil di lapangan dan langsung terhubung dengan data keuangan yang terkait. Berikut adalah tampilan dari posisi masing-masing form:

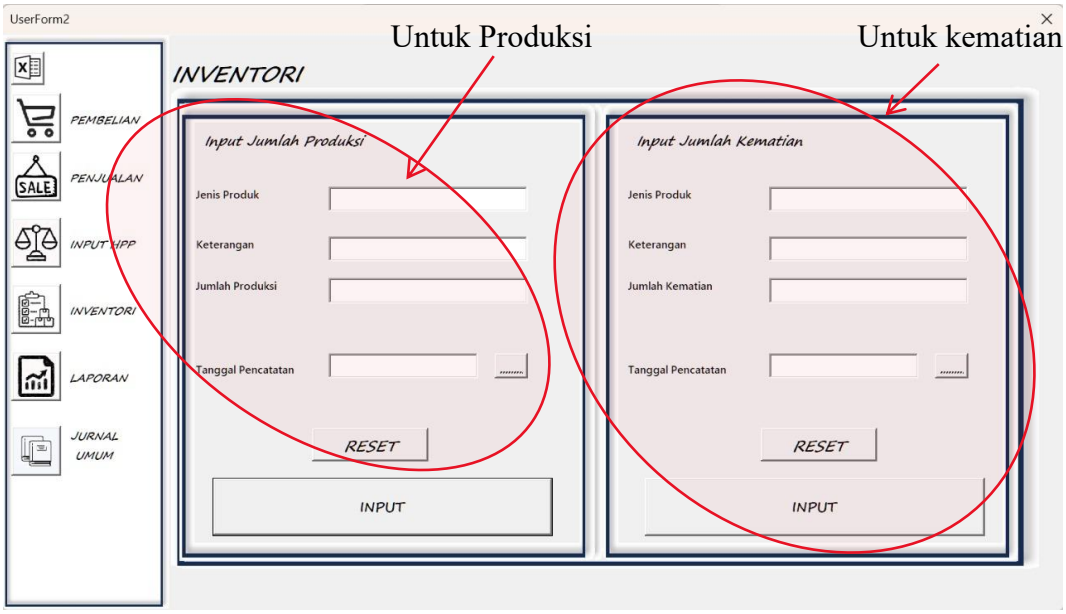


Berikut adalah langkah-langkah cara penggunaan form ini:

**Untuk Produksi:**

1. Jenis Produk:

   Masukkan jenis produk tanaman anggrek yang diproduksi (misalnya: “Tanaman Anggrek (Seedling)”, “Tanaman Anggrek (Remaja)”, atau “Tanaman Anggrek (Dewasa)”). Harus sesuai penulisan agar sistem mengenali.

2. Keterangan:

   Tambahkan keterangan tambahan (contoh: “hasil panen minggu ke-2 Juni” atau “produksi hasil stek”).

3. Jumlah Produksi:

   Masukkan jumlah unit yang diproduksi.

4. Tanggal Pencatatan:

   Pilih tanggal kapan produksi tersebut dilakukan atau dicatat.

5. Tombol RESET:

   Untuk menghapus data yang sudah diinput dan mengosongkan seluruh field isian.

6. Tombol INPUT:

   Klik tombol ini untuk menyimpan data ke dalam sheet Inventori. Data akan ditambahkan sebagai penambahan stok.

Setelah data berhasil diinput melalui form produksi (bagian kiri pada form inventori), maka secara otomatis sistem akan akan: Menambahkan jumlah produksi ke dalam Sheet Inventori, dan memperbarui catata pada Sheet Jurnal Umum. Dengan demikian, pengguna tidak perlu lagi memperbarui data stok secara manual di Sheet Excel karena prosesnya telah otomatis berdasarkan input form ini. Berikut adalah tampilan Sheet Inventori dan Jurnal Umum yang diperharui hasil dari input form produksi:

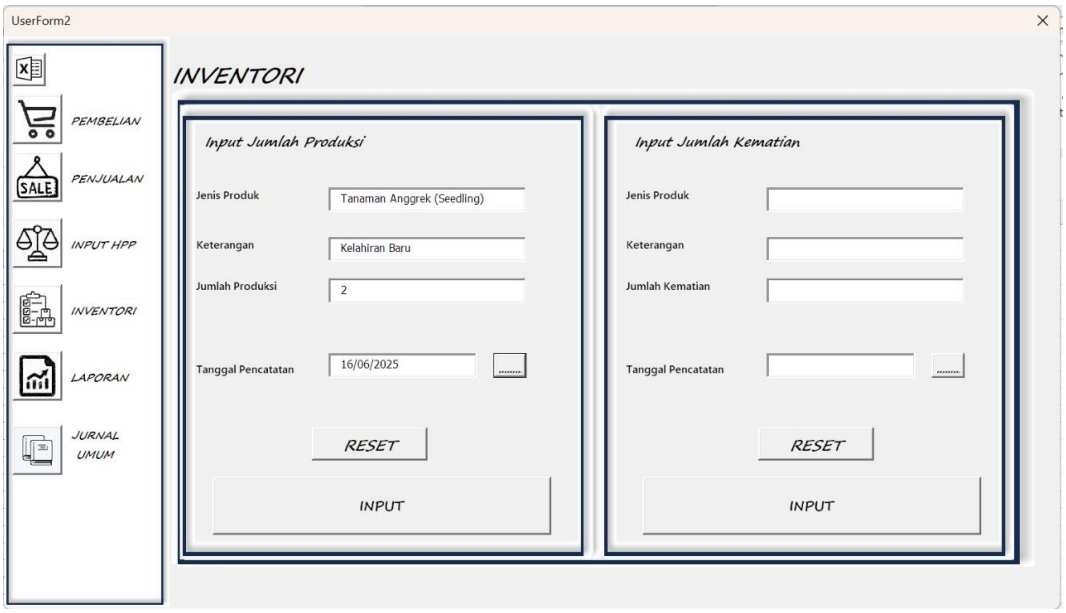


**JURNAL UMUM**

| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterangan | Kode Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 2 | 02/06/2025 | 1100 | Kas | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 3 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 4 | 02/06/2025 | 2100 | Utang | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 5 | 16/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp13.966,56 | | 2 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 6 | 16/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp5.000,94 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 7 | 16/06/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp3.581,25 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 8 | 16/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp2.984,38 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 9 | 16/06/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | | Rp2.400,00 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |

**PENCATATAN INVENTORI**

| Jenis Barang | Jumlah | Keterangan | Tanggal | Kode |
|---|---|---|---|---|
| Tanaman Anggrek (Seedling) | 2 | Kelahiran Baru | 16/06/2025 | 4000001 |

**Untuk Kematian:**

1. Jenis Produk:

Masukkan jenis produk tanaman anggrek yang diproduksi (misalnya: “Tanaman Anggrek (Seedling)”, “Tanaman Anggrek (Remaja)”, atau “Tanaman Anggrek (Dewasa)”). Harus sesuai penulisan agar sistem mengenali.

2. Keterangan:

   Tambahkan keterangan tambahan (contoh: “kematian akibat badai hujan”).

3. Jumlah Kematian:

   Masukkan jumlah unit yang mati.

4. Tanggal Pencatatan:

   Pilih tanggal kapan produksi tersebut dilakukan atau dicatat.

5. Tombol RESET:

   Untuk menghapus data yang sudah diinput dan mengosongkan seluruh field isian.

6. Tombol INPUT:

   Klik tombol ini untuk menyimpan data ke dalam sheet Inventori. Data akan ditambahkan sebagai penambahan stok.

Sama seperti form produksi, form kematian juga akan memengaruhi Sheet inventori dengan angka minus dan catatan pada Sheet Jurnal Umum. Berikut adalah tampilan perubahanya:

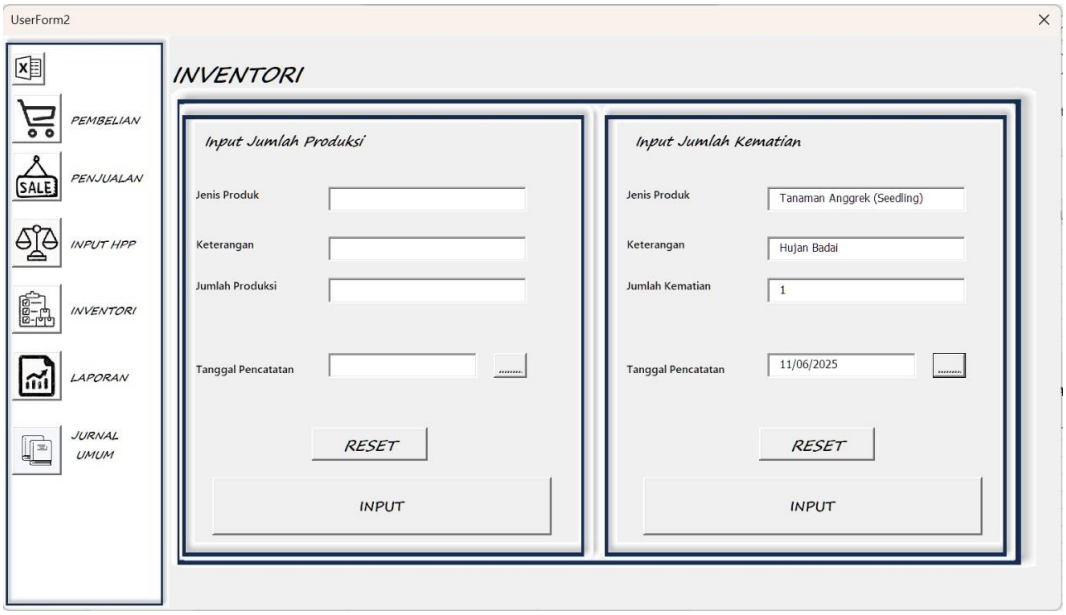

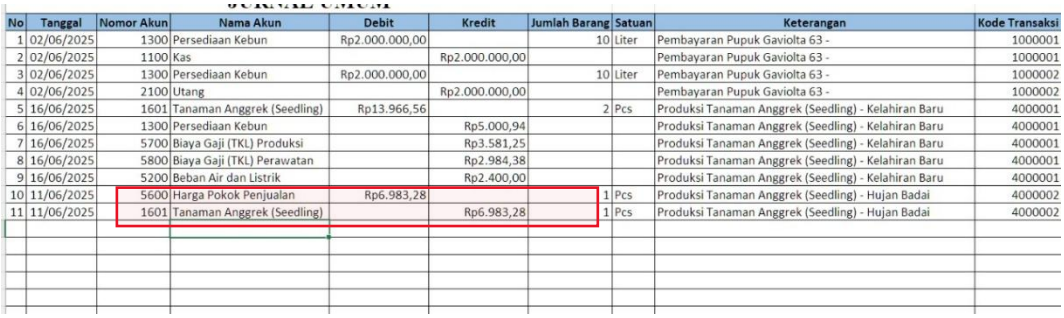

| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterangan | Kode Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 2 | 02/06/2025 | 1100 | Kas | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 3 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 4 | 02/06/2025 | 2100 | Utang | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 5 | 16/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp13.966,56 | | 2 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 6 | 16/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp5.000,94 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 7 | 16/06/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp3.581,25 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 8 | 16/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp2.984,38 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 9 | 16/06/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | | Rp2.400,00 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 10 | 11/06/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp6.983,28 | | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Hujan Badai | 4000002 |
| 11 | 11/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983,28 | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Hujan Badai | 4000002 |

**PENCATATAN INVENTORI**

| Jenis Barang | Jumlah | Keterangan | Tanggal | Kode |
|---|---|---|---|---|
| Tanaman Anggrek (Seedling) | 2 | Kelahiran Baru | 16/06/2025 | 4000001 |
| Tanaman Anggrek (Seedling) | -1 | Hujan Badai | 11/06/2025 | 4000002 |

### 3.5 Form Penjualan

Form ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan atau pemasukan kas dari hasil penjualan produk tanaman anggrek. Melalui form ini, data akan langsung tercatat pada jurnal umum dan mengurangi persediaan (inventory) secara otomatis sesuai jumlah barang yang dijual. Selain itu, form ini membantu memastikan bahwa nilai HPP (Harga Pokok Produksi) dan laba kotor dapat tercatat secara akurat dalam laporan keuangan.

1. Isi Nama Barang

   Masukkan nama barang yang dijual, misalnya Tanaman Anggrek (Seedling), Remaja, atau Dewasa. Pastikan nama barang sesuai dengan jenis yang telah terdaftar agar sistem dapat membaca HPP dengan benar.

2. Pilih Tanggal

   Klik pada kotak tanggal atau ikon kalender di sampingnya untuk memilih tanggal transaksi penjualan.

3. Isi Amount (Nominal Penjualan)

   Masukkan nilai total penjualan (pendapatan kotor) yang diterima dari transaksi ini.

4. Masukkan Jumlah Barang

   Tuliskan jumlah barang yang terjual pada transaksi tersebut. Kolom ini akan digunakan untuk mengurangi stok persediaan secara otomatis.

5. Pilih Metode Pembayaran

Pada kotak “Pembayaran”, pilih apakah pembayaran dilakukan secara tunai (Kas) atau dicatat sebagai piutang (Piutang).

6. Isi Keterangan (Opsional)

   Pada kotak besar di sebelah kanan, kamu dapat menambahkan catatan tambahan terkait transaksi ini, seperti nama pelanggan atau kondisi khusus transaksi.

7. Klik Tombol INPUT

   - Setelah semua data terisi dengan benar, tekan tombol INPUT. Sistem akan:
   - Mencatat transaksi penjualan ke sheet Jurnal Umum,
   - Mengurangi jumlah persediaan sesuai barang yang dijual pada sheet Inventori,
   - Menghitung secara otomatis HPP yang keluar dan laba kotor,
   - Memperbarui laporan posisi keuangan.

8. Gunakan Tombol RESET jika perlu

   Jika ingin mengosongkan semua isian dan memulai input ulang, tekan tombol RESET

   Berikut adalah tampilan penggunaan form Penjualan:

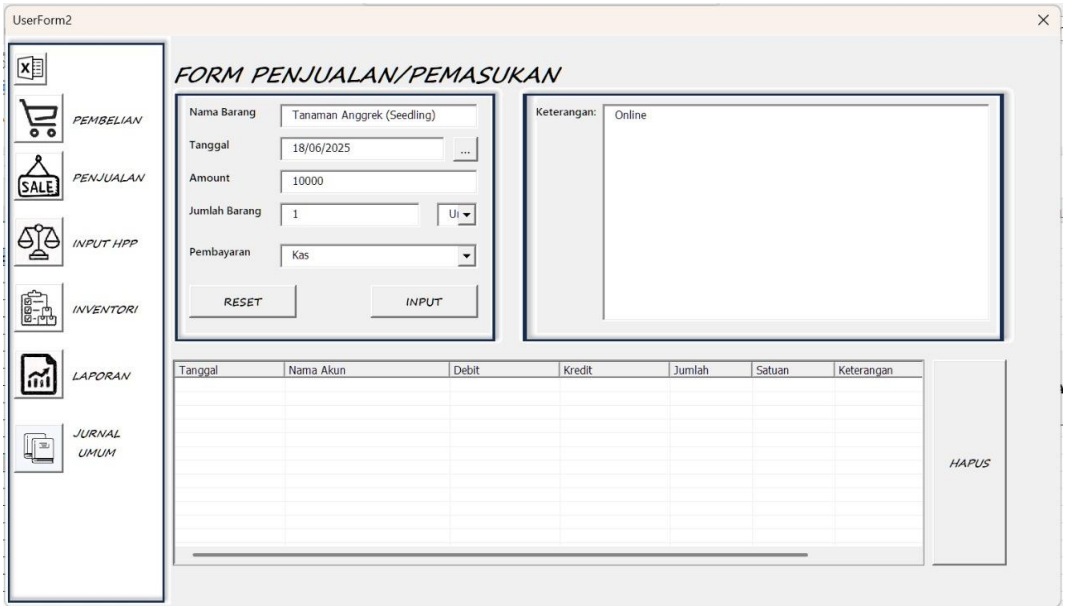

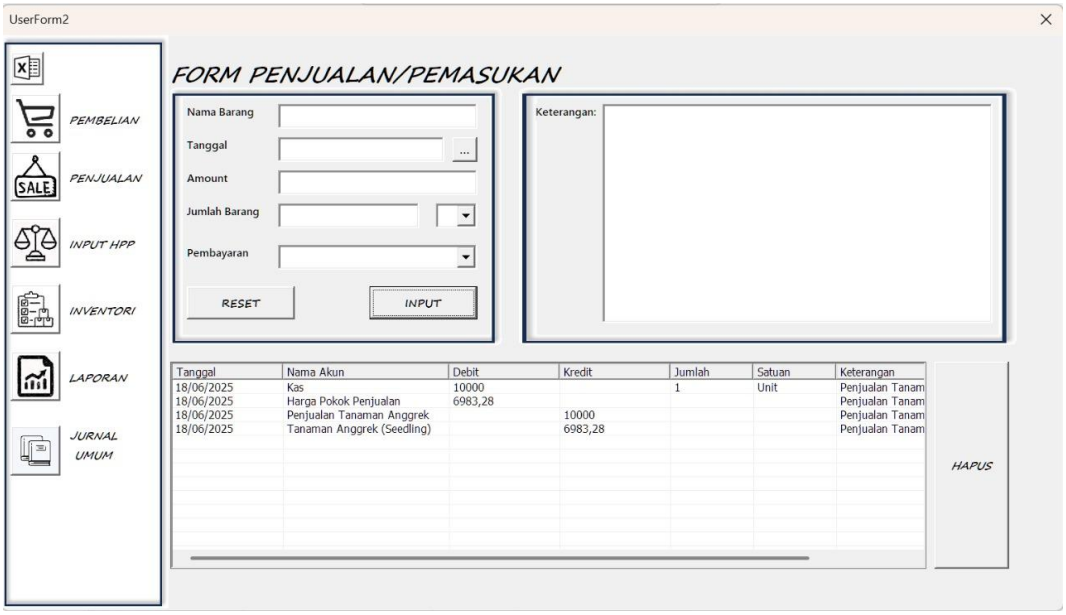


**PENCATATAN INVENTORI**

| Jenis Barang | Jumlah | Keterangan | Tanggal | Kode |
|---|---|---|---|---|
| Tanaman Anggrek (Seedling) | 2 | Kelahiran Baru | 16/06/2025 | 4000001 |
| Tanaman Anggrek (Seedling) | -1 | Hujan Badai | 11/06/2025 | 4000002 |
| Tanaman Anggrek (Seedling) | -1 | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 18/06/2025 | 2000001 |

*Catatan untuk penulisan sudah diatur agar penulisan nama barang sesuai dengan format yaitu: “Tanaman Anggrek (Seedling)”, “Tanaman Anggrek (Remaja)”, dan “Tanaman Anggrek (Dewasa)”. Jika tidak dilakukan sesuai dengan format maka akan terjadi akses ditolak. Berikut adalah tampilan akses ditolak:

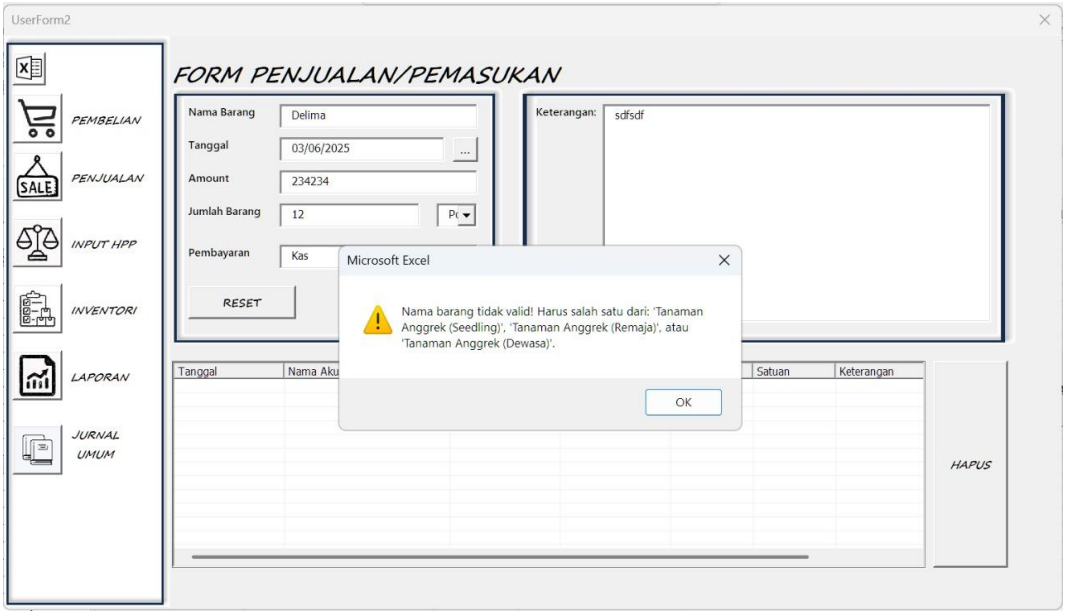


Jika data yang sudah diinput mengalami kesalahan penginputan data maka bisa dilakukan penghapusan input data melalui pemilihan *listview* sebagai berikut:

3. Pilih Jurnal yang ada pada *listview*
4. Klik tombol "HAPUS" (terletak pada sisi kanan *listview*)

Berikut adalah tampilan langkah-langkahnya:

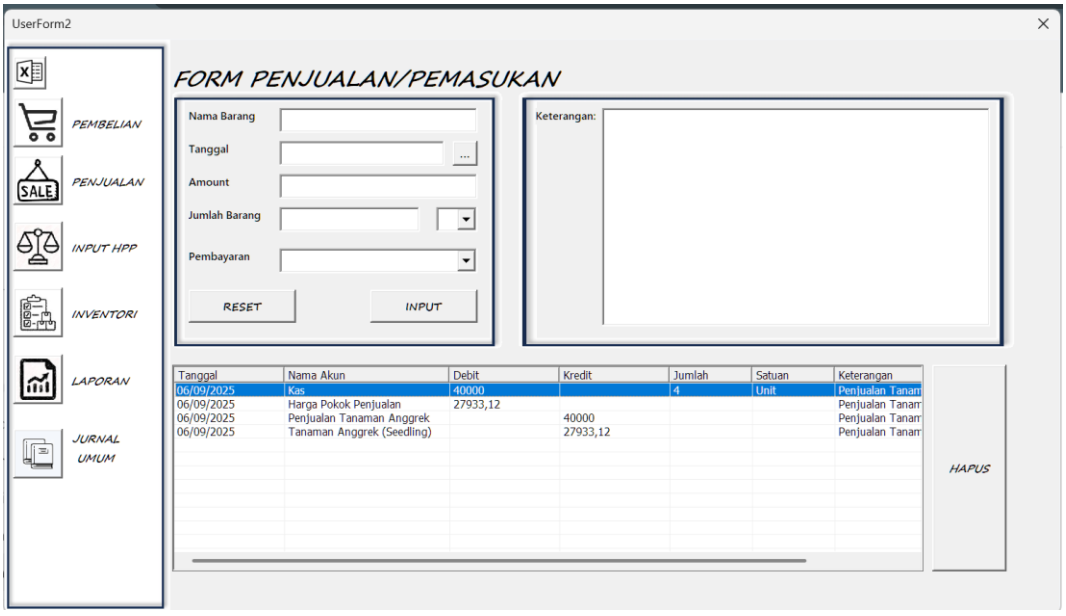

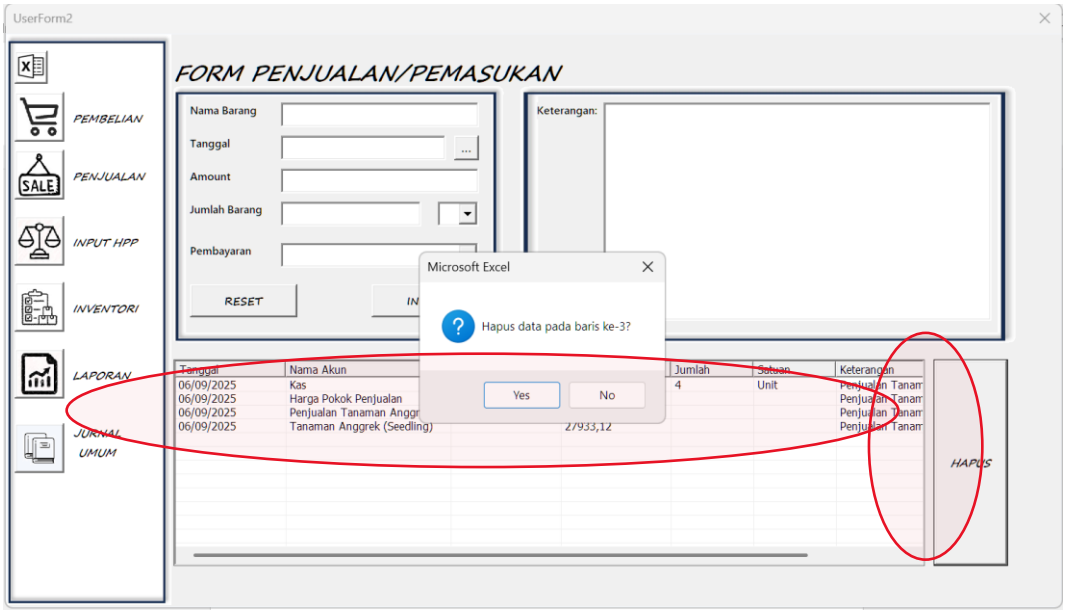


### 3.6 Form Jurnal Umum

Form ini digunakan untuk mencatat transaksi akuntansi yang tidak secara otomatis tercatat dari form lain, atau untuk penyesuaian yang bersifat manual. Ini mencakup transaksi seperti penyesuaian beban, jurnal penutup, atau transaksi khusus lainnya. Form ini menyediakan kolom debit dan kredit agar kamu dapat langsung menentukan akun yang terlibat, lengkap dengan jumlahnya, sehingga menghasilkan pencatatan jurnal yang seimbang.

Langkah-langkah penggunaan:

1. Pilih Akun Debit

   Pada kotak drop-down Debit, pilih akun yang akan didebet (misalnya “Beban Gaji Operasional”).

2. Masukkan Amount Debit

   Ketik jumlah nominalnya pada kotak Amount di bawah akun debit.

3. Pilih Akun Kredit

   Pada kotak drop-down Kredit, pilih akun yang akan dikredit (misalnya “Kas”).

4. Masukkan Amount Kredit

   Isi dengan jumlah nominal yang sama pada kotak Amount di bawah akun kredit (sistem akan memastikan keseimbangan).

5. Masukkan Tanggal

   Pilih tanggal transaksi pada kotak tanggal.

6. Keterangan

   Pada kolom Keterangan, tulis deskripsi transaksi agar memudahkan dalam audit dan penelusuran (contohnya: “Bayar gaji”).

7. Lebih dari 2 Akun?

   Jika transaksi melibatkan lebih dari dua akun (misalnya utang atau piutang), pilih “Ya” pada drop-down. Nanti sistem akan membuka opsi tambahan agar kamu bisa menambahkan akun lain.

8. Klik INPUT

   Setelah semua data diisi, tekan tombol INPUT untuk menyimpan transaksi ke sheet jurnal umum. Data juga akan muncul di tabel bawah form.

9. Hapus Data

   Jika ada kesalahan, kamu bisa klik pada baris data di tabel (ListView) kemudian tekan tombol HAPUS di sebelah kanan untuk menghapus transaksi tersebut dari jurnal.

10. RESET Form

    Jika ingin mengosongkan seluruh input sebelum disimpan, tekan tombol RESET.

    Berikut adalah tampilan penggunaan form jurnal umum:

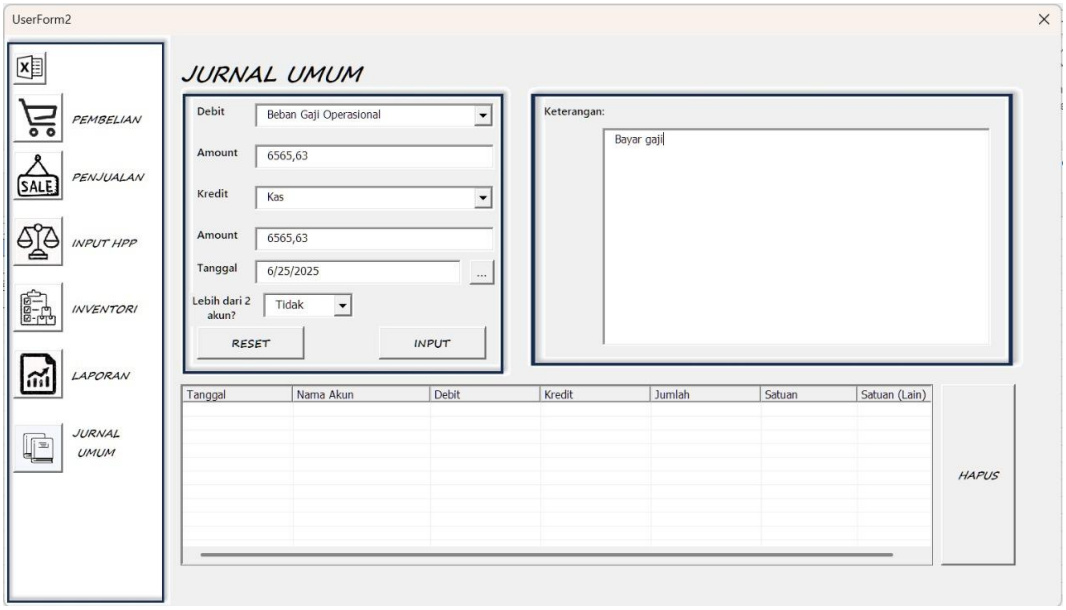

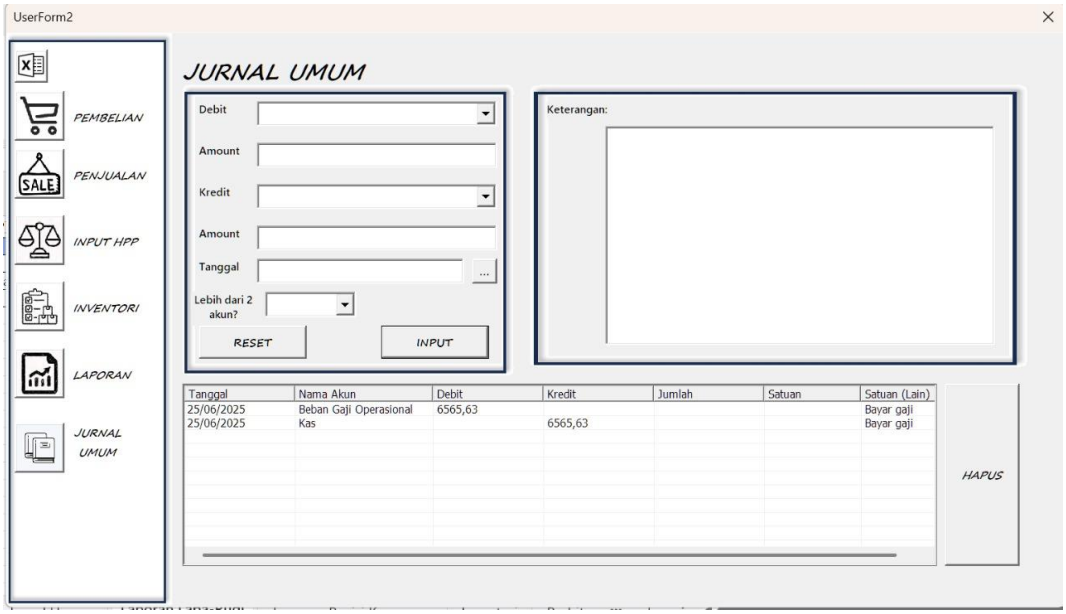


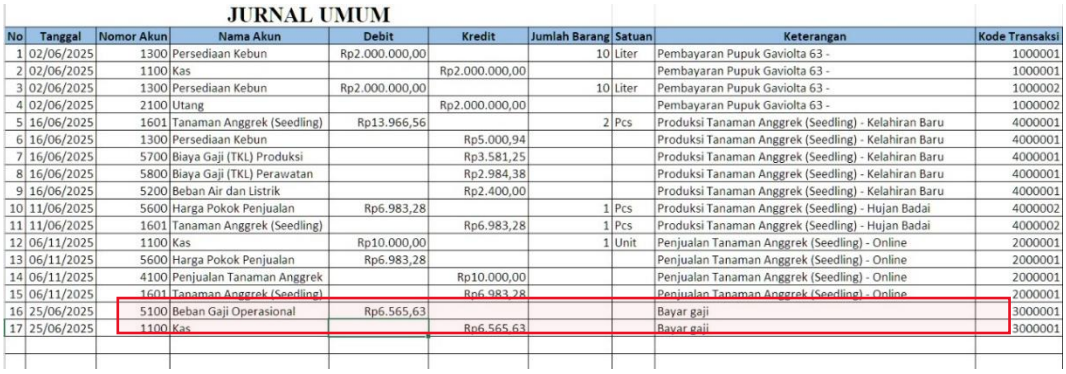

JURNAL UMUM

| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterangan | Kode Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 2 | 02/06/2025 | 1100 | Kas | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000001 |
| 3 | 02/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp2.000.000,00 | | 10 | Liter | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 4 | 02/06/2025 | 2100 | Utang | | Rp2.000.000,00 | | | Pembayaran Pupuk Gaviolta 63 - | 1000002 |
| 5 | 16/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp13.966,56 | | 2 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 6 | 16/06/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp5.000,94 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 7 | 16/06/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp3.581,25 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 8 | 16/06/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp2.984,38 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 9 | 16/06/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | | Rp2.400,00 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Kelahiran Baru | 4000001 |
| 10 | 11/06/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp6.983,28 | | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Hujan Badai | 4000002 |
| 11 | 11/06/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983,28 | 1 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Hujan Badai | 4000002 |
| 12 | 06/11/2025 | 1100 | Kas | Rp10.000,00 | | 1 | Unit | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 13 | 06/11/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp6.983,28 | | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 14 | 06/11/2025 | 4100 | Penjualan Tanaman Anggrek | | Rp10.000,00 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 15 | 06/11/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp6.983,28 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Online | 2000001 |
| 16 | 25/06/2025 | 5100 | Beban Gaji Operasional | Rp6.565,63 | | | | Bayar gaji | 3000001 |
| 17 | 25/06/2025 | 1100 | Kas | | Rp6.565,63 | | | Bayar gaji | 3000001 |

Tampilan ketika memilih pilihan lebih dari dua akun:

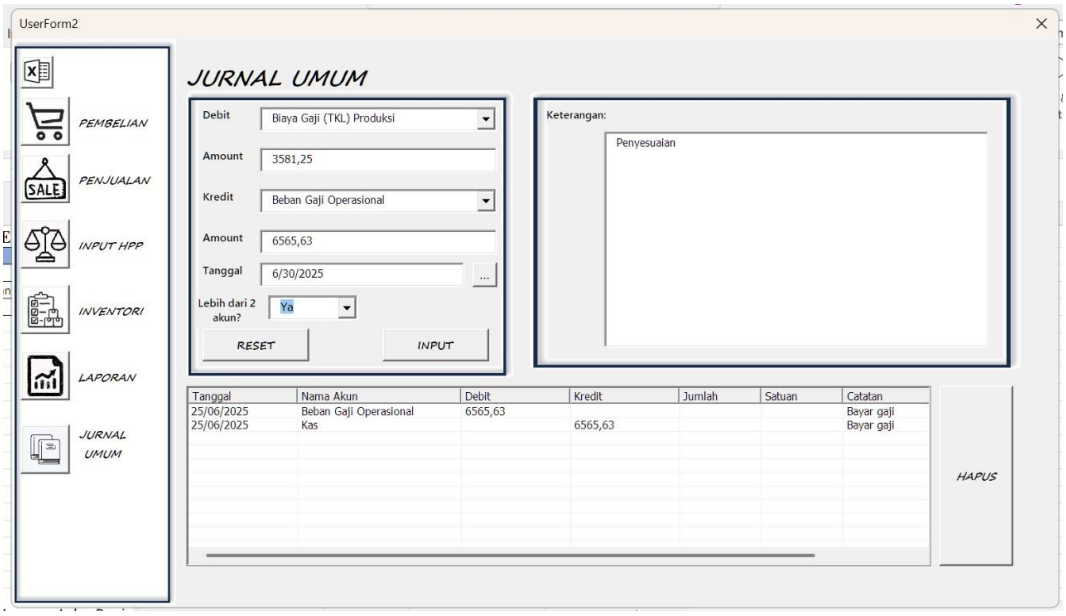

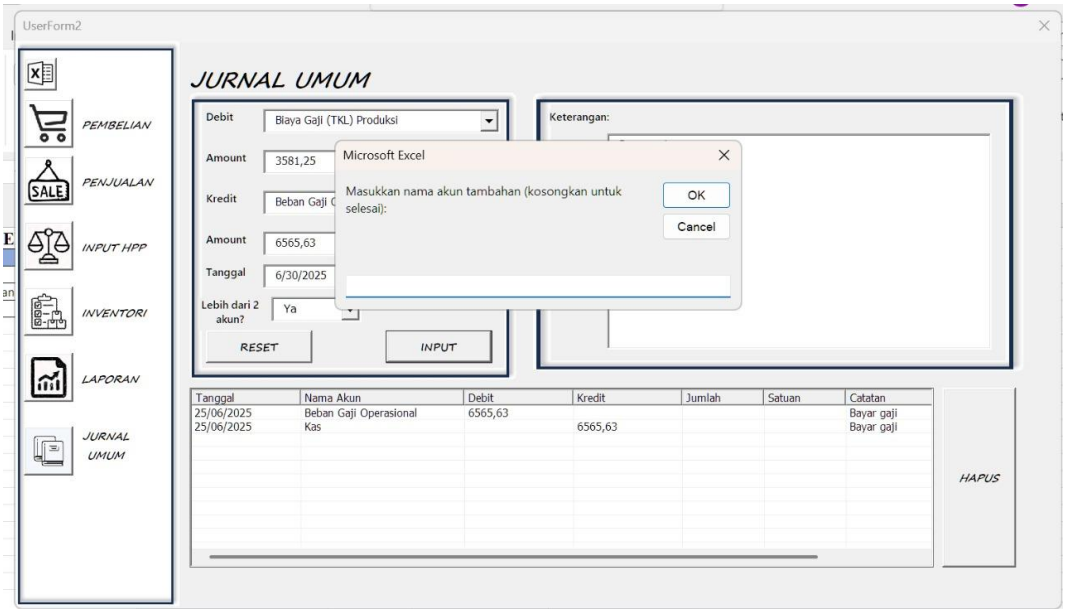


*Catatan Pengguna harus memasukan nama akun sesuai dengan format yang tertulis pada master data sebelumnya yaitu pada Sheet Daftar Akun jika tidak memasukan sesuai dengan yang ada pada sheet tersebut maka jurnal tidak dapat membacanya.

### 3.7 Form Laporan Keuangan (Navaigasi Menu)

Form ini berfungsi sebagai halaman utama laporan, atau bisa disebut juga dashboard navigasi, yang memudahkan pengguna untuk membuka berbagai jenis laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh aplikasi. Dengan tampilan berupa tombol-tombol besar yang merepresentasikan masing-masing jenis laporan, pengguna hanya perlu melakukan satu klik untuk langsung diarahkan ke sheet laporan yang diinginkan.

**Penjelasan cara penggunaan**

a. Pilih Laporan yang Ingin Dibuka

Di layar ini terdapat beberapa tombol / kotak menu, masing-masing untuk membuka laporan tertentu.

- JURNAL UMUM → membuka sheet jurnal umum yang berisi daftar transaksi lengkap.
- INPUT HPP → membuka sheet input HPP untuk melihat rekapan harga pokok produksi.

- INVENTORI → membuka laporan inventori termasuk jumlah produksi dan kematian.
- LAPORAN LABA/RUGI → membuka laporan rugi laba (income statement).
- LAPORAN NERACA → membuka laporan posisi keuangan (balance sheet).
- REKAP DASHBOARD → membuka sheet dashboard grafik (untuk analisis visual).
- CaLK → membuka Catatan atas Laporan Keuangan.

b. Cukup Klik pada Tombol

Setelah menentukan laporan mana yang ingin dilihat, klik sekali pada tombol tersebut. VBA akan langsung memindahkan sheet aktif ke laporan terkait.

c. Tidak Perlu Input Tambahan

Form ini murni navigasi. Data sudah otomatis terisi berdasarkan input dari form-form sebelumnya (pembelian, penjualan, inventori, HPP, dan jurnal umum). Jadi pengguna hanya diarahkan untuk melihat hasil akhir.

Berikut adalah tampilan Form Laporan Keuangan:

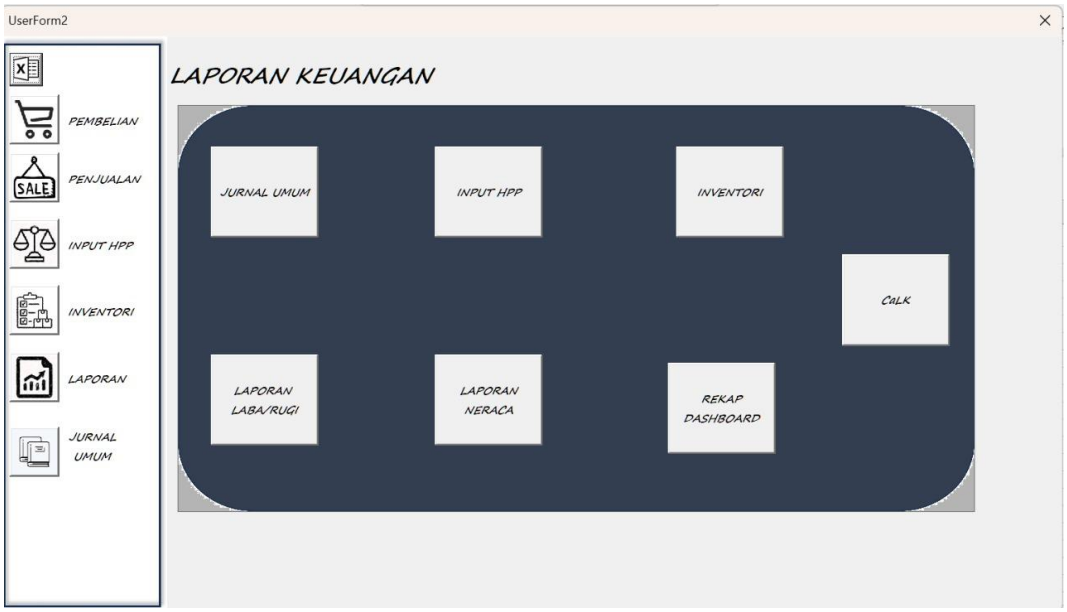

### 3.8 Daftar Akun dan Penjelasanya

Aplikasi Estie's Books dilengkapi dengan sistem akun yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi untuk mempermudah pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Setiap akun memiliki nomor akun (kode akun) dan saldo normal yang berfungsi untuk mengelompokkan transaksi serta menentukan posisinya dalam debit atau kredit. Akun-akun tersebut meliputi aset seperti Kas (1100), Piutang (1200), Persediaan Kebun (1300), Peralatan Kebun (1400), Peralatan Mesin (1500), serta akun tanaman yang dibagi menurut fase pertumbuhan yaitu Tanaman Anggrek (1600), Tanaman Anggrek (Seedling) (1601), Tanaman Anggrek (Remaja) (1602), dan Tanaman Anggrek (Dewasa) (1603). Semua akun aset ini memiliki saldo normal debit.

Pada sisi kewajiban dan ekuitas terdapat akun Utang Usaha (2100), Modal Pemilik (3100), Prive (3200), Laba Ditahan (3300), dan Ikhtisar Laba/Rugi (3400), seluruhnya memiliki saldo normal kredit. Untuk pendapatan digunakan akun Penjualan Tanaman Anggrek (4100) dan Penjualan Mesin (4200) yang juga bersaldo normal kredit. Sedangkan akun-akun beban operasional seperti Beban Gaji Operasional (5100), Beban Air dan Listrik (5200), Beban Penyusutan Peralatan (5300), Beban Pemasaran (5400), Beban Umum dan Administrasi (5500), Harga Pokok Penjualan (5600), serta Biaya Gaji Karyawan Non Operasional (5900) semuanya memiliki saldo normal debit. Namun terdapat pengecualian untuk Biaya Gaji (TKL) Produksi (5700) dan Biaya Gaji (TKL) Perawatan (5800) yang keduanya memiliki saldo normal kredit, karena digunakan estimasi alokasi biaya produksi.

Struktur akun yang rinci dan sistematis ini mempermudah pengguna dalam melakukan input data pada form Jurnal Umum, termasuk saat ingin memanfaatkan fitur multi-akun untuk transaksi yang melibatkan lebih dari dua akun. Dengan demikian, proses pencatatan dapat lebih konsisten, akurat, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan pada laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi.

### 3.9 Sistem Penjurnalan Aplikasi Estie's Books

Aplikasi Estie's Books dirancang untuk secara otomatis melakukan proses penjurnalan setiap kali terjadi transaksi pada modul-modul tertentu seperti pembelian, penjualan, input HPP, hingga pencatatan jurnal umum. Sistem

penjurnalan ini bekerja berdasarkan input data yang dimasukkan pengguna pada form transaksi, kemudian akan mengonversinya ke dalam format jurnal yang memuat akun-akun terkait sesuai standar entri ganda (double entry system).

Sebagai contoh, pada saat pengguna melakukan transaksi pembelian bahan atau perlengkapan, aplikasi akan secara otomatis membuat jurnal dengan mendebit akun persediaan kebun dan mengkredit akun kas atau utang usaha. Begitu pula pada saat terjadi penjualan, sistem akan mencatat pendapatan ke akun penjualan dan mengurangi persediaan melalui akun HPP (Harga Pokok Penjualan). Berikut adalah jurnal untuk Form Pembelian dan Form Penjualan:

| *Untuk Pembelian | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| Persediaan Kebun | XXXXX | |
| Kas/Utang | | XXXXX |
| | | |
| **Untuk Penjualan | | |
| Kas | XXXXX | |
| Harga Pokok Penjualan | XXXXX | |
| Penjualan tanaman anggrek | | XXXXX |
| Tanaman Anggrek (Seedling/Remaja/Dewasa) | | XXXXX |

Untuk penjurnalan pada form inventori, seperti produksi akan dicatat sebagai berikut:

| **Nama Akun** | **Debit** | **Kredit** |
|---|---|---|
| *Untuk seedling | | |
| Tanaman Anggek (seedling) | XXXXX | |
| Persediaan Kebun | | XXXXX |
| Biaya Gaji TKL Produksi | | XXXXX |
| Biaya Gaji TKL Perawatan | | XXXXX |
| Beban Air dan Listrik | | XXXXX |
| | | |
| ** Untuk remaja | | |
| Tanaman Anggrek (Remaja) | XXXXX | |
| Persediaan Kebun | | XXXXX |
| Tanaman Anggrek (Seedling) | | XXXXX |
| Biaya Gaji TKL Perawatan | | XXXXX |
| | | |
| *** Untuk dewasa | | |
| Tanaman Anggrek (Dewasa) | XXXXX | |
| Persediaan Kebun | | XXXXX |
| Tanaman Anggrek (Remaja) | | XXXXX |
| Biaya Gaji TKL Perawatan | | XXXXX |

Sedangkan untuk form inventori bagian kematian akan dicatat sebagai berikut:

| Nama Akun | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| *Untuk seedling | | |
| Harga Pokok Penjualan | XXXXX | |
| Tanaman Anggrek (Seedling) | | XXXXX |
| | | |
| **Untuk remaja | | |
| Harga Pokok Penjualan | XXXXX | |
| Tanaman Anggrek (Remaja) | | XXXXX |
| | | |
| ***Untuk dewasa | | |
| Harga Pokok Penjualan | XXXXX | |
| Tanaman Anggrek (Dewasa) | | XXXXX |

Dalam sistem pencatatan Estie's Orchid, akun-akun biaya produksi seperti Biaya Gaji (TKL) Produksi, Biaya Gaji (TKL) Perawatan, dan Beban Air dan Listrik dialokasikan secara estimatif ke setiap tanaman yang dihasilkan dan berdasarkan HPP yang ditetapkan per triwulan. Nilai HPP ini, memperhitungkan estimasi biaya maksimal untuk volume produksi dalam tiga bulan, termasuk asumsi Biaya Gaji (TKL) Produksi, Biaya Gaji (TKL) Perawatan, Beban Air dan Listrik, serta penggunaan bahan yang dikelompokan dalam akun Persediaan Kebun. Namun, dalam praktiknya, biaya riil yang dibayarkan dapat berbeda dari total biaya yang telah dialokasikan ke produk. Misalnya, jumlah tanaman yang berhasil diproduksi lebih banyak dari estimasi, sehingga total biaya yang dialokasikan ke produk melebihi gaji yang dibayarkan atau sebaliknya, jumlah produksi lebih sedikit dibanding gaji yang dibayarkan. Selesih inilah yang perlu disesuaikan untuk memastikan laporan laba rugi merefleksikan realisasi biaya yang akurat. Penyesuaian untuk HPP akan dilakukan per triwulan sedangkan untuk biaya-biaya produksi dilakukan setiap bulan. Penyesuaian ini akan dicatat langsung menggunakan akun Ikhtisar Laba Rugi karena sistem Estie's Orchid bersifat sederhana dan tidak melakukan pencatatan biaya standar secara kompleks. Berikut adalah contoh jurnal penyesuaian terhadap biaya produksi dan penggantian HPP:

d. Jika terjadi kekurangan alokasi *(overapplied)*

Misal, total gaji operasional yang dibayarkan adalah adalah Rp9.550.000, tetapi pada kenyataanya produksi tanaman lebih besar sehingga akun Biaya Gaji (TKL) Produksi, dan Biaya Gaji (TKL) Perawatan lebih besar, yaitu masing-masing Rp5.000.000 dan beban listrik yang diestimasi berdasarkan jurnal

produksi adalah Rp2.500.000 sedangkan yang dibayarkan hanya Rp2.000.000 maka jurnal penyesuaian seperti pada tabel berikut:

| Nama Akun | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| *Saat gaji dan listrik dibayarkan | | |
| Beban Gaji Operasional | Rp9.550.000 | |
| Kas/Utang Usaha | | Rp9.550.000 |
| Beban Listrik dan Air | Rp2.000.000 | |
| Kas/Utang Usaha | | Rp2.000.000 |
| | | |
| ** Penyesuaian *overapplied* | | |
| Biaya Gaji (TKL) Produksi | Rp225.000 | |
| Biaya Gaji (TKL) Perawatan | Rp225.000 | |
| Harga Pokok Penjualan | | Rp450.000 |
| Beban Listrik dan Air | Rp500.000 | |
| Harga Pokok Penjualan | | Rp500.000 |
| | | |
| ***Penutupan dengan Ikhtisar Laba Rugi | | |
| Harga Pokok Penjualan | Rp950.000 | |
| Ikhtisar Laba Rugi | | Rp950.000 |

Jurnal penyesuaian ini menggambarkan kondisi *overapplied* atau kelebihan alokasi biaya, di mana biaya yang dibebankan ke akun produksi dan perawatan ternyata lebih besar dari biaya aktual yang dibayarkan. Awalnya, biaya gaji operasional sebesar Rp9.550.000 dan beban listrik Rp2.000.000 dicatat sebagai pengeluaran yang dibayar menggunakan kas atau utang usaha. Namun, karena kenyataannya beban kerja produksi dan perawatan lebih besar dari estimasi awal, perlu dilakukan penyesuaian tambahan sebesar Rp225.000 untuk masing-masing akun tersebut, serta koreksi atas beban listrik yang terlalu tinggi sebesar Rp500.000. Penyesuaian ini dicatat ke dalam akun Harga Pokok Penjualan karena selisih tersebut memengaruhi perhitungan laba perusahaan. Akhirnya, sejumlah saldo Harga Pokok Penjualan akibat *overapplied* ditutup ke akun Ikhtisar laba rugi sebagai bagian dari proses penutupan akhir periode akuntansi. Penyesuaian semacam ini penting agar laporan keuangan mencerminkan realitas biaya yang benar dan tidak melebihkan atau meremehkan efisiensi operasional.

e. Jika terjadi kekurangan alokasi *(underapplied)*

Misal, total tagihan listrik yang dibayarkan adalah adalah Rp2.000.000, dan beban gaji karyawan kebun Rp9.550.000 tetapi pada kenyataanya produksi tanaman lebih sedikit sehingga akun Beban Listrik dan Air lebih rendah, yaitu

Rp1.500.000, Beban Gaji (TKL) Perawatan dan Beban Gaji (TKL) Produksi masing-masing Rp4.000.000 maka jurnal penyesuaian seperti pada tabel berikut:

| Nama Akun | Debit | Kredit |
|---|---|---|
| *Saat gaji dan listrik dibayarkan | | |
| Beban Gaji Operasional | Rp9.550.000 | |
| Kas/Utang Usaha | | Rp9.550.000 |
| Beban Listrik dan Air | Rp2.000.000 | |
| Kas/Utang Usaha | | Rp2.000.000 |
| | | |
| ** Penyesuaian *underapplied* | | |
| Harga Pokok Penjualan | Rp2.050.000 | |
| Beban Listrik dan Air | | Rp500.000 |
| Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp775.000 |
| Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp775.000 |
| | | |
| *** Penutupan dengan Ikhtisar Laba Rugi | | |
| Ikhtisar Laba Rugi | Rp2.050.000 | |
| Harga Pokok Penjualan | | Rp2.050.000 |

Jurnal penyesuaian ini menunjukkan situasi *underapplied* atau kekurangan alokasi biaya, di mana biaya yang dibebankan ke akun produksi dan perawatan ternyata lebih kecil dari biaya aktual yang dikeluarkan. Pada awalnya, biaya gaji operasional sebesar Rp9.550.000 dan beban listrik Rp2.000.000 dicatat sebagai pengeluaran aktual perusahaan. Namun, berdasarkan kenyataan bahwa produksi tanaman lebih sedikit dari yang diperkirakan, alokasi aktual seharusnya lebih rendah: Rp4.000.000 untuk masing-masing akun gaji dan Rp1.500.000 untuk beban listrik. Dengan demikian, terjadi kelebihan pembebanan sebesar total Rp2.050.000. Penyesuaian ini dicatat melalui akun Harga Pokok Penjualan sebagai koreksi agar beban yang dicatat mencerminkan konsumsi biaya yang sebenarnya. Terakhir, saldo Harga Pokok Penjualan ditutup ke akun Ikhtisar Laba Rugi, mencerminkan dampak akhir dari koreksi terhadap posisi ekuitas perusahaan. Proses ini penting untuk menjaga akurasi laporan keuangan serta mencerminkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya selama periode berjalan.

Seluruh penyesuaian atas overapplied maupun underapplied ini dapat dilakukan dengan mudah melalui **form Jurnal Umum** pada aplikasi Estie's Books. Fitur Jurnal Umum telah disediakan agar pengguna dapat memasukkan

penyesuaian multi-akun sesuai kebutuhan dan memastikan laporan keuangan tetap akurat pada akhir periode

# TIPS PENGGUNAAN DAN CATATAN PENTING

## 4.1 Penulisan Jenis Tanaman yang Valid

Dalam penggunaan aplikasi ini, sangat penting untuk memperhatikan penulisan jenis tanaman pada saat melakukan input data, baik pada sheet produksi, kematian, pembelian, maupun penjualan. Jenis tanaman harus ditulis sesuai standar yang sudah ditetapkan, agar aplikasi dapat mengenali dan memproses data dengan benar. Penulisan ini bersifat case-sensitive sebagian, artinya huruf kapital mutlak harus sama, struktur kata dan istilahnya harus konsisten.

Contohnya, jenis tanaman yang valid dalam aplikasi ini meliputi:

- **Tanaman Anggrek (Seedling)** untuk tanaman anggrek yang masih bibit
- **Tanaman Anggrek (Remaja)** untuk tanaman yang sudah mulai berkembang
- **Tanaman Anggrek (Dewasa**) untuk tanaman siap jual atau indukan

Penulisan seperti “Seedling”, “Remaja”, dan “Dewasa” harus digunakan secara konsisten. Hindari penulisan variasi seperti “seedlings”, “remajaan”, atau “dewasa besar” yang tidak terdefinisi dalam sistem, karena dapat menyebabkan data tidak terbaca pada laporan atau perhitungan HPP. Dengan mengikuti aturan ini, seluruh proses mulai dari pencatatan inventori hingga laporan keuangan dapat berjalan secara otomatis tanpa error atau perlu diperbaiki manual.

## 4.2 Penulisan Nama Akun yang Valid pada Form Jurnal Umum

Untuk memastikan pencatatan jurnal berjalan otomatis dengan benar, terutama saat menggunakan fitur **“lebih dari 2 akun”**, penulisan nama akun pada form Jurnal Umum harus mengikuti daftar akun berikut **secara tepat**, sesuai yang sudah terdaftar dalam sistem.
Pastikan tidak ada penambahan spasi, perubahan istilah, atau penyingkatan nama akun yang tidak standar.

Berikut daftar akun lengkap yang dapat digunakan pada form Jurnal Umum:

| No | Nama Akun | Nomor Akun | Saldo Normal |
|---|---|---|---|
| 1 | Kas | 1100 | Debit |
| 2 | Piutang | 1200 | Debit |
| 3 | Persediaan Kebun | 1300 | Debit |
| 4 | Peralatan Kebun | 1400 | Debit |
| 5 | Peralatan Mesin | 1500 | Debit |
| 6 | Tanaman Anggrek | 1600 | Debit |
| 7 | Tanaman Anggrek (Seedling) | 1601 | Debit |
| 8 | Tanaman Anggrek (Remaja) | 1602 | Debit |
| 9 | Tanaman Anggrek (Dewasa) | 1603 | Debit |
| 10 | Utang Usaha | 2100 | Kredit |
| 11 | Modal Pemilik | 3100 | Kredit |
| 12 | Prive | 3200 | Kredit |
| 13 | Laba ditahan | 3300 | Kredit |
| 14 | Ikhtisar Laba Rugi | 3400 | Kredit |
| 15 | Penjualan Tanaman Anggrek | 4100 | Kredit |
| 16 | Penjualan Mesin | 4200 | Kredit |
| 17 | Beban Gaji Operasional | 5100 | Debit |
| 18 | Beban Air dan Listrik | 5200 | Debit |
| 19 | Beban Penyusutan Peralatan | 5300 | Debit |
| 20 | Beban Pemasaran | 5400 | Debit |
| 21 | Beban Umum dan Administrasi | 5500 | Debit |
| 22 | Harga Pokok Penjualan | 5600 | Debit |
| 23 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | 5700 | Debit |
| 24 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | 5800 | Debit |
| 25 | Beban Gaji Karyawan Non Operasional | 5900 | Debit |

Dengan mengikuti penulisan persis seperti tabel di atas, sistem dapat memproses transaksi multi-akun dengan benar. Jika terjadi kesalahan ejaan, sistem akan gagal memproses dan kemungkinan data tidak tercatat sempurna pada laporan.

### 4.3 Penanganan Error dan Bug

ada aplikasi akuntansi ini, ditemukan satu kelemahan pada sisi tampilan (UI) yang terjadi ketika membuka form Penjualan/Pemasukan, Pembelian/Pengeluaran, atau Jurnal Umum. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas elemen pada form tersebut, khususnya karena terdapat komponen ListView yang memuat data transaksi dalam tabel.

Ketika form-form tersebut pertama kali dibuka, terkadang tampilan menjadi berantakan (misalnya: kolom tidak sejajar, tulisan tumpang tindih, atau ukuran

ListView tidak sesuai). Namun, bug ini hanya bersifat visual sementara dan tidak memengaruhi data yang tersimpan.

Cara mengatasi sementara (workaround):

- Cukup dengan mengklik tombol navigasi pada sidebar untuk berpindah ke form lain (misalnya INVENTORI atau INPUT HPP), lalu kembali lagi ke form yang dituju (misalnya PENJUALAN).
- Setelah melakukan hal ini, tampilan akan otomatis normal kembali.

Solusi ini sudah terbukti mengatasi masalah tampilan setiap kali terjadi. Ke depan, untuk perbaikan permanen, bug ini dapat diatasi dengan menambahkan script refresh / reinitialize pada prosedur pembukaan form, agar komponen ListView melakukan re-render secara sempurna tanpa harus membuka form lain terlebih dahulu.

## SIMULASI TRANSAKSI

Diketahui sebagai data awal komponen biaya sebagai berikut:

| Komponen Biaya | Peruntukan | Biaya | Satuan |
|---|---|---|---|
| Serabut kelapa | 1 bulan | Rp 30.000 | 1 kg |
| Kaliandra kering | 1 bulan | Rp 20.000 | 1 kg |
| Pupuk gaviolta 63 | 1 bulan | Rp 105.000 | 1 kg |
| Fungisida (antrakol) | 1 bulan | Rp 11.500 | 500 gram |
| Insektisida (Kurakron) | 1 bulan | Rp 290.000 | 1 liter |
| Insektisida (alika) | 1 bulan | Rp 620.000 | 1 liter |
| Vitamin atonik | 1 bulan | Rp 130.000 | 1 liter |
| Karyawan kebun | 1 bulan | Rp 9.550.000 | 3 orang |
| Listrik | 1 bulan | Rp 2.000.000 | 3.500 va |
| *Soft pot 2,5 inci* | - | Rp 350.000 | 2000 Pcs |
| Pot tanah liat 15cm | - | Rp 6.500.000 | 1000 Pcs |

Estie's Orchid memiliki 1.000 tanaman anggrek dewasa, 5.000 tanaman anggrek remaja dan 10.000 seedling sebagai inventori awal-awal. Untuk aset memiliki 2 buah alat mesin yang bernilai Rp30.000.000, kas sebesar Rp100.000.000, persediaan kebun sebesar Rp20.000.000. memiliki data transaksi sebagai berikut:

| Keterangan Transaksi | Nominal | Metode Pembayaran | Tanggal |
|---|---|---|---|
| Penjualan seedling sebanyak 2000 unit | Rp20.000.000 | Kas | 29/07/2025 |
| Penjualan remaja sebanyak 500 unit | Rp12.500.000 | Kas | 29/07/2025 |
| Berhasil produksi seedling sebanyak 1500 unit | - | - | 31/07/2025 |
| Berhasil produksi Remaja sebanyak 500 unit | - | - | 31/07/2025 |
| Bayar biaya gaji karyawan kebun | Rp9.550.000 | Kas | 31/07/2025 |
| Bayar biaya air listrik dan air | Rp2.000.000 | Kas | 31/07/2025 |
| Jurnal Penyesuaian | - | - | 31/07/2025 |

Berikut adalah penyelesaianya:

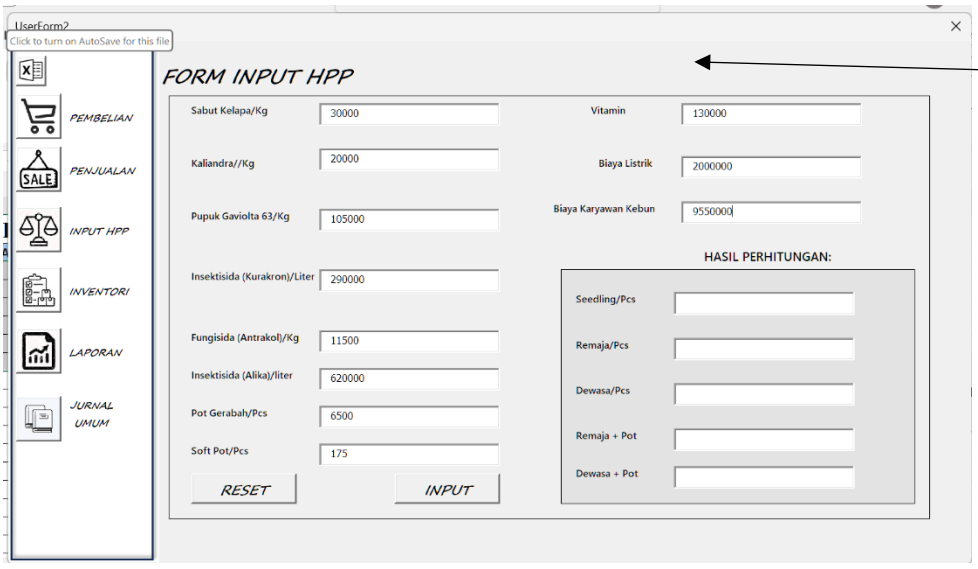


Pertama-tama karena ini data baru maka perlu dilakukan terlebih dahulu nilai dari satu inventori

Hasil perhitungan tertera pada kolom yang sudah disediakan atau bisa juga dilihat dari sheet

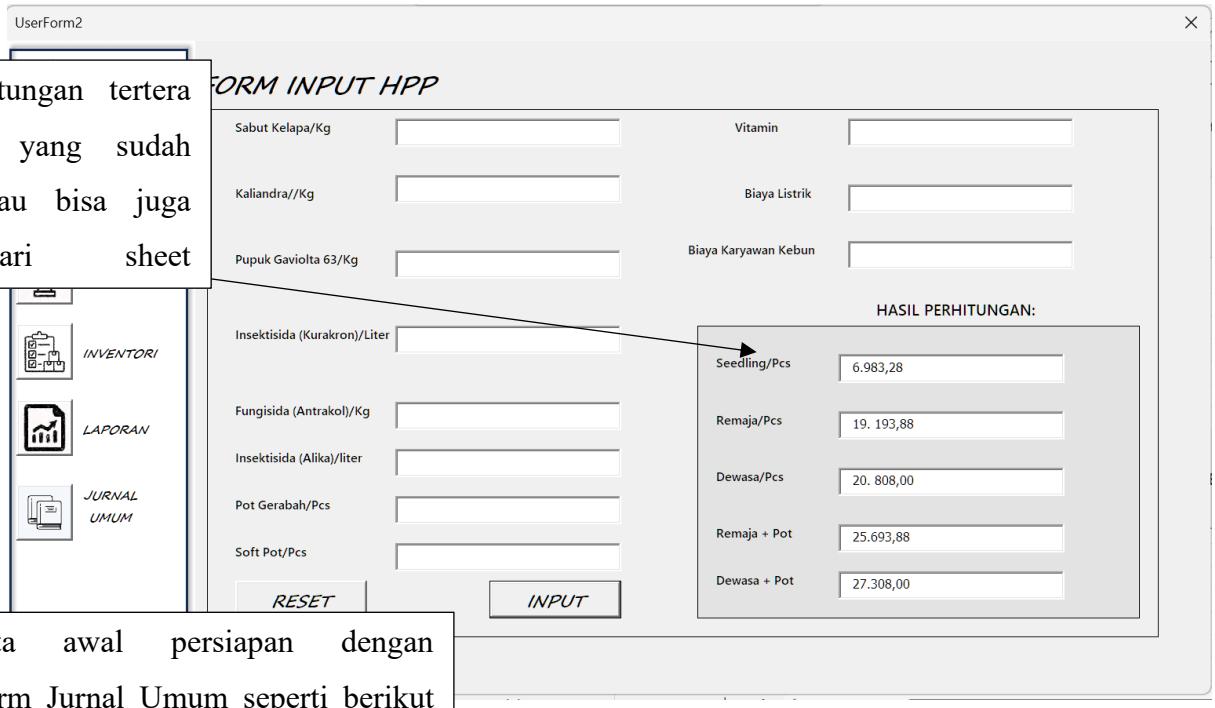


Masukan data awal persiapan dengan menggunakan Form Jurnal Umum seperti berikut ini. Pada transaksi ini merupakan memamasukan kas ke pencatatan keuangan usaha

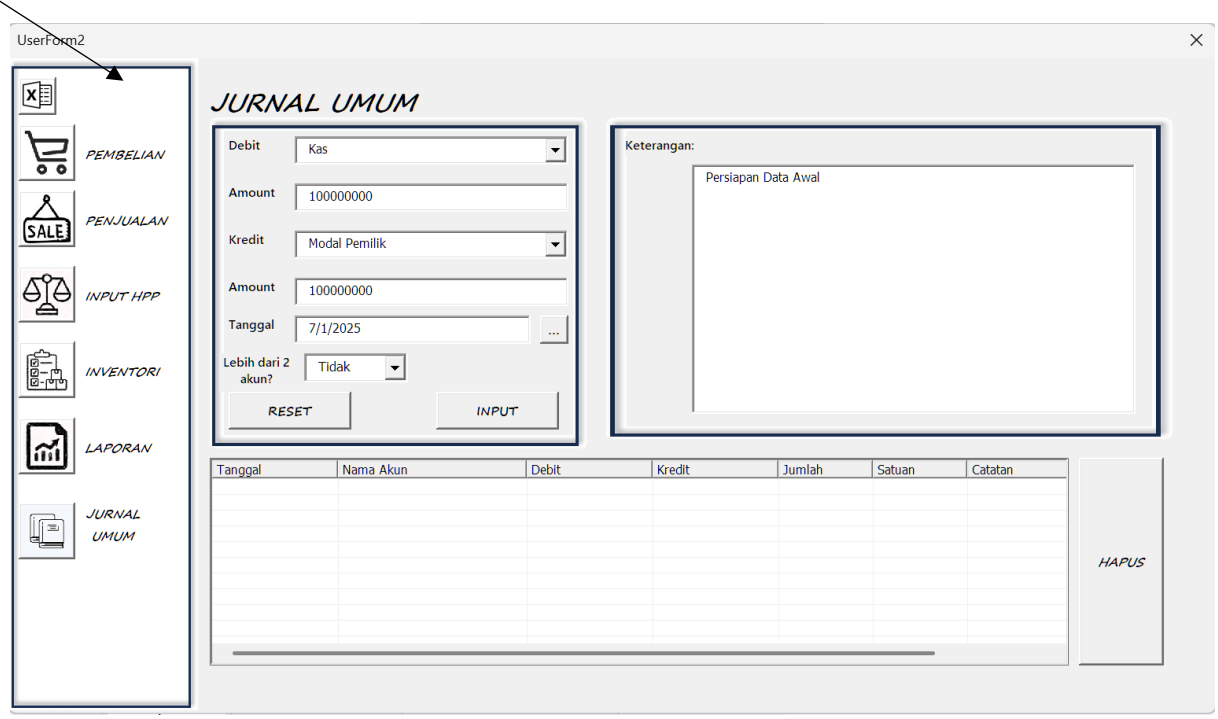

Pada transaksi ini merupakan memasukan Peralatan mesin ke pencatatan keuangan usaha

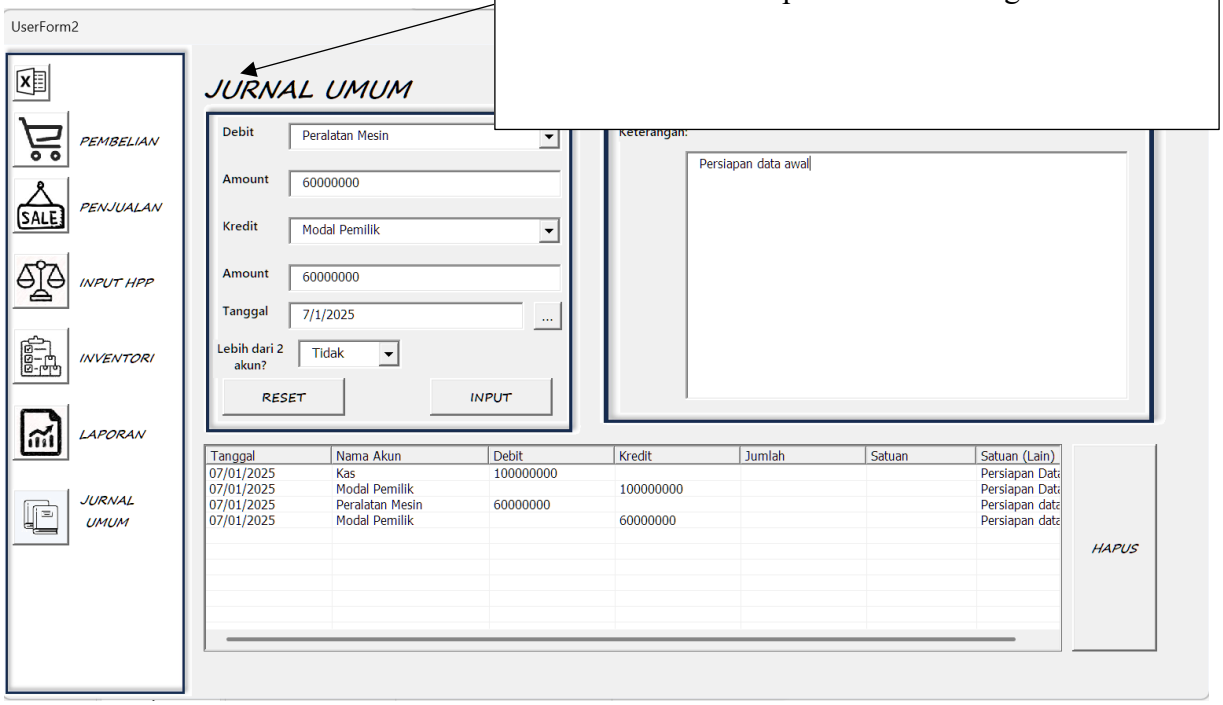


Pada transaksi ini merupakan memasukan Persediaan Kebun ke pencatatan keuangan usaha

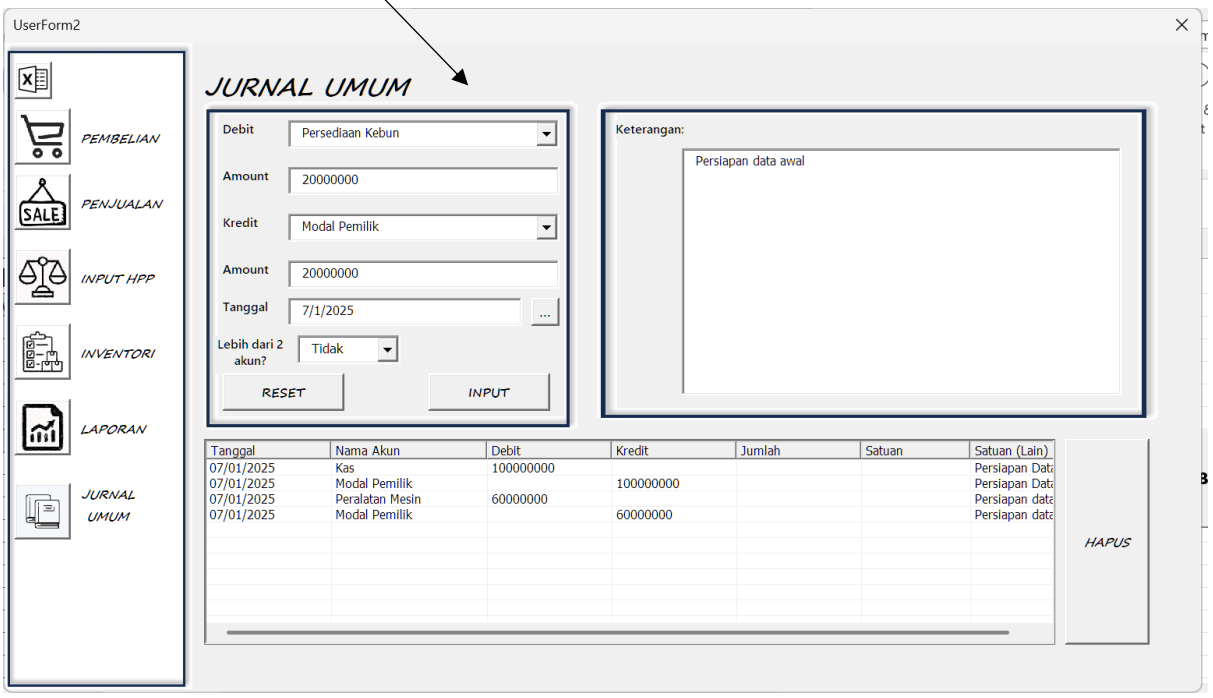

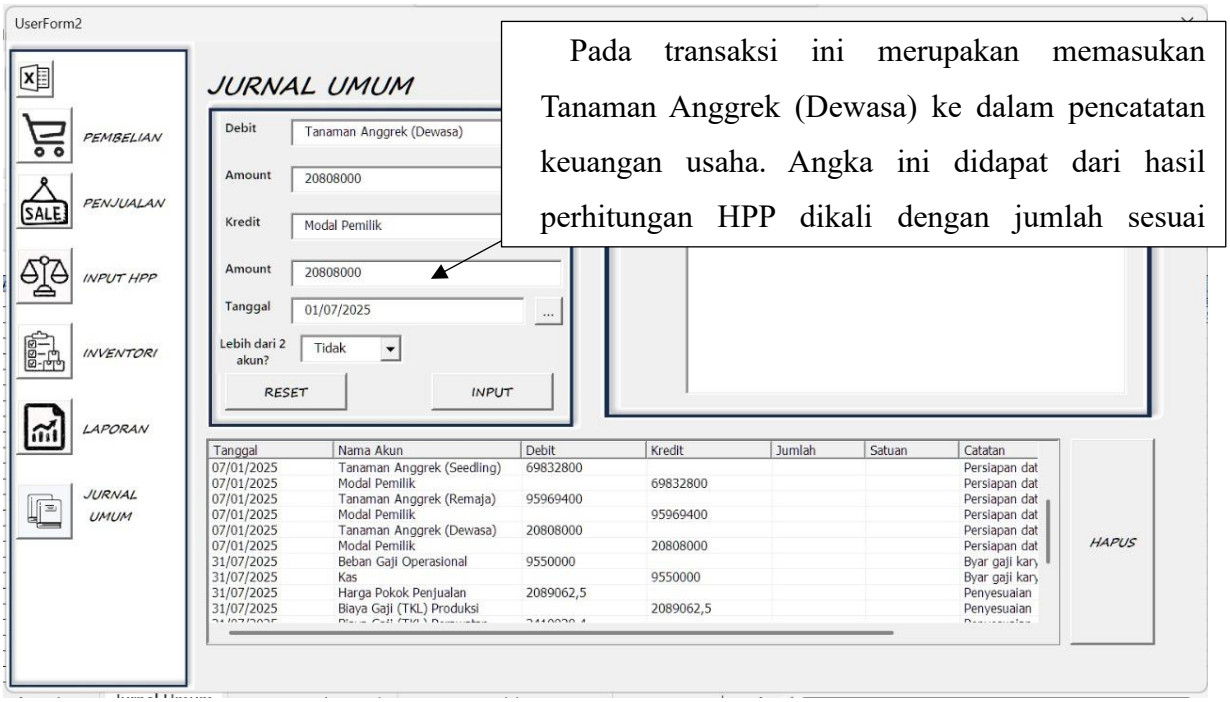


Pada transaksi ini merupakan memasukan Tanaman Anggrek (Dewasa) ke dalam pencatatan keuangan usaha. Angka ini didapat dari hasil perhitungan HPP dikali dengan jumlah sesuai

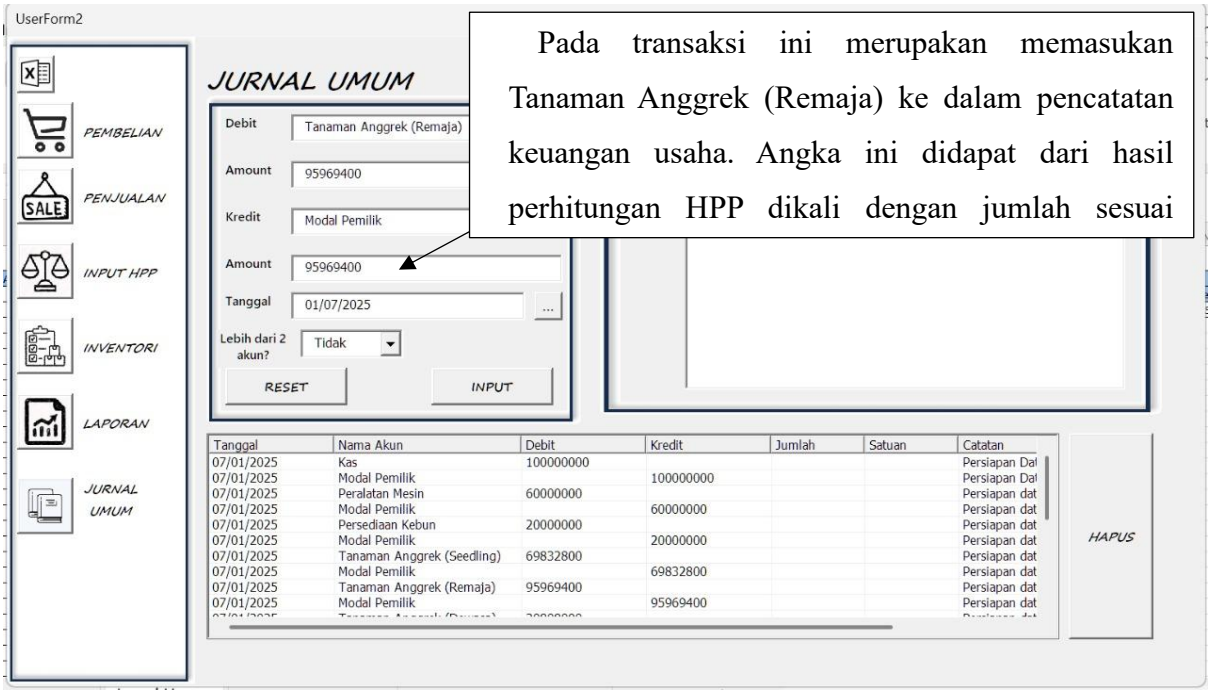


Pada transaksi ini merupakan memasukan Tanaman Anggrek (Remaja) ke dalam pencatatan keuangan usaha. Angka ini didapat dari hasil perhitungan HPP dikali dengan jumlah sesuai

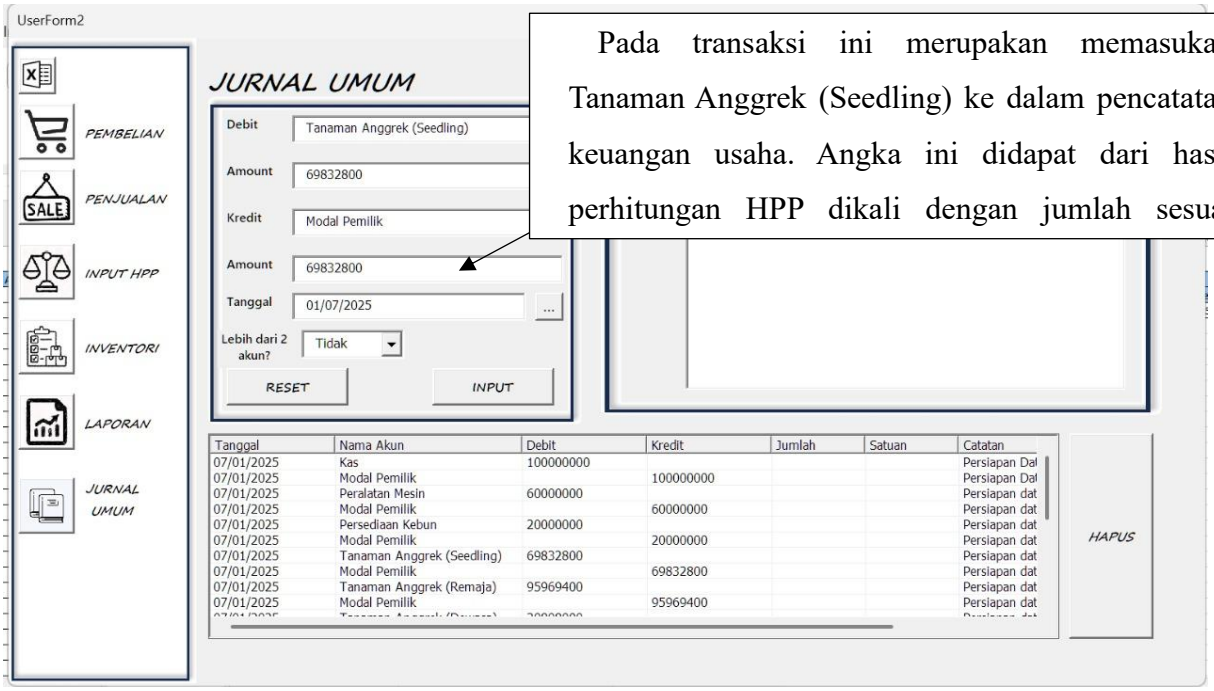


Pada transaksi ini merupakan memasukan Tanaman Anggrek (Seedling) ke dalam pencatatan keuangan usaha. Angka ini didapat dari hasil perhitungan HPP dikali dengan jumlah sesuai

PENCATATAN INVENTORI

| Jenis Barang | Jumlah | Keterangan | Tanggal | Kode |
|---|---|---|---|---|
| Tanaman Anggrek (Seedling) | 10000 | Persiapan data awal | 01/07/2025 | |
| Tanaman Anggrek (Remaja) | 5000 | Persiapan data awal | 01/07/2025 | |
| Tanaman Anggrek (Dewasa) | 1000 | Persiapan data awal | 01/07/2025 | |

Karena Jurnal Umum tidak terintegrasi secara otomatis dengan sheet inventori maka harus dilakukan pencatatan manual seperti yang ditunjukan pada gambar:

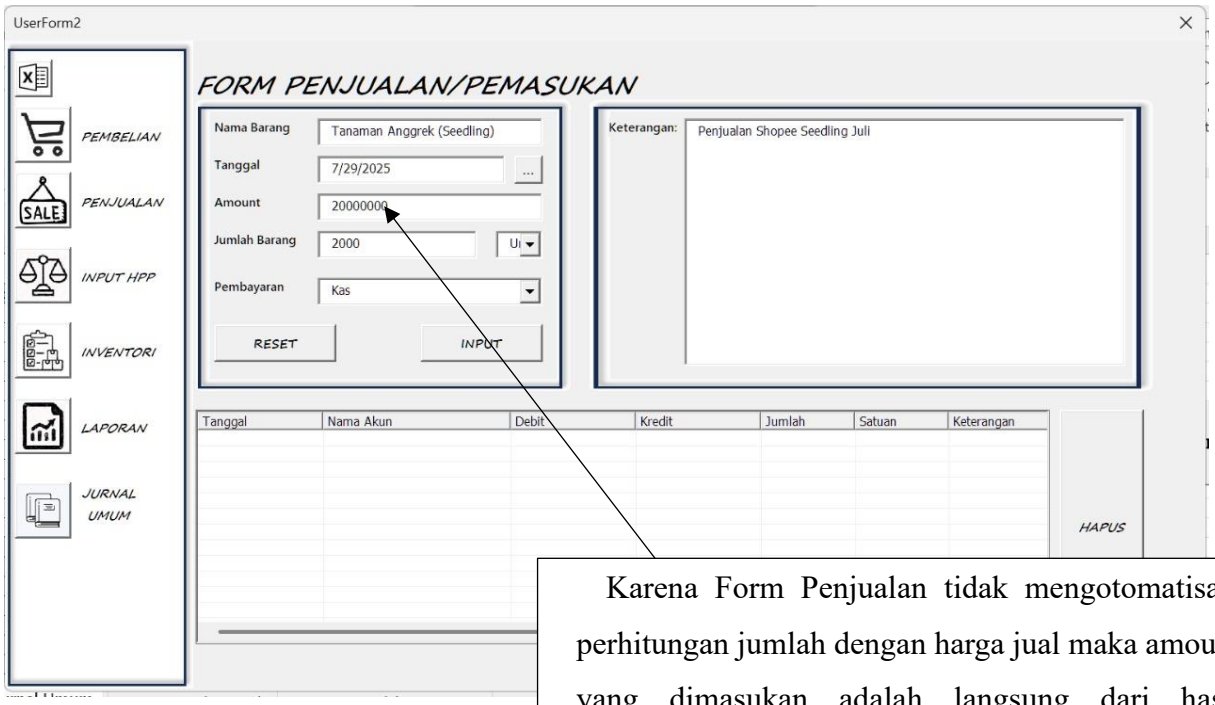


Karena Form Penjualan tidak mengotomatisasi perhitungan jumlah dengan harga jual maka amount yang dimasukan adalah langsung dari hasil penjualan yang diterima dan dengan dimasukan jumlah barang terjual

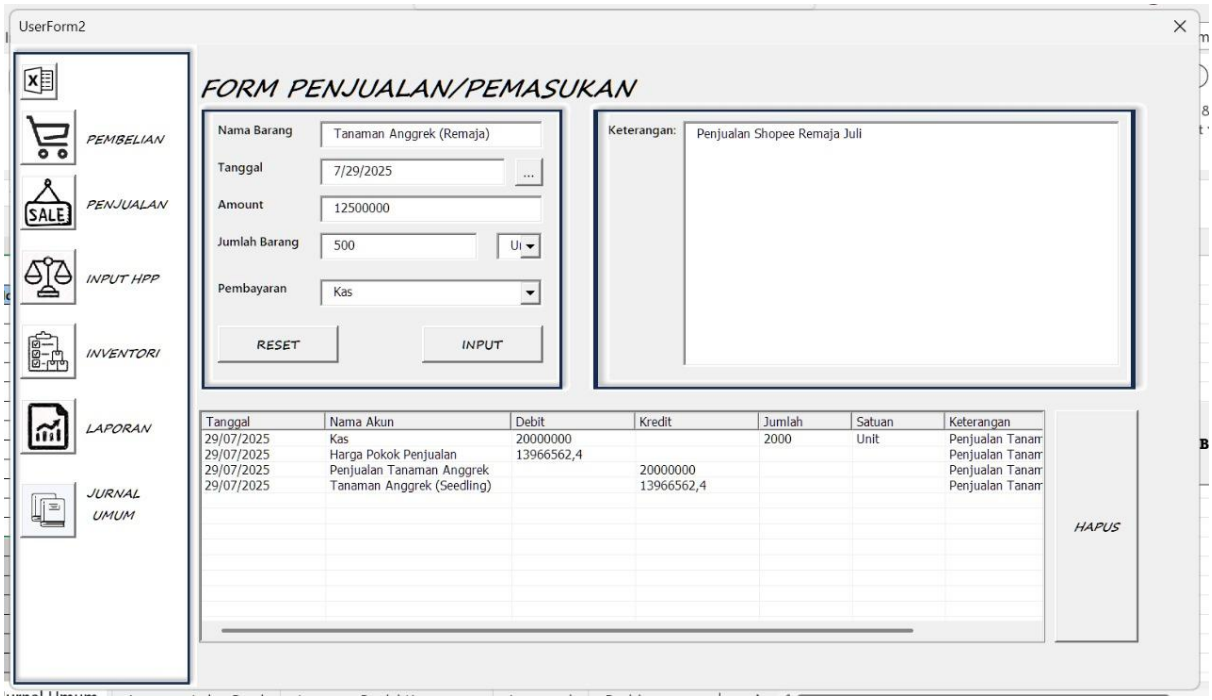

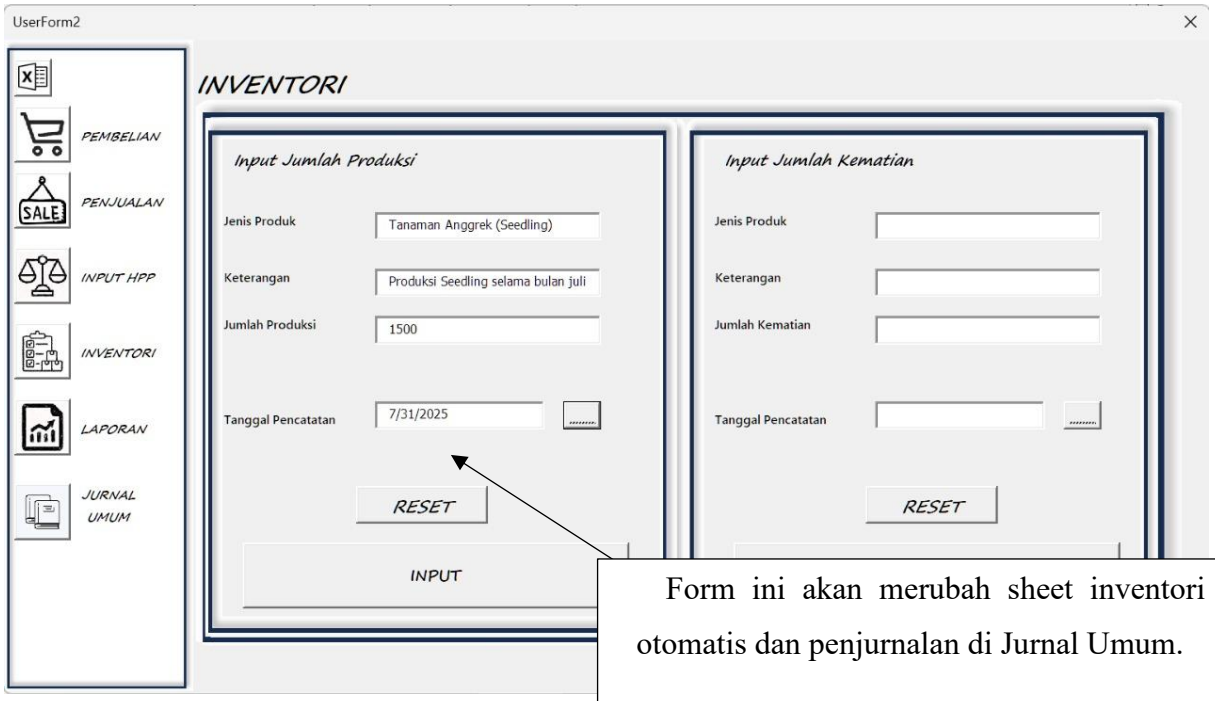


Form ini akan merubah sheet inventori secara otomatis dan penjurnalan di Jurnal Umum.

Otomatisasi pada Form Inventori juga berlaku untuk mengurangi secara otomatis. Bisa dilihat disini karena informasinya menyajikan untuk produksi remaja maka nanti pada sheeet inventori tanaman anggrek seedling akan dikurangi sejumlah repotting remaja yang diketahui

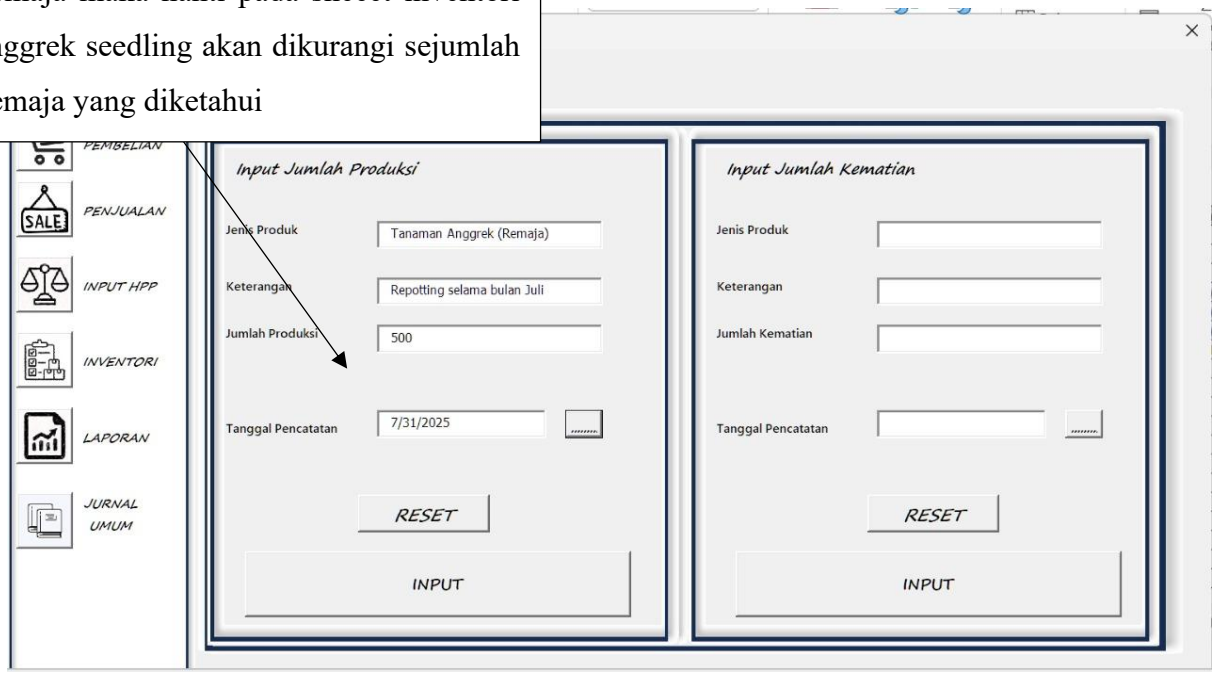

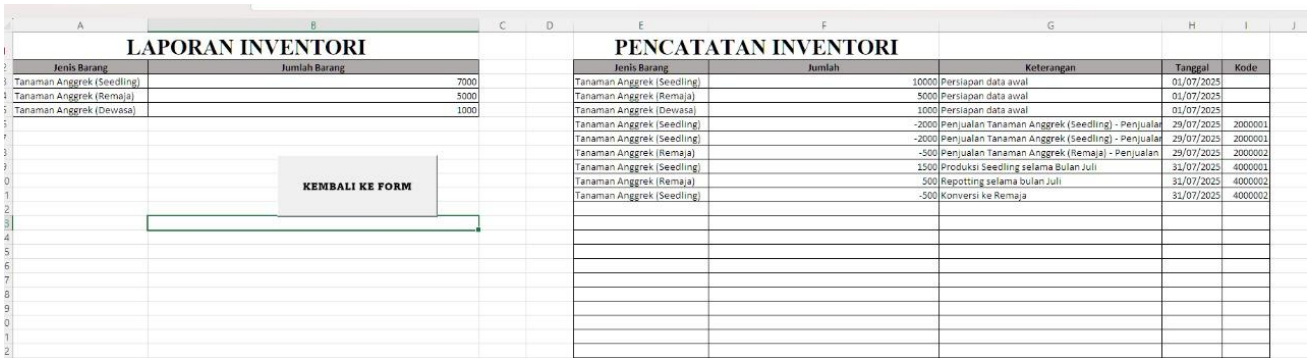

**LAPORAN INVENTORI**

| Jenis Barang | Jumlah Barang |
|---|---|
| Tanaman Anggrek (Seedling) | 7000 |
| Tanaman Anggrek (Remaja) | 5000 |
| Tanaman Anggrek (Dewasa) | 1000 |

KEMBALI KE FORM

**PENCATATAN INVENTORI**

| Jenis Barang | Jumlah | Keterangan | Tanggal | Kode |
|---|---|---|---|---|
| Tanaman Anggrek (Seedling) | 10000 | Persiapan data awal | 01/07/2025 | |
| Tanaman Anggrek (Remaja) | 5000 | Persiapan data awal | 01/07/2025 | |
| Tanaman Anggrek (Dewasa) | 1000 | Persiapan data awal | 01/07/2025 | |
| Tanaman Anggrek (Seedling) | -2000 | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Penjualan | 29/07/2025 | 2000001 |
| Tanaman Anggrek (Seedling) | -2000 | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Penjualan | 29/07/2025 | 2000001 |
| Tanaman Anggrek (Remaja) | -500 | Penjualan Tanaman Anggrek (Remaja) - Penjualan | 29/07/2025 | 2000002 |
| Tanaman Anggrek (Seedling) | 1500 | Produksi Seedling selama Bulan Juli | 31/07/2025 | 4000001 |
| Tanaman Anggrek (Remaja) | 500 | Repotting selama bulan Juli | 31/07/2025 | 4000002 |
| Tanaman Anggrek (Seedling) | -500 | Konversi ke Remaja | 31/07/2025 | 4000002 |

Jurnal untuk pembayaran gaji secara kas untuk karyawan kebun

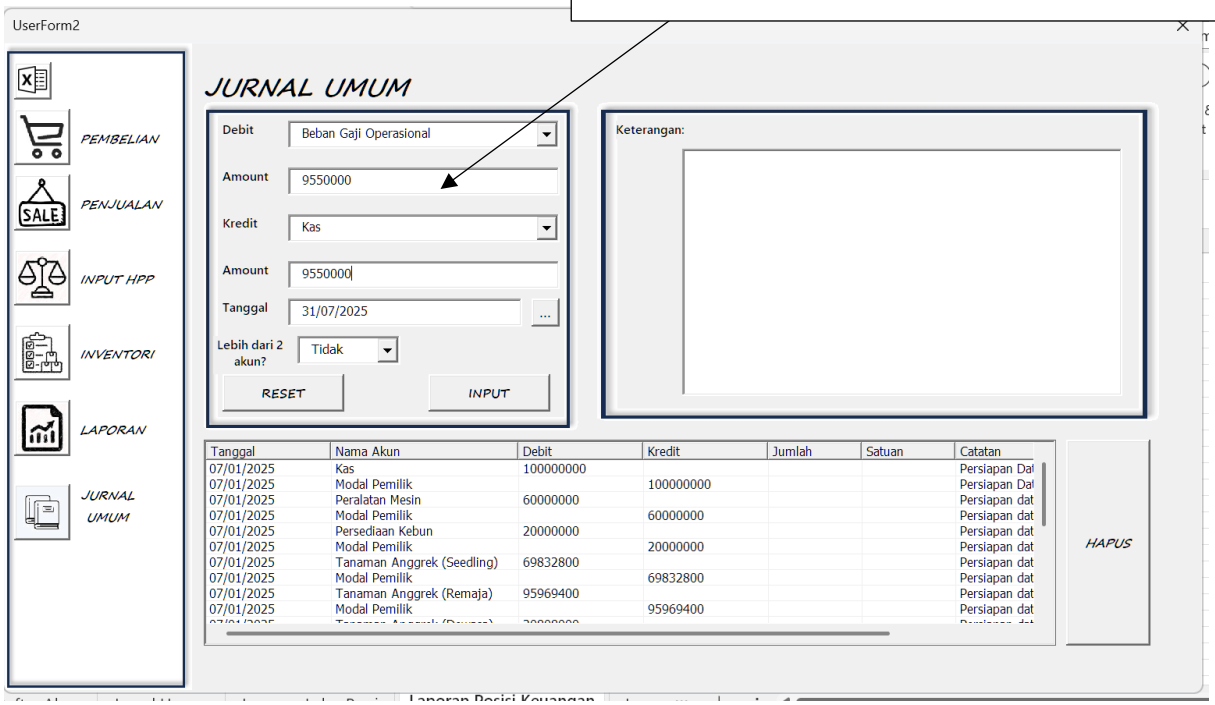

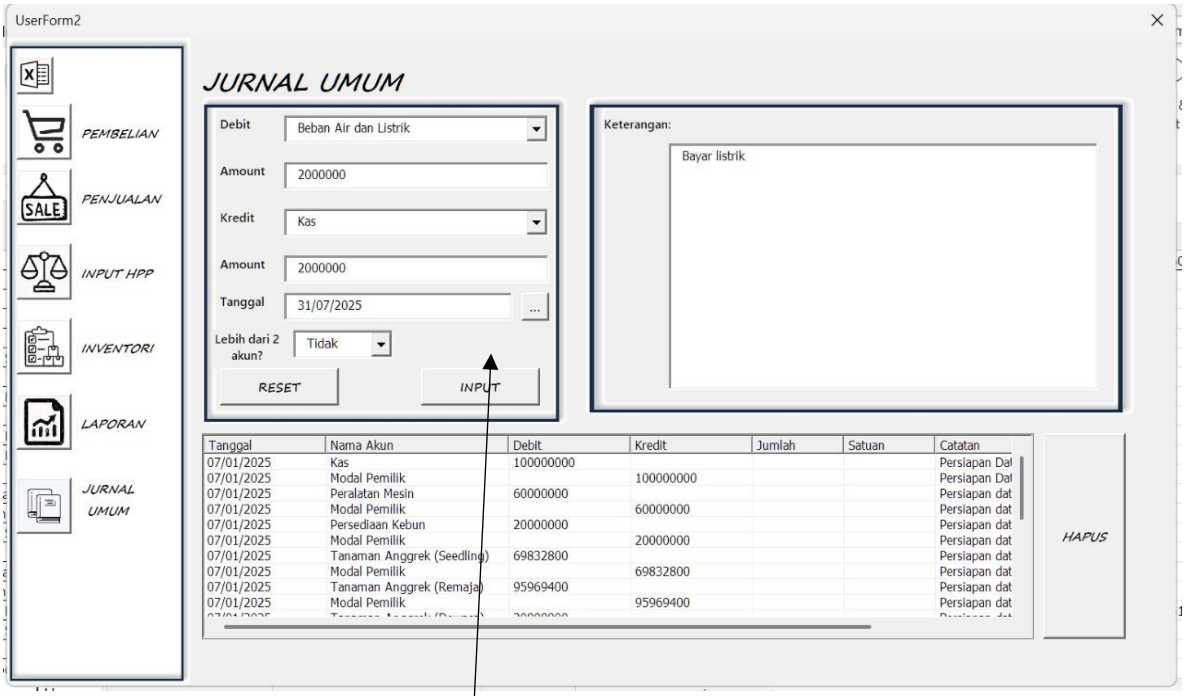


Jurnal untuk pembayaran beban listrik secara kas

Bisa dilihat dari gambar diatas, hal tersebut diakibatkan karena adanya jurnal estimasi beban yang berasal dari Form inventori khususnya produksi. Maka dari itu, diperlukanyaa jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan overapplied yang terjadi. Pada kasus Estie's Orchid gaji diberi proporsi 1:1, jadi untuk akun Beban Gaji (TKL) Produksi dan Beban Gaji (TKL) Perawatan akan sama yaitu Rp4.775.000. maka akan diperlukan jurnal sebagai berikut yang akan dijelaskan dengan gambar lainya, begitu juga untuk beban listrik yang terjadi

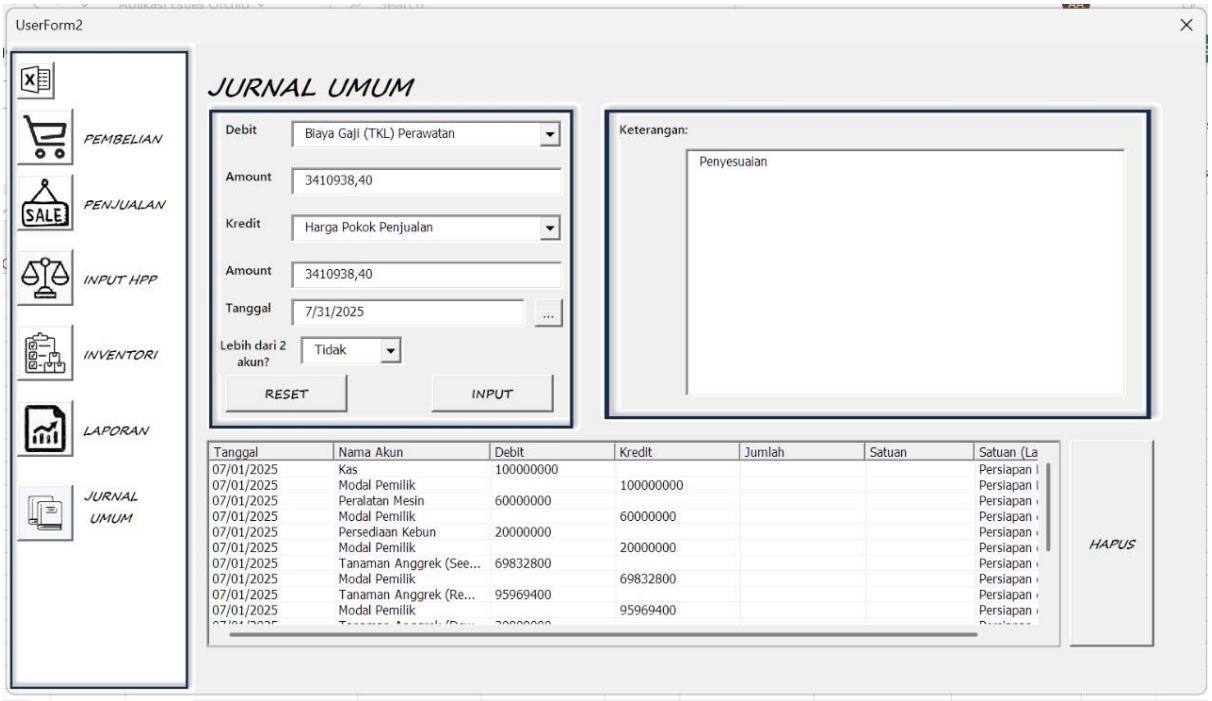
UserForm2
PEMBELIAN
PENJUALAN
INPUT HPP
INVENTORI
LAPORAN
JURNAL UMUM
JURNAL UMUM
Debit
Biaya Gaji (TKL) Perawatan
Amount
3410938,40
Kredit
Harga Pokok Penjualan
Amount
3410938,40
Tanggal
7/31/2025
Lebih dari 2 akun?
Tidak
RESET
INPUT
Keterangan:
Penyesuaian
Tanggal | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah | Satuan | Satuan (La
07/01/2025 | Kas | 100000000 | | | | Persiapan
07/01/2025 | Modal Pemilik | | 100000000 | | | Persiapan
07/01/2025 | Peralatan Mesin | 60000000 | | | | Persiapan
07/01/2025 | Modal Pemilik | | 60000000 | | | Persiapan
07/01/2025 | Persediaan Kebun | 20000000 | | | | Persiapan
07/01/2025 | Modal Pemilik | | 20000000 | | | Persiapan
07/01/2025 | Tanaman Anggrek (See... | 69832800 | | | | Persiapan
07/01/2025 | Modal Pemilik | | 69832800 | | | Persiapan
07/01/2025 | Tanaman Anggrek (Re... | 95969400 | | | | Persiapan
07/01/2025 | Modal Pemilik | | 95969400 | | | Persiapan
HAPUS

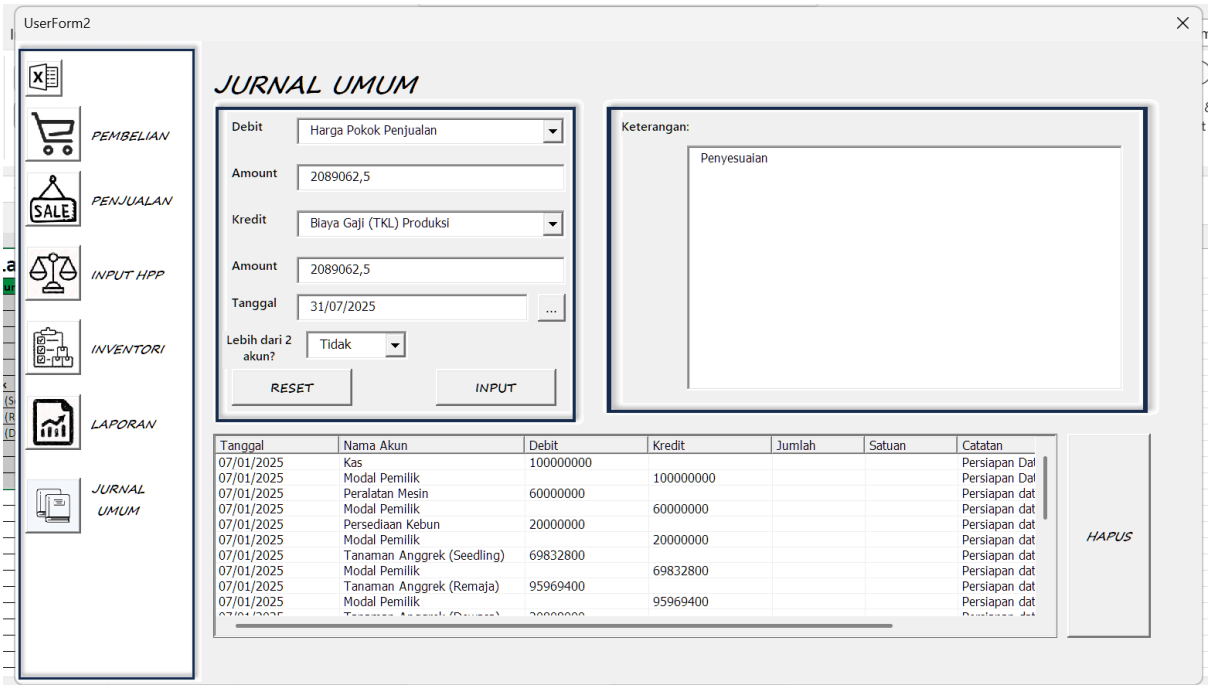
UserForm2
PEMBELIAN
PENJUALAN
INPUT HPP
INVENTORI
LAPORAN
JURNAL UMUM
JURNAL UMUM
Debit
Harga Pokok Penjualan
Amount
2089062,5
Kredit
Biaya Gaji (TKL) Produksi
Amount
2089062,5
Tanggal
31/07/2025
Lebih dari 2 akun?
Tidak
RESET
INPUT
Keterangan:
Penyesuaian
Tanggal | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah | Satuan | Catatan
07/01/2025 | Kas | 100000000 | | | | Persiapan Dat
07/01/2025 | Modal Pemilik | | 100000000 | | | Persiapan Dat
07/01/2025 | Peralatan Mesin | 60000000 | | | | Persiapan dat
07/01/2025 | Modal Pemilik | | 60000000 | | | Persiapan dat
07/01/2025 | Persediaan Kebun | 20000000 | | | | Persiapan dat
07/01/2025 | Modal Pemilik | | 20000000 | | | Persiapan dat
07/01/2025 | Tanaman Anggrek (Seedling) | 69832800 | | | | Persiapan dat
07/01/2025 | Modal Pemilik | | 69832800 | | | Persiapan dat
07/01/2025 | Tanaman Anggrek (Remaja) | 95969400 | | | | Persiapan dat
07/01/2025 | Modal Pemilik | | 95969400 | | | Persiapan dat
HAPUS

**TOTAL PENDAPATAN/PEMASUKAN**

| Nama Akun | Nominal | No Akun |
|---|---|---|
| Penjualan Tanaman Anggrek | Rp32.500.000,00 | 4100 |
| Penjualan Mesin | Rp0,00 | 4200 |

**TOTAL PENGELUARAN**

| Nama Akun | Nominal | No Akun |
|---|---|---|
| Beban Penyusutan Peralatan | Rp0,00 | 5300 |
| Beban Pemasaran | Rp0,00 | 5400 |
| Beban Umum dan Administrasi | Rp0,00 | 5500 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp22.441.624,00 | 5600 |
| Beban Gaji Operasional | Rp0,00 | 5900 |

**KALKULASI**

| Total Pendapatan | Total Pengeluaran | Total Profit |
|---|---|---|
| Rp32.500.000,00 | Rp22.441.624,00 | Rp10.058.376,00 |

**KEMBALI KE FORM**

Laba
Rugi
Final

**LAPORAN MANAJEMEN PRODUKSI**

| | | |
|---|---|---|
| Beban Air dan Listrik | Rp0,00 | 5200 |
| Biaya Gaji (TKL) Produksi | -Rp4.775.000,00 | 5700 |
| Biaya Gaji (TKL) Perawatan | -Rp4.775.000,00 | 5800 |
| Beban Gaji Operasional | Rp9.550.000,00 | 5100 |
| **ANGKA PENYESUAIAN** | **Rp0,00** | |
| | **Rp0,00** | |
| | **Rp0,00** | |

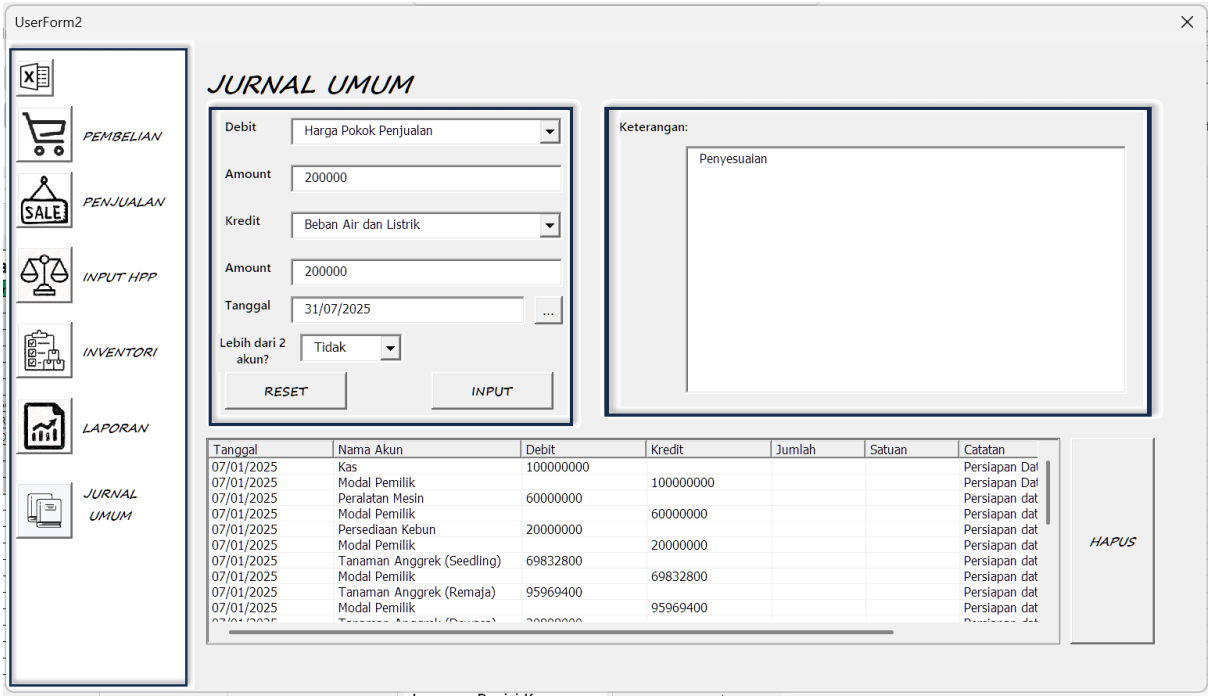


## JURNAL UMUM

| No | Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | Jumlah Barang | Satuan | Keterangan | Kode Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 07/01/2025 | 1100 | Kas | Rp100.000.000,00 | | | | Persiapan Data Awal | 3000001 |
| 2 | 07/01/2025 | 3100 | Modal Pemilik | | Rp100.000.000,00 | | | Persiapan Data Awal | 3000001 |
| 3 | 07/01/2025 | 1500 | Peralatan Mesin | Rp60.000.000,00 | | | | Persiapan data awal | 3000002 |
| 4 | 07/01/2025 | 3100 | Modal Pemilik | | Rp60.000.000,00 | | | Persiapan data awal | 3000002 |
| 5 | 07/01/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | Rp20.000.000,00 | | | | Persiapan data awal | 3000003 |
| 6 | 07/01/2025 | 3100 | Modal Pemilik | | Rp20.000.000,00 | | | Persiapan data awal | 3000003 |
| 7 | 07/01/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp69.832.800,00 | | | | Persiapan data awal | 3000004 |
| 8 | 07/01/2025 | 3100 | Modal Pemilik | | Rp69.832.800,00 | | | Persiapan data awal | 3000004 |
| 9 | 07/01/2025 | 1602 | Tanaman Anggrek (Remaja) | Rp95.969.400,00 | | | | Persiapan data awal | 3000005 |
| 10 | 07/01/2025 | 3100 | Modal Pemilik | | Rp95.969.400,00 | | | Persiapan data awal | 3000005 |
| 11 | 07/01/2025 | 1603 | Tanaman Anggrek (Dewasa) | Rp20.808.000,00 | | | | Persiapan data awal | 3000006 |
| 12 | 07/01/2025 | 3100 | Modal Pemilik | | Rp20.808.000,00 | | | Persiapan data awal | 3000006 |
| 13 | 29/07/2025 | 1100 | Kas | Rp20.000.000,00 | | 2000 | Unit | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Penjualan Shopee S | 2000001 |
| 14 | 29/07/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp13.966.562,40 | | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Penjualan Shopee S | 2000001 |
| 15 | 29/07/2025 | 4100 | Penjualan Tanaman Anggrek | | Rp20.000.000,00 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Penjualan Shopee S | 2000001 |
| 16 | 29/07/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp13.966.562,40 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Seedling) - Penjualan Shopee S | 2000001 |
| 17 | 29/07/2025 | 1100 | Kas | Rp12.500.000,00 | | 500 | Unit | Penjualan Tanaman Anggrek (Remaja) - Penjualan Shopee R | 2000002 |
| 18 | 29/07/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp9.596.937,50 | | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Remaja) - Penjualan Shopee R | 2000002 |
| 19 | 29/07/2025 | 4100 | Penjualan Tanaman Anggrek | | Rp12.500.000,00 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Remaja) - Penjualan Shopee R | 2000002 |
| 20 | 29/07/2025 | 1602 | Tanaman Anggrek (Remaja) | | Rp9.596.937,50 | | | Penjualan Tanaman Anggrek (Remaja) - Penjualan Shopee R | 2000002 |
| 21 | 31/07/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | Rp10.474.921,80 | | 1500 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Produksi Seedling se | 4000001 |
| 22 | 31/07/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp3.750.703,50 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Produksi Seedling se | 4000001 |
| 23 | 31/07/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp2.685.937,50 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Produksi Seedling se | 4000001 |
| 24 | 31/07/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp2.238.282,00 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Produksi Seedling se | 4000001 |
| 25 | 31/07/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | | Rp1.800.000,00 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Seedling) - Produksi Seedling se | 4000001 |
| 26 | 31/07/2025 | 1602 | Tanaman Anggrek (Remaja) | Rp9.596.937,50 | | 500 | Pcs | Produksi Tanaman Anggrek (Remaja) - Repotting selama bul | 4000002 |
| 27 | 31/07/2025 | 1300 | Persediaan Kebun | | Rp157.640,70 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Remaja) - Repotting selama bul | 4000002 |
| 28 | 31/07/2025 | 1601 | Tanaman Anggrek (Seedling) | | Rp3.491.640,60 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Remaja) - Repotting selama bul | 4000002 |
| 29 | 31/07/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | | Rp5.947.656,40 | | | Produksi Tanaman Anggrek (Remaja) - Repotting selama bul | 4000002 |
| 30 | 31/07/2025 | 5100 | Beban Gaji Operasional | Rp9.550.000,00 | | | | Byar gaji karyawan kebun | 3000007 |
| 31 | 31/07/2025 | 1100 | Kas | | Rp9.550.000,00 | | | Byar gaji karyawan kebun | 3000007 |
| 32 | 31/07/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp2.089.062,50 | | | | Penyesuaian | 3000008 |
| 33 | 31/07/2025 | 5700 | Biaya Gaji (TKL) Produksi | | Rp2.089.062,50 | | | Penyesuaian | 3000008 |
| 34 | 31/07/2025 | 5800 | Biaya Gaji (TKL) Perawatan | Rp3.410.938,40 | | | | Penyesuaian | 3000009 |
| 35 | 31/07/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | | Rp3.410.938,40 | | | Penyesuaian | 3000009 |
| 36 | 31/07/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | Rp2.000.000,00 | | | | Bayar Listri | 3000010 |
| 37 | 31/07/2025 | 1100 | Kas | | Rp2.000.000,00 | | | Bayar Listri | 3000010 |
| 38 | 31/07/2025 | 5600 | Harga Pokok Penjualan | Rp200.000,00 | | | | Penyesuaian | 3000011 |
| 39 | 31/07/2025 | 5200 | Beban Air dan Listrik | | Rp200.000,00 | | | Penyesuaian | 3000011 |

# PENUTUP

Dengan demikian, seluruh fitur dan langkah-langkah penggunaan pada aplikasi akuntansi Estie’s Orchid telah dijelaskan secara lengkap dalam panduan ini. Diharapkan buku panduan ini dapat membantu pengguna dalam mengoperasikan aplikasi secara tepat, meminimalkan kesalahan input, serta memaksimalkan fungsi-fungsi yang tersedia untuk mendukung pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang lebih efisien dan akurat. Jika di kemudian hari terdapat pembaruan atau pengembangan lebih lanjut pada aplikasi, maka panduan ini dapat disesuaikan kembali agar senantiasa relevan dan bermanfaat dalam mendukung pengelolaan usaha Estie’s Orchid secara profesional.